

M

E

PROGRESS
GROUP

Bambang Sumantri

JALAN KESUKSESAN HIDUP

Edisi Terbaru



Kesuksesan hidup adalah peningkatan berkelanjutan dari kekayaan batiniah, pikiran dan lahiriah secara seimbang, serta pengalaman berkelanjutan dari kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan.

**Edisi
Terbaru**

Jalan **KESUKSESAN** *Hidup*

FILSAFAT HIDUP SUKSES
PARA PENGUSAHA, PENGUASA
DAN PEJABAT TERKEMUKA DUNIA

Dipersembahkan Dengan Penuh Cinta Kasih oleh Bambang Sumantri

SAMBUTAN & MANFAAT DARI BUKU JALAN KESUKSESAN HIDUP

Bambang Sumantri telah lama saya kenal sebagai usahawan muda yang baik dan sukses. Membaca buku ini akan memberi kesejukan dalam hati, yang selanjutnya akan memberi tuntunan kepada pikiran manusia untuk menjadi pemimpin yang unggul dan arif, serta mengalami kesuksesan hidup.

Hj. Megawati Soekarnoputri
Presiden Republik Indonesia

Buku "Jalan Kesuksesan Hidup" akan sangat besar manfaatnya bagi pembangunan dan kemajuan bangsa. Isi buku ini antara lain mengungkapkan perspektif kemanusiaan yang akan membuat seseorang menjadi pemimpin sejati yang arif dalam mengatasi pokok persoalan yang menyangkut kehidupan manusia sehari-hari, mulai dari pengembangan pribadi, kehidupan keluarga, masyarakat dan bangsa sampai dengan hubungan internasional. Sebagai pengusaha, saudara Bambang Sumantri tidak hanya menekuni kegiatan dalam dunia usaha, terapi juga memiliki rasa kepedulian sosial yang dalam. Semoga buku "Jalan Kesuksesan Hidup" ini bermanfaat bagi bangsa kita yang sedang mengatasi krisis multi-dimensional dan membangun.

Ibu Hartini Moerdani
Ketua Umum Yayasan Cinta Baitu

Penulis telah menjabarkan secara praktis dan realistik, bahwa kesuksesan hidup itu adalah sebagai hasil dari penerapan berbagai strategi yang berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa (hukum dan jalur alam). Dengan diperkaya berbagai contoh dalam kehidupan sehari-hari, buku ini mudah dipahami dan dicerna isinya, serta dapat dijadikan sebagai penuntun dalam mencapai sukses berkelanjutan diberbagai bidang kehidupan secara seimbang.

Dra. Siti Hartati Murdaya
Chairman & CEO Central Cipta Mardaya (CCM) Group
Ketua Umum Wahabi & Yatayat Kepedulian Sosial Pemuda

Buku "Jalan Kesuksesan Hidup" menarik untuk dibaca karena memuat contoh-contoh dari berbagai kitab agama dan mengungkapkan pengalaman berbagai tokoh/tokoh yang berhasil dalam kehidupan bisnis dan profesi nya. Ir. Bambang Sumantri telah lama saya kenal sebagai seorang usahawan muda yang sukses dan saya percaya bahwa buku ini juga akan memberikan sumbangan yang berarti dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

Prof. Dr. Emil Salim

Buku "Jalan Kesuksesan Hidup" ini menjabarkan secara sederhana, sistematis dan mudah dimengerti, bagaimana seseorang harus melangkah untuk mencapai kesuksesan hidup. Anda tentu belum dapat membayangkan berapa besar manfaat yang dapat Anda petik sebelum Anda membacanya.

Eka Cipta Widjaja
Chairman Smar Mas Group



EDISI TERBATAS
KHUSUS UNTUK RELASI TERDEKAT PENULIS

Selamat menempuh
Jalan Kesonkresan Hidup

Salam
Damai Sejahtera dan bahagia selalu.

~~Ongurwo~~

Bambang Sumantri
Penulis



Jalan KESUKSESAN *Hidup*

Edisi Terbaru

Dipersembahkan oleh Bambang Sumantri
Dengan Penuh Cinta Kasih



SAMBUTAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA



Dalam membangun suatu bangsa yang kuat, dinamis dan stabil, tidaklah cukup bila kita hanya meningkatkan kemakmuran bangsa tanpa diimbangi dengan peningkatan kekayaan spiritual (keimanan) dan pikirannya dari waktu ke waktu. Begitu pula kemakmuran yang telah dicapai oleh suatu bangsa hanya dapat bertahan selamanya apabila seimbang dengan kekayaan spiritual dan pikiran dari waktu ke waktu.

Iman (atau Roh) manusia berasal dari Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan sumber dari: pengetahuan, kebenaran dan pancaran cinta kasih serta kemakmuran.

Dengan Keimanan yang kuat, maka manusia dengan sendirinya akan menjadi bermoral, berbudi pekerti, beretika, bermartabat dan berkepedulian sosial. Sedangkan rasa bersyukur, maaf, toleransi, keadilan dan kearifan adalah produk dari cinta-kasih dan juga bersumber pada Iman yang sering dinamakan orang sebagai Hati Nurani.

Buku "Jalan Kesuksesan Hidup" ini mengandung banyak filsafat dan pengertian spiritual yang dijabarkan dalam berbagai aspek kehidupan dan bila dihayati dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari akan meningkatkan kekayaan spiritual, pikiran dan lahiriah para pembacanya secara seimbang.

Pemerintah berusaha mendidik, menghayati dan mengamalkan Falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pancasila, sungguhpun usaha Pemerintah ini penting, namun perlu mendapat dukungan masyarakat memperdalam berbagai segi kehidupan dari pengalaman praktis untuk mendorong masyarakat mengikuti pengembangan pikiran, kehidupan material dan spiritual yang berimbang dalam kenyataan.

Membaca buku ini akan memberi kesejukan dalam hati, dan selanjutnya memberi tuntunan kepada pikiran manusia untuk menjadi pemimpin yang unggul dan arif, serta mengalami kesuksesan hidup.

Saya berharap mudah-mudahan buku "Jalan Kesuksesan Hidup" yang ditulis oleh Ir. Bambang Sumantri seorang usahawan muda yang baik dan sukses ini, juga akan memberikan sumbangan yang berarti dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Dengan harapan-harapan itulah saya ikut mengantarkan buku ini ketengah-tengah masyarakat.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberi taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Jakarta, 29 Juni 2004

Presiden Republik Indonesia



Megawati Soekarnoputri

SAMBUTAN & MANFAAT DARI BUKU JALAN KESUKSESAN HIDUP



Undang-undang (peraturan dan hukum) buatan manusia didasarkan pada keadilan. Keadilan berasal dari apa yang cocok untuk masyarakat, sedangkan apa yang cocok untuk masyarakat adalah selaras dengan Hati Nurani rakyat. Dan rakyat adalah manusia

Keberadaan Tuhan dihati manusia itu dinamakan "Hati Nurani". Barang siapa yang selalu menyelaraskan Pikiran dan Tindakannya dengan hari nuraninya dikatakan sebagai orang yang berada diatas peraturan dan hukum buatan manusia. Bila setiap manusia dapat menyelaraskan pikiran dan tindakannya dengan hati nuraninya, maka di dunia ini tidak perlu adanya polisi, jaksa, atau hakim. Menyadari tidak setiap manusia dapat berbuat demikian, maka apa yang mencegah dan menghukum adalah hukum. Apabila orang telah dihukum dan tidak kecewa, ini berarti jalur alam sedang beroperasi. Pada saat jalur alam sedang beroperasi, orang tidak dapat mempermudah politik. Lenyapnya hukum berarti lenyapnya suatu bangsa. Lenyapnya suatu bangsa bukan karena tidak adanya Penguasa, tapi tidak adanya hukum. Penyimpangan terhadap hukum tidak berarti tidak adanya hukum, tapi hukum yang ada tidak dijalankan, sehingga seperti tidak ada hukum. Demikian kutipan dari buku karya tulisan saudara Ir. Bambang Sumantri.

Dalam buku ini, penulis telah banyak menuangkan falsafah kehidupan yang bersifat universal, dengan dilengkapi pengertian spiritual yang dalam, sehingga buku ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pembuatan dan penegakan hukum, serta sebagai pedoman untuk memperoleh sukses berkelanjutan disegala bidang kehidupan.

Prof. Dr. Paulus E. Lotulung SH

Ketua Muda TUN Mahkamah Agung
Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Indonesia & Pakuan Bogor



Buku "Jalan Kesuksesan Hidup" yang disusun secara cermat oleh saudara Ir. Bambang Sumantri, seorang pengusaha muda yang sukses, merupakan sumber belajar yang amat bermakna bagi masyarakat, terutama bagi generasi masa depan bangsa Indonesia. Penulis telah mengartikulasi wawasan dan pengalamannya dalam uraian yang mudah dipahami. Cakupannya menyentuh kebutuhan dan harapan setiap insan untuk berhasil dalam kehidupannya dengan keserasian dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan Tuhan YME, dengan sesama insan, dan dengan lingkungan alamnya.

Prof. H. Djuju Sudjana, M. Ed., Ph.D.

Guru Besar IKIP Bandung
Ketua Badan Pengurus Yayasan Krida Nusantara



Mengapa pada saat terjadi krisis moneter dan ekonomi banyak pelaku bisnis bertumbangan? Dengan berpikir terbuka bebas dan menerapkan falsafah manajemen yang dijelaskan dalam buku ini, Anda bukan saja akan mampu mengatasi perubahan situasi yang dibawakan oleh lingkungan Anda bagaimanapun drastisnya, tapi lebih dari itu Anda juga akan memiliki visi yang jelas dan jauh kedepan untuk bertindak menurut jalur alam dan mengalami sukses berkelanjutan dalam menjalankan bisnis dan usaha Anda.

Dari caranya menulis, tampak bahwa pengarang buku ini adalah seorang praktikus. Ia meramu bahan-bahan dari berbagai bacaan, observasi serta pengalaman hidupnya sendiri. Sejak usia 21 tahun sejak mahasiswa di Australia, ia sudah merambah jalan membuka bidang usaha. Dan itu berlanjut terus sampai kini dan yang penting...ia sukses!

Hal lain yang menarik adalah bahwa penulis buku ini dapat menghargai ajaran para nabi dari berbagai agama, menunjukkan ia sesungguhnya seorang *perennialist*, seorang yang sudah melampaui lintas agama dan memperoleh penerangan spiritual.

Indra Gunawan M.

Pimpinan Kompas dan Gramedia group



Dalam buku ini, saudara Bambang Sumantri telah menguraikan secara sistematis prinsip-prinsip yang dapat menjadikan seseorang sebagai pengusaha yang sukses sejati. Selain itu apa yang membuat buku ini unik adalah isi buku ini juga meliputi aspek pengembangan spiritual yang dapat dijadikan sebagai tuntunan bagi setiap orang untuk mengalami kesuksesan hidup. Saya percaya, bahwa kekayaan lahiriah berasal dari perwujudan kekayaan batiniah dan kekayaan batiniah berasal dari amal kebijakan yang telah ditanam-kan sebelumnya, yang keseluruhannya diatur oleh Sunatullah (hukum Tuhan). Pada saat kita mulai mengalami kesuksesan hidup sebagai perwujudan yang menakjubkan dari Sinar Tuhan - tidak hanya sekali-kali, tapi selamanya - maka ini berarti kita sedang berjalan di jalur kesuksesan hidup.

Hashim Djojohadikusumo

Chairman & CEO Tirtamas Group



Kehadiran buku ini ditengah-tengah masyarakat akan memberikan sumbangan yang besar terhadap pengembangan kekayaan spiritual, pikiran dan lahiriah setiap individu secara seimbang. Falsafah dan Pengertian spiritual yang dimuat dalam buku ini, bila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan membuat setiap orang mengalami kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan berkelanjutan.

Sukmawati Widjaja

Vice Chairman Sinar Mas Group

SEKILAS TENTANG BAMBANG SUMANTRI

OLEH LET. JEN. TNI (Pur) HARSENKO



Dimas Bambang Sumantri, begitulah panggilan akrab saya kepadanya sehari-hari, adalah seorang pria kelahiran Jakarta pada tanggal 29 Juni 1957 yang telah lama saya kenal dan sebagai teman hidup saya yang sejati. Ia meraih gelar insinyur di bidang Teknik Sipil di Wollongong University, New South Wales, Australia pada tahun 1980.

Pada tahun 1978 semasa masih duduk di tingkat 3, ia telah mulai membangun usahanya dari bawah di Australia. Setelah lulus, ia memutuskan untuk kembali ke tanah air guna menerapkan ilmu yang telah diperolehnya. Di Jakarta ia mengembangkan lebih lanjut usaha yang telah berhasil dirintisnya di Australia itu.

Kini dalam usia mudanya ia telah berhasil diberbagai bidang usaha, antara lain, Real Estate Development, Hospital, Oil and Financial Trading. Apa yang menjadi kunci keberhasilannya itu ? “Falsafah hidup dan pengertian spiritual tentang cara kerja alam, serta karya-karyanya” inilah jawabannya.

Buku “ Jalan Kesuksesan Hidup” ini memuat falsafah hidup dan pengertian spiritual tentang cara kerja alam, yang menjadikannya sebagai seorang pengusaha muda yang baik dan sukses.

Muatan prinsip-prinsip kehidupan yang universal dan begitu sarat menjadikan buku ini tidak hanya bermanfaat terbatas bagi para pengusaha di dunia usaha, tetapi juga bagi siapa saja yang berniat untuk hidup sukses didalam segala bidang kehidupan secara seimbang.

Let. Jen. TNI (Purn) Harseno

TENTANG JALAN KESUKSESAN HIDUP

Jalan kesuksesan hidup adalah jalan bagi setiap manusia untuk mengalami kesuksesan hidup dan seperti yang mungkin Anda ketahui, bahwa jalan kesuksesan hidup selamanya tidak pernah terlalu ramai untuk dilalui oleh semua manusia.

Kesuksesan hidup didefinisikan sebagai :

- (1) Peningkatan berkelanjutan dari kekayaan spiritual, pikiran dan lahiriah manusia secara seimbang, serta ...
- (2) Pengalaman berkelanjutan dari kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan manusia.

Melalui buku ini, saya akan mengajak dan memberi petunjuk kepada setiap orang untuk membuka dan memancarkan sinar Tuhan yang ada di dalam hatinya, serta menerapkan hukum alam dan bertindak menurut jalur alam (situasi yang sedang berlangsung) pada setiap aspek dari kehidupannya, selangkah demi selangkah sampai setiap orang selamanya berjalan di jalan kesuksesan hidup dan mengalami kesuksesan hidup.

Anda, saya dan seluruh fisik alam semesta seperti: planet, bintang, asteroid, komet, kekayaan materi dan seluruh isi alam semesta adalah perwujudan dari sinar Tuhan (Energi). Pada saat kita mulai mengalami kesuksesan hidup sebagai perwujudan yang menakjubkan dari sinar Tuhan – tidak hanya sekali-kali, tapi selamanya – maka ini berarti kita sedang berjalan di jalan kesuksesan hidup.

Petunjuk jalan kesuksesan hidup ini saya berikan secara cuma-cuma dengan penuh cinta-kasih kepada siapa saja yang sengaja mencarinya dan telah siap untuk menerimanya.

Jalan kesuksesan hidup yang saya bawakan dalam buku ini bernafaskan pada Ketuhanan Yang Maha Esa dan hukumNya, yang dinamakan hukum alam (natural law dalam bahasa Inggris, Sunatullah dalam bahasa Arab dan Niyama

dalam bahasa Sansekerta), serta bermuatan filsafat (prinsip-prinsip kehidupan manusia yang selaras dengan hukum alam) dan pengertian spiritual yang dirangkum dari ajaran berbagai Nabi yang saya cintai dan junjung tinggi, yaitu :

- Nabi Mohammad SAW (570 M) sebagai pembawa agama Islam.
- Yesus Kristus pada tahun masehi sebagai pembawa agama Kristen.
- Buddha Gautama dan Khong Hu Tzu (±500 SM), Maitreya dan para Buddha, Bodhisatva lainnya sebagai Pembawa agama Buddha.
- Buddha Lao Tzu (±600 SM) sebagai pembawa Taoisme (paham ketuhanan dan jalur alam).
- Raja pertama China bernama Fu Hsi (2953-2838 SM) sebagai penemu kalender, kontrak pernikahan, instrumen musik, sistem Manajemen pertama dan Pat kwa (the eight trigram). Pat Kwa tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi landasan ajaran I Ching dan Feng Sui.

Filsafat dan pengertian spiritual yang dimuat dalam buku ini mengandung kebenaran yang kekal, berasal dari ribuan tahun lalu dan berlaku sepanjang masa serta dapat diterapkan di segala bidang, antara lain :

- | | |
|--|-------------------------|
| (1) Bidang hubungan antar manusia,
antar masyarakat dan antar negara. | (3) Bidang Pemerintahan |
| (2) Bidang usaha dan profesi | (4) Bidang Politik |
| | (5) Bidang Hukum |

Bila Anda terapkan filsafat dan pengertian spiritual tersebut pada bidang kehidupan Anda sehari-hari, maka alhasil akan memperkaya batiniah, pikiran dan lahiriah Anda secara seimbang dari waktu ke waktu, sehingga Anda akan mengalami pengalaman berkelanjutan dari kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan.

Sebagai buktinya, Anda dapat melihat sendiri kesuksesan hidup yang telah atau sedang dialami oleh orang-orang terkemuka dunia, antara lain:

- Para guru dan pemimpin spiritual : Kasapa, Yang Arya Maha Sesepuh Ong, Master Chen Yen, Mother Theresa, Deepak Chopra dll.

- Para pemimpin negara : Raja China Chien Lung dari dinasti Ming tahun 1710-1799 Masehi dan presiden Amerika pertama George Washington dll.
- Para ahli strategi : Sun Tzu, Tzu Khe Liang (Kong Beng) dll.
- Para hakim : Judge Bao dll.
- Para pengusaha : Konosuke Matsushita, Napoleon Hill, Andrew Carnegie, Thomas A. Edison, Henry Ford, Wang Yung Ching dll.
- Para ilmuwan terkemuka dunia : Albert Einstein, Phythagoras, Newton, Archimedes dll.

Buku ini juga akan menghapus ketidaktahuan Anda dan sekaligus memberi pengertian yang benar kepada Anda tentang :

- (1) Ketuhanan dan hukumNya.
- (2) Kehidupan dan berbagai aspek yang mempengaruhinya.
- (3) Misi dari setiap Roh yang terlahir dan hidup sebagai manusia, termasuk cara untuk mewujudkan Misi kehidupan manusia tersebut dan mengalami kesuksesan hidup.

Agar mudah dimengerti

Agar mudah dimengerti buku ini disusun dalam bentuk tanya jawab secara sistematis. Selangkah demi selangkah sampai dengan visi Anda menjadi bertambah luas, jauh dan jelas tentang:

- I. **Ketuhanan** dan secara garis besar dijelaskan dalam konteks jawaban dari Pertanyaan sebagai berikut:
 1. Benarkah di dunia ini ada Tuhan dan kalau benar ada, di manakah Tuhan itu berada?
 2. Bagaimana Tuhan mengatur kehidupan manusia di planet bumi yang indah ini?
 3. Bagaimana Anda dapat berkomunikasi dengan Tuhan dan mendapat petunjuk dariNya?

4. Bagaimana hukum alam bekerja dalam berbagai aspek di alam kehidupan manusia, yang dapat memberi jawaban kepada Anda tentang:
 - (1) Mengapa di dunia ini ada sebagian manusia yang hidupnya kaya raya, damai sejahtera dan bahagia, ada juga yang hidupnya miskin, sering konflik dan menderita?
 - (2) Bagaimana cara memperbaiki nasib Anda?
 - (3) Apa yang dimaksud dengan, dan mengapa surga ada di bawah telapak kaki orang tua?
 - (4) Bagaimana cara seorang anak memperlakukan dan membala budi orang tuanya?
 - (5) Bagaimana cara orang tua mendidik anak-anaknya agar mereka selalu berada di jalan kesuksesan hidup?
 - (6) Bagaimana menciptakan dan mempererat hubungan harmonis antar manusia, antar masyarakat dan antar negara?
 - (7) Bagaimana cara menyerlaskan kehendak Anda dengan kehendak Tuhan dan sekaligus cara untuk mewujudkan kehendak Anda tersebut?
 - (8) Bagaimana menyikapi dan mengatasi persaingan sesuai dengan kehendak Tuhan dan hukumNya?
5. Bagaimana menerapkan intisari dari ajaran setiap agama agar Anda dapat mengalami kesuksesan hidup?
6. Mengapa setiap manusia tanpa kecuali harus menjadi vegetarian dan mengapa setiap ibu harus menyusui bayinya yang baru lahir selama minimal 6 bulan dan bagaimana vegetarian dan ASI eksklusif mempengaruhi kesehatan, kedamaian dan kesejahteraan manusia?
7. Bagaimana setiap orang dapat selalu hidup sehat?

II. Misi kehidupan manusia dan secara garis besar dijelaskan dalam konteks jawaban dari pertanyaan sebagai berikut:

1. Dari manakah roh manusia dan apa yang menjadi Misi kehidupannya sebagai manusia?
2. Ada berapa jalan kesuksesan hidup atau jalur bodhisatva yang dapat Anda tempuh dalam mewujudkan Misi kehidupan roh Anda sebagai manusia?

3. Bagaimana Anda dapat hidup lebih baik di dunia ini maupun di akhirat nantinya?
4. Apa yang menjadi penyebab utama kegagalan roh manusia untuk hidup lebih baik dan bagaimana cara mengatasinya?
5. Apa yang menjadi penyebab penderitaan hidup manusia dan bagaimana cara mengatasinya?

III. Cara mewujudkan misi kehidupan manusia dan mengalami kesuksesan hidup, yang dijelaskan dalam konteks jawaban dari pertanyaan sebagai berikut:

1. Mengapa setiap manusia yang ingin berhasil mewujudkan Misi kehidupannya dan mengalami kesuksesan hidup harus pertama-tama menemukan alam sejatinya dan berpikir terbuka bebas? Dan bagaimanakah cara untuk menemukan alam sejati Anda dan berpikir terbuka bebas?
2. Bagaimana Anda menemukan bakat alam Anda dan memilih bidang usaha yang cocok dengan bakat alam Anda?
3. Bagaimana cara membuat tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang benar dan menindaklanjuti mereka?
4. Bagaimana memanfaatkan total pikiran dan keberuntungan (hoki) Anda, serta meningkatkan hoki Anda, sehingga Anda akan berhasil mewujudkan Misi kehidupan Anda dan mengalami kesuksesan hidup?
5. Bagaimana menerapkan rumus keberhasilan?
6. Bagaimana menerapkan falsafah kepemimpinan pada setiap aspek kehidupan Anda dan menghapus penyebab kegagalan sebelum terjadi?
7. Bagaimana cara membentuk tim kerja dan menerapkan falsafah manajemen secara konsisten dan konsekuensi, serta bertindak menurut jalur alam agar misi, tujuan dan sasaran kehidupan Anda, serta tim kerja Anda dapat terwujud dengan mudah, efektif dan efisien?
8. Darimanakah sumber etika pergaulan dan bagaimana cara membedakan antara sahabat jahat, baik dan spiritual, agar Anda tidak keliru dan mampu memilih sahabat yang dapat saling melengkapi dengan Anda dalam mewujudkan misi kehidupan manusia dan mengalami kesuksesan hidup bersama?

9. Khusus bagi Anda yang memilih jalan kehidupannya di jalur politik, pemerintah atau hukum untuk mewujudkan misi kehidupannya, dan mengalami kesuksesan hidup, Anda akan diberi petunjuk tentang bagaimana cara Anda dapat menjadi penguasa dan pejabat tinggi Negara yang kuat, unggul dan arif selamanya.

MEMBACA BUKU INI SECARA EFEKTIF

Membaca buku ini tidak seperti membaca novel, sebagian besar dari kalimat dalam buku ini merupakan filsafat dan pengertian spiritual, serta mengandung arti yang dalam dan luas. Bila Anda menemukan kalimat seperti itu berilah tanda, renungkan dan bacalah berulang kali sampai Anda mengerti sepenuhnya dan menjiwai mereka, sehingga Anda akan selalu mampu untuk memberi reaksi yang tepat pada setiap kejadian, situasi dan kondisi perjalanan hidup Anda (atau nasib Anda) dan menjadi jenderal dari Roh Anda.

DOA DAN HARAPAN

Demikianlah, dengan mengikuti dan menerapkan cara-cara tersebut diatas dapat dipastikan bahwa Anda akan berhasil mewujudkan Misi kehidupan Anda sebagai manusia dan mengalami kesuksesan hidup.

Pada akhir kata, saya doakan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan Penyayang, semoga semua manusia selalu berada di jalan kesuksesan hidup, mengalami kesuksesan hidup dan Nirwana.

Jakarta, 29 Juni 2004



BAMBANG SUMANTRI

CHAIRMAN & CEO PROGRESS GROUP

Founder Yayasan Citra Baru

Founder Yayasan Kepedulian Sosial Paramita

Founder Perkumpulan Young President Organisation (YPO) Indonesia

Founder dan Ketua Umum Keluarga Vegetarian Maitreya Indonesia (KVMI)

Komisaris Kehormatan Tzu Chi Pusat

Penasehat Dharma Artha Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) IBII

DAFTAR ISI

Kata Sambutan dari Presiden Republik Indonesia	v
Sambutan dan Manfaat dari buku “Jalan Kesuksesan Hidup”.....	vii
Sekilas Tentang Bambang Sumantri.....	ix
Tentang Jalan Kesuksesan Hidup	x

LANGKAH KE-1 JALAN KESUKSESAN HIDUP PERCAYA PADA TUHAN DAN HUKUMNYA 1

◦ Tentang Tuhan Maha Pencipta Alam Seisinya dan Maha Petunjuk Kesuksesan Hidup Manusia.....	8
◦ Tentang Bagaimana Tuhan Mengatur Kehidupan di 6-Realm	18
◦ Tentang Hukum Sebab-Akibat	21
◦ Tentang Hukum Kelipatan Timbal Balik	38
◦ Tentang Hukum Ketidakmelekatan (Law of Detachment)	44
◦ Tentang Hukum Polaritas (Yin-Yang)	47
◦ Tentang Hukum Siklus Kehidupan	64
◦ Tentang Agama dan Pengertian yang Benar dari Agama	67
◦ Tentang Doa dan Kekuatan Ajaib dari Doa.....	81
◦ Tentang Pengertian yang Benar dari Kehidupan	85
◦ Tentang Vegetarian dan Kodrat Alam	89
◦ Tentang Menyusui dan Kodrat Alam	109
◦ Tentang Kesehatan dan Hukum Alam	114

LANGKAH KE-2 JALAN KESUKSESAN HIDUP MISI KEHIDUPAN MANUSIA 123

◦ Tentang Asal Roh Manusia dan Misi Kehidupannya Sebagai Manusia	123
◦ Tentang Bagaimana Roh Manusia Dapat Hidup Lebih Baik	125
◦ Tentang Penyebab Utama Kegagalan Roh Manusia untuk Hidup Lebih Baik dan Cara Mengatasinya	128
◦ Tentang Penyebab Penderitaan Hidup Manusia dan Cara Mengatasinya	129
◦ Tentang Kualitas Kehidupan Manusia dan Kondisi untuk meningkatkannya	133

LANGKAH KE-3 JALAN KESUKSESAN HIDUP	
CARA MEWUJUDKAN MISI KEHIDUPAN MANUSIA &	
MENGALAMI KESUKSESAN HIDUP	139
 1. Menemukan Alam Sejati dan Berpikir Terbuka Bebas	141
2. Menemukan Bakat Alam dan Memilih Bidang Usaha yang Cocok dengan Bakat Alamnya	149
3. Membuat Tujuan dan Sasaran yang Benar	155
4. Memanfaatkan Total Pikiran dan Hoki	168
5. Menerapkan Rumus Keberhasilan, yaitu: Keberhasilan=Usaha x Kemampuan x Sikap Mental Positif	187
5.1 Penjelasan Tentang Usaha	188
5.2 Penjelasan Tentang Kemampuan	198
5.3 Penjelasan Tentang Sikap Mental Positif	199
6. Menerapkan Falsafah Kepemimpinan	205
6.1 Falsafah Kepemimpinan Tingkat Menengah	205
6.2 Falsafah Kepemimpinan Tingkat Atas atau Pemimpin Spiritual	214
7. Menerapkan Falsafah Manajemen	230
7.1 Tentang Manajemen dan Manusia	235
7.2 Tentang Kesempatan Pasar dan Hukum Siklus Alam..	242
7.3 Tentang Spesialisasi atau Diversifikasi	255
7.4 Tentang Masyarakat Selalu Benar	258
7.5 Tentang Kemakmuran Bersama Melalui Keberadaan Bersama	260
7.6 Tentang Menciptakan Stabilitas Pertumbuhan Perusahaan	266
7.7 Tentang Mengembangkan Potensi Karyawan	272
7.8 Tentang Politik dan Tanggung Jawab Manajemen.....	278
7.9 Tentang Laba dan Misi Manajemen	284
8. Menerapkan Etika Dalam Pergaulan dan Memilih Sahabat	290
9. Menerapkan Falsafah Kepemimpinan Tingkat Penguasa dan Strategi	298

**Langkah ke-1
Jalan Kesuksesan Hidup :**

**PERCAYA PADA TUHAN
DAN HUKUMNYA**

LANGKAH KE-1

PERCAYA PADA TUHAN DAN HUKUMNYA

1. Apa yang dimaksud dengan jalan kesuksesan hidup?

Yang dimaksud dengan jalan kesuksesan hidup adalah jalan untuk setiap manusia mengalami kesuksesan hidup.

2. Apa yang dimaksud dengan kesuksesan hidup atau hidup sukses?

Yang dimaksud dengan kesuksesan hidup atau hidup sukses adalah :

- (1) Peningkatan berkelanjutan dari kekayaan batiniah, pikiran dan lahiriah manusia secara seimbang, serta ...
- (2) Pengalaman berkelanjutan dari kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan manusia.

3. Apakah kesuksesan hidup itu hanya dapat dicapai oleh orang yang berpendidikan dan bertitel saja?

Tidak.

Setiap orang didunia ini termasuk Anda dapat mengalami kesuksesan hidup! Kata "orang berpendidikan" atau "educated person" itu berasal dari kata Latin, yaitu "Educo". Jadi, orang berpendidikan itu adalah: orang yang dapat memperoleh apa saja yang ia inginkan dari hidupnya tanpa mengambil hak dari makhluk lain.

4. Apa hubungan antara jalan kesuksesan hidup dengan percaya pada Tuhan?

Setiap manusia (tanpa kecuali) akan menjadi apa yang ia percayai.

- Bila ia percaya pada Tuhan, maka ia akan berjalan dijalan ketuhanan, dan dengan demikian ia akan sukses dalam mewujudkan misi kehidupannya sebagai manusia.

- ° Bila ia percaya pada setan, maka ia akan berjalan di jalan kesetanan, dan dengan demikian ia akan gagal dalam mewujudkan misi kehidupannya sebagai manusia.

Penjelasannya:

Mengapa setiap manusia (tanpa kecuali) akan menjadi apa yang ia percayai? Sebab:

- (1) **Kehidupan manusia adalah produk dari tindakannya (ucapan dan perbuatannya)**

Apa saja yang manusia ucapkan dan lakukan pasti akan menghasilkan kehidupan yang sama persis. Singkat kata, apa yang ia tanam, itulah yang akan ia petik. Bila ia berucap dan berbuat kebaikan, maka ia akan menerima kebaikan pula, sehingga kehidupannya akan baik. Begitu pula sebaliknya, bila ia berucap dan berbuat kejahatan, maka ia akan menerima kejahatan pula, sehingga kehidupannya akan dijahiati orang terus.

- (2) **Tindakan manusia adalah produk dari pikirannya.**

Pikiran selalu mendahului tindakan. Setiap manusia yang waras didunia ini umumnya berpikir terlebih dahulu baru bertindak dan bukan bertindak terlebih dahulu baru berpikir.

- (3) **Pikiran manusia adalah produk dari Misi dan Tujuannya.**

Pikiran adalah alat dari Misi dan Tujuan manusia. Bila Misi atau Tujuan manusia itu baik, maka pikirannya akan mencari jalan untuk mewujudkan kebaikannya. Begitu pula sebaliknya, bila Misi atau Tujuan manusia itu jahat, maka pikirannya akan mencari jalan untuk mewujudkan kejahatannya.

- (4) **Misi atau Tujuan manusia adalah produk dari kepercayaannya.**

Contoh:

- ° Bila ia percaya pada Tuhan dan hukumNya yang mengatur kehidupan ini (sering disebut hukum alam dalam bahasa Indonesia, Sunatullah dalam bahasa Arab, Niyama dalam bahasa Sansekerta, atau Natural Law dalam bahasa Inggris), misalnya hukum sebab-akibat, maka ia akan selalu bertujuan, berpikir

dan bertindak “baik” terhadap semua makhluk, baik terlihat maupun tidak terlihat, sebagaimana ia harapkan mereka akan berbuat yang sama kepada dirinya.

- Bila ia percaya pada setan dan kebohongan bisa mengalahkan Tuhan dan melampaui hukum-Nya, serta mengabulkan permintaannya tanpa balasannya yang lebih berat, maka ia akan selalu bertujuan, berpikiran dan bertindak “jahat atau bohong” terhadap semua makhluk. Begitu pula ia akan selalu menunjukkan kekuatan dan kekejamannya demi terhindar dari pembalasan “kejahatan dan kebohongan” yang akan dilakukan makhluk-makhluk sejenis kepada dirinya, yang pada akhirnya akan menyeret dia ke alam kehidupan Neraka.

Kesimpulan akhir

Berdasarkan penjelasan urutan 1 sampai dengan 4 diatas, kita sekarang hendaknya mengerti dan menjadi jelas bahwa kehidupan manusia (tanpa kecuali) adalah produk akhir dari kepercayaannya dan dengan demikian ia akan menjadi apa yang ia percayai, sehingga dapat kita simpulkan bahwa, percaya pada Tuhan adalah hubungan yang tidak dapat dipisahkan dengan jalan kesuksesan hidup dan merupakan langkah awal dari jalan kesuksesan hidup. Begitu pula langkah-langkah selanjutnya dari jalan kesuksesan hidup yang akan diuraikan dalam buku ini, seluruhnya bernaafaskan pada Ketuhanan Yang Maha Esa.

5. Ada sebagian manusia didunia ini ragu dan bertanya: Apakah didunia ini benar ada Tuhan, kalau benar ada, ada berapa dan rupanya seperti apa? Bagaimana manusia dapat membuktikan keberadaan Tuhan?

Ya, didunia ini benar ada Tuhan – karena Tuhan itu adalah sumber energi, maka Tuhan cuma ada satu (Esa) dan tidak berwujud atau tidak ada rupanya. Tuhan dapat berwujud, tapi suatu perwujudan itu bukanlah Tuhan, Tuhan itu abadi dan dengan demikian tanpa awal dan tanpa akhir, maha pencipta dan pengatur alam seisisnya. Manusia

dapat membuktikan dan merasakan keberadaan Tuhan dengan menggunakan indera keenamnya bernama intuisi.

Penjelasan tentang:

Tuhan adalah sumber energi, maha pencipta dan pengatur alam seisisinya:

Setiap wujud fisik dari alam semesta: bumi, bulan, matahari, bintang, asteroid, komet dan planet-planet lain yang ada dialam semesta, termasuk seluruh isinya, antara lain: mineral, air, tumbuh-tumbuhan dan tubuh fisik manusia yang keberadaannya dapat dibuktikan dengan panca indera manusia, terdiri dari proton dan elektron dengan struktur yang berbeda. Proton dan elektron tersebut adalah energi. Seorang ilmuwan terkemuka bernama Albert Einstein pada abad 18 telah membuktikan, bahwa Energi (E) tidak dapat diciptakan atau dirusak, ia hanya dapat dijelaskan (ditransformasikan) dan $E = \frac{1}{2} MC^2$; M = Massa dan C = Kecepatan Cahaya = 3×10^{18} meter perdetik.

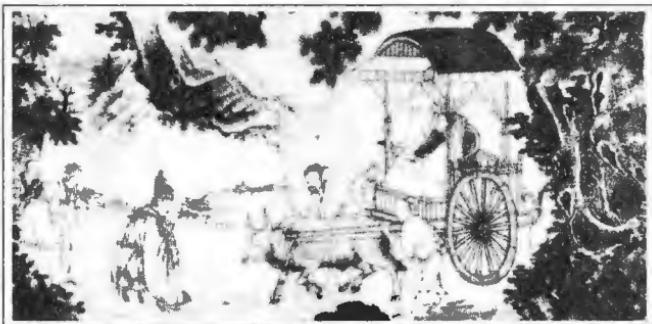
Jadi dapat kita katakan, bahwa seluruh benda-benda langit termasuk seluruh isinya adalah jelmaan dari energi dan semua energi berasal dari satu sumber yang sama, yang dinamakan orang “Tuhan”. Inilah sebabnya mengapa Tuhan dikatakan sebagai maha pencipta alam seisisinya.

Tuhan adalah maha pengatur alam seisisinya.

Bumi adalah jelmaan energi dan berputar pada porosnya, perputaran bumi diatur dan digerakkan oleh energi, dimana satu kali putaran dinamakan orang satu hari.

Bulan adalah jelmaan energi dan berputar mengelilingi bumi, perputaran bulan diatur dan digerakkan oleh energi, dimana satu kali putaran dinamakan orang satu bulan.

Bumi bersama bulan mengelilingi matahari dengan kecepatan ± 9000 kilometer per jam juga diatur dan digerakkan oleh energi, dimana satu kali putaran dinamakan orang satu tahun.



BUDDHA LAO TZU

Saat Buddha Lao Tzu ($\pm 600\text{SM}$) berusia 160 th dan sedang melalui gerbang Ibukota Kerajaan China di Loyang menuju pegunungan di sebelah barat China. Setelah ia memberi 5000 karakter bernama Tao Te Ching (Tao of Power) kepada Yin Hsi (Kepala Penjaga Gerbang Kota) yang pada saat itu sedang menunggu kedatangan Beliau, Buddha Lao Tzu tidak pernah terlihat lagi. (Kedatangan Buddha Lao Tzu tersebut sudah diprediksi oleh Yin Hsi sebelumnya berdasarkan perhitungan astrologi).

Mereka semua berjalan dengan harmonis dan tidak saling mendahului dan menabrak, baik antara bumi, bulan dengan matahari ataupun dengan planet-planet lain di alam semesta. Inilah salah satu sebabnya, mengapa Tuhan dikatakan sebagai maha pengatur alam seisisnya.

Tuhan itu satu (Esa) dan sebenarnya tidak bernama; memanggil nama Tuhan hanyalah untuk memudahkan manusia untuk berkomunikasi denganNya. Sebagai contohnya:

- Orang beragama Islam dan Kristen memanggilNya Allah (dengan nada berbeda).
- Orang beragama Buddha memanggilNya Sanghyang Adhi Buddha.
- Orang beragama Hindu memanggilNya Sanghyang Widhi Wasa.
- Orang berbahasa Inggris memanggilNya God.
- Orang berbahasa Tiong Hoa memanggilNya Tao, Thien Kung atau Lau Mu.
- Orang berbahasa Indonesia memanggilNya Tuhan.

Sebagai sumber energi Tuhan tidak ada rupa atau wujudnya, marilah kita renungkan :

"Tuhan itu dapat berwujud, tapi suatu perwujudan itu bukanlah Tuhan" jadi janganlah kita menyamakan wujud fisik ciptaan Tuhan itu dengan Tuhan!

DEFINISI DAN PENGERTIAN ISTILAH

Dalam buku ini, yang dimaksud dengan :

Kekayaan batiniah adalah berkah (keberuntungan atau hoki) dan kharisma (pancaran energi cinta kasih). Kekayaan batiniah datangnya dari amal kebaikan yang telah dilakukan pada kehidupan masa lalu Anda berdasarkan cinta kasih.

Kekayaan pikiran adalah :

- (1) Ketenangan dan kejernihan pikiran.
- (2) Visi (atau penglihatan batin) yang luas, jauh dan jelas.
- (3) Pengertian yang benar tentang kehidupan dan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi kehidupan.
- (4) Ilham (atau ide-ide) yang konstruktif dan dapat menciptakan keuntungan dan kehidupan yang lebih baik.
- (5) Kekuatan untuk menjelaskan ilham yang konstruktif ke dalam wujud fisiknya, sehingga tercipta keuntungan dan kehidupan yang lebih baik bagi semua makhluk.

Kekayaan pikiran datangnya dari kekayaan batiniah, niat dan perhatian (fokus) terhadap objektif yang ingin dicapai.

Kekayaan lahiriah adalah kesehatan, harta, tahta (kedudukan dan kekuasaan), keluarga, keturunan yang soleh dan hubungan yang harmonis, konstruktif, saling melengkapi dan menguntungkan dengan semua makhluk.

Kekayaan lahiriah datangnya dari kekayaan batiniah dan kekayaan pikiran Anda.

Kedamaian adalah kedamaian batiniah, pikiran dan lahiriah.

Kesejahteraan adalah kekayaan batiniah, pikiran dan lahiriah yang seimbang.

Kebahagiaan adalah kesejukan hati yang dirasakan; senyum dan gelak tawa adalah produk dari kesejukan hati Anda. Kebahagiaan adalah bukan kesenangan sesaat dan dengan demikian datangnya dari kedamaian dan kesejahteraan yang sedang Anda alami dalam hidup Anda.

Cara membuktikan dan merasakan keberadaan Tuhan

- Manusia dapat membuktikan dan merasakan keberadaan Tuhan dengan menggunakan indera yang tepat, yaitu indera ke enam atau intuisi yang dihubungkan dengan otak belahan kanan atau disebut sebagai otak bawah sadar dan berfungsi secara irasional.
- Manusia tidak dapat membuktikan dan merasakan keberadaan Tuhan dengan menggunakan panca (lima) inderanya (yaitu: mata, telinga, hidung, kulit dan lidahnya) yang dihubungkan dengan otak belahan kiri atau disebut otak sadar dan berfungsi secara analisis logika atau rasional.

Manusia tentunya tidak dapat melihat lukisan dengan menggunakan telinganya atau mendengarkan musik dengan menggunakan matanya bukan? Untuk melihat lukisan ia harus menggunakan matanya, untuk mendengar musik ia harus menggunakan telinganya, begitu pula untuk melihat atau merasakan keberadaan Tuhan, ia harus menggunakan intuisinya. Mudah bukan?

Seorang manusia yang telah menggunakan intuisinya dan masih mau melihat dan mendengar Tuhan dengan menggunakan mata dan telinganya, dapat diumpamakan dengan seekor ikan dilaut dan bertanya kepada temannya?, dimanakah lautan samudera itu berada? Lugu (lucu dan guoblok) bukan? Ha ha ha ha... memang didunia ini pada kenyataannya banyak orang yang lugu-lugu.

Dalam Bibble tertulis:

Berheninglah, maka engkau akan tahu bahwa Aku adalah Tuhan.

6. Dimanakah Tuhan itu berada?

Tuhan berada dimana-mana dan juga berada didalam hati setiap manusia.

Penjelasannya:

Keberadaan Tuhan dihati manusia dinamakan hati nurani. Kita tidak

perlu jauh-jauh mencari Tuhan, karena Tuhan telah ada didalam hati kita masing-masing. Bila kita mengerti dan menyadari hal ini, maka kita akan mengerti dan menyadari pula, bahwa sumber pengetahuan, kebenaran, keadilan, kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan sebenarnya telah ada didalam hati kita (hati nurani) masing-masing. Bila kita percaya dengan hati nurani kita, kemudian menetapkan Misi dan Tujuan, berpikir dan bertindak selaras dengan petunjuk dari hati nurani kita, maka hidup kita akan selalu benar, adil, damai, sejahtera dan bahagia dimanapun kita berada.

TENTANG TUHAN MAHA PENCIPTA ALAM SEISINYA DAN MAHA PETUNJUK KESUKSESAN HIDUP MANUSIA

7. Bagaimana Tuhan memberi petunjuk kepada manusia?

Tuhan memberi petunjuk kepada manusia melalui :

- (1) Gambaran yang diperlihatkan didalam ruang imajinasi otak bawah sadar dan dinamakan orang sebagai visi atau penglihatan batin, pada waktu bersamaan bisa pula melalui ...
- (2) Bisikan suara atau sensasi, pada waktu bersamaan bisa pula melalui ...
- (3) Dorongan hati nurani yang halus untuk bertindak (tidak bersifat memaksa).

Penjelasannya:

Pada saat manusia sedang berhening atau meditasi dan sinar batinnya dalam keadaan yang telah terbebaskan dari 4 unsur (prasangka, nafsu, ego & emosi) yang ada dalam dirinya dan sering kali membiaskan dan menutupi sinar batinnya, maka sinar batinnya yang ada di hatinya (hati nurani) dapat menyatu seutuhnya dengan sumbernya (Tuhan). Dalam keadaan hening ini, ia baru akan mampu menerima petunjuk dari Tuhan, yang berupa visi dan/atau bisikan suara serta dorongan hati nurani untuk bertindak.

Semakin bersih sinar batin manusia dari 4 unsur ini, semakin jelas pula visi dan / atau bisikan serta dorongan hati nuraninya untuk bertindak, sehingga dalam keadaan demikian ia pantas dijuluki sebagai Bodhisatva.

Bagi mereka yang belum dapat membebaskan dan mengendalikan 4 unsur ini sepenuhnya, sehingga pikirannya masih lari kesana - kemari atau bagaikan ombak dilaut saat meditasi tidak perlu khawatir, karena Tuhan menyediakan mekanisme lain untuk membantu Anda membuat pilihan-pilihan yang tepat secara spontan. Mekanisme ini berhubungan dengan perasaan (sensasi) dalam hati (Hati Nurani) Anda. Hati Anda akan mengalami 2 jenis perasaan, yaitu perasaan yang nyaman dan perasaan yang tidak nyaman. Pada saat Anda secara sadar membuat satu pilihan, perhatikan hati Anda dan tanyakan kepadanya, "Apabila saya membuat pilihan ini, apa yang terjadi?" Apabila hati Anda merasa nyaman, itu adalah pilihan yang benar. Apabila hati Anda merasa tidak nyaman, maka itu bukanlah pilihan yang benar. Anda jangan sekali-kali memaksa kehendak Anda untuk mengambil keputusan, selama hati nurani Anda belum nyaman, bersabarlah untuk mencari alternatif lain yang lebih baik atau lebih baik berdiam diri daripada Anda mengerjakan keputusan itu tapi salah – karena kesalahan Anda itu bukan mempercepat bahkan memperlambat kemajuan hidup Anda.

Hanya hatilah yang mengetahui jawaban yang benar. Hati itu cengeng dan sentimental, selain itu hati itu penuh cinta kasih, holistik, kontekstual dan relasional. Hati tidak mempunyai orientasi kalah-menang. Ia membuka jalan ke dalam komputer kosmik-bidang dari segala kemampuan dan ilmu pengetahuan yang murni, kekuatan manajemen yang tidak terhingga dan mengambil segala sesuatu kedalam perhitungan. Pada suatu saat bisa saja tampak tidak rasional, tapi hati memiliki kemampuan berhitung yang jauh lebih akurat (tepat) daripada segalanya dalam batas-batas pilihan rasional.

- 8. Saat Penulis berceramah dihadapan ribuan orang, ada peserta yang ragu dan bertanya lagi: Bagaimana mungkin Tuhan dapat menjangkau makhluk ciptaan-Nya disetiap alam kehidupan yang begitu banyak dan jauh di alam semesta ini?**

Kita tidak usah meragukannya! Sebagai maha pencipta dan pengatur kehidupan alam seisinya, Tuhan tentu mampu menjangkau setiap makhluk ciptaan-Nya dimana saja dalam sekejap, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Penjelasannya:

Saya sungguh berterima kasih kepada seorang ilmuwan terkemuka didunia yang lahir pada akhir abad ke-18 bernama Albert Einstein. Melalui hasil penemuan teori relatifitas dan energinya, bukan saja memungkinkan manusia tiba di bulan dan planet Mars, tapi lebih dari itu, secara tidak langsung ia juga dapat memberi pengertian secara ilmiah yang dapat dicerna oleh otak belahan kiri manusia yang berfungsi secara logika tentang: Tuhan dapat menjangkau setiap makhluk ciptaannya dimana saja dalam sekejap tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Menurut Albert Einstein, bahwa:

- (1) Jarak hanyalah sebuah ilusi saja bagi setiap objek yang dapat bergerak secepat cahaya seperti Roh manusia. Hal ini ia buktikan dengan teori relatifitasnya: $L_R = L_O \sqrt{1 - (V^2/C^2)}$;

L_R = Panjang atau jarak dari obyek yang bergerak

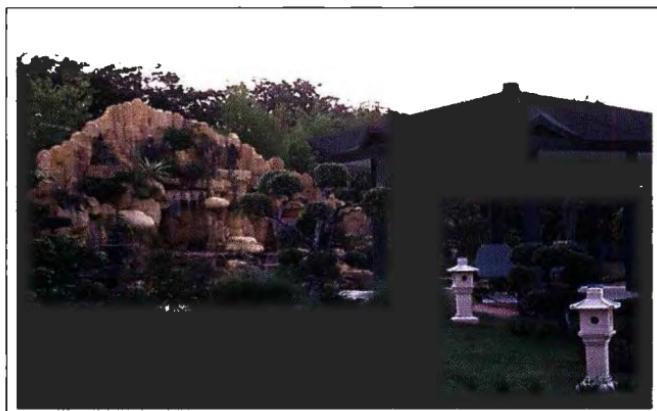
L_O = Panjang atau jarak dari obyek yang tidak bergerak

V = Kecepatan obyek yang bergerak

C = Kecepatan cahaya = 3×10^{18} meter perdetik

Dari rumus diatas, bila suatu obyek dapat bergerak secepat cahaya, yaitu $V = C$, maka berdasarkan rumus tersebut panjang atau jarak dari obyek yang bergerak ke obyek yang tidak bergerak (pengamat) adalah nol. ($L_R = 0$) atau sama saja dengan tidak berjarak.

- (2) Bagi obyek yang masih ada massanya seperti Roh yang masih ada badaniahnya, ia hanya bisa bergerak secepat cahaya saja.

*Halaman rumah Penulis.*

Sedangkan...

Bagi obyek yang tidak ada massanya, ia dapat bergerak tanpa batas, artinya tidak dibatasi lagi oleh ruang dan waktu (time and space). $E = \frac{1}{2} M C^2 \rightarrow C^2 = 2 E / M \rightarrow C = \sqrt{2 E / M}$

Dimana: E = Energi; M = Massa; C = Kecepatan Cahaya

Bila M = 0, maka berdasarkan rumus tersebut kecepatan cahaya menjadi tidak terbatas ($C = \infty$)

Berdasarkan dua penjelasan ilmiah tersebut, sekarang ini kita hendaknya menjadi lebih yakin, bahwa karena Tuhan adalah sumber energi (atau sumber Roh, batin atau Sinar) yang maha suci dan tidak berwujud, maka Tuhan tidak mengandung massa, sehingga Tuhan dapat menjangkau setiap makhluk ciptaanNya dimana saja dalam sekejap tanpa dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu.

Begini pula, setiap roh manusia itu adalah percikan Roh Tuhan dan apabila semasa hidupnya telah mencapai tingkat kesucian atau sinar penerangan spiritual yang sempurna seperti: Sidharta Gautama, Yesus, Mohammad SAW, Maitreya dan para Buddha, Bodhisatva, serta arahat lainnya, maka ia juga pasti dapat menyatu dengan Tuhan di alam abadi dan dengan demikian dapat pula menjangkau semua makhluk ciptaan Tuhan dimana saja dalam waktu sekejap tanpa dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu.

DEFINISI DAN PENGERTIAN ISTILAH

Dalam buku ini, yang dimaksud dengan **4 unsur** adalah : Prasangka, Nafsu, Ego Emosi

Sedangkan yang dimaksud dengan :

Prasangka (Praduga) adalah suatu sangkaan atau dugaan terhadap sesuatu subjek atau objek yang berasal dari ingatan atas kejadian serupa yang pernah didengar atau dialami pada masa sebelumnya.

Nafsu adalah hawa (bukan adam) dan dorongan dari energi negatif berasal dari dalam diri seseorang, serta bila tidak cepat dikendalikan biasanya pada saat bersamaan akan dikuasai setan. Dan sering disebut sebagai orang yang sedang kesetanan (khilaf).

Ego adalah mementingkan hak dan kepentingan diri atau kelompok tanpa mempedulikan hak dan kepentingan orang lain atau kelompok lain.

Emosi adalah emosi positif atau negatif;

Emosi positif terdiri dari :

- (1) Suka
- (2) Sayang
- (3) Semangat
- (4) Seks

Emosi negatif terdiri dari :

- (1) Serakah
- (2) Cemburu/iri
- (3) Marah
- (4) Benci

Ketakutan manusia, pada dasarnya terdiri dari 7 ketakutan, yaitu :

- (1) Takut dikritik atau malu-malu
- (2) Takut kehilangan kasih sayang
- (3) Takut miskin
- (4) Takut sepi
- (5) Takut tua
- (6) Takut sakit
- (7) Takut mati

Takut dan ragu-ragu adalah saudara kembar;

- Pada saat seseorang sedang takut biasanya menjadi ragu-ragu, atau...
- Pada saat seseorang sedang ragu-ragu biasanya menjadi takut.

Manusia bermartabat di dunia ini hanya takut dengan dua, yaitu Tuhan dan Hukum, baik hukum Tuhan maupun hukum manusia.

- Manusia yang martabatnya tinggi takut dengan Tuhan dan HukumNya, sehingga ia tidak sampai dihukum oleh hukum buatan manusia.
- Manusia yang martabatnya rendah takut dengan hukum buatan manusia saja dan dengan demikian sering menggunakan "celah hukum buatan manusia" untuk berbuat kejahatan, sehingga secara perlahan tapi pasti akan dihukum oleh perbuatan-perbuatannya sendiri menurut hukum Tuhan (atau hukum alam).

Manusia yang tidak bermartabat sering berbuat dosa, tidak takut dengan Tuhan dan Hukum, sehingga membuat dirinya sering dihukum.

9. Apakah Tuhan dalam memberi petunjuk kepada manusia hanya pada waktu-waktu tertentu saja?

Tidak. Kapan saja manusia memohon petunjuk dari-Nya, Tuhan selalu mengabulkannya. Inilah sebabnya dikatakan Tuhan itu maha murah hati, pengasih, pelindung dan pembimbing.

Penjelasannya:

- Sinar matahari menyinari bumi pada pagi, siang dan sore hari, sinar bulan menyinari bumi pada malam hari, sedangkan sinar batin (energi alam sejati) yang ada di hati setiap manusia merupakan percikan sinar Tuhan yang menyinari otak manusia setiap hari selama 24 jam.
- Pertemuan dengan Tuhan itu terjadi setiap saat manusia sedang ingat kepadaNya.

Ada sebagian orang bertanya lagi; dalam kenyataannya setiap kali saya berdoa, Tuhan tidak selalu langsung memberi petunjuk kepada saya. Mengapa demikian?

Karena ada sebagian manusia pada saat ia berdoa dan memohon petunjuk kepada Tuhan, baik secara sengaja atau tidak sengaja melanggar 2 (dua) hukum alam, yaitu:

- (1) Pikirannya tidak fokus kepada Tuhan, mulutnya mungkin saja komat-kamat tapi pikirannya lari sini lari sana seperti anak kecil yang nakal, bila demikian halnya, bagaimana mungkin ia dapat menerima petunjuk dari Tuhan secara jelas? Untungnya Tuhan itu maha pemaaf, walaupun Anda tidak sopan kepadaNya, ia tetap memaafkan Anda.
- (2) Ia lebih suka Tuhan mendengarkan apa yang ia inginkan daripada mendengarkan dengan tenang dan sabar apa yang Tuhan inginkan dari dirinya.

Ia lupa bahwa manusia sebagai khalifah (pemimpin semua makhluk) dimuka bumi ini, hanyalah kendaraan atau instrumen dari Tuhan. Bila manusia belajar dan mampu mengendalikan prasangka, egoisme, nafsu dan emosinya yang selalu menggelapkan

sinar batinnya untuk berhubungan dengan sumber batin (energi) nya yang dinamakan Tuhan, berserah kepada Tuhan, mengarahkan pikirannya, maka Misi kunjungan hidup batinnya dapat dicapai dengan mudah. Mudahnya bagaikan ikan yang dapat berenang dan burung-burung yang dapat terbang, begitu alaminya.

10. Apakah benar kalau mau jadi orang kaya, terkenal dan berpengaruh didunia ini harus bisa kejam, menghalalkan segala cara dan pandai menjadi orang yang munafik?

Tidak benar. Untuk sementara waktu orang-orang seperti itu bisa saja menjadi kaya, terkenal dan berpengaruh, akan tetapi sejarah telah membuktikan, harta yang diperoleh dengan kejam, dan tidak adil tidak dapat bertahan lama dan tidak dapat mereka nikmati, namanya yang terkenal itu hanya akan disanjung oleh orang-orang yang alamnya sejenis saja, serta pengaruhnya hanya mampu menarik orang-orang yang alamnya sejenis pula (kejam, dapat menghalalkan segala cara dan munafik) kedalam lingkaran inti kehidupannya. Pada saat benih-benih kejahatan yang ditanamkan itu telah berbuah, maka orang-orang tersebut akan memetiknya. Mereka bukan saja akan mengalami penderitaan akibat pengkhianatan dari orang-orang dekat yang mereka percayai saja, akumulasi harta hasil kekejaman dan kemunafikannya akan menjadi berkurang jauh dan menjadi rebutan orang-orang dekat yang semula mereka cintai, atau orang-orang jelmaan roh dari alam asura. Babak final yang tragis adalah mereka membuang waktu kehidupannya secara percuma sebagai manusia untuk hidup lebih baik pada kehidupan yang sekarang maupun yang akan datang.

Penjelasannya:

Pada saat saya berumur 21 tahun (tahun 1978) dan baru mulai terjun ke dunia usaha di Australia, ketika itu saya masih kuliah di tingkat tiga jurusan Civil Engineering, saya sering bertanya pada diri sendiri, apakah ajaran para Nabi dapat diterapkan dalam dunia usaha dan di segala bidang kehidupan?



Saat Penulis berusia 21 tahun

Banyak orang mengatakan kepada saya, bahwa orang awam seperti saya ini lebih cocok jadi biarawan saja. Mereka berpandangan bahwa bila ingin berhasil di dunia ini dan menjadi orang kaya, terkenal, dan berpengaruh, seseorang tidak boleh berhati Buddha. Ia harus bisa kejam dan menghalalkan segala cara, lebih dari itu, ia juga harus pandai menjadi orang yang munafik! Karena begitu banyaknya orang yang mencemarkan "pikiran" saya, waduh. Saya sempat menjadi bingung. Tapi untungnya pada setiap saya sedang bingung dan dibujuk oleh hawa nafsu serta pandangan yang negatif itu, saya selalu teringat akan HATI NURANI yang ada di dalam diri saya. Ia adalah teman hidup saya yang sejati, Ia adalah sumber cahaya yang selalu menerangi pikiran dan Visi saya semasa perjalanan hidup saya, Ia adalah sumber suara yang halus. Dalam keadaan hening, Ia selalu berdialog dengan pikiran saya untuk memberi petunjuk dan jawaban pada setiap pertanyaan, apa yang benar! Dan Ia tidak pernah bosan dan meninggalkan diri saya. Pada saat saya lupa keberadaannya dan akan berbuat kesalahan, Ia selalu mengetuk-nyetuk hati saya, membuat jantung saya berdebar-debar. Kemudian

barulah saya sadari, Ia sedang mengingatkan diri saya agar cepat-cepat memperbaiki jalan pikiran yang salah itu dan menginsyafi kesalahan saya.

Saya sungguh terharu atas cinta kasih-Nya. Setelah saya sadari lebih lanjut, Ia-lah yang dimaksud oleh para Nabi sebagai DHARMA TERTINGGI dan KEBENARAN SEJATI yang tidak berwujud, tidak berbentuk tulisan dan ucapan kata-kata. Ia sebenarnya tidak mempunyai nama, tapi orang menamakan-Nya HATI NURANI. Melalui Ia-lah saya dapat melihat dengan jelas dan membuktikan bahwa untuk berhasil di dunia usaha atau di dunia mana saja dan menjadi orang kaya, terkenal dan berpengaruh, seseorang tidak perlu kejam, tidak perlu menghalalkan segala cara, serta menjadi orang munafik. Bahkan orang yang demikian itu terlihat seperti orang yang sedang meracuni dirinya secara perlahan-lahan setiap hari. Selanjutnya, melalui Ia-lah saya dapat melihat dengan jelas dan memiliki pengertian yang benar tentang:

1. *Ketuhanan Yang Maha Esa.*
2. *Ajaran para Nabi dapat diterapkan di Segala Bidang Kehidupan.*
3. *Jalan Kesuksesan Hidup yang saya bawakan disini.*

Keseluruhan pengertian di atas akan saya jelaskan satu per satu secara rinci, rasional dan sistematis dalam buku ini untuk semua orang dengan penuh cinta kasih, dengan tujuan agar semua makhluk hidup sukses dan mengalami Nirwana.

11. Mengapa orang sering mengatakan, bahwa semua kesuksesan itu berasal dari Tuhan. Apakah pernyataan tersebut tidak berlebihan atau ekstrim? Bukankah semua kesuksesan setiap orang itu berasal dari buah pikiran, usaha dan sikap mentalnya yang selalu positif, serta bantuan dan kerja sama dari relasinya seperti: keluarga, teman, karyawan, dan relasi-relasi lainnya? Sebab Tuhan adalah sumber energi. Seluruh fisik alam semesta ini adalah jelmaan dari energi dan seluruh kehidupan di alam semesta ini diatur oleh Tuhan menurut hukum Nya yang dinamakan orang

sebagai hukum alam (Sunatullah dalam bahasa Arab, Niyama dalam bahasa Sansekerta atau Natural Law dalam bahasa Inggris).

Pernyataan bahwa semua kesuksesan berasal dari Tuhan adalah nyata dan dengan demikian tidak berlebihan atau ekstrim. Agar lebih jelas lagi, marilah kita ikuti penjelasan berikut ini!

Penjelasannya:

Percaya pada Tuhan itu bukan berarti kita tidak perlu berpikir, berusaha dan bersikap mental positif, tapi percaya bahwa berhasil atau tidaknya usaha kita itu adalah kehendak Tuhan.

Kita harus berterima kasih dan berbudi kepada mereka yang telah membantu dan memberi kerjasama kepada kita dan turut membuat kita sukses. Justru rasa terima kasih dan budi inilah yang membedakan antara manusia dan hewan, serta derajat dalam kehidupan manusia. Akan tetapi, sebagai manusia kita tidak boleh melupakan hal-hal berikut ini, yaitu:

- (1) Dari mana datangnya buah pikiran kita? Pada saat kita menyadari, bahwa otak manusia yang sedang digetarkan oleh energi itu dinamakan pikiran dan sumber energi itu adalah Tuhan, maka kita akan menyadari pula bahwa pikiran kita itu berasal dari Tuhan. Dengan kata lain kita dapat berpikir, alhasil memiliki ide besar, visi, pengetahuan dan kemampuan, kemudian dapat berusaha dan bersikap mental positif serta berhasil itu karena adanya energi dan energi kita itu berasal dari Tuhan.
- (2) Dari mana datangnya getaran energi yang mendorong hati para pembantu yang dijodohkan dengan kita, baik hanya untuk sementara waktu maupun untuk semasa hidup kita?
- (3) Semua jenis tumbuhan ditumbuhkan oleh energi. Matahari mengandung energi. Bumi berputar pada porosnya, bulan mengelilingi bumi, bumi bersama bulan mengelilingi matahari dengan kecepatan 9.000 km / jam. Semua itu digerakkan dan diatur oleh energi, sehingga mereka semua berjalan harmonis, tidak saling tubruk dan bahkan saling melengkapi untuk men-

ciptakan waktu, siklus musim, pergantian cuaca dan udara untuk menghidupi seluruh makhluk yang ada di bumi kita yang indah ini.

Kita dapat membuktikan, bahwa bila kita menanam bibit padi akan ditumbuhkan pohon dan buah padi, tapi tidak ada seorang pun didunia ini yang dapat membuktikan dari mana energi bumi yang menumbuhkan segala jenis tanaman itu datangnya?.

Pada saat kita menyadari bahwa TUHAN ADALAH SUMBER ENERGI di alam semesta ini, MAHA PENCIPTA dan PENGATUR ALAM SEISINYA, maka kita akan menyadari pula bahwa semua kesuksesan manusia itu berasal dari Tuhan.

Dalam butir-butir pituduh Jawa yang dibawakan oleh bapak mantan Presiden R.I., Soeharto mengatakan bahwa:

Barang siapa yang belum mengetahui bahwa kepercayaan terhadap Tuhan adalah acuan hidup, maka sebenarnya ia belum mengetahui bahwa hidup di dunia ini ada yang mengatur.

Buddha Lao Tze bersabda:

Bila kita menyadari keharmonisan dari yang mengatur kehidupan dalam semesta ini, kita tidak akan menjadi serakah dan mempermasalahkan perolehan duniawi.

TENTANG BAGAIMANA TUHAN MENGATUR KEHIDUPAN DI 6 -REALM

12. Bagaimana Tuhan mengatur kehidupan manusia di bumi ini?

Tuhan mengatur kehidupan manusia atau kehidupan di 6 realm (alam kehidupan) dengan menggunakan:

- (1) Batasan ruang dan waktu,
- (2) Hukum alam.

Penjelasannya:

(1) Tentang batasan ruang dan waktu

Menurut visi Buddha Gautama (\pm 500 tahun sebelum masehi), sebagai makhluk yang masih berdosa atau amal kebajikannya belum jauh melebihi dosanya, ia masih belum dapat pulang kerumahnya di alam abadi dan dengan demikian hidupnya masih dibatasi oleh ruang (alam) kehidupan dan waktu. Dengan demikian sebagai makhluk yang masih terlahir disalah satu dari 6 realm (alam kehidupan atau ruang kehidupan), yaitu alam kehidupan:

- | | |
|---------------------|-------------|
| (1) Neraka | (4) Asura |
| (2) Hewan | (5) Manusia |
| (3) Setan Kelaparan | (6) Surga |

maka hidup mereka masih dibatasi oleh ruang dan waktu.

Selama hidup mereka masih dibatasi oleh ruang, maka mereka tidak bisa semaunya berpergian dari satu ruang ke ruang kehidupan lainnya dan selama hidup mereka masih dibatasi oleh waktu, maka hidup mereka tidak ada yang abadi. Inilah yang menjadi salah satu penyebab dari penderitaan mereka yang masih terlahir di salah satu dari 6-realm tersebut.

Didalam alam kehidupan manusia, setiap manusia (tanpa kecuali) harus mengikuti batas waktu hidup yang ditentukan oleh Tuhan. Tubuh manusia dan semua benda dibumi ini tidak ada yang abadi. Para ahli geologi telah menemukan beberapa gunung yang ada dimuka bumi sekarang ini, pada ribuan tahun lalu berada didasar laut. Contoh lain membuktikan, bahwa manusia memiliki kata-kata manis kepada kekasihnya, tetapi setelah kasih sayangnya berlalu, mereka berbalik saling bertentangan satu sama lain dan menjadi cemburu. Pada akhirnya, hubungan mereka menjadi panas dingin dan berpisah, baik karena cerai atau mati. Selanjutnya, sejarah telah membuktikan, bahwa kekayaan seseorangpun (kecuali dibagi bersama masyarakat) tidak dapat dipertahankan lebih dari tiga generasi.

Melihat contoh tersebut, kasih sayang, bisnis dan kekayaan tidak ada yang abadi. Jadi bila kita ingin hidup lebih baik, yaitu satu tingkat diatas alam kehidupan Surga, yang dinamakan orang sebagai alam abadi atau alam Nirwana dan mengalami kebebasan dan kebahagiaan abadi, maka kita harus menghindari kejahanatan sekecil apapun dan mengembangkan terus berkah (hasil amal kebajikan) semasa hidup kita dialam kehidupan manusia. Mudah bukan?

(2) Tentang hukum alam

Setiap makhluk yang masih terlahir didalam suatu ruang kehidupan, harus mengikuti hukum Tuhan yang berlaku dalam ruang kehidupan tersebut. Dengan demikian, setiap manusia yang ingin selalu berada di jalan kesuksesan, tanpa kecuali harus mengikuti dan menerapkan hukum Tuhan atau hukum alam yang berlaku di ruang atau alam kehidupan manusia dalam menjalankan kehidupannya sehari - hari. Sebagai contohnya : bila ia ingin membuat es, ia harus menggunakan sistem pendingin dan mendinginkan temperatur air sampai dengan 0°C , bila ia ingin membuat uap, ia harus menggunakan sistem pemanas dan memanaskan temperatur air sampai dengan diatas 100°C , proses ini mengikuti hukum fisika, yang merupakan salah satu dari hukum alam. Dengan mengikuti dan menerapkan jenis hukum alam secara tepat, manusia dapat memperoleh apa saja yang ia inginkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan membuat hidupnya lebih baik.

Terdapat berbagai jenis hukum alam yang mengatur kehidupan dialam kehidupan manusia, 5 diantaranya merupakan acuan dari jalan kesuksesan hidup yang jarang diajarkan di sekolah-sekolah, dengan demikian perlu saya jelaskan secara rinci dan sistimatis pada setiap bagian buku ini agar mudah dimengerti dan diterapkan dalam menempuh jalan kesuksesan hidup.

Kelima Hukum Alam yang saya maksudkan adalah:

- | | |
|---------------------------------|---------------------------|
| 1. Hukum Sebab Akibat | 4. Hukum Polaritas |
| 2. Hukum Kelipatan Timbal Balik | 5. Hukum Siklus Kehidupan |
| 3. Hukum Ketidakmelekatan | |

Barangsiapa yang telah menerapkan hukum alam dan bertindak menurut jalur alam dalam kehidupannya, maka ia sesungguhnya sedang berjalan di jalan kesuksesan hidup menuju kealam abadi (Nirwana).

TENTANG HUKUM SEBAB-AKIBAT

13. Apa isi dari hukum sebab - akibat?

Apa yang kita tanam, itulah yang kita petik.

Penjelasannya:

Bila kita tanam padi, pasti tumbuh pohon dan buah padi, bukan pohon dan buah apel. Sederhana bukan?

Dalam kehidupan ini, bila kita tanam padi, proses pembuahannya hanya membutuhkan waktu 6 bulan, sedangkan bila kita menanam pohon cabai, proses pembuahannya membutuhkan waktu 3 bulan.

Sejajar dengan ini, pada saat kita menanamkan kebaikan besar, proses pembuahannya tentu saja membutuhkan waktu relatif lebih lama daripada menanam kebaikan kecil. Jadi, kebaikan apapun yang kita tanamkan dalam hidup ini akan membutuhkan waktu untuk membuaikan hasilnya dan dengan demikian kita harus belajar bersabar. (Pada saat Anda sedang tidak sabar, usap-usaplah dada Anda perlahan-lahan sambil menelan air liur Anda, Anda mengatakan dalam hati: sabar, sabar, sabar! Ha ha ha... dengan jalan ini nafsu dan emosi Anda perlahan-lahan akan menjadi reda dan Anda akan menjadi sabar kembali).

Bagi mereka yang tidak sabar, sebentar-bentar mengorek-ngorek benih-benih kebaikan yang ia telah tanamkan sebelumnya akan membuat benih-benih kebaikan tersebut tidak berbuah. Sebaliknya, bagi mereka yang telah berbuat dosa, saya sarankan sebaiknya untuk bertobat dan harus sering mengorek-ngorek benih-benih dosanya tersebut serta memohon ampun dosa kepada Tuhan, agar membuat benih-benih dosa yang mereka tanamkan sebelumnya tidak berbuah. Khong Hu Tzu mengatakan: “Barangsiapa yang tidak mempunyai rasa malu, menginsyafi kesalahan-kesalahannya dan bertobat dapat disejajarkan dengan “hewan”,

Berdasarkan hukum sebab-akibat, bila kita ingin memperoleh:

- (1) **Cinta sejati**, kita harus memberi cinta sejati terlebih dahulu kepada orang lain.
- (2) **Persahabatan**, kita harus memberi persahabatan terlebih dahulu kepada orang lain.
- (3) **Kebahagiaan**, kita harus memberi kebahagiaan terlebih dahulu kepada orang lain.
- (4) **Kekayaan**, kita harus mempermakaya orang lain terlebih dahulu; Di dunia ini, tidak ada seorangpun yang dapat menjadi kaya apabila dirinya tidak mempermakaya orang lain. (cara terbaik mempermakaya orang lain adalah menyadarkan mereka tentang harta dan potensi yang mereka miliki dan memberi petunjuk jalan agar mereka berhasil mengembangkan kekayaan lahir batinnya secara seimbang).

Beginu pula seterusnya, apa yang kita tanam, itulah yang akan kita petik atau dengan kata lain, setiap tindakan (sebab) kita akan mengakibatkan energi sejenis kembali kepada diri kita sendiri.

Neraca alam semesta begitu sempurnanya, sehingga Nabi Mohammad SAW berkata: “Tidak ada hutang yang tidak harus dibayar dan tidak ada amal kebaikan yang tidak diperhitungkan”.

14. Bagaimanakah cara kerja hukum sebab–akibat, sebab dalam kehidupan ini kita sering menemukan:

1. Orang jahat (kejam dan munafik) hidupnya kaya, terkenal dan berpengaruh? Sedangkan,
2. Orang baik yang selalu suka menolong orang, arif dan jujur hidupnya miskin dan sering terkena musibah lagi?

Penjelasannya:

- (1) Orang dapat hidup kaya, terkenal dan berpengaruh dalam kehidupannya sekarang ini disebabkan oleh 3 kali kehidupan di masa lalunya telah banyak berbuat amal kebaikan. Sedangkan kejahatan yang ia tanamkan pada kehidupan sekarang ini baru akan ia petik nanti pada saatnya tiba – karena alam membutuhkan waktu untuk memproses pembuahannya. Inilah sebabnya saya sering mengatakan:

“Didunia kehidupan manusia, banyak orang yang telah dekat dengan Surga atau alam abadi, tapi dalam perjalanannya, karena tidak mampu mengendalikan prasangka buruk, nafsu, egoisme dan emosi negatifnya (antara lain: marah, benci, dendam, iri hati dan cemburu, khususnya serakah) membuat mereka menyimpang dari misi kehidupannya semula sebagai manusia, sehingga sedikit dari mereka yang masuk ke Surga atau ke alam abadi dan mengalami kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan abadi.”

Kepada mereka patut kita sayangkan dan kasihani. Untuk itu marilah kita segarkan ingatan mereka dan dengan segala kerendahan hati memberi petunjuk kepada mereka untuk mengikuti hati nurani mereka masing-masing. Dalam keadaan pikirannya sedang tercemaskan oleh prasangka buruk, nafsu, egoisme dan emosi negatifnya, kita beri petunjuk agar mereka berpedoman dan menerapkan falsafah (prinsip-prinsip kehidupan yang selaras dengan hukum alam) yang dituangkan dalam buku ini, atau ajaran agama mereka menurut kepercayaan mereka masing-masing, sehingga mereka selalu berada di jalan kesuksesan hidup dan mencapai keabadian, serta mengalami

kedamaian, kesejahteraan dan kebahagian abadi.

- (2) **Kepada orang baik yang hidupnya miskin dan sering terkena musibah,** marilah kita beri semangat dan yakini, bahwa berdasarkan hukum sebab akibat, perbuatan baik mereka akan membuat hidup mereka lebih baik dikemudian hari dan mereka sedang berada di jalan kesuksesan hidup menuju keabadian. Pada saat bersamaan bila mereka perlukan, bantulah meringankan penderitaan mereka dengan penuh cinta – kasih.

15. Kalau begitu, berdasarkan hukum sebab-akibat berarti dalam kehidupan ini setiap kejadian tidak ada yang kebetulan?

Ya benar. Tidak ada kejadian yang kebetulan didunia ini, setiap kejadian pasti ada sebabnya.

Penjelasannya:

Dengan menghubungkan antara kejadian (akibat) dengan sebabnya, maka segala sesuatu didunia ini dapat kita atasi dengan mudah dan tuntas. (Bacalah kalimat ini setiap hari sekali sampai terekam di ingatan Anda!)

Kebanyakan orang didunia ini hanya berusaha menyelesaikan setiap masalah (akibat) yang timbul tanpa adanya upaya yang cukup untuk menelusuri dan mencari sebabnya. Bila demikian halnya, maka masalah yang ditangani akan menjadi berlarut-larut dan tidak dapat diselesaikan secara tuntas. Tapi, bila ia mencari dan mengatasi sebabnya dari suatu masalah yang timbul, maka masalah yang ia hadapi berangsur-angsur akan selesai secara tuntas.

Ketidaktahuan tentang hukum sebab-akibat mengharuskan manusia pada umumnya untuk mengeluarkan jumlah waktu, tenaga, pikiran dan uang yang relatif lebih besar untuk menyelesaikan masalah-masalah yang timbul secara silih berganti sepanjang hidupnya.

Kesadaran tentang hukum sebab-akibat akan mendorong manusia untuk menghapus setiap penyebab dari masalah sebelum terjadi. Dengan jalan ini pengeluaran waktu, tenaga, pikiran dan uang akan

menjadi relatif jauh lebih efisien daripada menyelesaikan masalah setelah terjadi. Sebagai contohnya, bila setiap manusia menyadari bahwa:

- (1) Kemalasan, bermabuk-mabukan, main perempuan/pria atau main judi adalah kenikmatan sementara dan sebagai penyebab dari kerusakan dan penderitaan hidup (akibat), maka dengan menghindari 4 hal tersebut berarti ia telah menghapus penyebab dari kerusakan dan penderitaan hidup.
- (2) Merokok atau memakan daging hewan itu adalah penyebab dari berbagai penyakit yang mematikan (akibat), antara lain: penyakit jantung, kanker dan stroke, maka dengan tidak merokok dan tidak memakan daging hewan (vegetarian), berarti ia telah menghapus penyebab dari berbagai penyakit, kematian dini dan penderitaan.
- (3) Memperoleh harta dan kedudukan secara tidak halal adalah penyebab dari berbagai masalah dan kehancuran (akibat), maka dengan menghindari perolehan harta dan kedudukan secara tidak halal berarti ia telah menghapus penyebab dari berbagai masalah dan kehancuran.

Mudah bukan? Kalau begitu untuk apa cari susah? Bukankah lebih baik mencegah daripada mengobati?

16. Apakah kelahiran manusia juga dilandasi oleh hukum sebab-akibat? Kalau iya, apa yang menyebabkan kelahiran manusia?

Ya.

Kelahiran manusia disebabkan oleh 2 (dua) faktor:

- (1) Secara fisik (lahiriah) disebabkan oleh ayah dan ibunya.
- (2) Secara rohani (batiniah) disebabkan oleh masih adanya dosa-dosa yang ia perlu lunaskan semasa hidupnya sebagai manusia dan mengumpulkan berkah yang cukup dengan berbuat kebaikan secara berkelanjutan agar memungkinkan mereka pulang ke rumahnya di alam abadi.

Penjelasannya:

- (1) **Secara fisik keberadaan (kelahiran) manusia disebabkan oleh ayah dan ibunya.**

Bila manusia menyadari bahwa, keberadaannya didunia ini disebabkan oleh ayah dan ibu (orang tua) nya, tubuh dan darah dagingnya berasal dari ayah dan ibunya, maka: Cinta kasih dan akhlak (budi luhur) yang pertama harus ia baktikan adalah kepada orang tuanya. Bila ia selalu menyayangi, memberi perhatian, berbuat kebaikan dan menempatkan kepentingan orang tuanya diatas kepentingan pribadinya secara tulus, maka ia bukan saja akan menggugah nurani semesta (alam seisinya), Tuhan pun akan memberi berkah yang berlimpah kepadanya.

Pepatah kuno mengatakan: "Surga ada ditelapak kaki orang tua kita". Artinya bila kita dapat dijadikan sebagai tempat berpijak atau tumpuan hidup bagi orang tua kita, maka kita akan menjalani hidup dibumi ini bagaikan di Surga. (Bacalah kalimat ini setiap hari sekali agar Anda berbudi luhur dan berbakti kepada orang tua Anda dan hidup dibumi ini bagaikan di surga!)

Sejarah telah membuktikan: Mereka yang benar-benar selalu mencintai, berbudi, berbuat kebaikan, menempatkan kepentingan orang tua diatas kepentingannya sendiri dan menjadikan dirinya sebagai tumpuan hidup (tempat berpijak) orang tuanya, jalan hidupnya selalu terang, lancar dan banyak berkahnya. Sedangkan mereka yang biasa-biasa saja terhadap orang tuanya, jalan hidupnya pun biasa-biasa saja. Dan mereka yang kualat (berucap kasar, berbuat kasar, mengacuhkan dan menyepelekan kepentingan orang tuanya atau salah satu dari itu) jalan hidupnya gelap, berliku-liku, banyak masalah dan tanpa ia sadari sebabnya, ada diantara anak-anaknya yang nantinya juga akan ada yang sama kualat kepadanya dan membuat hidupnya menderita. (Ingat, apa yang Anda tanam, itulah yang Anda petik!)

Sekarang, bagaimana bila seseorang yang memiliki orang tua yang jahat atau sering kali menyimpang dari kebenaran dan ajaran Tuhan? Apapun (sekali lagi apapun) kesalahan yang dilakukan oleh orang tuanya, ia harus dapat memaafkan mereka dan tetap mencintai serta menjunjung tinggi mereka dengan tulus. Mengapa? Sebab sebagai manusia, ia pun tidak sempurna dan tidak luput dari kesalahan, tanpa ia sadari suatu saat ia juga dapat berbuat kesalahan dan membutuhkan maaf dari orang lain.

Menurut hukum sebab – akibat :

Apa yang Anda inginkan dari anak Anda, perlakukanlah kepada kedua orang tua Anda!

Khong Hu Cu mengatakan: Segala sesuatu mulai dari dalam keluar dan bukan dari luar kedalam.

Ini berarti, kita harus bisa mencintai, menghargai dan memaafkan diri kita sendiri (baik dari dosa asal maupun dosa masa lalu kita), selanjutnya mencintai, menghargai dan memaafkan orang-orang dirumah: orang tua, saudara dan keluarga kita, setelah itu, karena segala sesuatu mulai dari dalam dan keluar, kita baru bisa secara tulus mencintai, menghargai dan memaafkan teman-teman kita dan masyarakat dunia.

Cobalah kita pikirkan secara jernih, bila seseorang terhadap orang tuanya saja yang membuat keberadaannya di dunia ini tidak berbudi, tidak bisa ia maafkan, hargai dan cintai, bagaimana mungkin ia bisa berbudi, memaafkan, menghargai dan mencintai setulusnya istri/suaminya, saudara-saudaranya, keluarganya, teman-temannya dan masyarakat dunianya? Jadi, bila kita ingin menilai kebaikan dan ketulusan seseorang, lihatlah bagaimana ia memperlakukan orang tuanya. Mudah bukan?

Didunia ini, kita sering mendengar, karena ketidaksadaran

manusia akan hukum sebab-akibat, seorang istri karena begitu cinta dan egoisnya, serta takut kehilangan pengaruh terhadap suaminya, berusaha membujuk suaminya dengan berbagai alasan agar menjauhi orang tuanya dan bahkan tidak jarang secara sengaja atau tidak sengaja membuat suaminya menjadi anak yang kualat terhadap orang tuanya. Ha ha ha ... bila bujukan tersebut lambat laun berhasil, sejarah telah membuktikan, bahwa apa yang akan terjadi dalam kehidupan rumah tangganya adalah sebagai berikut:

- (1) Mereka akan mengalami kemandulan (susah punya anak) atau dikaruniakan anak tapi bermasalah atau anak/mantunya sama kualatnya kepada dirinya, atau ...
- (2) Kehidupan rumah tangga mereka tidak pernah tenram dan terdapat masalah yang silih berganti secara terus menerus, tanpa mereka sadari penyebab utamanya adalah karena mereka kualat kepada orang tua atau mertuanya.

Demi kesuksesan hidup Anda dan keluarga Anda, cintailah orang tua dan mertua Anda dan jadikanlah diri Anda dan pasangan hidup Anda sebagai tumpuan hidup kedua orang tua dan mertua Anda selamanya!

Buddha Lao Tzu (\pm 500 tahun sebelum masehi) mengatakan: Jalur alam (Jalur Tuhan/The Way) memiliki daya penyatuan, pada saat kita menemukan akarnya (penyebabnya), maka puluhan cabang dan ribuan daunnya (akibat) tidak ada jalan lain kecuali mengikutinya.

Khong Hu Tzu (\pm 500 tahun sebelum masehi) mengatakan: Barang siapa yang telah menemukan keharmonisan dalam diri dan rumahnya, baru mampu membawakan keharmonisan bagi dunianya.

Buddha Gautama (\pm 500 tahun sebelum masehi) mengatakan:

Budi orang tua hanya dapat dilunaskan, bila seorang anak berhasil memberi petunjuk dan membina orang tuanya kejalan ketuhanan yang penuh dengan cinta kasih, agar nanti pada saat ajalnya tiba dapat kembali ke Surga atau alam abadi, serta mengalami kebahagiaan abadi.

Ini berarti, bagi mereka yang mempunyai orang tua yang jahat dan sering menyimpang dari jalan ketuhanan, harus merasa bersyukur kepada Tuhan, mengapa? Sebab ia diberi kesempatan oleh Tuhan untuk membala budi orang tuanya dan mengumpulkan amal kebajikan terbesar semasa hidupnya sebagai manusia bila ia berhasil membina orang tuanya kejalan ketuhanan menurut kepercayaan agamanya masing-masing dengan penuh cinta kasih dan kesabaran. (Sabar, sabar, sabar!)

Percayalah dan buktikanlah sendiri: Apa yang kita tanam, itulah yang kita petik.

Tanamkanlah cinta kasih, persahabatan, kekayaan dan kebahagiaan kepada dunia selamanya, maka kita akan memperoleh cinta kasih, persahabatan, kekayaan dan kebahagiaan selamanya. Mudah bukan?

- (2) Secara rohani (batiniah), keberadaan (lahiriah) manusia disebabkan “masih ada dosa-dosa yang ia harus lunaskan” semasa hidupnya sebagai manusia dan ia diberi “kesempatan waktu” untuk mengumpulkan “berkah” yang cukup dengan berbuat kebaikan secara berkelanjutan, agar memungkinkan ia untuk kembali kerumahnya dalam abadi.

Tidak ada manusia yang tidak berdosa didunia ini! Para Buddha atau Bodhisatva dari alam abadi yang hendak menolong makhluk di planet bumi ini harus meminjam dosa dari para dewa/dewi di alam Surga baru bisa terlahir sebagai manusia. Jadi, betapapun saktinya, kayanya dan berkuasanya manusia, ia pasti masih

mempunyai dosa, walaupun relatif sangat kecil.

Inilah sebabnya Rasul Allah bersabda : "Kehidupan manusia hanyalah sebagai sarana untuk mencapai keabadian (alam abadi atau Nirwana menurut Buddha dharma)."

Dengan menghayati kalimat ini, kita semua hendaknya selalu menyadari bahwa semasa kunjungan hidup singkat kita di bumi, "Janganlah berbuat jahat, tambahlah terus kebaikan, sucikanlah pikiran dan hati". Ini adalah ajaran Tuhan yang dibawakan oleh setiap utusan-Nya dan merupakan Jalan Kesuksesan Hidup yang akan membawa kita ke alam abadi (Nirwana).

17. Berdasarkan hukum sebab–akibat, bagaimana cara orang tua mendidik anak-anaknya agar mereka selalu berada di jalur kesuksesan hidup?

Mendidik anak seperti menulis di kertas putih ;

1. Apabila seorang anak terbiasa hidup dengan "Pernyataan Tujuan dan Pengharapan atas keberhasilannya", maka dia belajar untuk mempunyai tujuan hidup.
2. Apabila seorang anak terbiasa hidup "selaras dengan hati nuraninya", maka dia belajar untuk memiliki kepercayaan diri.
3. Apabila seorang anak terbiasa hidup dengan "pujian", maka dia belajar untuk menghargai.
4. Apabila seorang anak terbiasa hidup dengan "usapan, peluk dan cium kasih", maka dia belajar untuk menyayangi.
5. Apabila seorang anak terbiasa hidup dengan "restu orang tua", maka dia belajar untuk menyenangi dirinya.
6. Apabila seorang anak terbiasa hidup dengan "kejujuran dan keadilan", maka dia belajar tentang makna kebenaran dan keadilan.
7. Apabila seorang anak terbiasa hidup dengan "kecaman", maka dia belajar untuk menyalahkan orang lain.
8. Apabila seorang anak terbiasa hidup dengan "keirihatian", maka dia belajar memusuhi orang lain.

9. Apabila seorang anak terbiasa hidup dengan “permusuhan”, maka dia belajar untuk berkelahi.
10. Apabila seorang anak terbiasa hidup dengan “rasa takut”, maka dia tumbuh menjadi pengecut. Oleh karena itu jangan suka menakut-nakuti anak kecil.
11. Apabila orang tua terlalu menyayangi, memperhatikan dan mengasihi anaknya, maka anaknya akan kehilangan alam sejatinya dan terbunuh karakternya.

Mendidik anak adalah seperti memelihara pepohonan. Setelah menanam bibit pohon, kita harus berhati-hati untuk tidak memberinya pupuk dan air terlalu banyak, karena akarnya justru akan membusuk dan rusak.

Secangkir teh yang diseduh tepat akan menghasilkan minuman teh yang enak, harum dan segar. Apabila terlalu banyak memasukkan bubuk teh kedalam cangkir akan menghasilkan rasa pahit. Demikian pula perlakuan kasih sayang didalam kehidupan ini. Kasih sayang yang diberikan secara berlebihan justru akan menyesatkan dan berakhir dengan kepahitan. Jadi kasih sayangpun harus diberikan secara wajar, karena kehidupan ini menuntut keseimbangan. Sebaiknya kasih sayang kepada anak, diberikan yang wajar atau moderat, jangan memberikan apapun berlebihan, karena apapun yang berlebihan akan menjadi racun dan merusak.

- 18. Ada sebagian orang didunia ini ragu dengan reinkarnasi dan bertanya: bila benar roh (batin) atau energi alam sejati manusia dan hewan itu hidup berulang kali di bumi ini, maka seperti kita ketahui, jumlah manusia di bola bumi ini dari tahun ketahun semakin bertambah, sampai tahun 2004 ini saja jumlahnya telah mencapai lebih dari 6 milyar manusia, begitu pula jumlah hewan pun dari tahun ke tahun semakin bertambah banyak, dari manakah roh mereka datangnya?**
- Roh mereka datangnya bisa dari alam kehidupan Surga, manusia,

asura atau alam kehidupan lain yang telah meninggal dunia, begitu pula bisa berasal dari planet bumi ini atau planet lain.

Penjelasannya:

Pada jaman Buddha Gautama, ± 500 tahun sebelum masehi, ada seorang muridnya yang bertanya pertanyaan yang sama. Sambil menunjuk kelima jarinya kelangit, sang Buddha menjelaskan, bahwa : alam semesta besarnya tidak terbatas dan terdiri dari triliunan bintang, planet, asteroid dan komet. Semua benda langit tersebut berkelompok dan masing-masing kelompok berbentuk cakram atau spiral yang disebut galaksi. Planet bumi kita hanya satu titik kecil dalam satu galaksi yang diberi nama Bimasakti (Inggris: *Milky Way*). Bimasakti atau *Milky Way* terdiri dari kurang lebih 100 miliar bintang dengan jarak dari ujung ke ujung 60.000 tahun cahaya, dimana menurut Albert Einstein, seorang ilmuwan terkemuka didunia, kecepatan cahaya = 3×10^{18} meter perdetik. Selanjutnya, galaksi-galaksi di alam semesta ini tersusun berkelompok. Kelompok galaksi dimana Bimasakti kita berada terdiri dua puluh empat galaksi. Kelompok Virgo yang bersebelahan dengan kelompok Bimasakti terdiri dari ribuan galaksi dan masih banyak kelompok lain yang tidak terhitung banyaknya.

Dengan demikian roh-roh yang terlahir sebagai manusia atau hewan di planet bumi ini bisa saja berasal dari alam kehidupan (realm) Surga, manusia planet lain atau asura.

Pada saat Anda di planet bumi ini melihat manusia lain:

- (1) Dandanannya dan gaya hidupnya berbeda dan aneh sendiri, mungkin Anda akan mengatakan esentrik, sebaliknya mereka juga mengatakan dandanannya dan gaya hidup Anda esentrik – karena tidak sesuai dengan budaya hidup mereka di planet lain sebelumnya.
- (2) Jenis kelaminnya pria tapi gayanya seperti wanita, atau jenis kelaminnya wanita tapi gayanya seperti pria (tomboy), ada sebagian orang mungkin akan mengkritik atau mencemoohkan

mereka, padahal, bila kita tahu, ia yang sekarang dilahirkan pria pada kehidupan masa lalunya adalah wanita dan begitu pula sebaliknya. Anda pasti tidak heran, karena kejadian ini adalah suatu yang alami—karena alam pribadi mereka membutuhkan waktu untuk menyesuaikan transformasi pola kehidupan mereka.

Inilah sebabnya, Buddha Lao Tzu (\pm 500 tahun sebelum masehi) mengatakan:

- Pada saat kita menyadari alam dan perjalanan hidup manusia, kebaikan dan keadilan akan termasuk didalamnya, tinggi dan rendah tidak akan mengganggu pikiran kita.
- Pada saat kita menyadari kebesaran dari totalitas alam semesta, kita tidak akan ditakutkan oleh hidup dan mati.
- Pada saat kita belum dilahirkan, bagaimana kita tahu hidup ini tidak menyenangkan?
- Pada saat kita belum mati, bagaimana kita tahu mati itu tidak menyenangkan?

19. Apakah Bapak percaya dengan nasib?

Ya, saya percaya dengan nasib dan lebih penting dari ini, saya juga percaya nasib seseorang dapat dirubah menjadi lebih baik atas kehendaknya sendiri dan bukan oleh paranormal atau siapapun juga kecuali dirinya sendiri. Ingat pada sekitar 2000 tahun sebelum masehi ada seorang filsuf terkemuka bernama Emerson mengatakan:

- (1) Anda adalah penguasa dari nasib Anda dan kapten dari roh Anda.
- (2) Dunia akan membuka jalan bagi siapa saja yang tahu mau kemana.

Penjelasannya:

Apa yang dinamakan nasib seseorang itu adalah situasi dan kondisi perjalanan hidup yang harus dialami oleh seseorang semasa hidupnya sebagai manusia, didalamnya termasuk keadaan tubuh fisiknya, ke-

sehatannya, karya atau kedudukannya dan kehidupan keluarganya. Seperti yang saya katakan, bahwa Tuhan mengatur kehidupan manusia melalui hukum alam, antara lain: hukum sebab akibat dan hukum kelipatan timbal balik, jadi nasib seseorang ditentukan oleh perbuatan (karma) nya sendiri. Sebagai contohnya:

- (1) Bila kita ingin mengetahui perbuatan seseorang di masa lalu, lihatlah apa yang ia sedang alami dalam kehidupannya sekarang.
- (2) Bila kita ingin mengetahui nasib seseorang dikemudian hari, lihatlah apa yang ia perbuat sekarang.

Ha ha ha ... sederhana bukan? Saya mengerti Anda tentu tidak puas dengan penjelasan ini, karena sebagai manusia Anda tentu ingin tahu lebih dalam lagi tentang nasib Anda sebagai akibat dari perbuatan dan kebiasaan hidup Anda di masa kehidupan sebelumnya.

Baiklah, didunia ini terdapat 5 (lima) cara untuk melihat dan memproyeksikan nasib seseorang sejak dari saat ia dilahirkan sampai dengan lanjut usia, yaitu:

1. **Astrologi**, cara ini memerlukan tempat dan waktu ketika energi alam sejati (roh/batin) seseorang terlahir sebagai manusia.
2. **Numerologi**, cara ini memerlukan nama dan waktu (tanpa jam lahir) ketika energi alam sejati (roh/batin) seseorang terlahir sebagai manusia.
3. **Membaca wajah dan tangan** orang yang bersangkutan.
4. **Menggunakan alat bantu** seperti: kartu, bola kristal, daun teh, arloji dan lain-lain yang dipakai untuk melihat nasib seseorang secara rinci dalam jangka pendek.
5. **Berkomunikasi dengan energi alam sejati** melalui meditasi (pikiran terbuka bebas) atau Roh Kudus (Bodhisatva atau dewa/dewi).

Karena situasi dan kondisi perjalanan hidup (nasib) seseorang dalam kehidupan saat ini ditentukan oleh karma (perbuatan) pada kehidupan masa lalunya, maka cara apapun yang digunakan oleh para ahli paranormal yang benar-benar menguasai bidangnya akan memberikan hasil ramalan yang sama terhadap orang yang bersangkutan tersebut.

Ramalan nasib dan Tujuannya

Selang beberapa saat penulis dilahirkan, seperti biasanya, ayah saya selalu pergi ke ahli astrologi untuk mengetahui: sifat-sifat positif dan negatif (Yin dan Yang) dari masing-masing anak mereka yang baru dilahirkan dan bagaimana situasi dan kondisi perjalanan hidup mereka didunia ini secara garis besar; Tujuannya adalah agar ayah dan ibu saya dapat lebih fokus dalam membimbing dan memperbaiki sifat-sifat negatif dari masing-masing alam anak-anak mereka, sekaligus mendorong mereka untuk mengembangkan terus sifat-sifat positif dan bakat dari alam mereka masing-masing, khususnya semasa pertumbuhan mereka menjadi dewasa, agar mereka menjadi anak-anak yang lebih baik dan penuh dengan pancaran cinta kasih dalam kehidupannya, serta berkarya menurut bakat alamnya, sehingga dapat mencapai yang optimal dari diri mereka masing-masing dan berguna bagi dunia kehidupan mereka.

Saya sungguh berterima kasih kepada orang tua saya yang begitu mulia hatinya, kasih-sayang, perhatian dan bimbingan mereka. Ayah saya meninggal dunia saat saya berumur 21 tahun, yaitu pada tanggal 14 Mei 1979 dan ketika ibu saya meninggal dunia saat saya berumur 36 tahun, yaitu pada tanggal 26 Juni 1994. Pada saat saya berumur 12 tahun, ibu saya pernah bercerita kepada saya: "Setelah astrologi (Pa Tze) saya selesai dibuat, ahli astrologi yang membuatnya sengaja datang dari Semarang ke Jakarta untuk melihat bayi yang baru dilahirkan itu. Ketika ditanya apa yang membuat ia datang? Ia menjawab karena bayi ini sangat spesial, ia berasal dari roh yang sangat tua dan berpengalaman, selain hokinya sangat besar dan arif, ia bakal menjadi panutan bagi kehidupan masyarakat luas".

Benarkah ramalan itu (tanya hati kecil saya pada waktu itu)? Karena semasa kanak-kanak yang hidupnya serba pas-pasan, saya belum dapat membayangkan bisa menjadi orang kaya dan berkedudukan tinggi, apalagi menjadi panutan hidup bagi masyarakat luas. Begitu pula saya tidak merasa adanya perbedaan yang mencolok dengan anak-anak kecil lainnya selain saya memang lebih cocok bergaul dengan orang-orang yang umurnya jauh lebih tua dari saya.

Bila Anda melihat penulis sekarang ini hidupnya berhasil, ini bukan karena ia menyerahkan dirinya kepada nasib, tapi karena ia selalu bekerja keras ke arah tujuannya secara konsisten dengan segala kemampuan pemberian Tuhan dan bersikap mental positif tanpa mengambil hak orang lain.

Hidup ini hanyalah masalah pilihan saja

Anda, saya, dan setiap makhluk ciptaan Tuhan diberi kebebasan mutlak untuk memilih. Suka atau tidak, seluruh kejadian pada kehidupan saat ini adalah hasil dari pilihan-pilihan yang kita buat pada masa lalu. Sayangnya, banyak di antara kita yang membuat pilihan itu secara tidak sadar dan kita tidak terpikir bahwa semua kejadian itu sebenarnya adalah pilihan - pilihan kita sendiri tapi kenyataannya memang demikian.

Bila seseorang menghina Anda, kemungkinan besar Anda memilih untuk "tersinggung". Bila seseorang memuji Anda, Anda kemungkinan besar memilih "senang dan terharu". Tapi bila Anda berpikir sejenak, semua itu hanyalah masih merupakan suatu pilihan.

Bila Anda percaya pada Tuhan dan kebenaran Hukum Sebab Akibat, serta Anda ingin menciptakan kebahagiaan dalam hidup Anda selanjutnya, maka Anda dapat memilih untuk tidak tersinggung dan marah ketika dicela, dihina, dimaki, dan disakiti oleh siapapun juga. Begitu pula Anda dapat memilih untuk tidak terlalu senang dan terharu ketika dipuji, disanjung, diberi penghargaan dan pengakuan oleh siapa pun juga. Ini karena Anda menyadari sepenuhnya bahwa kemarahan cenderung menyakiti dan merusak diri sendiri dan orang lain, rasa senang dan terharu cenderung akan menyakiti dan merusak diri sendiri - karena pada saat baik adalah baik pasti ada titik keburukan didalamnya, pada saat pujian datang pasti terdapat celaan didalamnya. Ini sudah merupakan bagian dari hukum alam (hukum Yin-Yang).

Cara yang terbaik untuk mengatasi kemarahan, kesenangan, ketertujuhan dan emosi lainnya adalah dengan jalan mengecilkan AKU-nya (egonya) sampai sekecil debu dan membesarakan jiwanya seluas lautan, serta menyadari apa yang menjadi misi kehidupan manusia yang sebenarnya bersifat sementara ini. Dengan jalan ini, kita akan mampu memancarkan cinta kasih dalam arti sesungguhnya dari

dalam hati nurani kita dan kita akan selalu merasakan kebahagiaan hidup yang tidak dapat diukur oleh dunia luar yang polusi.

Apa yang kita tanam itulah yang akan kita petik. Berdasarkan hukum sebab akibat ini, kita dapat yakini, bahwa di dunia ini, tidak ada hutang yang tidak harus dibayar dan tidak ada amal kebaikan yang tidak diperhitungkan. Sistem akunting dari alam semesta itu begitu sempurna sehingga tidak ada satu makhluk pun yang dapat melarikan diri tanpa harus membayar lunas hutangnya dan tidak ada amal kebaikan yang tidak diperhitungkan kedalam berkahnya.

Melalui pengertian Hukum Sebab Akibat ini, saya harapkan Anda sekarang ini mengerti tentang:

1. Mengapa didunia ini ada bayi yang baru lahir itu cacat.
2. Mengapa ada orang yang baik semasa hidupnya yang sekarang sering ditimpa berbagai musibah, serta harus menghadapi berbagai situasi dan kondisi kehidupan yang menyusahkan.
3. Mengapa ada orang yang semasa hidupnya, sejak lahir sampai ia meninggal dunia hidupnya serba berkecukupan dan bahagia.
4. Mengapa pada umur tertentu seseorang baru mulai dapat bernasib baik dan lain sebagainya yang selama ini sering membingungkan Anda!

20. Bagaimana seseorang dapat memperbaiki nasibnya dan hidup lebih baik?

Bagi siapa saja yang ingin memperbaiki nasibnya dapat menempuh 3 jalan, yaitu:

1. Menghindari kejahatan, bertobat dan menerima dengan sukacita ketika mengalami penderitaan - penderitaan yang setara, serta percaya bahwa, berdasarkan hukum sebab akibat Tuhan tidak pernah menghukum makhluk ciptaan-Nya diluar batas perbuatan buruk yang pernah dilakukannya. Dan Tuhan akan mengampuni dosa setiap makhluk yang benar-benar telah bertobat. Selanjutnya pada saat bersamaan ...

2. Menambah terus amal kebajikan dan mengubah penderitaan masa lalunya ke dalam pengalaman yang menguntungkan, mensejahterakan dan membahagiakan kehidupan semua makhluk atau ...
3. Meditasi untuk melampaui perbuatan-perbuatan buruk (dos-a-dosa) kehidupan masa lalunya. Dengan meditasi, seseorang dapat membebaskan batinnya dari segala perbuatan-perbuatan buruk yang pernah dilakukannya dengan jalan mengalami celah. Ini seperti mencuci pakaian kotor dalam suatu arus air. Setiap kali Anda mencucinya ia menjadi lebih bersih sedikit. Anda dapat mencuci atau melampaui bibit-bibit dari perbuatan-perbuatan buruk Anda itu secara tekun dengan memasuki celah dan keluar lagi. Ini tentu saja dikerjakan melalui meditasi.

Dengan menempuh tiga jalan ini, seseorang dapat menghapus dosa - dosa kehidupan masa lalunya, sekaligus mengubah nasibnya ketingkat yang lebih baik pada masa kehidupan sekarang dan mendatang.

Barangsiapa yang telah mengerti cara kerja Hukum Sebab Akibat dan menerapkan hukum ini selama hidupnya, maka sebenarnya ia sedang berjalan di Jalan Kesuksesan Hidup menuju ke alam abadi (Nirwana).

TENTANG HUKUM KELIPATAN TIMBAL BALIK

21. Apakah isi dari hukum kelipatan timbal balik?

Bila kita menanam, maka pada waktunya alam akan menumbuhkan dan menghasilkan buah yang jumlahnya lipatan kali.

Penjelasannya:

Hukum kelipatan timbal balik menjamin adanya kelangsungan hidup dan keberlimpahan. Baik atau buruknya keberlimpahan tersebut

akan sama dengan benih kebaikan atau keburukan yang ditanam sebelumnya, yang diatur menurut hukum sebab-akibat.

22. Bagaimana cara kerja hukum kelipatan timbal balik?

Sebagai contohnya, bila seseorang menanam satu bibit tomat, maka pada saatnya akan ditumbuhkan satu pohon tomat dengan ratusan buah dan ribuan bibit tomat yang dapat dinikmati dan ditanamkan kembali.

Penjelasannya:

Cobalah kita bayangkan, bila manusia menanam satu bibit tomat dan hanya ditumbuhkan satu pohon tomat dengan satu buah tomat saja oleh alam, maka jumlah makanan sedunia tidak akan dapat mencukupi kebutuhan hidup populasi dunia yang kian hari kian bertambah. Dengan demikian, kelangsungan hidup tidak akan ada, apalagi keberlimpahan.

Dengan adanya Hukum Kelipatan Timbal Balik yang mengatur kehidupan dibumi ini, walaupun jumlah populasi dunia semakin hari semakin bertambah banyak, tapi jumlah makanan yang dihasilkan secara keseluruhan selalu mencukupi dan berlimpah.

Hukum Kelipatan Timbal Balik yang merupakan bagian dari Hukum Alam juga menjamin bahwa: seorang pelajar yang telah menguasai satu bidang spesialisasinya, akan dapat menguasai juga bidang-bidang lain dengan menerapkan prinsip-prinsip yang sama.

Sejarah telah membuktikan bahwa seseorang yang telah berhasil menjadi bintang film, seperti Ronald Reagan, juga dapat berhasil menjadi presiden Amerika dengan menerapkan prinsip-prinsip yang sama.

Maksud menerapkan prinsip yang sama disini jangan disamakan dengan menerapkan cara yang sama! Sebab dalam kehidupan ini, benar atau salah itu adalah situasional. Artinya, suatu cara yang benar pada suatu situasi itu belum tentu benar jika situasinya berlainan.

Dengan demikian, janganlah sekali-kali kita menyamakan arti dari prinsip dengan cara. Prinsip disini maksudnya adalah prinsip-prinsip yang selaras dengan Hukum Alam dan dinamakan falsafah atau filsafat.

23. Mengapa hukum kelipatan timbal balik dapat disamakan dengan hukum pemberian dan penerimaan?

Karena alam semesta ini beroperasi melalui pertukaran yang dinamis.

Penjelasannya:

Tidak ada yang statis didunia ini. Tubuh kita mengalami pertukaran yang konstan dengan tubuh alam semesta; pikiran kita berinteraksi secara dinamis dengan pikiran kosmik; Energi kita adalah penyaluran dari energi kosmik.

Arus kehidupan tidak lain merupakan interaksi yang harmonis antara semua elemen dan kekuatan yang membentuk bidang dari keberadaan. Interaksi yang harmonis dari elemen-elemen dan kekuatan-kekuatan dalam kehidupan kita ini beroperasi menurut Hukum Pemberian dan Penerimaan. (= hukum kelipatan timbal balik).

Karena tubuh dan pikiran kita, serta alam semesta ini dalam pertukaran yang konstan dan dinamis, maka menghentikan sirkulasi energi sama saja dengan menghentikan arus darah. Bila darah berhenti mengalir, ia mulai mengental, membeku, dan menggenang. Itulah sebabnya kita harus memberi dan menerima agar menjadi kaya, makmur, dan terus sejahtera – atau apa saja yang kita inginkan dalam hidup – sirkulasikanlah semua itu.

Uang merupakan energi hidup. Karena itu, bila kita menghentikan sirkulasi uang, atau bila kita hanya berusaha menahan uang kita dan menimbunnya, serta tidak disirkulasikan melalui suatu sistem, seperti sistem perekonomian, perdagangan dan investasi, perbankan dan fiskal, maka kita sama saja menghentikan sirkulasi baliknya kedalam hidup kita.

Cara mensirkulasikan uang yang kita peroleh secara konstruktif dan berkesinambungan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat melalui dunia usaha menurut sistem pasar, perekonomian, investasi dan perdagangan bebas.
2. Untuk membantu atau menyenangkan orang tua.
3. Untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga.
4. Untuk mencukupi kebutuhan pendidikan anak-anak.
5. Untuk menolong orang-orang yang terkena musibah dan kurang mampu. Dan yang terakhir, baru ...
6. Untuk mencukupi kebutuhan pribadi hidup kita masing-masing secara seimbang dan sederhana.

Kita hendaknya dapat mengelola uang secara benar dan memperkerjakan uang, serta bukan sebaliknya diperbudak oleh uang dan me-lupakan kesehatan dan peningkatan kualitas hidup kita demi untuk memperoleh tambahan dan/atau mempertahankan uang semata.

24. Apakah setiap hubungan dan kelangsungan dari hubungan antar makhluk didunia ini juga dilandasi oleh hukum pemberian dan penerimaan?

Ya benar. Setiap hubungan didunia ini dan kelangsungannya dilandasi oleh hukum pemberian dan penerimaan. Apakah hubungan antar manusia, antara manusia dengan hewan dan dengan makhluk lain, semua kelangsungan hubungan dilandasi oleh hukum pemberian dan penerimaan, semakin sering dan banyak pemberian dan penerimaan, secara alami akan semakin erat hubungan tersebut.

Penjelasannya:

Pemberian menyebabkan penerimaan dan penerimaan menyebabkan pemberian. Apa yang keluar pasti masuk kembali, apa yang turun pasti naik kembali, begitulah seterusnya.

Dalam kehidupan ini, semakin banyak kita memberi, semakin banyak kita menerima, walau tidak kita maksudkan imbalannya.

Dengan semakin banyak kita memberi, berarti kita sedang menerima keadaan yang berlimpah-limpah dari sirkulasi alam semesta kedalam hidup kita. Sebenarnya, apa saja yang bernilai dalam hidup ini hanya berlipat ganda pada saat diberikan. Apa yang tidak berlipat ganda melalui pemberian adalah karena tidak pantasnya pemberian maupun penerimaan. Kalau saja melalui tindakan pemberian, Anda merasa kehilangan sesuatu, maka pemberian itu bukanlah pemberian sebenarnya dan tidak akan menyebabkan penambahan. Kalau saja Anda memberi dengan menggerutu, maka tidak ada energi di balik pemberian itu.

Niat di belakang setiap pemberian dan penerimaan itulah yang terpenting. Niat itu harus selalu untuk menciptakan kebahagiaan bagi pemberi maupun penerima. Sebab kebahagiaan itu merupakan penunjang dan penerus kehidupan yang menghasilkan penambahan. Pengembalian akan berbanding langsung dengan pemberian pada saat pemberian itu tanpa kondisi dan berasal dari hati kita. Bila penambahan energi di belakang pemberian itu ingin berlipat ganda secara alamiah, tindakan pemberian harus selalu membahagiakan, baik kepada si pemberi maupun kepada si penerima.

Menerapkan Hukum Kelipatan Timbal Balik atau Hukum Pemberian dan Penerimaan ini sebenarnya sederhana sekali. Bila Anda menginginkan kelipatan cinta kasih, berilah cinta kasih kepada orang lain; Bila Anda menginginkan kelipatan kenikmatan, perhatian dan penghargaan, berilah kenikmatan, perhatian dan penghargaan dengan tulus tanpa pamrih kepada orang lain; Bila Anda menginginkan kekayaan materi, berilah pertolongan dengan tulus tanpa pamrih kepada orang untuk memperoleh kekayaan materi. Sebenarnya, cara termudah untuk memperoleh kelipatan dari apa yang Anda inginkan dari alam adalah dengan menolong orang memperoleh apa yang mereka inginkan dengan tulus tanpa pamrih. Dengan begitu, Anda akan memperoleh kelipatan dari apa yang Anda inginkan. Prinsip ini bekerja sama baiknya untuk para individu, perusahaan, masyarakat

maupun bangsa. Bila Anda ingin diberkati dengan semua hal yang baik dalam hidup, belajarlah dengan diam-diam untuk memberkati semua orang dengan semua hal yang baik.

Pikiran untuk memberi, pikiran untuk memberkati dan doa yang sederhana sekalipun memiliki kekuatan untuk mempengaruhi orang. Ini disebabkan oleh turunnya tubuh kita ke tingkat sifat dasarnya yang berupa penjelmaan dari energi dan informasi dalam suatu energi dan informasi alam semesta.

Jalan yang terbaik untuk menerapkan Hukum Pemberian dan Perenerimaan, serta memulai keseluruhan proses dari sirkulasi adalah membuat keputusan bahwa setiap Anda bertemu dengan siapa saja, berilah mereka sesuatu. Tidak perlu dalam bentuk materi; bisa saja berupa nasihat baik, suatu pujiyan atau doa. Sebenarnya, jenis terkuat dari pemberian adalah tidak berupa materi. Pemberian berupa doa, kepedulian, perhatian, penghargaan, kasih sayang dan cinta kasih merupakan pemberian yang amat berharga, dan itu semua tidak membebankan Anda dengan biaya apa pun.

Ke mana pun Anda pergi, buatlah keputusan untuk “memberi” kepada siapa saja Anda bertemu. Selama Anda “memberi” Anda akan “menerima”. Semakin banyak Anda memberi, Anda akan semakin percaya diri memperoleh pengaruh ajaib dari hukum ini.

Energi alam sejati (roh / batin) kita adalah suatu kemakmuran dan keberlimpahan; secara alami kita makmur karena alam selalu menunjang setiap kebutuhan dan keinginan manusia. Kita tidak kekurangan apa-apa, karena energi alam sejati kita merupakan segala bidang kemampuan dan kemungkinan yang tidak terbatas. Dengan demikian, kita harus mengetahui bahwa kita sudah ditanami dengan kemakmuran, tidak masalah seberapa banyak atau sedikit uang yang kita miliki, karena sumber seluruh kekayaan adalah transformasi dari energi alam sejati kita. Energi alam sejati kitalah yang mengetahui bagaimana memenuhi setiap kebutuhan, kemakmuran termasuk kenikmatan, cinta kasih, gelak tawa, kedamaian, keharmonisan dan

pengetahuan. Bila kita mencari semua itu bukan untuk diri kita terlebih dahulu, tapi untuk orang lain, maka semuanya akan datang kepada kita secara spontan.

Barangsiapa menerapkan Hukum Kelipatan Timbal Balik (atau hukum pemberian dan penerimaan) dalam kehidupan sehari-hari, maka ia sebenarnya sedang berjalan di Jalan Kesuksesan Hidup menuju ke alam abadi (Nirwana).

TENTANG HUKUM KETIDAKMELEKATAN (LAW OF DETACHMENT)

25. Apa isi dari hukum ketidakmelekatan dan bagaimana cara kerjanya?

Supaya kita memperoleh apa saja dalam fisik alam semesta, kita harus berniat dan memberi perhatian (fokus) yang cukup pada tujuan kita, serta pada saat yang bersamaan melepaskan kemelekatan kita pada hasilnya.

Penjelasannya:

Energi selalu mengikuti pikiran dan tubuh manusia dapat menyerap, menyimpan dan menjelmakan energi kedalam fisik alam semesta berupa kekayaan materi, antara lain: kesehatan, uang, makanan, pakaian, rumah, mobil, perhiasan, bisnis, jabatan, kekuasaan dan kekayaan materi lainnya. Inilah sebabnya saya sering mengatakan: **Apa saja yang dapat dibayangkan dan dipercaya oleh pikiran manusia, pasti dapat dicapai dengan sikap mental positif tanpa mengambil hak orang lain.**

- **Dengan niat** tubuh kita akan menyerap energi semesta dan menciptakan bayangan (visi).
- **Dengan perhatian (fokus)**, pikiran kita akan dapat menjelmakan energi tersebut kedalam wujud fisiknya.

- Dengan tidak melekat pada hasilnya, proses penjelmaan energi ke dalam wujud fisiknya akan berlangsung lancar secara alamiah dan tidak melemah, menyimpang atau gagal.

Ketidakmelekatan itu selalu berlandaskan pada kepercayaan terhadap kekuatan alam sejati (hati nurani) manusia, yang merupakan bagian dari alam abadi (Tuhan).

Sedangkan kemelekatan itu selalu berlandaskan pada rasa takut dan rasa tidak aman. Selanjutnya, kebutuhan akan rasa aman itu selalu diikuti oleh ketidaktahuan akan kekuatan hati nurani - sumber dari kekayaan, keberlimpahan atau apa saja dalam dunia fisik ini berasal dari hati nurani; hanya kesadaranlah yang mengerti bagaimana menuhi setiap kebutuhan.

26. Bagaimana mungkin manusia bisa merasa aman hidupnya tanpa: uang, kekuasaan dan kekayaan materi lainnya? Selama manusia belum merasa aman, bagaimana mungkin ia dapat melepaskan kemelekatannya terhadap perolehan kekayaan materi?

Manusia bisa merasa aman hidupnya tanpa: uang, kekuasaan dan kekayaan materi lainnya bila ia menyadari 2 hal, yaitu:

- (1) Rejeki dan jumlah dari kekayaan materi yang akan dimiliki dan dinikmati oleh seseorang dalam kehidupannya itu adalah jelmaan dari kekayaan energi alam sejati berupa berkah yang berasal dari amal kebijakannya yang telah ia tanamkan sebelumnya, serta harus berjalan sesuai dengan hukum sebab-akibat dan hukum kelipatan timbal balik.
- (2) Keharmonisan dari yang mengatur kehidupan di alam semesta ini (Tuhan).

Dengan menyadari 2 hal tersebut, setelah ia bekerja keras dengan segala kemampuan pemberian Tuhan, ia akan berserah kepada Tuhan dan merasa aman, serta tidak akan mempermasalahkan perolehan kekayaan materi.

Penjelasannya:

Uang, jabatan, ketenaran dan kekayaan materi lainnya hanyalah merupakan jelmaan dari kekayaan energi alam sejatinya (batinnya) dan sebagai suatu simbol saja. Simbol itu fana (tidak kekal); mereka datang dan pergi. Mengejar simbol sama saja dengan menduduki peta dari suatu wilayah. Itu akan menciptakan kegelisahan; Itu akan berakhir dengan membuat manusia merasa kosong dan hampa didalam kehidupannya, karena ia menukar kekayaan batinnya dengan simbolnya sendiri.

Pada umumnya, manusia secara konstan mencari rasa aman dan ia akan menemukan bahwa mencari rasa aman hanyalah suatu ilusi. Kebanyakan orang mencari uang untuk tujuan rasa aman, dengan demikian boleh kita katakan bahwa kemelekatan dengan uang adalah suatu pertanda dari rasa tidak aman. Ia mungkin mengatakan, bila ia sudah memiliki sekian miliar dolar, maka ia akan merasa aman. Kemudian ia akan mandiri secara keuangan dan ia akan pensiun. Kemudian ia akan mengerjakan segala hal yang ia benar-benar ingin kerjakan. Tapi itu tidak pernah terjadi dan pasti tidak akan pernah terjadi.

Mereka yang mengejar rasa aman akan mengejarnya sampai seumur hidup tanpa pernah menemukannya. Itu tetap sukar diperoleh karena rasa aman tidak datang dari uang. Kemelekatan terhadap uang akan selalu menciptakan rasa tidak aman berapa pun besarnya uang yang akan mereka miliki. Sebenarnya, sebagian besar dari mereka yang memiliki uang terbanyak itulah yang merasa paling tidak aman. Jadi, selama mereka masih ada kemelekatan, baik dengan uang atau apa saja, maka mereka selamanya tidak pernah menemukan rasa aman dalam dirinya.

Kemelekatan itu datangnya dari kesadaran kemiskinan, karena kemelekatan itu selalu merupakan suatu simbol saja. Sedangkan ketidakmelekatan sama artinya dengan kesadaran kekayaan, karena dari ketidakmelekatan terdapat kebebasan dan kekuatan untuk

menciptakan. Hanya dengan ketidakmelekatan inilah seseorang dapat memiliki kekayaan materi, kenikmatan dan kebahagiaan hidup yang sejati.

Barang siapa menerapkan Hukum Ketidakmelekatan dalam perjalanan hidupnya, maka sebenarnya ia sedang berjalan di Jalan Kesuksesan Hidup menuju ke alam abadi (Nirwana).

TENTANG HUKUM POLARITAS (YIN-YANG)

27. Apa isi dari hukum polaritas (Yin-Yang)?

Dalam kehidupan manusia, alam selalu dibagi menjadi dua bagian yang berlawanan jenis (Yin dan Yang) dan setiap jenis alam pasti terdapat sedikit jenis alam berlawanan didalamnya (lihat ilustrasinya). Keberadaan mereka adalah untuk saling melengkapi dalam melangsungkan perbaikan hidup dan bukan untuk saling menekan, merusak atau melenyapkan.

Penjelasan tentang hukum Yin-Yang

Karena alam selalu dibagi menjadi dua bagian yang berlawanan jenis, maka didunia ini:



- Ada pria dan ada wanita
- Ada kepintaran dan ada kebodohan
- Ada kebaikan dan ada kejahatan
- Ada kebahagiaan dan ada penderitaan
- Ada keuntungan dan ada kerugian
- Dan sebagainya

Ilustrasi Yin-Yang

Karena setiap jenis alam pasti terdapat sedikit jenis atau unsur alam berlawanan didalamnya, maka:

(1) Setiap pria pasti terdapat sedikit unsur wanita didalamnya, begitu pula sebaliknya.

- (2) Setiap kebaikan pasti terdapat sedikit unsur kejahatan didalamnya, begitu pula sebaliknya.
- (3) Setiap keuntungan pasti terdapat sedikit unsur kerugian didalamnya, begitu pula sebaliknya.
- (4) Setiap kepintaran pasti terdapat sedikit unsur kebodohan didalamnya, begitu pula sebaliknya.
- (5) Setiap kebahagiaan pasti terdapat sedikit unsur penderitaan didalamnya, begitu pula sebaliknya.

Dan sebagainya.

Penjelasan tentang hukum Yin-Yang

- (1) **Setiap pria pasti terdapat sedikit unsur wanita didalamnya, begitu pula sebaliknya.**

Menyadari akan hal ini dan juga setiap manusia adalah produk dari lingkungannya, maka adalah penting bagi seorang anak kecil dengan jenis kelamin pria misalnya, semasa pertumbuhannya tidak ditempatkan di lingkungan wanita, dengan jalan ini unsur wanita yang terkandung didalam dirinya tidak akan bertumbuh menjadi lebih besar dan dominan daripada unsur prianya, sehingga membuat dirinya kebenci-bancian. Akan lebih serasi tentunya, bila tubuh fisiknya pria, alam pria didalam tubuh fisiknya yang lebih dominan daripada alam wanitanya bukan?

Menciptakan hubungan harmonis antara Pria dengan Wanita untuk hidup lebih baik

Bila setiap pria didunia ini dapat memanfaatkan pemberian Tuhan berupa sedikit unsur wanita yang ada didalamnya untuk mencoba mengerti dan memenuhi kebutuhan dan selera setiap wanita, begitu pula bila setiap wanita didunia ini dapat memanfaatkan pemberian Tuhan berupa sedikit unsur pria yang ada didalamnya untuk mencoba mengerti dan memenuhi kebutuhan dan selera setiap pria, maka hubungan antara pria dan wanita didunia ini pasti akan selalu harmonis.

Pada saat hubungan antara pria dan wanita itu harmonis, mereka dapat terus saling melengkapi untuk mencukupi kebutuhannya masing-masing dan memperbaiki kualitas kehidupannya.

Pada saat keharmonisannya hilang, maka mereka akan menjadi ganas, yang kuat menekan yang lemah, kemudian mereka akan saling merusak. Karena tindakan mereka bertentangan dengan maksud dan tujuan Tuhan yang dinyatakan dalam hukum Polaritas, maka kehidupan mereka didunia ini akan menjadi sirna.

Apa yang menyebabkan hubungan pria dan wanita tidak harmonis adalah ketidakpedulian pria maupun wanita untuk mengendalikan egonya atau sang akunya dan membiarkan diri mereka menjadi budak dari nafsu dan emosinya.

Pada saat manusia (pria maupun wanita) membiarkan egonya bertumbuh liar dan bahkan berusaha memuaskan egonya, maka ia dapat dikategorikan sebagai orang yang egois, dan orang yang egois cenderung akan menjadi serakah; serakah itu ada macam-macam jenisnya, ada yang serakah untuk mendapatkan cinta, perhatian dan waktu dari lawan jenisnya, dan ada juga yang berkembang menjadi serakah untuk mendapatkan harta dan tahta dari lawan jenisnya.

Orang yang serakah selalu tidak pernah merasa puas dan bersyukur dengan apa yang ia miliki, serta cenderung menjadi pemarah. Selanjutnya orang yang pemarah cenderung akan menekan atau menyakiti diri sendiri dan orang lain.

Cinta kasihnya yang semula murni, setelah dicemari oleh egonya yang kian membesar akan membuat cintanya sebagai tali untuk mengikat kebebasan lawan jenisnya dalam menyalurkan hobinya atau dalam mewujudkan misi dan tanggung jawabnya kepada:

Orang tua dan saudaranya, perusahaan, karyawan dan relasinya, masyarakat dan bangsanya dalam batas-batas yang sebenarnya masih wajar.

Dilihat dari sisi lain, seorang pria atau wanita yang peduli untuk mengendalikan egonya dapat dikategorikan sebagai orang yang tidak egois. Sebagai orang yang tidak egois ia akan menjadi pandai dalam membagi perhatian, waktu dan tanggung jawabnya secara seimbang, sehingga terciptalah hubungan yang harmonis untuk saling melengkapi dalam melangsungkan perbaikan hidup, agar hidup lebih baik.

Perlu kita sadari kembali, bahwa:

- **Cinta kasih** itu selalu tanpa syarat dan tanpa pamrih, karena ia bersumber pada Tuhan - semakin besar kita memberi, semakin besar kita akan memperolehnya – karena Tuhan mengatur kehidupan didunia ini menurut hukum kelipatan timbal balik.
- **Tali cinta** itu selalu dengan syarat dan pamrih, karena ia bersumber pada ego. Semakin besar kita mengikat, semakin besar pula kita akan diikat atau semakin membali jauh hubungannya.

Alam manusia yang sesungguhnya itu tidak suka diikat, semakin diikat ia akan semakin menjauh. Inilah sebabnya saya sering mengatakan, bahwa: “Barangsiapa yang menggunakan tali cinta untuk mengikat, maka ia akan berakhir dengan kekosongan atau hampa”.

- **Hukum ketidakmelekatan** yang mengatur kehidupan didunia ini mengatakan: Supaya Anda memperoleh apa saja dalam fisik alam semesta, Anda harus berniat dan memberi perhatian yang cukup pada tujuan Anda, bekerja keras dengan segala kemampuan pemberian Tuhan dan sikap mental positif, serta pada saat bersamaan – melepaskan kemelekatan pikiran Anda pada hasilnya dan berserah kepada Tuhan.

Berdasarkan kesadaran ini, maka bila Anda berniat memperoleh kekasih, istri/suami atau teman hidup sejati, atau merubah hubungan dengan kekasih, istri/suami atau teman hidup, yang tadinya kurang sejati menjadi sejati, Anda harus memberi cinta kasih dan perhatian yang cukup secara berkelanjutan, serta pada saat bersamaan melepaskan kemelekatan pikiran Anda kepada hasilnya (tanpa pamrih).

Cobalah Anda terapkan cara ini dengan tulus dan sabar (sekali lagi harus dengan tulus dan sabar), maka Anda akan mengalami keajaiban – suatu hal yang ajaib akan terjadi bila tindakan Anda selalu selaras dengan hukum alam.

Buddha Lau Tzu dalam Tao Te Ching mengatakan:

Bila kita menghasilkan tanpa memiliki dan berhasil tanpa mengambil penghargaan, maka hasil dan penghargaannya akan menjadi milik kita selamanya.

Penjelasan tentang hukum Yin-Yang

(2) Setiap kebaikan pasti terdapat sedikit unsur kejahatan di-dalamnya, begitu pula sebaliknya.

Sebagai contohnya:

(a) Bila Anda sebagai Presiden yang berkuasa di suatu negara dan Anda telah berhasil membersihkan negara Anda dari narkoba atau perjudian, maka bagi mayoritas rakyat Anda, Anda telah berbuat kebaikan kepada mereka – karena Anda telah menyelamatkan kehidupan mereka dan keluarga mereka dari kehancuran. Tapi bagi minoritas rakyat Anda yaitu: para pecandu narkoba atau judi, para bandar dan pekerjanya, Anda telah berbuat kejahatan kepada mereka – karena Anda telah membatasi hiburan para pecandu dan mata pencarian para bandar, para pekerjanya, serta sumbangan uang haramnya dari hasil perusakan kehidupan masyarakat luas.

Inilah sebabnya bila para raja dan penguasa sejak jaman dahulu bertindak untuk kebaikan mayoritas, maka ia

- akan selalu mendapat dukungan dan lindungan Tuhan dan mayoritas, sehingga kekuasaannya semakin meluas dan kuat.
- (b) Bila Anda menyumbangkan sebagian uang Anda kepada fakir miskin yang terkena musibah, kecelakaan, atau yang ingin menyekolahkan anak, atau untuk kelangsungan hidup mereka, maka bagi fakir miskin tersebut dan mayoritas masyarakat, Anda telah berbuat kebaikan, tapi bagi minoritas masyarakat, yaitu keluarga Anda yang kurang menyadari tujuan hidup mereka sebagai manusia, Anda telah berbuat sedikit kejahanatan – karena menurut mereka, sumbangan yang Anda berikan itu akan mengorbankan kemewahan hidup mereka (padahal tanpa mereka sadari, berkah yang sekarang mereka peroleh dari Tuhan itu berasal dari jelmaan amal kebaikan yang telah mereka lakukan pada kehidupan lalu).
- (c) Bila Anda sebagai pemimpin suatu organisasi (perusahaan, rumah sakit, sosial, kepemerintahan dll) dan Anda secara terus menerus menyadarkan para pekerja atau pengikut Anda tentang manfaat dari vegetarian dan Anda hanya menyediakan makanan vegetarian didalam lingkungan kerja organisasi yang Anda pimpin, maka bagi Tuhan dan mayoritas dari pengikut Anda, Anda telah berbuat kebaikan kepada mereka – karena Anda telah turut membuat para pengikut Anda hidup sehat dan semua makhluk berbahagia. Tapi bagi setan-setan yang masih saja suka menggoda manusia dan minoritas pengikut Anda yang sedang tergoda untuk memuaskan nafsu, ego dan emosi negatifnya, Anda telah berbuat sedikit kejahanatan kepada mereka – karena Anda telah membatasi pilihan menu makanan mereka.

Hidup didunia ini yang telah tercemarkan oleh nafsu, ego dan emosi negatif ini, walau kebanyakan manusia telah tahu, bahwa memakan daging hewan akan merusak kesehatan mereka dan dapat menimbulkan berbagai penyakit yang mematikan seperti: jantung, kanker, stroke dll, merusak

lingkungan hidup mereka dan menyebabkan pembunuhan hewan, tapi demi memuaskan lidahnya yang panjangnya hanya ± 8 cm itu, mereka tetap saja masih terus memakan hewan.

Hal ini sama seperti rokok, walau sudah jelas-jelas disetiap dus rokok terdapat label untuk mengingatkan orang, bahwa merokok itu akan merusak kesehatan dan lingkungan hidup, tapi bagi sebagian orang yang sedang tergoda dan tidak dapat mengendalikan nafsunya tetap saja terus merokok.

Inilah sebabnya mengapa mulai abad ke-20 banyak orang yang hidupnya setengah sehat dan setengah sakit, serta mati muda dan umur kematian rata-rata mereka hanya 70 tahun saja.

Demi kesehatan Anda dan kebahagiaan semua makhluk, jadilah vegetarian dan hindarilah rokok sekarang juga untuk selamanya!

Bila Anda telah benar-benar mengerti hukum Yin-Yang, bahwa setiap kebaikan itu pasti terdapat sedikit unsur kejahanatan, setelah Anda berbuat kebaikan kepada siapa saja di dunia ini, Anda masih saja dikritik oleh sebagian orang yang bersikap negatif dan membesar-besarkan sisi negatif dari perbuatan baik Anda, maka Anda pasti akan tetap tegar dan terus melakukan kebaikan kepada semua makhluk dengan penuh cinta kasih.

Sebaliknya, bila Anda telah benar-benar mengerti hukum Yin-Yang, bahwa setiap kejahanatan itu pasti terdapat sedikit unsur kebaikan didalamnya, maka Anda akan mengerti pula bahwa orang jahat atau orang yang berniat jahat, akan selalu membesar-besarkan sedikit kebaikan yang terkandung

didalamnya, dengan tujuan untuk menutupi kejahatan besar yang terkandung didalamnya. Untuk itu, hindarilah mereka dan pada saat yang tepat, berilah petunjuk kepada mereka kejalan ketuhanan dengan penuh cinta kasih, agar mereka mengalami kebahagian sejati bersama kita.

Penjelasan tentang hukum Yin-Yang

(3) Setiap keuntungan pasti terdapat sedikit unsur kerugian didalamnya, begitu pula sebaliknya.

Mereka yang belum begitu mengerti tentang cara kerja hukum Yin-Yang biasanya takut untung dan takut sukses. Maka dari itu didunia ini lebih banyak orang yang tarafkekayaan materinya sedang-sedang atau miskin daripada kaya raya dan sukses bukan? Saya tidak mengatakan kebanyakan orang tidak ingin untung dan sukses, yang saya katakan adalah kebanyakan orang didunia ini takut untung dan takut sukses – karena setiap keuntungan dan kesuksesan pasti mengandung sedikit resiko kerugian dan kegagalannya didalamnya. Bila Anda takut dan tidak bersedia membayar biaya keuntungan dan kesuksesan tersebut, bagaimana mungkin Anda bisa memperoleh keuntungan dan kesuksesan besar bukan?

Sebagai contohnya:

- (a) **Bila Anda seorang pekerja** dan ingin berpenghasilan lebih besar, serta fasilitas hidup yang lebih baik, tapi Anda menolak untuk dipromosikan jabatannya, bagaimana mungkin Anda dapat memperoleh keuntungan itu? Cobalah Anda periksa diri Anda, apa yang sebenarnya Anda takutkan? Apakah ketidakbersediaan Anda untuk dipromosikan itu karena Anda memiliki salah satu faktor seperti dibawah ini:
Apakah karena Anda takut tidak mampu dan takut dikritik bila sampai Anda benar-benar tidak mampu, jabatan Anda diturunkan lagi.

Baiklah, untuk menghilangkan rasa takut ini, Anda perlu ketahui bahwa rasa takut dengan kreatifitas itu saling berlawanan. Bila Anda sedang takut, sinar batin Anda yang menjadi sumber pengetahuan akan digelapkan oleh rasa takut tersebut, akibatnya pikiran Anda akan menjadi gelap atau bodoh. Sedangkan pada saat Anda tidak ada rasa takut dan emosi negatif lainnya temasuk nafsu dan ego, sinar batin Anda menjadi jernih dan pikiran Anda akan menjadi kreatif, serta penglihatan Anda akan menjadi luas tanpa batas.

Selanjutnya, Anda juga perlu ketahui, bahwa sinar batin yang senantiasa ada di hati Anda itu (hati nurani Anda) adalah percikan sinar Tuhan, ia merupakan sumber pengetahuan dan memiliki daya cipta serta kekuatan manajemen yang tidak terbatas. Sedangkan otak manusia yang disinari oleh sinar batin itu dinamakan pikiran. Pada saat sinar batin Anda tidak dibiaskan atau ditutupi oleh rasa takut atau emosi negatif lain dan Anda tidak ada egonya karena anda bekerja untuk kepentingan semua, serta anda tidak bernafsu karena bukan Anda yang mengejar jabatan lebih tinggi, tapi berdasarkan penilaian prestasi kerja dan kemampuan Anda, Anda diberi kesempatan untuk menjabat jabatan yang lebih tinggi, maka pikiran Anda akan jernih dan menjadi genius, serta penglihatan Anda menjadi luas tanpa batas. Bila demikian halnya apa yang harus Anda takutkan? Begitu pula, bila Anda tahu bahwa Tuhan itu maha adil, pengasih dan penyayang, mengapa Anda takut? Bukankah rasa takut itu malah akan melumpuhkan Anda dan membuat pikiran Anda menjadi bodoh dan munafik?

Supaya Anda puas, marilah kita lihat dari sisi negatifnya, bagaimana bila Anda sampai benar-benar tidak mampu? Anda harus jujur dan bertanya pada diri Anda sendiri: "Sebelum saya mencobanya, bagaimana saya tahu kalau saya itu mampu?" Perlu Anda ketahui, **bawa orang yang sukses**

tidak pernah berhenti berusaha dan orang yang berhenti berusaha tidak pernah sukses (bacalah kalimat ini 3 kali setiap hari sebelum Anda berangkat ketempat kerja, maka ia akan bekerja secara ajaib bagi kesuksesan hidup Anda!)

Apakah karena Anda tidak bersedia belajar dan bekerja keras atau bekerja lebih produktif dan dengan waktu relatif lebih panjang, atau tidak bersedia mengambil tanggung jawab yang lebih besar?

Untuk mengatasi hal ini, Anda perlu ketahui, bahwa didunia ini tidak ada kesuksesan tanpa biaya. Bila Anda dan keluarga Anda ingin memperoleh penghasilan dan fasilitas hidup yang lebih besar dan hidup lebih baik, Anda harus bersedia membayar biayanya berupa: belajar dan bekerja keras, bekerja lebih produktif dan dengan waktu relatif lebih panjang, serta mengambil tanggung jawab yang lebih besar. Semakin tinggi kedudukan seseorang, semakin tinggi pula tanggung jawab dan tantangannya. Ini adalah hukum alam yang harus dipatuhi. Bagaikan sebuah pohon, semakin tinggi dan besar pohon itu, semakin besar pula tertiup angin. Anda tidak perlu takut pohon tersebut tumbang tertiup angin, alam selalu menjaga keseimbangannya. Selama pohon tersebut tumbuhnya secara alami, maka akar, batang tubuh, ranting dan daun-daunnya tidak akan tumbang tertiup angin. Begitu pula, bila kedudukan Anda naiknya secara alami dan bukan karena fasilitas dari seseorang atau hasil kelicikan Anda, Anda dapat mandiri (tidak perlu topangan) dan tidak usah takut, karena betapapun besarnya tantangan dan tanggung jawab yang Anda pikul, Anda akan tetap kokoh dan sukses. Percayalah, alam selalu menjaga keseimbangannya!

- (b) **Bila Anda seorang pengusaha** dan Anda ingin berpenghasilan lebih besar dan sukses, tapi Anda mengabaikan atau menolak untuk investasi dan memperbarui terus produk

termasuk pelayanan perusahaan Anda untuk menyesuaikan perkembangan kebutuhan, selera, daya beli dan persepsi masyarakat konsumen dalam target pasar Anda, bagaimana mungkin Anda dapat memperoleh keuntungan?

Sebagai pengusaha, Anda tidak perlu takut investasi Anda rugi dan melakukan pembaharuan secara berkelanjutan yang diperlukan. Ketakutan Anda dibidang ini bukan akan menaikkan malah akan menurunkan penghasilan Anda nantinya.

Untuk mengatasi rasa takut rugi Anda, Anda harus menghitung seluruh biaya investasi Anda termasuk bunga pinjamannya (walau pakai modal sendiri) secara teliti (bila perlu bentuk tim kerja atau pakai jasa konsultan yang ahli di bidangnya) dan tanyakan secara jujur kepada diri Anda sendiri, bila situasi terburuk itu sampai terjadi:

Berapa kerugian terbesar yang akan Anda tanggung, apakah Anda masih sanggup menanggungnya tanpa melumpuhkan kelangsungan perusahaan Anda?

Dalam hal resiko kerugian yang akan Anda tanggung itu akan melumpuhkan kelangsungan hidup perusahaan Anda, Anda harus mencari alternatif bisnis lain atau bersedia membagi keuntungan bersama masyarakat, yaitu dengan cara (1) go public atau (2) bermitra dengan pihak lain yang cocok, atau (3) menerima hasil penjualan produk dimuka dengan diskon harga yang seimbang untuk mengurangi resiko tersebut, agar perusahaan Anda tetap seimbang dan kuat dalam segala situasi.

Dan apakah keuntungan yang akan Anda dapatkan lebih besar daripada resiko kerugiannya?

Dalam hal jumlah keuntungan dari investasi Anda tersebut jauh lebih besar dari resiko kerugian terbesar yang mungkin

timbul, Anda boleh melakukan investasi tersebut.

Dalam hal jumlah keuntungan dari investasi Anda tersebut tidak jauh berbeda atau bahkan lebih kecil dari resiko kerugiannya, Anda tidak boleh melakukan investasi tersebut dan carilah alternatif bisnis/usaha yang lebih baik untuk mempekerjakan investasi Anda. Bila Anda bersabar, Anda pasti menemukannya dan janganlah Anda diburu-buru oleh keadaan apapun kedalam suatu tindakan yang ceroboh – karena kecerobohan Anda tidak hanya akan melumpuhkan kelangsungan hidup perusahaan Anda saja, tapi juga karyawan Anda, pemasok Anda, bankir Anda, Pemerintah dalam hal penerimaan pajak yang dapat menunjang proyek-proyek kesejahteraan masyarakat, serta semua pihak yang berhubungan dengan perusahaan Anda.

Anda harus secara berkelanjutan -melakukan analisa pasar dan perhitungan pengembalian modal Anda termasuk segala resikonya tersebut diatas pada jauh hari sebelumnya, dengan jalan ini Anda tidak akan takut rugi lagi – karena rasa takut Anda, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya akan membuat pikiran Anda menjadi bodoh. Sedangkan bila Anda tidak ada rasa takut dan emosi negatif lainnya, Anda bekerja untuk keuntungan masyarakat (tidak ada egonya), serta Anda tidak mengejar keuntungan (tidak bernafsu), maka pikiran Anda menjadi genius dan visi Anda luas tanpa batas, sehingga usaha Anda akan membawa hasil keuntungan dan kemakmuran bagi semua orang.

Penjelasan tentang hukum Yin- Yang

- (4) **Setiap kepintaran pasti terdapat sedikit kebodohan didalamnya, begitu pula sebaliknya.**

Tidak ada orang yang pintar dan unggul disegala bidang, seorang itu adalah guru disuatu bidang dan murid dari bidang lain. Menyadari akan hal ini, maka kita harus selalu:

- (a) **Memilih satu bidang spesialisasi** yang sesuai dengan ke-pintaran atau bakat kita masing-masing dan tidak boleh ikut - ikutan orang lain, karena apa yang cocok bagi orang lain belum tentu cocok bagi Anda. Dengan jalan ini pikiran dan energi kita akan menjadi fokus dan kita dapat menjadi unggul pada bidang spesialisasi tersebut.
- (b) **Memilih satu bidang spesialisasi** yang sesuai dengan ke-pintaran atau bakat kita masing-masing dan tidak boleh ikut-ikutan orang lain, karena apa yang cocok bagi orang lain belum tentu cocok bagi Anda. Dengan jalan ini pikiran dan energi kita akan menjadi fokus dan kita dapat menjadi unggul pada bidang spesialisasi tersebut.
- (c) **Bekerja tim (team work)**. Dengan bekerja tim kita dapat menyumbangkan keunggulan kita masing-masing dan saling melengkapi untuk mencapai hasil yang besar dan hidup lebih baik.
- (d) **Belajar dari keunggulan dan kegagalan orang lain**, de-nungan jalan ini kita akan menjadi tetap unggul dan sukses berkelanjutan. Ada pepatah mengatakan: "Pada saat murid siap, guru akan nampak".

Bila kita mengatakan pada diri kita, bahwa setiap orang yang bertemu kontak dengan kita itu adalah guru kita, maka kita dapat belajar dari mereka. Kita dapat memilih untuk mengikuti apa yang baik dan memperbaiki apa yang tidak baik. Pada saat kita melihat apa yang tidak baik pada seseorang, kita akan memantulkan tindakan kita sendiri dan mengingatkan diri kita untuk tidak seperti dia. Misalnya, bila kita melihat orang yang mudah tersinggung dan cepat marah itu tidak pantas, seringkali bukannya memecahkan masalah malah menimbulkan masalah baru, maka orang tersebut sebenarnya pantas untuk mendapatkan terima kasih dari kita, karena ia adalah contoh hidup dari apa yang tidak seharusnya demikian. Disisi lain, kita harus belajar dari orang bijak yang

selalu memaparkan sisi terang dari kehidupan. Ia memiliki sikap mental positif yang membawa kenikmatan bagi orang lain dan penghargaan kepada dirinya.

Bila setiap orang dengan rendah hati mau belajar dan menjadi orang bijak, bukankah hidup ini akan menjadi lebih indah dan lebih baik? Inilah tujuan fundamental dari hukum Yin-Yang yang diciptakan Tuhan untuk diikuti dan dicapai oleh setiap manusia.

Penjelasan tentang hukum Yin-Yang

- (5) Setiap kebahagiaan pasti terdapat sedikit unsur penderitaan di dalamnya, begitu pula setiap penderitaan pasti terdapat sedikit unsur kebahagiaan didalamnya.

Menyadari akan hal ini, dan juga tidak ada yang kekal didunia ini, maka agar selalu bahagia, manusia harus selalu melihat sisi yang bahagia atau cerah dari setiap situasi kehidupan yang berlangsung dan tidak menoleh ke masa lalu, serta menghargai apa yang ia miliki.

Agar lebih jelas, marilah kita ikuti cerita berikut ini:

"Pada dahulu kala, ada seorang ibu yang sangat menyayangi 2 orang anaknya dan setiap hari selalu mengeluh dan bersedih hati. Melihat kejadian ini seorang anak muda yang periang dan belum lama bertetangga dengan ibu tersebut bertanya kepada ibu tersebut: Kemarin saya melihat ibu bersedih hati karena ibu bilang hari sedang hujan dan anak ibu yang produksi dan jualan garam tidak dapat menjemur garamnya. Hari ini langit begitu cerah, mengapa ibu masih saja bersedih hati? Dengan nada yang sedih ibu tersebut menjawab anak muda yang periang ini: Karena hari sedang cerah dan anak saya yang satu lagi berjualan payung di pasar pasti kurang selaris kemarin, bukan? Benar Bu, jawab anak muda yang periang ini, tapi agar ibu menjadi orang yang selalu bahagia, bagaimana bila ibu merubah cara pandang ibu untuk melihat sisi yang cerah dari setiap situasi kehidupan:

- (1) *Bila hari sedang hujan, ibu harusnya bersyukur kepada Tuhan, karena anak ibu yang berjualan payung di pasar akan lebih laris dan ...*
- (2) *Bila hari sedang cerah, ibu juga harusnya bersyukur lagi kepada Tuhan, karena anak ibu yang produksi dan berjualan garam dapat menjemur garamnya.*

Setuju? Tanya anak muda yang periang itu lagi.

Mendengar penjelasan ini, ibu tersebut seolah-olah terbangkit dan keluar dari neraka. Sejak saat itu ia selalu menjadi orang yang periang dan bahagia. Ha ha ha ha ... Ini adalah tujuan fundamental dari hukum Yin-Yang yang diciptakan Tuhan untuk diikuti dan dicapai oleh setiap manusia.

28. Dengan adanya hukum Yin-Yang yang mengatur kehidupan manusia, apakah berarti setiap manusia sepanjang hidupnya harus dihadapi dengan persaingan?

Ya benar, kita harus selalu ingat bahwa persaingan itu dimaksudkan Tuhan untuk saling melengkapi, bukan untuk saling menekan, merusak atau meniadakan. Setiap manusia sejak kecil dan mulai di sekolah sudah harus menghadapi persaingan dengan teman-teman di sekolahnya. Begitu pula saat ia dewasa, mencari pekerjaan atau menjalankan usahanya di berbagai bidang juga harus menghadapi persaingan. Apakah ia bergerak di bidang usaha: Pendidikan, Bisnis, Politik, Kepemerintahan, Hukum atau dibidang sosial sekalipun sepanjang hidupnya ia harus dihadapi dengan berbagai persaingan.

Penjelasannya:

Sebagaimana yang dinyatakan dalam hukum polaritas, bahwa:

- (1) **Alam selalu dibagi menjadi 2 bagian yang berlawanan jenis dan setiap jenis alam pasti terdapat sedikit unsur alam yang berlawanan didalamnya.**

Hal ini dapat diartikan juga bahwa didunia ini tidak ada hidup tanpa keberadaan dari lawannya.

- (2) Keberadaan mereka adalah untuk saling melengkapi dalam melangsungkan perbaikan hidup bukan untuk saling menekan, merusak atau meniadakan.

Dengan adanya persaingan, manusia akan terpacu untuk:

- (1) Melipatkan usahanya (kerja keras)
- (2) Memperbaiki sikapnya terhadap masyarakat (konsumen)
- (3) Meningkatkan kemampuannya untuk menghasilkan produk termasuk pelayanannya yang lebih baik dan efisien
- (4) Menetapkan harga jual yang wajar, sehingga terciptalah perbaikan hidup bagi seluruh masyarakat.

Tanpa adanya persaingan, manusia akan menjadi malas, sikapnya menjadi sombang atau acuh tak acuh terhadap masyarakat, dan kemampuannya akan terbuang percuma, akibatnya model dan kualitas produk termasuk pelayanannya tidak membaik, biaya produk menjadi kurang efisien, harga meningkat terus serta menjadi tidak terjangkau oleh sebagian besar masyarakat, sehingga terciptalah penurunan kualitas hidup bagi seluruh masyarakat dan bukan perbaikan hidup.

29. Bagaimana cara menghindari dan mengatasi persaingan dengan tetap berpedoman pada hukum Yin-Yang?

- (1) Cara menghindari persaingan adalah tidak bersaing dengan para pesaing kita, yaitu dengan jalan mengadakan perbedaan produk. Buddha Lau Tzu bersabda, bahwa:
“Dunia tidak akan bersaing dengan kita bila kita tidak bersaing dengannya”
- (2) Cara mengatasi persaingan adalah memfokuskan pikiran kita pada konsumen dan bukan pada para pesaing, kemudian meningkatkan usaha dan kemampuan kita untuk menghasilkan produk termasuk pelayanannya secara efisien dan yang dapat memenuhi kebutuhan, daya beli, selera dan persepsi masyarakat konsumen yang selalu berkembang, serta melayani mereka dengan penuh cinta kasih.

Menetapkan harga (bila dibidang bisnis) atau pajak (bila di bidang pemerintahan) yang wajar.

Penjelasan tentang:

Mengatasi persaingan dengan jalan tekanan dan perusakan akan merusak diri sendiri.

Seorang ilmuwan terkemuka bersama Archiemedes mengatakan:

“Bila seseorang melakukan tekanan pada suatu obyek kesatu arah tertentu, maka secara alami ia akan mengalami berbagai tekanan dari arah yang berlawanan”.

Jadi, bila kita tidak ingin mendapat berbagai tekanan dari arah berlawanan, kita tidak boleh menggunakan tekanan untuk mengatasi persaingan.

Selanjutnya, bila seseorang suka merusak kehidupan orang lain, maka ia akan mendapat murka Tuhan dan dikutuk oleh perbuatannya sendiri.

Mengatasi persaingan dengan menggunakan jalan yang konstruktif:

Sun Tzu, seorang ahli strategi dan seniman perang terkemuka di dunia pada ± 500 tahun sebelum masehi mengatakan: “Bila kita mengetahui kekuatan dan kelemahan lawan dan kita sendiri, kita dapat menyusun posisi secara taktis untuk melengkapi kekurangan lawan kita dan meraih kemenangan (win-win) tanpa harus melalui peperangan.”

Kita tidak boleh sompong dan merasa paling hebat, sebab didunia ini tidak ada yang unggul dalam segala bidang. Cobalah kita analisa 5 unsur alam berikut ini: Api kalah dari air, air kalah dari tanah, tanah kalah dari kayu, kayu kalah dari metal, metal kalah dari api, dan selanjutnya kembali lagi ke siklus semula, yaitu api kalah dari air, dan seterusnya. Dengan demikian, kita dapat mengatakan bahwa: Seseorang adalah guru dari suatu bidang dan murid dari bidang lain.

Buddha Lao Tzu bersabda: “Bila kita secara terus-menerus memperkuat diri dan manajemen kita (bukan dengan jalan menekan, merusak atau melenyapkan lawan kita), maka lawan kita dengan

sendirinya akan menjadi relatif lemah". Ini adalah cara yang sehat untuk mengatasi persaingan.

Kita tidak perlu takut dan khawatir dalam menghadapi persaingan, percayalah bahwa dunia tidak akan bersaing dengan kita bila kita tidak bersaing dengannya. Semua ini dapat ditempuh dengan jalan mengadakan perbedaan produk dengan produk para pesaing kita dari waktu ke waktu. Kita tidak perlu takut kehabisan akal budi untuk terus berkreasi dan berinovasi menciptakan perbedaan produk, serta menghasilkan produk yang lebih baik dari para pesaing kita, karena energi alam itu berlimpah dan tidak terhingga. Dengan terus menerus menumbuhkembangkan kreativitas dan inovasi pikiran kita, kita dapat dengan mudah menciptakan perbedaan produk. Dengan lebih giat, lebih tekun, lebih efisien dalam usaha, setahap demi setahap kita akan menjadi relatif lebih kuat dari lawan-lawan kita. Inilah yang dimaksud dengan cara yang sehat untuk mengatasi persaingan. Atas dasar pengertian ini, kita hendaknya memperlakukan persaingan sebagai "alat pemacu" kekuatan pikiran dan usaha kita untuk meningkatkan kualitas kehidupan lahir batin manusia dan bukan sebaliknya untuk tujuan menekan, merusak atau melenyapkan lawan-lawan kita.

Barangsiapa menerapkan hukum Yin-Yang dalam perjalanan hidupnya, maka sebenarnya ia sedang berjalan di jalan kesuksesan hidup menuju ke alam abadi (Nirwana).

TENTANG HUKUM SIKLUS KEHIDUPAN

30. Apa isi dari hukum siklus kehidupan yang mengatur kehidupan manusia?

Segala sesuatu yang dilahirkan, baik manusia, binatang, tumbuhan maupun produk berupa barang atau jasa pelayanan akan bertumbuh, berkembang, dan menjelma (mati dan dilahirkan kembali), kemudian

bertumbuh, berkembang, dan menjelma lagi, begitu seterusnya, di mana masa lalu dan masa depan saling mengikuti.

Penjelasannya:

Hukum siklus kehidupan dimaksudkan Tuhan, agar manusia:

1. Menyadari bahwa tidak ada yang kekal dan statis di dunia ini, untuk sukses, manusia harus menyelaraskan tujuan, pikiran dan tindakannya dengan hukum ini.
2. Mempersiapkan dan melakukan pembaharuan produk (barang atau jasa pelayanan) yang dihasilkan sesuai dengan batasan umur produk. Sebagai contohnya:
 - (1) Rancangan lingkungan perumahan dan tempat usaha harus diperbaharui sesuai siklus kehidupannya, yaitu setiap 10 tahun sekali.
 - (2) Rancangan setiap bangunan: rumah tinggal, rumah toko/ kantor, industri dll harus diperbaharui sesuai siklus kehidupannya, yaitu setiap 3 tahun sekali (walaupun perubahan modelnya sedikit).
 - (3) Renovasi setiap bangunan rumah tinggal, rumah makan, rumah sakit, stasiun pengisian bahan bakar / SPBU, rumah toko, kantor, hotel termasuk peralatan dan perlengkapannya harus sudah diperbaharui sesuai siklus kehidupannya, yaitu setiap 12 tahun sekali.
3. Mempersiapkan dan melakukan regenerasi (generasi muda menggantikan generasi tua) yang ideal dan sekaligus memberi kesempatan yang sama kepada generasi muda untuk berperan aktif dan memperoleh keberhasilan di setiap bidang usaha. Begitu pula seterusnya.

31. Apakah setiap hubungan dan kelangsungan dari hubungan antar manusia didunia ini juga dilandasi oleh hukum siklus kehidupan?

Ya, selain itu hukum siklus kehidupan juga melandasi setiap aspek

dari kehidupan manusia didunia ini. Untuk sukses berkelanjutan dalam menjalin hubungan antar manusia, setiap manusia (tanpa kecuali) harus memberi sesuatu yang cocok dengan kebutuhan atau selera manusia yang berhubungan dengannya pada saat itu dan perubahannya sejalan dengan waktu.

Penjelasan tentang

Hukum siklus kehidupan dan hubungan antar manusia

Ulat ditumbuh kembangkan oleh alam menjadi kepompong, kemudian menjadi kupu-kupu. Perubahan ini diatur dan merupakan bagian dari Hukum Siklus Kehidupan. Pada setiap wujud alam yang berbeda, jenis makanannya pun berbeda. Bila ulat memakan makanan kupu-kupu berupa sari dari bunga-bungaan maka ia akan mati, begitu pula bila ulat telah berubah menjadi kupu-kupu dan memakan makanan ulat dari tanah maka ia pun akan mati pula.

Sejajar dengan ini, makanan bagi hubungan manusia pun berbeda dari satu periode ke periode berikutnya. Ambillah sebuah contoh dari hubungan sepasang suami-istri. Pada saat mereka berumur:

- ≤ 50 tahun, makanan lahiriah bagi hubungan mereka pada umumnya akan lebih dominan daripada makanan batiniah.
- > 50 tahun, makanan lahiriah bagi hubungan mereka pada umumnya akan sama dominannya dengan makanan batiniah.
- ≥ 65 tahun, makanan lahiriah bagi hubungan mereka pada umumnya akan menjadi kurang dominan bila dibandingkan dengan makanan batiniah.

Apa yang dimaksud dengan makanan lahiriah adalah: makanan yang dapat memenuhi kebutuhan lahiriah, antara lain: uang (atau apa saja yang dapat dibeli dengan uang, misalnya: makanan, pakaian, rumah, kendaraan dan segala sesuatu yang dapat membuat kehidupan rumah tangga menjadi nyaman), seks, penampilan fisik yang ceria dan sederhana.

Apa yang dimaksud dengan makanan batiniah adalah: makanan yang dapat memenuhi kebutuhan batiniah (atau roh/spiritual/imam),

yaitu perwujudan dari cinta kasih dalam arti yang sesungguhnya; rasa puas, terima kasih, rasa berhutang budi (akhlak), rasa simpati, rasa maaf, toleransi, kearifan dan kebijaksanaan, serta perkataan yang menyegarkan hati dan perbuatan amal kepada pasangan hidupnya dan semua makhluk tanpa pamrih adalah produk dari cinta kasih.

Bila Anda ingin sukses berkelanjutan dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan pasangan hidup Anda, Anda harus berusaha memberi makanan yang cocok dengan alam pasangan hidup Anda dari waktu ke waktu secara moderat (tidak ekstrim atau berlebihan), sebab segala sesuatu yang ekstrim didunia ini akan mengakibatkan disharmoni dan kerusakan.

Barangsiapa menerapkan hukum siklus kehidupan pada setiap aspek kehidupannya, maka sebenarnya ia sedang berjalan di jalan kesuksesan hidup menuju ke-alam abadi (Nirwana).

TENTANG AGAMA DAN PENGERTIAN YANG BENAR DARI AGAMA

32. Apakah agama?

Agama adalah ajaran tentang kebenaran yang dibawakan oleh para utusan Tuhan YME, yang pernah terlahir dan hidup sebagai manusia di planet bumi yang indah ini.

Dengan demikian adalah penting untuk kita sadari bersama, bahwa:

- Didalam kehidupan terdapat paham agama dan bukan didalam paham agama terdapat kehidupan.
- Roh manusia adalah percikan roh Tuhan dan sebagai sumber pengetahuan, sehingga paham ketuhanan bukan hanya menjalankan ajaran agama, tapi juga tentang perkembangan pengetahuan dan pembentukan kehidupan.

33. Siapakah yang menjadi sumber dari semua agama?

Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi sumber dari semua agama. Berbagai aliran agama dapat saya ibaratkan dengan berbagai aliran air sungai yang sedang berjalan menuju ke satu sumber yang sama, yaitu lautan.

Mereka yang mengerti sumber agama akan selalu menyadari bahwa setiap agama mengembangkan misi yang sama, yang bernapaskan cinta kasih. Sebenarnya, cinta kasih itu adalah sifat dari Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka yang mengerti sumber agama dan tidak berkedok agama akan selalu membawakan keharmonisan, kedamaian dan kebahagian bagi dunia.

Mereka yang tidak berkedok agama menyadari bahwa tidak ada satupun ajaran agama yang mengajarkan umatnya untuk memusuhi orang lain karena berbeda agama. Setiap ajaran agama (tanpa kecuali) pada prinsipnya mengajari umatnya untuk menghindari kejahatan, menambah kebijakan, dan mensucikan pikiran dan hati. Sehingga pada saatnya tiba, mereka dapat kembali ke rumahnya di alam abadi (Nirwana).

34. Orang yang bagaimanakah dapat dikatakan sebagai orang yang beragama?

Orang yang hatinya lurus dapat dikatakan sebagai orang yang beragama.

Penjelasannya:

Orang yang tidak pernah belajar agama, tapi hatinya lurus, dapat dikatakan orang yang beragama, sedangkan orang yang telah menguasai ajaran agama dan pandai berkhutbah, tapi hatinya tidak lurus, tidak dapat dikatakan orang yang beragama.

35. Orang yang bagaimanakah yang dapat dikatakan sebagai orang yang paling dekat dan paling mencintai Tuhan, serta bertaqwa kepada Tuhan?

Orang yang selalu bertujuan, berpikir, bertindak selaras dengan hati nuraninya itulah yang dapat dikatakan sebagai orang yang paling dekat dan paling mencintai Tuhan, serta bertaqwa kepada Tuhan.

Penjelasannya:

Seperti kita ketahui, bahwa keberadaan Tuhan di hati manusia itu dinamakan hati nurani dan dengan demikian hati nurani merupakan dharma yang tertinggi, sumber kekayaan, sumber kebenaran dan sumber dari cinta kasih; rasa puas, rasa terima kasih, rasa berhutang budi atau akhlak, rasa simpati, asa maaf, toleransi, kearifan dan kebijaksanaan adalah produk dari cinta kasih.

Jadi, bagi siapa saja yang selalu bertujuan, berpikir, bertindak selaras dengan hati nuraninya, maka ia dapat dikatakan sebagai orang yang paling dekat dan paling mencintai Tuhan, serta bertaqwa kepada Tuhan.

Pada saat manusia telah menyatu dengan hati nuraninya, maka ia akan melihat: "Aku adalah engkau dan engkau adalah Aku". Ini berarti:

- Pada saat ia mencintai dan berbuat kebaikan kepada dirinya, ia sama saja dengan mencintai dan berbuat kebaikan kepada makhluk lain." Begitupula sebaliknya, pada saat ia mencintai dan berbuat kebaikan kepada makhluk lain, ia sama saja mencintai dan berbuat kebaikan kepada dirinya sendiri.
- Pada saat ia sedang menyakiti, membunuh atau menyebabkan pembunuhan dan memakan daging hewan, ia sama saja dengan menyakiti, membunuh atau menyebabkan pembunuhan kepada dirinya sendiri dan membuat perutnya sebagai kuburan hewan.
- Pada saat ia sedang mencegah dirinya berbuat jahat, ia sama saja dengan sedang mencegah makhluk lain berbuat jahat kepada orang lain dan kepada dirinya sendiri dikemudian hari.

Apabila setiap manusia dapat selalu menetapkan tujuannya, berpikir dan bertindak selaras dengan hati nuraninya, maka:

- (1) Ia tidak akan berbuat kepada makhluk lain apa saja yang ia sendiri tidak inginkan untuk dilakukan kepada dirinya sendiri.
- (2) Ia akan berbuat kepada orang lain sebagaimana ia harapkan orang lain berbuat yang sama kepada dirinya.

Sehingga dibumi ini semua makhluk akan hidup damai sejahtera, tidak perlu adanya: hakim, jaksa, polisi dan hukum.

36. Apa yang membuat hati nurani manusia tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya (atau mal-function)?

Prasangka, nafsu, ego dan emosi yang ada didalam diri manusia sejak lahir inilah yang membuat hati nurani manusia tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Aras dasar kesadaran inilah Tuhan menurunkan para utusannya (Rasul-Allah) yang berhati mulia untuk mengajarkan agama kepada seluruh umat manusia.

Pada saat hati nurani manusia sedang digelorakan atau digelapkan oleh satu diantara 4 unsur tersebut: prasangka, nafsu, ego atau emosinya, maka pikiran termasuk visinya akan menjadi gelap (bodoh) dan membuat ia menjadi tidak mengerti apa yang ia sedang kerjakan.

Sebagai contohnya:

Ada seorang maling tertangkap dan ketika ditanya polisi, mengapa ia mencuri emas ditengah pasar dan ditengah ramai orang? Maling itu menjawab: "Sebab saya hanya melihat emas dan tidak melihat orang!" Nafsu, ego dan keserakahannya yang begitu besar dan tidak terkendali itu membuat ia sampai tidak melihat orang dan tidak mengerti apa yang ia sedang kerjakan.

Hidup didunia yang polusi ini, bila manusia kurang waspada dan mengendalikan 4 unsur tersebut akan dapat berbuat jahat dan mengalami hal yang sama dengan contoh diatas.

Dalam keadaan seperti ini, ia harus segera berhening sejenak dan berpedoman pada hukum alam (hukum Tuhan yang mengatur kehidupan manusia) sebagai kompas kehidupannya yang diajarkan oleh agamanya menurut kepercayaan masing-masing, agar ia selalu

berada di jalan yang benar (=jalan ketuhanan) dan jalan kesuksesan hidup.

37. Bila 4 unsur tersebut, yaitu: (1) Prasangka, (2) Nafsu, (3) Ego, (4) Emosi itu dapat menjauhkan manusia dari Tuhan dan membuat manusia menjadi jahat, mengapa Tuhan tidak melenyapkan saja 4 unsur tersebut dari manusia?

Sebab 4 unsur tersebut berfungsi seperti listrik didalam tubuh manusia. Manusia dapat menggunakan listrik untuk menghidupkan televisi, radio, AC, komputer atau apa saja yang dapat membuat hidupnya mudah dan nyaman, atau manusia dapat juga menggunakan listrik untuk berbuat jahat atau membunuh.

Atas ketidaktahuan manusia, seandainya manusia berdoa dan memohon kepada Tuhan agar 4 unsur tersebut dilenyapkan dari dirinya dan permintaannya dikabulkan oleh Tuhan, apa yang akan terjadi adalah sebagai berikut:

- (1) Tanpa adanya prasangka, maka manusia akan kehilangan ingatannya. Mengapa? Karena prasangka berasal dari ingatan manusia yang terletak otak diantara otak belahan kiri dan kanan manusia.
- (2) Tanpa nafsu, maka manusia tidak akan bernafsu untuk makan dan melakukan hubungan seks, sehingga tidak ada lagi kelangsungan hidup didunia ini.
- (3) Tanpa ego, maka manusia tidak akan memperbaiki dirinya dan hidupnya.
- (4) Tanpa emosi, baik emosi positif maupun negatif, manusia tidak akan termotivasi untuk hidup lebih baik dan berjuang untuk mencapai keabadian (Nirwana).

Penjelasannya:

Keberadaan manusia didunia ini boleh dikatakan merupakan kelangsungan dari proses belajar. Dan pelajaran yang paling sulit bagi rata-rata manusia dibumi ini adalah mengendalikan fungsi dari 4

unsur tersebut secara benar dan mengarahkan pikirannya ke tempat tujuan akhirnya, yaitu Nirwana. Semakin tinggi kedudukan manusia didunia, semakin sulit pula bagi mereka untuk mengendalikan fungsi dari 4 unsur ini secara benar, sebagai buktinya mungkin Anda sering mendengar berita dalam sejarah kehidupan manusia, bahwa banyak diantara orang-orang yang berkedudukan tinggi didunia yang telah menyimpang dari hati nuraninya, kemudian jatuh dan terjerumus ke dalam tingkat kehidupan yang lebih rendah, baik sebagai manusia maupun setelah mati nantinya, antara lain:

- (1) **Pimpinan agama kaliber dunia** seperti: Judas (murid Yesus) yang menghianatinya, Paus dan Kardinal pada jaman Martin Luther King di Roma ± pada abad ke-16 yang menjual surat pengampunan dosa dan masih banyak lagi pimpinan agama yang tidak terhitung jumlahnya sampai dengan sekarang yang telah menyimpang dari hati nuraninya.
Demi perolehan dan kenikmatan materi yang bersifat sementara, mereka tergoda dan rela terjerumus ke api neraka.
- (2) **Pimpinan negara kaliber dunia** seperti: Napoleon Bonaparte, Hitler, Musolini yang kejam dan tega membunuh manusia secara massal. Demi kepentingan kekuasaan dan materi, mereka mengabaikan hati nuraninya, membuat hidupnya sirna dan rela terjerumus ke api neraka.
- (3) **Pimpinan perusahaan kaliber dunia** seperti Enron dan Worldcom di Amerika menjelang akhir abad ke-20 yang menipu uang dan kepercayaan masyarakat, serta masih banyak lagi jumlahnya yang terselubung sampai dengan sekarang dan berjatuhan.

Inilah sebabnya mengapa para utusan Tuhan (Rasul-Allah) sering mengingatkan manusia:

“Bahaha sesungguhnya banyak roh yang terlahir dan hidup sebagai manusia telah dekat dengan Surga atau Nirwana, tapi karena sebagian dari mereka mengabaikan pengendalian fungsi dari 4 unsur tersebut secara benar dan pengembangan spiritualnya, serta membiarkan roh

mereka menyelam dalam kenikmatan duniawi yang bersifat sementara dengan menghalalkan segala cara, maka saat ajal mereka tiba, roh mereka akan turun ke-realm yang lebih rendah daripada realm manusia, bahkan ada yang harus bermukim di Neraka untuk jangka waktu yang lama”.

Memang tidak dapat kita hindari, bahwa ada saja setan-setan jahil yang datang mencoba menggoda kita, tapi bila kita selalu ingat kepada Tuhan dan menggunakan kemampuan Tuhan yang telah dibekali dalam diri kita untuk mengendalikan 4 unsur tersebut, serta mengarahkan pikiran kita ketempat tujuan akhir kita untuk hidup lebih baik dan mengalami kebahagian abadi di Nirwana, maka setan-setan jahil itu pasti tidak akan mampu mendekat, menggoda dan menjerumuskan kita ke-Neraka. Akibatnya setiap tujuan, pikiran dan tindakan kita pasti akan mendatangkan keuntungan dan kebahagiaan bagi semua makhluk. Ha ha ha ha ha ...Pasti!

Buddha Lau Tzu (\pm 500 tahun sebelum masehi) bersabda:

- Menyalahkan makhluk lain tidak sebaik menyalahkan diri sendiri.
- Mendengarkan makhluk lain tidak sebaik mendengarkan diri sendiri.
- Melihat mahluk lain tidak sebaik melihat diri sendiri.

Sebagai manusia, kita harus belajar berhening, berkonsentrasi dan berfikir secara benar. Dengan jalan ini, kita dapat selalu menyatu dengan Tuhan dan melaksanakan amanah-amanahNya.

Bila Anda bertanya kepada saya:

1. Apa yang paling jauh didunia ini?
2. Apa yang paling dekat didunia ini?
3. Apa yang paling ringan didunia ini?
4. Apa yang paling berat didunia ini?

Maka jawaban yang paling benar dari masing-masing urutan pertanyaan diatas adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------------|-------------------------------|
| 1. Masa lalu. | 3. Melaksanakan ibadah. |
| 2. Kematian. | 4. Melaksanakan amanah Tuhan. |

38.Pada dasarnya, setiap agama itu terdiri dari apa saja?

Pada dasarnya setiap agama terdiri dari 2 bagian, yaitu:

- (1) Budaya
- (2) Falsafah dan Pengertian Spiritual

Penjelasan tentang:

Budaya dan peranannya

- Budaya dari suatu agama hanyalah bagian luar dari setiap agama
- Budaya dari setiap agama atau organisasi atau masyarakat dimaksudkan untuk menarik orang-orang yang seleranya sejenis dan mempersatukan mereka.

Puncak dari hubungan manusia

Dalam kehidupan ini; pada saat kita mengikuti kebudayaan dari orang-orang yang hidup disuatu masyarakat dan perasaan kita dikomunikasikan, maka ini adalah puncak dari hubungan manusia.

Karena tidak semua agama itu datang dari tempat dan waktu yang sama, maka kebudayaan antara satu agama dengan yang lainpun berbeda.

Contohnya:

- Karena agama Buddha berasal dari India dan juga ada yang dari China, maka tata cara berpakaian, makan, puasa dan bersembahyangnya, serta ritme dari pembacaan parita suci atau lagu-lagu rohaninya juga tentunya akan serupa dengan tradisi orang-orang yang bermukim di India atau di China, atau campuran dari keduanya. Begitu pula ...
- Karena agama Islam berasal dari Arab, maka tata cara berpakaian, makan, puasa dan bersembahyang, serta ritme dari pembacaan Quran atau lagu-lagu rohaninya juga tentunya akan serupa dengan tradisi orang-orang yang bermukim di Arab.

Bagi siapa saja yang mempermendasalahan perbedaan budaya dari agama, yang hanya merupakan bagian luar dari agama, yaitu: tata

cara berpakaian, makan, bersembahyang atau ritme dari pembacaan buku suci dari suatu agama, sebenarnya belum mengerti makna yang sesungguhnya dari budaya dan ajaran agama.

Sejalan dengan ini, kita tidak boleh menilai kedalaman pengertian seseorang tentang ajaran dari suatu agama itu hanya dari jubah yang ia pakai – karena jubah yang mereka pakai hanyalah merupakan budaya atau bagian luar dari agama, atau dari ketekunannya dalam menjalankan ibadah atau ritual dari agama – karena ibadah dan ritual dari agama hanyalah sebagai pintu dharma dan masih merupakan budaya atau bagian luar dari agama.

Kedalaman pengertian seseorang tentang ajaran dari agamanya dapat dinilai dari kearifannya dalam merespon berbagai situasi dan masalah, kehidupan yang ia hadapi dan secara keseluruhannya sejalan dengan amanah Tuhan (hukum alam).

Penjelasan tentang Falsafah (intisari dari agama)

- Falsafah dan hati nurani adalah intisari dari setiap agama dan merupakan bagian dalam dari agama.
- Falsafah atau philosophy berasal dari kata Yunani. “Philo” artinya kebenaran dan “Sophy” artinya cinta. Jadi falsafah atau philosophy artinya cinta kebenaran.
- Definisi dari falsafah (filsafat) adalah prinsip-prinsip kehidupan manusia yang selaras dengan hukum alam, sehingga kebenarannya kekal.

Marilah kita mengambil dua contoh falsafah yang telah diwariskan oleh dua orang nabi pada ribuan tahun silam pada waktu dan tempat yang berlainan, yaitu:

1. Janganlah berbuat hal-hal kepada orang lain yang Anda sendiri tidak suka dilakukan kepada diri Anda. (Kong Hu Cu pada ± 500 tahun sebelum Masehi.)
2. Berbuatlah kepada orang lain sebagaimana Anda harapkan mereka berbuat yang sama kepada Anda. (Yesus pada tahun Masehi.)

Walaupun kedua prinsip hidup di atas berasal dari nabi, serta pada tempat dan waktu yang berbeda, akan tetapi bila kita merenung sejenak, kedua prinsip hidup diatas selaras dengan Hukum Sebab Akibat, yang merupakan bagian dari hukum alamiah, yang menyatakan bahwa, "Didalam kehidupan ini, apa yang kita tanam itulah yang kita petik." Bila kita menanam bibit padi, cepat atau lambat kita akan menuai buah yang sama, yaitu buah padi , bukan buah apel atau buah yang lain. Dengan demikian, kebenaran dari kedua prinsip hidup diatas berlaku di mana saja dan sepanjang masa, serta tidak akan dapat dipengaruhi oleh perubahan sosial-budaya, ekonomi maupun politik.

Sejajar dengan 8 jalan utama dalam Buddha Dharma, kehidupan manusia adalah hasil dari Tindakannya (pembicaraan dan perbuatananya). Tindakan manusia adalah hasil dari Pikirannya, Pikiran manusia adalah hasil dari Misinya, dan Misi manusia adalah hasil dari kepercayaannya terhadap hati nurani dan falsafahnya. Dengan demikian kepercayaannya terhadap hati nurani dan falsafahnya adalah induknya, sedangkan kehidupan adalah hasil akhirnya. Hidup didunia yang selalu tercemarkan oleh prasangka, nafsu, ego dan emosi ini adalah sulit bagi rata-rata orang untuk mengandalkan hati nuraninya saja, sehingga "Falsafah" itu mutlak dibutuhkan oleh setiap manusia untuk hidup sukses berkelanjutan semasa hidupnya, di mana pun ia berada. Hidup didunia yang polusi ini "tanpa falsafah" dapat disamakan dengan sebuah kapal yang berlayar tanpa kompas atau bintang utara.

Kehidupan ← Tindakan ← Pikiran ← Misi ← Kepercayaan pada Falsafah & Hati Nurani

Menurut pengamatan saya selama lebih dari 35 tahun, saya tidak pernah melihat seseorang, suatu organisasi atau negara yang mencapai "kesuksesan besar" dalam hidupnya tanpa berpegang teguh pada Falsafah hidupnya. Begitu pula saya tidak pernah melihat seseorang, suatu organisasi atau negara yang dapat memperoleh "sukses berkelanjutan" dalam hidupnya tanpa menerapkan Falsafah hidupnya

secara konsisten dan konsekuensi. Memberi falsafah kepada organisasi atau negara sama saja dengan memberi Roh (atau energi) bagi mereka untuk hidup sukses berkelanjutan.

Didunia ini banyak orang yang sering keliru dan mengatakan bahwa manusia itu adalah makhluk yang sulit diramalkan! Ha ha ha ha ... Sebenarnya manusia itu adalah suatu makhluk yang mudah diramalkan; Dengan menyelami kepercayaan seseorang terhadap prinsip-prinsip yang dianut dalam hidupnya, kita dapat memastikan apa yang menjadi Misi dan Tujuan hidupnya, kemana jalan pikiran dan tindakannya, serta tingkatan dan jenis kehidupan apa yang akan dialami semasa hidupnya.

Perbedaan Falsafah dengan Motto

Karena prinsip-prinsip hidup manusia itu bersifat fundamental dalam arti dapat menentukan sukses atau gagalnya kehidupan manusia, maka dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan dalam mengambil keputusan, setiap orang harus dapat membedakan antara falsafah dan motto. Falsafah kekal, sedangkan motto berubah sejalan dengan waktu.

Penjelasan tentang Motto

Motto adalah pandangan hidup manusia yang tidak mempunyai keselarasan dengan Hukum Alam. Sebab itu, kebenarannya tidak kekal dan dapat dipengaruhi oleh waktu dan tempat, serta perubahan sosial-budaya, ekonomi, dan politik.

Sebagai bukti dari hal ini, marilah kita ambil sebuah contoh motto “Banyak anak, banyak rezeki”. Sejak dahulu hingga sekarang pada masyarakat tradisional di banyak negara berkembang, yang tingkat kebutuhan hidup masyarakatnya rata-rata masih rendah, dan gerakan emansipasi wanita serta peran pemerintah dalam hal jaminan sosial belum ada, motto di atas mengandung kebenaran dan banyak orang percaya akan kebenarannya. Tetapi karena perubahan zaman yang demikian pesat dewasa ini, berbagai aspek kehidupan masyarakat

turut mengalami perubahan. Pola hidup masyarakat berubah, seiring dengan berubahnya alam dan pola pikirnya. Dengan semakin meningkat dan gencarnya gerakan emansipasi wanita di berbagai bidang kehidupan, maka semakin banyak pula kaum wanita atau ibu-ibu terlibat dalam berbagai urusan atau pekerjaan di luar rumah, sehingga mereka tidak lagi mempunyai cukup banyak waktu untuk mengasuh anak. Begitu pula, sejalan dengan perkembangan bidang kehidupan sosial, ekonomi dan politik, peran pemerintah dan swasta dalam hal jaminan sosial pun semakin besar. Dengan demikian, kebenaran motto “Banyak anak, banyak rezeki”, yang diyakini banyak orang mulai runtuh. Anak tidak lagi dianggap sebagai pembawa rezeki, andalan, dan jaminan kesejahteraan bagi para orang tua di usia lanjut. Sebagai gantinya, lahirlah motto baru: “Banyak anak, banyak susah”. Jadi, perubahan zaman di berbagai bidang kehidupan dalam dunia dewasa ini (sosial, budaya, ekonomi, dan politik) membuat banyak orang merasa lebih yakin akan kebenaran motto baru: “Banyak anak, banyak susah”.

Tidak ada yang statis di dunia. Setiap kehidupan berlangsung mengikuti Hukum Siklus Kehidupan: kelahiran, pertumbuhan, perkembangan, dan transformasi. Sejalan dengan ini, situasi dan kondisi kehidupan akan berubah. Oleh karena itu, mereka yang tidak bisa membedakan antara falsafah dan motto, dan tetap berpedoman pada motto yang tidak sesuai lagi dengan situasi dan kondisi kehidupan, akan mengalami banyak tantangan, bahkan kegagalan dalam kehidupannya.

Penjelasan tentang Pengertian Spiritual (intisari dari agama)

Pengertian spiritual yang diajarkan oleh setiap agama datangnya dari berhening atau meditasi.

Manusia terdiri dari lahir (tubuh) dan batin (roh/spirit/energi)

- Tubuh manusia tanpa batin dinamakan mayat.

- Batin manusia tanpa tubuh dinamakan makhlūk halus.

Makhlūk halus itu adalah percikan energi atau sinar Tuhan, dan sesuai dengan tingkat kesucian dan amal kebajikannya, ia dapat terlahir dan hidup disatu realm (atau alam kehidupan) dari 7 realm yang ada, yaitu realm:

- | | |
|----------------------------|--------------------|
| 1. Nirwana atau alam abadi | 5. Setan kelaparan |
| 2. Surga | 6. Hewan atau |
| 3. Manusia | 7. Neraka |
| 4. Asura | |

Dari 7 alam kehidupan tersebut diatas, hanya alam kehidupan Nirwana yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, dengan demikian dinamakan juga sebagai alam-abadi.

Seperti kita ketahui, keberadaan Tuhan disetiap hati manusia itu dinamakan hati nurani (conscience dalam bahasa Inggris dan Liang Sing dalam bahasa Tionghoa). Dengan demikian;

- Ajaran tertinggi dari setiap agama itu ada di hati nurani
- Kebenaran sejati dari setiap agama itu ada di hati nurani

Tuhan tidak dapat dilukiskan dengan gambar, tulisan atau kata-kata, semakin kita mencoba melukiskan Tuhan dengan gambar, tulisan atau kata-kata semakin jauh kita dari realita. Inilah sebabnya saya sering mengingatkan diri saya, bahwa: "Ia yang berbicara tidaklah tahu dan ia yang tahu tidaklah bicara". Berdasarkan penjelasan diatas, kita semua sekarang ini hendaknya mengerti, bahwa pengertian spiritual yang diajarkan oleh setiap agama datangnya dari berhening atau meditasi.

- 39. Hampir semua orang didunia ini tahu, bahwa semua ajaran agama itu benar. Ajaran-ajaran yang disampaikan oleh Nabi Mohammad SAW, Yesus dan Para Buddha itu benar dan berlaku sepanjang masa, tapi mengapa ada sebagian agama perkembangannya tidak secepat yang lainnya? Bukankah**

akan lebih baik bila semua agama berkembang sama pesatnya, sehingga semua orang didunia ini menjadi orang yang beragama dan soleh serta mengalami kesuksesan hidup?

Saya percaya, bahwa bila semua orang didunia ini beragama dan benar-benar menerapkan ajaran agama, agama apapun yang bernafaskan pada Tuhan Yang Maha Esa, maka kehidupan di planet bumi ini akan menjadi damai sejahtera dan bahagia.

Bila kita temukan adanya suatu agama itu agak lamban perkembangannya, itu bukan karena agamanya keliru, tapi para pembawa agama yang bersangkutan kurang cepat dalam melakukan penyesuaian terhadap perkembangan masyarakat setempat, baik penyesuaian dibidang bahasa, budaya maupun cara penerapan falsafah agamanya, sehingga kurang dapat memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi masyarakat setempat dan generasi masa kini.

40.Bila demikian, bagaimana cara terbaik untuk melakukan penyesuaian?

Cara terbaik untuk mengadakan penyesuaian adalah dengan terus melaksanakan kelangsungan proses inovasi. Perbaikilah budaya, bahasa, cara penyampaian intisari dari ajaran agama dan setiap aspek dari kehidupan dari agama, serta jangan terlalu sering berhenti. Tentu saja perbaikan - perbaikan ini sering kali hanya membutuhkan penyesuaian - penyesuaian kecil, yang dilakukan sebagai reaksi terhadap perkembangan situasi. Sambil melihat dan mempersiapkan masa depan, jelas akan bodoh bila Anda tidak mempertimbangkan pengalaman masa lalu pada saat mengadakan perbaikan dan pembaruan (reformasi). Semua itu dibutuhkan untuk terus mengikuti hukum siklus kehidupan, yaitu adanya kelangsungan proses dari kelahiran, pertumbuhan, perkembangan, dan transformasi, sampai ke masa yang tidak terhingga.

Dengan melakukan penyesuaian terhadap perkembangan gaya hidup masyarakat setempat tersebut dan mampu memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi masyarakat setempat serta generasi

masa kini, saya percaya setiap agama dapat berkembang sama pesatnya dan alhasil kehidupan diplanet bumi yang indah ini akan menjadi damai sejahtera dan bahagia.

Dengan semangat cinta kasih dan gotong-royong, marilah kita ciptakan bumi ini sebagai tempat untuk kita semua hidup lebih baik!

TENTANG DOA DAN KEKUATAN AJAIB DARI DOA

41. Apakah Bapak percaya dengan doa?

Ya, saya percaya dengan doa dan kekuatan ajaib dari doa kepada Tuhan.

42. Mana yang lebih baik, berdoa dan meminta bantuan kepada Tuhan atau makhluk halus?

Tentu saja berdoa dan meminta bantuan kepada Tuhan akan lebih baik daripada makhluk halus. Dan bahkan menjadi pilihan terbaik dari segalanya didunia ini.

Penjelasannya:

Cinta kasih Tuhan Yang Maha Besar memberi kebebasan kepada semua makhluk ciptaannya untuk membuat pilihan-pilihan yang tepat;

◦ Bila Anda berdoa dan meminta bantuan dari Tuhan, maka Tuhan akan selalu mengabulkan permintaan Anda tanpa pamrih. Ha ha ha ... bila Tuhan Yang Maha Tahu dan Pengasih itu belum mengabulkan permintaan Anda, Anda jangan kecewa dan bahkan harus berterima kasih kepada Tuhan. Mengapa? Sebab:

(1) Dalam hal berkah dari amal kebajikan Anda lebih besar daripada apa yang Anda minta, maka Tuhan Yang Maha Tahu

akan merubah rencana Anda dan bahkan memberi sesuatu yang lebih baik daripada apa yang Anda minta.

- (2) Dalam hal berkah dari amal kebaikan Anda belum sebesar apa yang sepantasnya Anda minta, dan bila permintaan Anda dikabulkan saat itu malah akan menyusahkan dan membuat Anda menderita, maka Tuhan Yang Maha Tahu dan Pelindung itu baru akan mengabulkan doa dan permintaan Anda pada waktu yang tepat. Hal ini demi kebaikan Anda. Sebagai contohnya, bila Anda seorang murid SMU kelas 3 dikabulkan permintaannya untuk langsung dinaikkan ke tingkat akhir dari universitas, bukankah malah akan menyusahkan diri Anda sendiri nantinya?

Inilah sebabnya saya mengingatkan, pada saat Anda berdoa, Anda jangan egois dan hanya menginginkan Tuhan mendengarkan Anda saja, berheninglah sejenak untuk mendengarkan petunjuk Tuhan tentang pilihan apa saja yang cocok dan terbaik bagi Anda atau pihak tertentu yang sedang Anda doakan untuk diberkati Tuhan.

- Bila Anda berdoa dan meminta bantuan dari makhluk halus yang tingkat kesucian dan amal kebaikan lebih rendah dari manusia, seperti mereka yang hidup di alam kehidupan asura atau setan kelaparan, maka mereka biasanya dengan pamirih – karena ada pamirihnya, mereka akan mengabulkan apa saja yang Anda minta, tanpa mempedulikan nantinya akan menyusahkan Anda dan membuat Anda menderita atau tidak!
- Bila Anda berdoa dan ‘meminta’ bantuan dari makhluk-makhluk halus yang tingkat kesucian dan amal kebaikannya lebih tinggi dari manusia, seperti mereka yang hidup di alam Nirwana atau Surga, maka para Buddha, Bodhisatva, dewa/dewi yang bermukim di alam tersebut akan membantu Anda tanpa pamirih sesuai dengan Perintah atau Restu atau Hukum Tuhan (hukum alam). Mengapa? Sebab alasan mereka dapat menjadi Buddha, Bodhisatva, dewa atau dewi itu karena mereka selalu mengikuti Perintah dan hukum Tuhan.

Bila Anda menyadari, bahwa:

- Sebagai manusia, Anda telah diberi hak prerogatif oleh Tuhan untuk langsung berhubungan dengan Tuhan pada setiap saat Anda butuhkan.
- Tuhan Yang Maha Kuasa dan tanpa pamrih itu dapat memerintahkan siapa saja yang tepat untuk membantu Anda pada waktu yang tepat.

Anda pasti akan memilih untuk langsung berhubungan dengan Tuhan serta meminta bantuan kepada Nya tanpa harus mutar-mutar bukan?

43. Apakah dalam mengabulkan doa dan membantu makhluk ciptaan-Nya, Tuhan akan melanggar hukumNya, yang sering dinamakan hukum alam, Niyama, Sunatullah atau Natural Law?

Tidak. Hukum alam ciptaan Tuhan begitu sempurnanya, sehingga Tuhan tidak akan dan tidak perlu melanggarnya.

44. Apakah setiap orang yang berdoa kepada Tuhan pasti memperoleh kekuatan dari Tuhan?

Ya pasti, karena Tuhan Maha Pengasih, tapi besar kecilnya kekuatan dari Tuhan itu akan ditentukan oleh tingkat konsentrasi Anda kepada Tuhan, sedangkan tingkat konsentrasi Anda akan ditentukan oleh tingkat kebersihan Anda, yaitu: kebersihan tubuh Anda, kebersihan pikiran Anda dari segala bentuk kejahatan, dan kebersihan energi Anda dari pengaruh energi negatif.

45. Bagaimana cara membersihkan pikiran dari segala bentuk kejahatan?

Dengan mengendalikan prasangka, ego, nafsu dan emosi, maka pikiran Anda akan menjadi bersih.

Pada saat manusia dapat mengendalikan 4 unsur ini, maka dengan sendirinya pikirannya menjadi bersih dari segala bentuk kejahatan.

46. Dari manakah datangnya pengaruh energi negatif dan bagaimana cara mengatasi pengaruh energi negatif pada energi dan kehidupan manusia?

Pengaruh energi negatif pada energi dan kehidupan manusia datangnya dari 3 sebab, yaitu:

- (1) **Prasangka buruk, nafsu, ego dan emosi negatif yang sedang bergelora.**

Cara mengatasinya: berhening atau meditasi.

- (2) **Karma buruk masa lalu**

Cara mengatasinya: berhening dan menanamkan terus benih-benih kebaikan secara nyata sepanjang hidupnya.

- (3) **Daging hewan yang dimakan dan diserap oleh tubuh.**

Cara mengatasinya: ber-Vegetarian (artinya tidak memakan daging hewan – karena manusia tidak akan memperoleh sepotong daging hewan tanpa menyakiti, membunuh atau menyebabkan pembunuhan).

Selama perut manusia masih dijadikan “kuburan hewan” oleh pemiliknya, maka energi negatif dari hewan-hewan yang dimakan itu akan mempengaruhi dan menggelapkan energi (sinar batin) manusia yang memakannya.

Bila konsentrasi Anda sering terganggu dan tiba-tiba Anda suka tertekan perasaannya, tidak tenram, konflik diri, tidak bisa tidur nyenyak, obat mujarabnya adalah berdoa, menjadi vegetarian dan tidak memakan bawang (segala jenis bawang termasuk daunnya) selamanya. Anda tidak perlu berobat atau pergi mencari orang sakti; atau kemana-mana, sebab selain buang waktu, juga buang biaya. Cobalah, maka setelah 1 tahun Anda akan dapat membuktikan sendiri hasilnya.

Setelah Anda berdoa, tidak lagi makan bawang dan tidak lagi menjadikan perut Anda sebagai kuburan hewan, maka hati dan pikiran Anda dengan sendirinya pasti akan merasa jauh lebih tenang, tenram dan harmonis dan tidak lagi konflik diri,

akibatnya konsentrasi dan kualitas tidur dan konsentrasi pikiran Anda pun akan lebih baik dan produktif.

Pada saat tubuh, pikiran dan energi manusia bersih, maka energi Tuhan akan terus mengalir kedalam tubuhnya bagaikan air bah, bagaimana ia tidak dijuluki sebagai orang berkekuatan gaib dan berkharisma tinggi? Ha ha ha ha ...

TENTANG PENGERTIAN YANG BENAR DARI KEHIDUPAN

47. Apa yang memfungsikan kehidupan manusia?

Energi, pikiran dan tubuh yang memfungsikan kehidupan manusia. Pada saat kita telah mengerti apa yang memfungsikan kehidupan manusia dan bagaimana manusia seharusnya menyelaraskan dengan fungsi mereka, maka kita dapat dikatakan sebagai orang yang telah memiliki pengertian yang benar tentang kehidupan, apapun profesi kita dan dimanapun kita berada di dunia ini.

Penjelasannya:

Energi atau roh berfungsi sebagai basis dari kehidupan

Seperti kita ketahui, seluruh fisik dari alam semesta termasuk tubuh dan otak manusia adalah transformasi dari energi dan sumber dari energi itu dinamakan manusia sebagai Tuhan.

- Agar energi dapat berfungsi secara benar, ia harus diwujudkan untuk menciptakan kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan bagi semua makhluk. Selanjutnya hasil dari perbuatan ini dinamakan manusia sebagai amal kebaikan yang melahirkan berkah.
- Manusia dapat hidup, berpikir, berbicara dan berbuat apa saja karena adanya energi.

- Indra dan organ-organ tubuh manusia dapat bergerak dan berfungsi juga karena adanya energi.

Inilah sebabnya, mengapa energi atau roh, dikatakan berfungsi sebagai basis dari kehidupan.

Pikiran berfungsi sebagai pengatur kehidupan

Seperti kita ketahui, otak manusia adalah transformasi dari energi bumi dan otak manusia yang digetarkan energi alam sejati itu dinamakan Pikiran.

- Agar pikiran dapat berfungsi secara benar, yaitu mengatur kehidupan dan bukan diatur oleh kehidupan, ia harus berpedoman pada hati nurani dan falsafah. Mengapa? Sebab hati nurani dan falsafah mengandung kebenaran sejati dan keberlimpahan.

Tubuh berfungsi sebagai rumah dari kehidupan.

Seperti kita ketahui, tubuh manusia adalah transformasi dari energi alam sejati atau Roh seseorang dan Roh seseorang membawa karma baik dan buruk dari kehidupan masa lalu, sehingga nasib seseorang dapat diramalkan.

- Agar tubuh dapat berfungsi secara benar, ia harus sehat.
- Tubuh dapat menyerap, menyimpan dan menjelaskan energi alam sejati (Roh), energi alam semesta (chi) dan alam bumi secara berkelanjutan. Jumlah energi alam semesta (chi) dan alam bumi yang diserap akan ditentukan oleh kesehatan dan kebersihan tubuh yang bersangkutan.

48. Bagaimana bila satu diantara 3 unsur tersebut, yaitu: energi, pikiran atau tubuh yang memfungsikan kehidupan tidak berfungsi secara benar?

Bila satu diantara 3 unsur tersebut tidak dapat berfungsi secara benar, maka dua lainnya akan menderita.

Penjelasannya:

- Bila energi tidak diwujudkan untuk menciptakan kedamaian, ke-

sejahteraan dan kebahagiaan bagi semua makhluk, maka pikiran akan kacau dan tubuh akan sakit-sakitan.

- Bila pikiran tidak berpedoman pada hati nurani, falsafah dan misi dari kunjungan hidup energi alam sejati (roh)nya sebagai manusia, sehingga tidak dapat berfungsi sebagai pengatur kehidupan dan bahkan diatur oleh kehidupan, maka energi akan mengecil dan tubuh akan sakit-sakitan.
- Bila tubuh tidak diberi makan sesuai kodratnya dan dirawat secara benar, sehingga menjadi tidak sehat, maka energinya akan mengecil dan pikirannya akan kacau dengan sendirinya.

49. Mengapa manusia dapat jatuh sakit?

Karena daya tahan tubuh (antibody)nya lemah.

50. Mengapa daya tahan tubuh manusia dapat menjadi lemah?

Daya tahan tubuh manusia itu dapat menjadi lemah disebabkan oleh 3 faktor, yaitu:

(1) Dosa masa lalu dan energi tidak difungsikan secara benar.

Energi yang seharusnya diwujudkan untuk menciptakan kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan bagi semua makhluk malah dilakukan sebaliknya untuk menciptakan pertikaian, kemiskinan dan penderitaan makhluk lain.

(2) Pikiran tidak difungsikan secara benar.

Pikiran yang seharusnya mengatur kehidupan, malah dibiarkan diatur oleh kehidupan.

(3) Tubuh tidak difungsikan secara benar.

Tubuh yang seharusnya diberi makan sesuai kodrat alamnya, yaitu vegetarian malah diberi makan daging hewan, begitu pula tubuh yang seharusnya dirawat secara benar malah sengaja dirusak kesehatannya.

51. Berdasarkan penjelasan diatas, kalau begitu orang yang daya tahan tubuhnya lemah dan terserang penyakit bukan hanya

disebabkan oleh tubuhnya kurang dirawat secara benar saja, melainkan juga disebabkan oleh dosa masa lalu atau pikirannya?

Ya, benar. Inilah sebabnya, mengapa orang yang telah vegetarian selama hidupnya dan mengikuti pola makan yang benar, serta merawat tubuhnya secara benar masih bisa terserang penyakit.

52. Kalau begitu untuk apa manusia menjadi vegetarian dan merawat tubuhnya secara baik, toh hal ini bukan merupakan satu-satunya faktor yang dapat menjamin kesehatan tubuhnya?

Hidup ini sebenarnya hanyalah masalah pilihan saja, setiap manusia diberi kebebasan oleh Tuhan Yang Maha Pengasih untuk memperbaiki hidupnya sendiri.

Penjelasannya:

Bila karena dosa asal manusia relatif kecil dan ia kemudian ditakdirkan oleh Tuhan untuk hidup sehat dan berumur panjang, katakanlah bisa hidup sehat sampai dengan umur 120 tahun didunia ini, tapi dalam kenyataannya, karena ia membiarkan pikirannya diatur oleh kehidupan dan tubuhnya tidak diberi makanan yang sesuai dengan kodrat alamnya atau tidak dirawat secara benar, sehingga ia menjadi sering sakit-sakitan dan meninggal dunia sebelum waktunya, ini bukan karena Tuhan yang berkehendak demikian, tapi atas kehendak dan pilihan yang bersangkutan sendiri.

Begitu pula, bila seseorang karena berkah dari amal kebajikan kehidupan masa lalunya besar, sehingga pada kehidupan sekarang ditakdirkan menjadi orang kaya, tapi karena ia berfoya-foya dan main judi dan ia berubah menjadi miskin dan bahkan hutang kesana-kemari, ini juga bukan karena Tuhan, tapi karena atas kehendak dan pilihan yang bersangkutan sendiri.

Pada saat manusia membuat energi, pikiran dan tubuhnya berfungsi secara benar dan pada tempatnya yang benar, maka ia pasti akan

hidup sehat, damai sejahtera, bahagia dan penuh dengan kenikmatan dan berkah yang berlimpah.

Demi kesehatan, kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup Anda, fungsikanlah energi, pikiran dan tubuh Anda secara benar.

TENTANG VEGETARIAN DAN KODRAT ALAM

53. Apa yang dimaksud dengan vegetarian? Dan ada berapa jenis vegetarian didunia ini?

Vegetarian adalah orang yang sama sekali tidak memakan makhluk berjiwa. Baik makhluk berjiwa yang hidup didarat seperti: ayam, bebek, babi, sapi, kambing, domba, anjing, tikus; diudara seperti: semua jenis burung atau unggas maupun dilaut seperti: ikan, udang, kepiting, kerang, tripang, lobster, hoisom, abaloni.

Didunia ini terdapat 3 jenis vegetarian:

- (1) Vegan : orang yang hanya mengkonsumsi tumbuh-tumbuhan, yaitu biji-bijian (atau padi-padian), kacang-kacangan, sayur-sayuran termasuk rumput laut dan buah-buahan.
- (2) Lacto : orang yang selain mengkonsumsi tumbuh-tumbuhan juga mengkonsumsi susu.
- (3) Lacto ovo : orang yang selain mengkonsumsi tumbuh-tumbuhan juga mengkonsumsi susu dan telur.

54. Mengapa setiap manusia (tanpa kecuali) harus menjadi vegetarian selama hidupnya?

Sebab memakan daging hewan melanggar kodrat alam (hukum alam). Karena melanggar kodrat alam, maka hidupnya akan mengalami berbagai penderitaan yang silih berganti.

Selama manusia masih memakan daging hewan, membunuh atau menyebabkan pembunuhan, maka tingkat spiritualnya akan menurun dan membuat kehidupan rohnya sebagai manusia menjadi kurang berarti serta menderita.

Penjelasannya:

- (1) **Manusia tidak akan mendapat sepotong daging hewan tanpa menyusahkan, menyakiti dan membunuh atau menyebabkan pembunuhan.**

Memang tidak semua agama secara spesifik melarang umatnya untuk memakan daging hewan, tapi yang pasti setiap agama (agama apapun) melarang umatnya untuk menyusahkan, menyakiti, membunuh atau menyebabkan pembunuhan, serta mengajarkan kepada kita semua untuk mencintai semua makhluk hidup dan membuat semua makhluk hidup berbahagia..

Untuk lebih jelas, marilah kita ikuti kisah berikut ini:

Kisah pertama.

Pada suatu hari saya diundang ke sebuah Vihara untuk mendengarkan ceramah agama dan doa bersama, seperti biasanya menurut tradisi, setiap doa selalu ditutup dengan kata-kata: "Semoga semua makhluk hidup berbahagia". Setelah selesai berdoa, para undangan dan umat diajak untuk makan bersama. Belum ada 5 menit selesai doa, saya melihat dipiring nasi diantara mereka ada daging ayam, udang, ikan dan lain sebagainya. Waduh... dalam hati saya bertanya, bagaimana mungkin semua makhluk bisa hidup berbahagia bila dimakan?

Kisah lain juga akan menggambarkan, bahwa tidak semua orang yang beragama itu telah mengerti dan menjalankan intisari dari ajaran agamanya, sebagian dari mereka hanya menjalankan ritual atau budaya dari agamanya saja, yang hanya merupakan bagian luar dari agama:

Kisah kedua

Didalam sebuah penjara ada seorang maling yang sudah ketiga kalinya masuk penjara. Setiap kali dipenjara ia selalu bersembahyang sebanyak 3 kali setiap harinya dengan tekun. Melihat kejadian ini para penjaga penjara (polisi) menjadi penasaran dan bertanya: "Melihat Anda begitu tekunnya menjalankan ibadah agama, mengapa Anda masih saja terus mencuri?" Secara spontan maling tersebut menjawab : "Maaf Pak, mencuri itu adalah profesiku dan bersembahyang itu adalah agamaku!"

Sesungguhnya, bila kita amati, banyak manusia dari berbagai kalangan yang seperti itu didunia yang polusi ini. Menyadari akan hal ini, saya mengajak para pembaca yang budiman untuk turut memberi pengertian yang benar dan menyadarkan mereka untuk kembali ke hati nurani mereka masing-masing dengan sabar dan penuh cinta kasih secara gotong royong.

Cobalah bayangkan, bila kita berhasil menyadarkan 1 orang saja untuk menjadi vegetarian selamanya, berapa ratus makhluk hidup yang telah kita selamatkan hidupnya dalam setahun dan bila setiap orang didunia ini menjadi vegetarian, berapa milyar makhluk hidup yang telah kita selamatkan hidupnya dalam setiap tahun, berapa milyar orang yang kondisi tubuhnya semula setengah sehat dan setengah sakit menjadi sehat dan fit sepenuhnya. Betapa bahagianya hati kita melihat semua makhluk hidup bahagia, damai sejahtera dan penuh berkah yang berlimpah? Bukankah ini merupakan tujuan utama kita datang kedunia ini?

- (2) **Tubuh manusia diciptakan oleh Tuhan untuk tidak memakan dan mencerna daging hewan, akibatnya daging hewan yang dimakan manusia akan menjadi sumber berbagai penyakit.**
- (3) **Hewan-hewan diciptakan Tuhan untuk menjaga keseimbangan ekosistem demi kelangsungan hidup manusia, dan bukan untuk**

dibunuh dan dimakan manusia, akibatnya akan merusak tatanan kehidupan manusia dan menimbulkan berbagai musibah serta bencana alam, antara lain:

- Wabah penyakit sapi gila, antraks, virus unggas dan babi, SARS dan lain-lain yang bersifat epidemik (cepat menular) dan mematikan manusia.
- Banjir, gempa bumi, kebakaran hutan, yang memiskinkan dan mematikan manusia.
- Kelaparan dunia dan peperangan dimana-mana.

Didunia ini, barang siapa yang tindakannya bertentangan dengan kodrat alam maka ia sama saja dengan mencari kegagalan hidup.

55. Dapatkah Bapak jelaskan secara ilmiah, bahwa tubuh manusia diciptakan tidak untuk memakan dan mencerna daging hewan, sehingga daging hewan yang dimakan oleh manusia akan menjadi sumber berbagai penyakit?

Ya, tentu saja, marilah kita ikuti penjelasan berikut ini.

(1) Mulut

Mulut manusia dan hewan herbivora (vegetarian) ukurannya relatif lebih kecil dibandingkan dengan hewan karnivora (pemakan hewan).

(2) Gigi

Gigi manusia adalah gigi seri dan bukan gigi taring yang dapat merobek dan mengunyah kulit dan daging hewan.

(3) Gerakan rahang

Gerakan rahang manusia bisa keatas kebawah dan kesamping kiri - kanan, sedangkan gerakan rahang hewan karnivora hanya keatas dan kebawah saja.

(4) Metabolisme

Metabolisme manusia tidak dapat mencerna lemak jenuh yang

dikandung oleh setiap daging hewan secara sempurna. Akibatnya darah didalam tubuh pemakan daging hewan akan menjadi semakin mengental (kolesterol), kemudian menyumbat dinding-dinding pembuluh darah dan peredaran darah didalam tubuh menjadi tidak lancar. Coba kita bayangkan, jantung manusia harus bekerja memompa darah sebanyak ± 4 ton selama 24 jam sehari dan pada saat pembuluh-pembuluh darah yang ke jantung dan dari jantung banyak yang tersumbat, maka akan menimbulkan penyakit tekanan darah tinggi atau rendah, stroke dan serangan jantung.

Menurut organisasi kesehatan dunia (World Health Organisation/ WHO), 50 % dari total kematian didunia ini disebabkan oleh penyakit jantung dan merupakan pembunuh nomor satu didunia.

Daging hewan banyak mengandung protein urikase dan urea, yang menambah beban kerja ginjal dan akan merusak ginjal. Begitu pula, akibat peredaran darah dalam tubuh itu tidak lancar, maka hal ini akan menimbulkan berbagai penyakit antara lain: penyakit asam urat, rapuh tulang, diabetes atau kencing manis, kekurangan kadar gula dalam darah (hipoglikomi), kencing batu, batu dalam kandungan empedu, maag, sembelit (konstipasi), ambeien, asma, rematik, jerawat dan kegemukan (obesitas). Bukankah lebih baik mencegah daripada mengobati?

(5) Usus

Usus besar dan kecil manusia panjangnya 8-9 meter, berlipat-lipat dan dindingnya bergelombang. Sedangkan binatang pemakan daging (karnivora) memiliki usus besar dan kecil jauh lebih pendek (hanya dua kali lipat dari panjang tubuhnya), dan usus besarnya lurus serta dindingnya halus.

Akibatnya, pencernaan daging hewan yang tidak berserat didalam usus manusia membutuhkan waktu lima hari, sedangkan makanan vegetarian yang senantiasa kaya dengan serat hanya membutuhkan waktu dua hari saja. Mulai hari ke tiga, daging

hewan dalam usus manusia membusuk dan mengeluarkan zat beracun bernama karsinogen: penyebab penyakit kanker.

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), 25% dari kematian didunia ini disebabkan oleh penyakit kanker (tumor) dan merupakan pembunuh nomor dua didunia setelah penyakit jantung. Hasil eksperimen menunjukkan, bahwa membakar dan memanggang daging hewan seperti sate, steak, ikan bakar dan daging bakar hewan lainnya akan menimbulkan zat kimia yang sangat beracun bernama methylcholanthrene, yang menyebabkan kanker ganas. Ini terbukti dari percobaan terhadap tikus yang diberi zat kimia ini, dalam waktu tiga bulan, tikus-tikus tersebut menderita penyakit kanker ganas seperti kanker tulang, kanker darah, kanker usus dan kanker lainnya.

Belum lagi banyak hewan yang sedang sakit jiwa dan sakit lain yang berbahaya itu justru sengaja cepat-cepat dibunuh dan dijual dagingnya. Selanjutnya berbagai antibiotik dan obat-obatan lain, serta hormon pun sengaja di injeksi kedalam tubuh hewan secara terus menerus. Dengan demikian bila daging hewan-hewan tersebut dimakan manusia, bukankah manusia sama saja memasukkan berbagai penyakit hewan, obat-obatan, hormon dan berbagai bahan-bahan kimia berbahaya lain kedalam tubuhnya?

Dengan menjadi vegetarian, berarti manusia hidupnya selaras dengan kodrat alam dan dengan demikian akan terhindar dari berbagai penyakit. **Bukankah lebih baik mencegah daripada mengobati?**

Oleh karena itu, demi kesehatan Anda, jadilah vegetarian selamanya!

56. Dapatkah Bapak jelaskan hubungan antara vegetarian, dengan kelaparan dunia dan peperangan?

Ya, tentu saja. Marilah kita ikuti penjelasan berikut ini:

Sebenarnya Tuhan telah menciptakan kehidupan di dunia ini penuh dengan keberlimpahan, bila lebih dari 6 miliar penduduk manusia di planet bumi ini ada yang sampai kelaparan, ini karena ulah manusia itu sendiri dan bukan Tuhan.

Tahukah Anda bahwa hampir satu miliar orang menderita kelaparan atau kekurangan gizi di planet ini. Lebih dari empat puluh juta manusia meninggal karena kelaparan setiap tahun, kebanyakan dari mereka adalah anak-anak.

Mengapa hal ini bisa terjadi? Sebab sebidang tanah pertanian yang sama, jika digunakan sebagai lahan pertanian akan menghasilkan pangan empat kali lipat lebih banyak daripada digunakan sebagai lahan peternakan untuk dikonsumsi dagingnya. Setiap hektar lahan pertanian akan menghasilkan 1,6 juta kalori energi. Tetapi, jika tanah ini digunakan untuk memelihara daging hewan yang kemudian dikonsumsi, maka daging hewan tersebut hanya dapat memberikan 400.000 kalori energi. Berarti, dalam proses tersebut, 1,2 juta kalori energi telah hilang. Jadi makanan vegetarian terbukti secara nyata lebih efisien dan ekonomis dari pada diet daging.

Dalam beberapa hasil penelitian PBB, bahwa:

Jika orang-orang di Amerika atau Eropa, menjadi vegetarian hanya sekali seminggu, berarti setiap tahun kita akan menyelamatkan lebih dari sepertiga kelaparan dunia atau sebesar 350 juta orang kelaparan

Mengapa? Sebab lebih dari sepertiga panen gandum dunia yang seharusnya untuk manusia dipakai untuk pakan ternak yang sengaja dikembangbiakan secara massal untuk dibunuh dan dikonsumsi dagingnya. Bahkan di Amerika Serikat sebagai negara penghasil

gandum terbesar, ternak menghabiskan 70 persen dari semua hasil gandumnya! Jika mereka jual dan distribusikan gandum tersebut secara merata kepada manusia, tentunya tidak seorangpun akan kelaparan.

Memelihara hewan untuk diambil dagingnya telah menyebabkan kesulitan ekonomi dalam segala segi dan kelaparan dunia, paling tidak di negara dunia ketiga. Anda melihat kebanyakan perang yang terjadi di dunia adalah disebabkan oleh alasan ekonomi. Mari kita hadapi kenyataan ini. Kesulitan ekonomi sebuah negara akan menjadi semakin kritis ketika terjadi kelaparan atau kekurangan pangan. Selama manusia masih memakan daging hewan, maka kelaparan dan peperangan didunia ini tidak akan berhenti. Bila Anda menyadari hukum sebab-akibat yang mengatur kehidupan di bumi ini, maka Anda akan menyadari pula bahwa pada kehidupan sekarang mereka (pemakan daging) membunuh atau menyebabkan pembunuhan, pada kehidupan mendatang mereka juga akan mengalami hal yang sama. Selama manusia tidak mau memaafkan dan masih terus memakan daging hewan, serta balas membalas bagaimana mungkin dunia kehidupan ini menjadi damai sejahtera? Di samping itu cobalah Anda perhatikan, disekitar radius beberapa kilometer dari tempat penjagalan hewan, sebagai akibat dari pengaruh negatif roh-roh hewan pada manusia seringkali menyebabkan terjadinya kejahatan yang ganas, kejam dan sadis.

Sebenarnya, tanpa pengaruh nafsu, egoisme dan emosi hewan yang dimakan manusia saja manusia sendiri sudah kesulitan mengendalikan nafsu, egoisme dan emosinya sendiri, apalagi memakan daging hewan. Alasan mereka menjadi hewan itu karena tidak mampu mengendalikan nafsu, egoisme dan emosinya. Bila Anda memakan mereka, bukankah Anda menurunkan pengendalian diri Anda seperti mereka? Dan menyamakan diri Anda dengan mereka?

Percayalah, selama manusia masih memakan daging hewan (penyebab) maka kelaparan dan perang didunia ini tidak akan berhenti (akibat).

57. Apakah dengan menjadi vegetarian orang akan menjadi lemas / lemah?

Tidak sama sekali. Dengan menjadi vegetarian kita malah menjadi orang yang kuat dan energetik.

Cobalah Anda bandingkan dan buktikan sendiri, apakah hewan herbivora (vegetarian) seperti: gajah, jerapah, kuda nil, kuda, sapi lebih lemah daripada hewan karnivora (pemakan daging) seperti: singa, macan, serigala? Mereka yang vegetarian bukan saja lebih kuat dari mereka yang memakan daging, lebih dari itu bahkan lebih baik, lebih jinak dan lebih berguna bagi peningkatan kualitas kehidupan manusia sedunia.

Penjelasannya:

Seperti kita ketahui, kandungan gizi dalam makanan yang kita makan setiap hari itu akan menentukan kekuatan tubuh fisik kita. Hasil penelitian para ahli nutrisi sedunia telah membuktikan didalam jenis tumbuhan kacang-kacangan, yaitu: kacang kedelai, kacang panjang, kacang polong, buncis dll. Ternyata mengandung protein dan omega 3 yang jumlahnya lebih banyak daripada protein dan omega 3 yang ada dalam daging hewan.

Tahukah Anda, hasil penelitian Soya food research institute USA membuktikan bahwa untuk berat yang sama, jumlah protein yang terdapat didalam kacang kedelai 2 kali lipat lebih banyak bila dibandingkan dengan daging hewan dan 4 kali lebih banyak bila dibandingkan dengan telur. Jadi, bila kita mengkonsumsi kacang kedelai (susu kedelai, tahu, tempe) dan jenis kacang-kacangan lain sebagai pengganti daging hewan, maka kekuatan yang dihasilkan bagi tubuh kita bahkan akan menjadi dua kali lipat besarnya.

58. Bagaimana kekuatan seks vegetarian bila dibandingkan dengan orang yang memakan daging hewan?

Seperti kita ketahui, protein adalah zat pembangun untuk menggantikan sel-sel yang rusak setiap harinya dan memproduksi hormon yang selanjutnya akan meningkatkan kecerdasan dan kekuatan seks seseorang. Karena untuk berat yang sama jumlah kandungan protein didalam kacang kedelai 2 kali lipat lebih besar daripada daging hewan, maka bila seseorang mengkonsumsi kacang kedelai sebagai pengganti daging hewan dengan berat yang sama setiap harinya, kekuatan seksnya tentunya akan menjadi lebih besar daripada pemakan daging hewan bukan? Pada kesimpulan akhir dapat kita katakan:

Pemakan daging hewan, nafsunya besar tenaganya kurang.
Pemakan vegetarian, tenaganya besar nafsunya terkendali.
Ha ha ha ha ...

Penjelasan tambahan:

Makanan seperti seledri, lada, asparagus, adas, kenari, jahe, chickpea (semacam buncis), coklat, buah pinus dan mustard bukan saja mengandung vitamin dan mineral penting, tetapi dapat juga meningkatkan gairah seks dan menjaga daya tahan kesehatan seksual.

Bagi siapa saja yang menghendaki daya tahan seks yang lebih besar dan mengalami orgasme ganda dengan ejakulasi terkendali, dapat melakukan latihan dengan mengedut (atau gerakan tarik-lepas) dan menahan anus sebanyak 30 kali sehari atau lebih. Semakin lama Anda mengedut dan menahan anus Anda, semakin kuat dan terkendali daya tahan seks Anda. Melalui latihan ini, Anda juga dapat terhindar dari penyakit wasir, prostat dan mengendalikan ejakulasi dini sampai Anda dan mitra seks Anda masing-masing mengalami orgasme ganda dan puas. Demikianlah, dengan penjelasan diatas, saya harap Anda dapat menjadi orang yang bertenaga besar dan bernafsu terkendali!

59. Kalau begitu apa yang membuat tubuh manusia menjadi lemah?

Faktor utama yang membuat tubuh manusia menjadi lemah adalah penerapan pola makan yang salah.

Pola makan sehari-hari yang benar adalah bila manusia mengkonsumsi nutrisi yang terdiri dari (1) enzim, (2) gizi dan (3) serat yang seimbang. Bagi mereka yang bukan pekerja kasar, pola makan harian yang benar adalah sebagai berikut:

(1) Enzim dan fungsinya

Enzim diperoleh dari makanan mentah dan banyak dihasilkan dari buah-buahan dan sayuran mentah. Untuk mencukupi kebutuhan enzim, manusia harus mengkonsumsi 80 persen buah dan sayuran mentah setiap hari. Sisanya 20 persen matang.

Fungsi enzim:

1. Sebagai energi hidup (vitalitas) dan daya tahan tubuh untuk mencegah dan menyembuhkan semua penyakit (tanpa kecuali).
2. Mencernakan dan mengeluarkan racun (detoksinasi) dari polusi internal dan eksternal.
3. Memelihara metabolisme dan proses regenerasi untuk membuat tubuh sehat dan awet muda.

(2) Gizi dan fungsinya

- Karbohidrat yang banyak dihasilkan dari padi-padian (antara lain: beras, ketan, gandum), umbi-umbian (antara lain: kentang, ubi, singkong), harus dimakan sebanyak 40 persen dari total porsi makanan per hari.

Fungsi karbohidrat: Sebagai sumber energi, pelindung protein dan tubuh, serta melancarkan pekerjaan usus.

- Mineral yang banyak dihasilkan dari sayur-sayuran berwarna hijau (antara lain: bayam, kangkung, brokoli, daun singkong), harus dimakan sebanyak 25 persen dari total porsi makanan per hari.

Fungsi mineral: Ikut membangun tulang, gigi, rambut, kuku, saraf, darah dll. Menjaga keseimbangan asam basa dalam tubuh.

- Vitamin yang banyak dihasilkan dari buah-buahan, harus dimakan sebanyak 25 persen dari total porsi makanan per hari.

Fungsi vitamin: Untuk memelihara kesehatan dan pertumbuhan yang normal. Umumnya semua reaksi kimia tubuh memerlukan vitamin.

- Protein yang banyak dihasilkan dari kacang-kacangan (antara lain: kacang kedele, kacang panjang, buncis, kacang polong), harus dimakan sebanyak 10 persen dari total porsi makanan per hari.

Fungsi protein: Untuk mengganti sel tubuh dan mengganti sel yang rusak, membangun sistem dan kekebalan dalam darah.

- Lemak nabati yang banyak dihasilkan dari kacang berkulit keras, kacang tanah, minyak goreng, kemiri, kenari, zaitun, alpokat, kacang kedelai. Kita tidak perlu memakan lemak secara khusus, karena sebagian besar makanan mengandung lemak dan kita hanya memerlukan lemak dalam jumlah yang sangat kecil, yaitu 3% - 5% dalam kandungan darah kita.

Fungsi lemak nabati: melarutkan vitamin A, D, E, K, sebagai sumber energi, struktur membran sel, precursor hormon dan modulator sistem imun.

(3) Serat dan fungsinya

Serat diperoleh dari setiap jenis makanan vegetarian. Dengan menjadi vegetarian Anda tidak akan pernah kekurangan serat. (Orang sering keliru, rasa serat ketika sedang mengunyah daging hewan itu disamakan dengan serat. Urat daging hewan yang dimakan itu mengandung lemak jenuh dan menjadi sumber berbagai penyakit, antara lain : asam urat, tekanan darah tinggi/

rendah, stroke, jantung dll).

Fungsi serat

Sebagai alat pembersih dalam usus dan membantu melancarkan pencernaan.

Tanpa serat dapat diibaratkan mencuci dinding dan lantai tanpa menggunakan sikat dan sabun.

Seluruh kotoran, sisa makanan termasuk lemak dan racun dalam usus dibersihkan oleh serat.

Dengan menerapkan pola makan yang benar setiap hari, maka tubuh manusia akan menjadi sehat, fit dan kuat!

- 60. Mengapa sayuran dan buah sebaiknya dimakan mentah (tidak dimasak) dan jika dimakan mentah akan berfungsi sebagai obat mujarab yang dapat mencegah dan menyembuhkan berbagai penyakit?**

Sebab kandungan nutrisi (enzim, gizi dan serat) dalam sayuran dan buah mentah (tidak dimasak) akan tetap utuh (maksudnya tidak berkurang karena rusak terkena panas), memakan makanan bernutrisi utuh dapat meningkatkan daya tahan tubuh, sehingga dengan sendirinya dapat mencegah dan menyembuhkan berbagai penyakit, serta membuat kita kuat dan awet muda.

Penjelasannya:

Bila sayuran dan buah itu terkena panas atau dimasak, maka yang bisa kita dapatkan sepenuhnya hanyalah karbohidrat, lemak dan seratnya saja, sedangkan yang lainnya akan menjadi rusak. Kandungan protein cuma tersisa 50 persen, mineral dan vitamin tersisa 3 persen sampai 7 persen saja, pestisida dan fungisida, bila ada, berubah menjadi racun, serta terjadi peningkatan radikal bebas, yaitu agen penyebab kanker. Dr. William Newsome dari bagian penelitian makanan Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Kanada, menemukan bahwa tomat yang diberi fungisida dan dimasak mempunyai 10 hingga 90 kali

lipat ETU (sebuah muntagen dan penyebab kanker) dibanding tomat mentah dari kebun yang sama.

Berdasarkan hasil pengamatan, penduduk Jawa Barat yang mempunyai kebiasaan makan lalap (sayur-sayuran dan buah-buahan) mentah jarang yang terserang berbagai penyakit seperti jantung, kanker, tekanan darah rendah atau tinggi, stroke, glukoma, lever, ginjal, asma, maag dan lain-lain.

Bagi mereka yang ingin hidup sehat, fit dan panjang umur, makanlah 80 persen sayuran dan buah mentah setiap hari secara disiplin. Sedangkan bagi mereka yang tidak suka makan vegetarian mentah, dapat dengan mudah membuat jus makanan sayuran dan buah-buahan mentah untuk diminum setiap hari secara disiplin sebanyak satu gelas berukuran \pm 200 ml. Agar terserap secara optimum oleh usus, sebaiknya jus tersebut diminum 5-15 menit sebelum makan pagi atau makan malam.

Sebagai gambaran, campuran vegetarian mentah yang dapat dibuat segelas jus terdiri dari lima jenis, yaitu: dua buah tomat, satu batang wortel, satu buah ubi, satu buah bit, satu potong brokoli berukuran \pm 10 cm diameter. Agar tidak kehilangan khasiatnya, jangan sekali-kali mengupas kulit dari sayuran dan buah-buahan mentah tersebut. Cukup dicuci dengan air bersih yang mengalir saja sebelum dimakan atau dijus.

Adalah penting untuk diketahui bahwa jus vegetarian yang mentah yang telah rusak (basi) mengandung asam dan racun yang malah dapat membuat kita sakit. Untuk itu, pilihlah vegetarian mentah yang segar alami dan setelah dijus sebaiknya langsung diminum, atau bila tidak dapat langsung diminum sebaiknya ditaruh di kulkas agar tidak cepat rusak.

Mengenai aroma dari rasa campuran jus mentah tersebut, tentu saja segar alami. Kita boleh mencampur jus tersebut dengan pemanis rasa

seperti: madu, markisa atau bahan alami lainnya yang kita sukai agar lebih nikmat.

Bila Anda tidak mau repot-repot, kunjungilah "Wang Wang Vegetarian" untuk meminum jus ini setiap sebelum menyantap hidangan yang lezat-lezat yang disajikan disana. Dengan meminum segelas jus mentah yang alami setiap hari, maka daya tahan tubuh kita akan berubah menjadi kuat, kulit menjadi segar dan awet muda.

Dengan mengkonsumsi makanan vegetarian mentah dan meminum segelas susu kacang kedelai setiap hari, kita tidak perlu lagi mengkonsumsi *food supplement* berbentuk tablet, bubuk, atau cairan yang terbuat dari bahan kimia atau hewani yang mahal harganya untuk mencukupi kebutuhan nutrisi dalam tubuh kita. Begitu pula kita tidak perlu mengandalkan sepenuhnya obat-obatan yang mahal harganya untuk menyembuhkan segala macam penyakit, karena segala sesuatunya telah terdapat di dalam sayuran dan buah-buahan mentah ciptaan Tuhan secara sempurna. Ha .. ha .. ha..

Tuhan Yang Maha Pengasih telah memberi manusia keberlimpahan dan kemudahan, hanya saja manusia sendiri yang belum menyadarnya.

Dengan memakan vegetarian mentah atau meminum jus mentah, bukan saja membantu mengenyangkan perut kita, tapi juga mengandung enzim, gizi dan serat yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh kita, sehingga dengan sendirinya dapat mencegah dan menyembuhkan berbagai penyakit, serta membuat tubuh kita kuat dan awet muda. Hal ini murah meriah bukan?? Jadi, buat apa cari yang mahal dan susah?

Dengan pancaran cinta kasih, sebar luaskanlah ilmu kesehatan yang sangat sederhana dan tidak ternilai ini kepada orang-orang di sekeliling kita dan dunia secara cuma-cuma, dengan harapan semoga tubuh dan pikiran semua orang turut sehat, fit dan kuat bersama kita.

61. Apakah ada bukti-bukti bahwa makanan vegetarian (sayuran dan buah) mentah adalah obat mujarab?

Tentu saja. Bukti-buktinya adalah sebagai berikut:

- (1) Dr. Max Bircher-Benner (1897) di Zurich, Switzerland, telah berhasil menyembuhkan penyakit kuning dan pencernaannya sendiri dengan makanan vegetarian mentah, yang selanjutnya diperaktekkan kepada seluruh pasiennya dan berhasil.
Dalam studinya, ia menemukan bahwa guru bijak Pythagoras, yang hidup pada 500 SM, menggunakan makanan vegetarian mentah untuk menyembuhkan orang yang mengalami pencernaan yang lemah.
- (2) Dr. Max Gerson (1928) di Mexico telah berhasil menyembuhkan migrain, lupos, tuberculosis, diabetes dengan vegetarian mentah. Dengan kandungan potassium tinggi, kita dapat memulihkan keseimbangan *potassium-sodium* dan meningkatkan respirasi sel, serta meningkatkan sistem kekebalan tubuh.
Dia mulai menerapkan prinsip ini untuk menyembuhkan kanker dan berhasil sembuh. Keberhasilan ini didokumentasikan dalam buku “Terapi Kanker” hasil dari 50 kasus, yang dipublikasikan pada tahun 1958. Klinik kankernya yang sukses itu menggunakan prinsip makanan vegetarian mentah. Saat ini klinik tersebut masih sukses dibawah kepengurusan anak wanitanya, Charlotte Gerson, di Mexico.
- (3) Dr. Kristine Nofi di Denmark telah berhasil menyembuhkan kanker payudaranya sendiri dengan makanan vegetarian mentah. Dengan prinsip yang sama dia juga telah berhasil menyembuhkan kanker pada pasien-pasiennya. Selanjutnya ia membuka dan mengelola *Sanatorium Humlegarden* yang sukses di Denmark.
- (4) Dr. Paul Bragg dan Dr. Norman Walker dari *Hippocrates Health Institute* telah berhasil menyembuhkan ribuan pasien yang mengidap berbagai penyakit dengan cara diet vegetarian mentah. Mereka masing-masing hidupnya mencapai umur 96 tahun dan 108 tahun.

- (5) Dr. Edmon Bordeauz Szokely telah berhasil menyembuhkan penderita lepra pada Koloni Lepra di Tahiti. Kemudian membuka sebuah klinik kesehatan di Mexico. Di klinik ini, ia merawat 123.600 pasien dalam periode lebih dari tiga tahun. ± 17 persen pasiennya didiagnosa tidak dapat disembuhkan secara medis. Ternyata, sebanyak 90 persen dari 123.600 pasien sembuh, termasuk pasien yang dianggap tidak dapat disembuhkan secara medis.

62. Apakah dapat dibuktikan orang yang vegetarian itu lebih cerdas dan produktif pikirannya?

Untuk menjawab pertanyaan ini, ijinkanlah penulis untuk berbagi pengalaman pikiran pribadinya dengan pembaca.

Selama 8 tahun penulis menjadi vegetarian, kemajuan yang dialami oleh penulis dibandingkan dengan sebelumnya adalah sebagai berikut:

- (1) Visi penulis semakin hari semakin jernih dan luas.
- (2) Konsentrasi dan meditasi penulis semakin hari semakin jernih, tahan lama dan mantap.
- (3) Daya tangkap dan analisis penulis semakin hari semakin cepat dan tepat guna.
- (4) Pikiran penulis semakin hari semakin tenang, terarah, sensitif dan responsif, konstruktif dan produktif.
- (5) Cinta kasih penulis terhadap dunia kehidupannya semakin hari semakin besar pancarannya, sehingga penulis dapat lebih mensyukuri hidup, lebih cepat dan mudah memaafkan, lebih toleran, lebih arif dan bijaksana bila dibandingkan dengan sebelumnya.

Sejarah juga telah membuktikan, bahwa setiap Buddha dan guru spiritual sejati semuanya vegetarian, para filsuf dan ilmuwan terkemuka dunia antara lain: Khong Hu Tzu, Plato, Socrates, Albert Einstein, Phytagoras, Issac Newton dan masih banyak lagi orang-orang terkemuka dunia lainnya juga vegetarian.

63. Apakah orang yang vegetarian itu lebih baik daripada orang yang memakan daging hewan?

Baik atau tidaknya seseorang itu ditentukan dari tingkat spiritualitas (keimanan)nya. Setiap orang yang vegetarian itu tingkat spiritualitasnya pasti akan meningkat dan dengan demikian pasti akan lebih baik daripada sebelumnya.

64. Ada sebagian orang mengatakan bahwa makanan vegetarian terbatas jenisnya dan tidak enak, sehingga menjadi vegetarian itu tersiksa hidupnya, bagaimana persepsi Bapak terhadap pernyataan mereka ini?

Bila kita amati, pemakan daging hewan itulah yang justru akan tersiksa hidupnya, karena tanpa disadari setiap hari ia meracuni tubuhnya secara perlahan-lahan atau menanam benih-benih penyakit dan kejahatan yang akan berbuah pada saatnya tiba.

Mengenai enak atau tidaknya suatu makanan itu ditentukan oleh bumbunya yang terbuat dari campuran sari bunga-bungaan atau rempah-rempah dan tumbuh-tumbuhan alami lainnya, serta bukan oleh rasa daging hewannya.

Agar manusia tidak penasaran untuk menjadi vegetarian selamanya, maka dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekarang ini terdapat berbagai macam daging yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan alami atau dinamakan daging vegetarian dengan berbagai rasa, antara lain : rasa ayam, rasa sapi, seafood dll. Sehingga jenis makanan vegetarian menjadi lebih banyak, bervariasi, dan rasanya pun lebih enak dibandingkan dengan jenis makanan yang terbuat dari daging hewan.

Cobalah Anda, istri atau tukang masak Anda mempelajari masakan vegetarian, atau makanlah di "Wang Wang" dan restoran vegetarian lain yang terkenal kelezatan dan kualitas makanannya, serta yang tidak kalah penting adalah kewajaran harga makanannya, yang terdekat dari tempat kerja atau rumah Anda, maka Anda akan membuktikan sendiri kebenaran dari jawaban diatas.

65. Hampir semua orang menyadari bahwa yang enak dari semua jenis makanan itu bukan rasa daging hewannya, melainkan bumbunya. Tapi mengapa sebagian nama makanan daging buatan vegetarian itu menggunakan nama hewan, seperti ham, chicken nugget, gulai kambing, bakut teh dan lain sebagainya? Bukankah ini merupakan suatu kemunafikan?

Sebab nama masing-masing jenis makanan itu sudah menjadi “generik”. Sejajar dengan ini, marilah kita mengambil sebuah contoh nama pasta gigi yang sudah menjadi nama generik, yaitu “odol”. Orang mungkin ada yang bertanya pada Anda, apakah Anda senang memakai odol merek *Pepsodent* atau *Darlie*, padahal sebenarnya odol itu sendiri nama sebuah merek pasta gigi. Ha.. ha.. ha..

Seperti Anda ketahui, hidup ini hanyalah masalah pilihan saja. Bila Anda benar-benar telah bertekad untuk hidup sehat, bahagia dan panjang umur, mengapa Anda tidak menjadi vegetarian sekarang juga?

66. Ada sebagian orang belum mengetahui dan bertanya: daging buatan vegetarian yang rasanya persis dan lebih enak dari daging hewan itu sebenarnya terbuat dari bahan apa saja?

Banyak ya ... campurannya, tapi sebagai bahan dasarnya antara lain: tepung terigu / *gluten* (bahan pembuat roti), kacang kedelai, batang jamur yang alami, *sari susu bernama Proteina*, sari bunga atau rempah-rempah sebagai penyedap rasa, dan / atau tumbuhan alami lain.

67. Bagaimana cara termudah menjadi vegetarian?

Bagi mereka yang pembawaan lahirnya tidak suka memakan makhluk berjiwa sering mutih atau puasa, tentu dengan mudah dapat langsung menjadi vegetarian. Sedangkan bagi mereka yang suka makan daging hewan dan sulit untuk melepaskan hawa pembunuhan, nafsu, ego dan emosi hewan yang telah mendarah daging didalam tubuhnya

dapat membersihkannya secara bertahap mengikuti 3 cara yang mudah dan sederhana berikut ini:

Langkah pertama:

Pilihlah waktu yang teringan setiap harinya untuk bervegetarian secara disiplin selama setengah hari (12 jam), yaitu mulai jam 12 malam sampai dengan jam 12 siang. Ini berarti setengah dari sisa hidupnya di bumi ini ia telah menjadi vegetarian. Bila dalam tiga bulan ia telah berhasil melakukan langkah pertamanya, maka ia akan berhasil selamanya dan ia dapat meneruskan langkah berikutnya.

Langkah kedua:

Pilihlah tiga jenis daging hewan yang paling ia sukai untuk tidak dimakan selama hidupnya. Bila dalam tiga bulan ia telah berhasil untuk tidak sama sekali memakan ketiga jenis daging tersebut, maka ia akan berhasil selamanya, dan ia dapat meneruskan langkah berikutnya atau bila ia merasa sanggup, ia dapat juga melakukan langkah kedua ini bersamaan waktu dengan langkah pertama.

Langkah ketiga:

Pada langkah ini, ia akan dapat dengan mudah menjadi vegetarian sepenuhnya, selama 24 jam setiap hari. Bila dalam tiga bulan ia telah berhasil melakukan langkah ketiganya, maka ia akan berhasil menjadi vegetarian selamanya.

Demikianlah cara termudah yang dapat ditempuh seseorang untuk menjadi vegetarian. Pada akhir kata marilah kita berdoa, semoga semua makhluk mengalami kebahagiaan universal (Nirwana)

Bagi siapa saja yang sudah bertekad untuk menjadi vegetarian, berarti ia benar-benar sudah bertekad untuk:

- (1) Hidup sehat, bahagia dan panjang umur.
- (2) Menolong mengatasi kelaparan dunia dan menciptakan dunia

kehidupan yang damai sejahtera.

- (3) Mewujudkan tujuan sebenarnya dari kunjungan rohnya sebagai manusia, yaitu untuk:
- Mewujudkan cinta kasih (atau ketuhanan)
 - Mensucikan dosa-dosa terdahulu
 - Mensyukuri dan menikmati berkah dan keberlimpahan alam.

Sehingga pada saatnya tiba, ia dapat kembali ke rumahnya yang abadi di nirwana dan mengalami kebahagiaan abadi.

Barang siapa yang telah menjadi vegetarian berarti tindakannya selaras dengan kodrat alam (hukum alam) dan dengan demikian ia sedang berjalan dijalan kesuksesan hidup.

TENTANG MENYUSUI DAN KODRAT ALAM

68. Mengapa setiap ibu yang baru melahirkan harus menyusui bayinya yang baru lahir sampai dengan ia berumur minimal 6 bulan?

Sebab memberi susu hewan (susu formula) sebagai pengganti susu manusia kepada bayi yang berumur kurang dari 6 bulan menyimpang dari kodrat alam. Akibatnya, bayi yang bersangkutan akan:

- (1) Mewarisi sifat sapi dan bahkan banyak diantara mereka mengalami gangguan jiwa seperti otisme dll.
- (2) Menderita kekurangan nutrisi, sehingga kekebalan tubuhnya akan menjadi lemah selamanya, begitu pula indera, anggota dan atau organ-organ tubuhnya tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya, membuat ia sering sakit-sakitan seumur hidupnya.

Penjelasannya:

Menurut kodrat alam, bayi manusia harus disusui oleh ibu manusia, begitu pula bayi hewan harus disusui oleh ibu hewan.

Bila ibu manusia menyusui bayinya yang baru dilahirkan sampai dengan ia berumur minimal 6 bulan dan maksimal 2 tahun. Maka bayinya akan bertumbuh kembang dengan sehat (lahir-batin), kuat dan cerdas sebagaimana bayi-bayi manusia normalnya.

Pernahkah Anda melihat anak monyet menyusu dengan ibu babi, atau anak kambing menyusu dengan ibu sapi? Tapi banyak anak manusia yang baru lahir secara naif dipaksa oleh ayah atau ibunya untuk menyusu dengan ibu sapi dengan cara yang moderen, kasihan bukan? Tapi kenyataannya banyak ayah atau ibu manusia didunia ini yang karena ketidaktahuannya (naif) menjadi kejam dan menyakiti anak kandungnya sendiri secara perlahan-lahan.

Seperti yang mungkin Anda ketahui, bahwa setiap susu formula itu berasal dari susu hewan (kebanyakan dari susu hewan berasal dari sapi) yang diolah, difabrikasi dan dijual secara massal berupa bubuk yang diberi nama sebagai susu formula.

Jadi, bila seorang ibu manusia memberi susu formula kepada bayinya yang baru lahir sebagai pengganti susunya sendiri, bukankah hal ini sama saja dengan memaksa anaknya untuk menyusu dengan ibu sapi ???

Para ahli nutrisi dunia telah melakukan penelitian dan membuktikan 3 hal penting untuk diketahui oleh setiap calon ibu, yaitu:

- (1) Jumlah dan jenis kandungan nutrisi dalam susu ibu (asi) yang melahirkan bayinya berumur 9 bulan dalam kandungan berbeda dengan ibu yang melahirkan bayinya berumur 7 bulan dalam kandungan.
- (2) Pada hari pertama ibu manusia melahirkan bayinya, jumlah asi yang dihasilkan oleh setiap ibu hanyalah sebanyak 20 cc saja
– Karena bayi yang baru lahir tidak membutuhkan jumlah yang

lebih banyak dari 20 cc dan susu ibu (asi) pada hari pertama ini ditujukan oleh Tuhan untuk membersihkan usus bayi dari kotoran-kotoran dalam usus bayi semasa hidupnya dalam kandungan, sekaligus memberikan antibody pertama yang dibutuhkan oleh bayi yang baru lahir itu. Selanjutnya ...

- (3) Jumlah dan jenis kandungan nutrisi dalam susu ibu (asi) itu terdapat perbedaan antara pagi (breakfast), siang (lunch), sore (dinner) dan malam hari (supper). Begitu pula dari hari ke haripun berbeda sesuai dengan penambahan umur bayinya.

Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Tahu telah mengatur secara tepat dan efisien bagi setiap makhluk ciptaannya. Tapi sayangnya manusia yang seharusnya pikirannya lebih cerdas daripada hewan malah sering melakukan hal-hal berlawanan dengan kodrat alam dan karena terpengaruh oleh promosi pabrik susu, baik secara langsung atau melalui dokter yang jahat, malah menjadi lebih bodoh daripada hewan.

Cobalah Anda pikirkan, bila demikian halnya, mungkinkah susu hewan itu dapat mencukupi nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi manusia semasa pertumbuhan dasarnya dari hari ke hari sampai dengan ia berumur 6 bulan.

Hal ini sama seperti membangun rumah, bila fondasi rumah Anda tidak kuat, maka bangunan rumah yang Anda tempati itu pasti akan terdapat banyak masalah dan bahkan bisa rubuh.

Selain itu, para sapi yang dipelihara untuk diambil susunya itu tubuhnya sering diinjeksi dengan obat-obatan kimia seperti antibiotik dan hormon agar banyak menghasilkan susu, belum lagi kalau sapi-sapinya itu ada yang mengandung penyakit jiwa dan lain-lain. Bila susu dari sapi-sapi itu sampai diminum oleh bayi manusia yang baru lahir dan tubuhnya masih lemah, bagaimana mereka tidak banyak yang terkena gangguan jiwa (otisme dan lain-lain) dan penyakit-penyakit

lainnya? Atau bila mereka terserang bakteri penyakit, banyak diantara mereka yang kebal terhadap obat-obatan berdosage rendah. Bila Anda sebagai calon ibu dan mengerti sebab dari kejadian ini, maka Anda pasti akan kasihan kepada bayi Anda, dengan demikian Anda tidak akan pernah memaksa bayi Anda untuk menyusu dengan ibu sapi selama minimal 6 bulan sejak ia lahir, walaupun hanya sekali-kali. Setuju?

69. Bagaimana bila susu yang dihasilkan ibu itu kurang?

Bila bayi yang biasanya 24 jam bersama ibunya selama 9 bulan dalam kandungan itu Anda pisahkan dari ibunya ketika baru lahir dan baru akan bersama ibunya lagi pada waktu-waktu menyusui saja, bagaimana mungkin produksi susu ibunya itu tidak menjadi berkurang?

Inilah sebabnya, mengapa di Rumah Sakit Medika Gria, setiap bayi yang baru dilahirkan harus selalu bersama ibunya (rooming-in). Dengan jalan ini, produksi susu ibu (asi) akan mencukupi kebutuhan bayinya, begitu pula selain bayinya sehat dan cerdas juga menjadi lebih jarang menangis.

Percayalah, bila Anda sebagai calon ibu ada kesungguhan dan ketulusan untuk dekat dan menyusui bayi Anda, produksi susu Anda pasti mencukupi kebutuhan bayi Anda dan tidak jarang bahkan banyak diantara ibu yang produksi susunya berlebihan.

70. Mengapa berat badan ibu yang menyusui bayinya selama 3-6 bulan dapat turun dan cepat kembali normal?

Karena produksi susu (asi) pada 3 bulan sampai dengan 6 bulan pertama banyak menyerap lemak tubuh ibunya, sehingga bagi setiap ibu yang menyusui, berat badannya secara alami (tanpa diet khusus) pun pasti akan turun dan cepat kembali normal seperti keadaan semula.

Bagi setiap ibu yang menginginkan badannya langsing dan otot-

ototnya kencang kembali, maka selama ia menyusui bayinya, ia harus secara disiplin berolah raga (senam) seminggu 3 kali selama minimal 15 menit.

71. Mengapa Rumah Sakit Medika Gria dijadikan sebagai rumah sakit vegetarian dan asi eksklusif?

Sebab semua dokter dan karyawan Medika Gria berhati mulia dan menyadari bahwa tugas pokok setiap rumah sakit (tanpa kecuali) adalah untuk mencegah penyakit dan mengobati orang sakit.

Dengan menjadikan Rumah Sakit Medika Gria sebagai rumah sakit vegetarian dan asi eksklusif, maka tindakan kami ini berarti selaras dengan falsafah pertama pelayanan Medika Gria yang penuh cinta kasih, yaitu:

“Kami berdoa kepada Tuhan YME, agar orang yang sehat tetap sehat, orang sakit yang dirawat di Medika Gria cepat sembuh dan orang yang melahirkan anak di Medika Gria semuanya lancar, selamat dan sehat”

Kami percaya, bila doa kami kepada Tuhan diikuti dengan tindakan nyata dari kami, Tuhan pasti akan mengabulkannya dan kami senantiasa dapat melayani dengan penuh cinta kasih.

72. Apakah manajemen Medika Gria mengalami kendala pada saat awal ingin menerapkan pola makan vegetarian dan asi eksklusif di Rumah Sakit Medika Gria?

Ya tentu saja, setiap permulaan itu memang sulit. Karena tidak semua dokter mengerti dan menguasai “ilmu nutrisi”. Bila dinegara maju seperti Amerika saja hanya terdapat 25 universitas dari 129 universitas kedokteran yang mempersiapkan calon dokter dengan ilmu nutrisi, apalagi di negara berkembang seperti di Indonesia.

Alhamdullilah, berkat ketulusan, cinta kasih dan kesabaran semua dokter dan karyawan di Medika Gria, pada akhirnya mereka semua mengerti kecukupan nutrisi dan manfaat dari pola makan vegetarian dan Asi eksklusif.

TENTANG KESEHATAN DAN HUKUM ALAM

73. Apakah hubungan antara kesehatan dengan hukum alam?

Menurut hukum sebab - akibat, bila Energi alam sejati (Roh manusia) diwujudkan sesuai kodratnya, **Pikiran** difungsikan sebagai pengatur kehidupan dan tubuh dirawat secara benar (sebab), maka tubuh akan menjadi sehat (akibat). Sederhana bukan jawabannya?

74. Seberapa besar dan pentingnya kesehatan tubuh manusia?

Kesehatan tubuh adalah kekayaan terbesar manusia dan terpenting dari segalanya didunia ini.

Penjelasannya:

Tanpa kesehatan, manusia tidak dapat dikatakan hidup sejahtera. Untuk hidup sukses, manusia membutuhkan kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup.

Pada umumnya manusia tidak menyadari, bahwa kekayaan terbesar yang diberi oleh Tuhan adalah kesehatannya sampai ia hilang sama sekali.

Pada saat manusia sedang sehat, ia selalu mengejar perolehan dan kenikmatan dunia seperti: harta, tahta, nama, seks dan lain sebagainya, serta lupa dengan kesehatannya.

Bagi mereka yang sedang mengejar perolehan uang dan kenikmatan dunia lainnya, ikutilah cerita ringan sebagai selingan berikut ini agar tidak kehilangan harta terbesar yang Anda telah miliki:

Pada saat Anda masih sekolah, Anda mungkin hanya memiliki uang berjumlah Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), setelah Anda lulus dan bekerja mungkin Anda akan bekerja mati-matian untuk menambah 3 angka nol dibelakangnya, sehingga menjadi Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah), setelah Anda berhasil, mungkin Anda akan bekerja mati-matian lagi untuk menambah 6 angka nol dibelakangnya lagi, sehingga menjadi Rp 1.000.000.000.000.000 (satu triliun rupiah).

Tapi apa yang perlu Anda sadari adalah bila kesehatan Anda sampai hilang, maka angka satunya itu pun akan hilang, sehingga Anda nantinya hanya memiliki angka lima belas nol saja. Ha ha ha ...sayang bukan?

Perlu Anda sadari kembali, bahwa segala aktifitas hidup dan kesuksesan itu berasal dari tubuh yang semula dilahirkan telanjang dan sehat. Jadi, rawatlah tubuh Anda secara benar agar ia selalu sehat. Dengan tubuh yang sehat Anda baru akan mampu mengalami kesuksesan hidup!

75. Bagaimana cara merawat tubuh secara benar agar tetap sehat dan fit?

Caranya mudah, tapi membutuhkan perhatian dan disiplin untuk menerapkannya.

Agar tubuh selalu sehat dan fit, setiap orang (tanpa kecuali) harus menerapkan 8 pedoman hidup sehat, yaitu:

1. Bervegetarian dan menerapkan pola makan yang benar, artinya memakan makanan yang mengandung nutrisi (enzim, gizi, serat) secara seimbang setiap hari.
2. Meminum air bersih sebanyak minimal 1,5 liter (6-8 gelas) setiap hari.
3. Bernafas diudara yang segar.
4. Berolahraga teratur.
5. Bekerja dan beristirahat yang cukup.
6. Berpantang untuk melakukan 3 hal yang dapat merusak kesehatan tubuh.
7. Memfungsikan pikiran dan energi secara benar.
8. Bertobat dan berdoa kepada Tuhan.

76. Dapatkah Bapak jelaskan tentang 8 pedoman hidup sehat?

Dengan senang hati tentu saja dapat.

Penjelasan tentang:

- (1) Setiap orang yang ingin hidup sehat harus bervegetarian dan menerapkan pola makan yang benar.
2 hal ini telah dijelaskan pada bagian sebelumnya!

Penjelasan tentang:

- (2) Setiap orang yang ingin hidup sehat harus meminum air bersih minimal 1.5 liter (6-8 gelas) setiap hari.

Apa yang keluar harus masuk kembali dan apa yang masuk harus keluar kembali. Ini adalah suatu siklus alam yang berkelanjutan dan mau tidak mau, suka tidak suka, siap tidak siap harus diikuti dan dialami oleh setiap makhluk hidup di alam semesta ini.

Setiap hari tubuh manusia mengeluarkan air bersama sampah metabolisme melalui penguapan (keringat), saluran kemih (air seni), saluran cerna (kotoran) dan sebagainya. Tanpa meminum cukup air, kotoran dalam tubuh tidak tercuci bersih dan mengendap, maka timbul berbagai penyakit terutama ginjal.

Khusus bagi mereka yang sedang diare atau seorang olahragawan harus meminum lebih banyak daripada biasanya, yaitu 10-12 gelas air setiap harinya.

Karena daya serap tubuh terbatas, maka bila kita meminum air sekaligus banyak atau bahkan sampai dua liter dalam sekejap, maka sebagian besar air yang kita minum itu akan terbuang ke saluran kemih. Dengan demikian adalah lebih baik dan efektif bila 6-8 gelas air yang dibutuhkan tubuh itu diminum secara bertahap dalam 16 jam setiap harinya.

Penjelasan tentang:

- (3) Setiap orang yang ingin hidup sehat harus bernafas di udara segar.

Udara baru terasa kesegarannya bila:

- ° Dihembuskan melalui pepohonan, karena pohon-pohon selalu menghasilkan oksigen yang dibutuhkan tubuh.

- Bebas dari polusi, terutama dari asap rokok dan asap kendaraan bermotor yang mengandung gas yang sangat beracun, yaitu karbonmonoksida (CO).

Suatu ruangan yang tertutup dan berkpas angin, tapi tidak ada udara segar yang masuk dari luar, tidak dapat dikatakan sebagai ruangan berudara segar (kecuali ada masukan udara luar melalui saluran AC maupun saluran mekanis lain). Dalam ruangan seperti ini, selain kadar oksigennya berkurang, bakteri penyakitpun bertumbuh kembang dengan subur dan bertebaran dimana-mana, aroma dari ruangan ini pun terasa kurang sedap. Keadaan ruangan seperti ini akan lebih buruk lagi bila tidak ada sinar matahari yang masuk untuk membunuh bakteri-bakteri yang ada di ruangan.

Selain bahan makanan dan air, alam juga menyediakan udara segar yang kaya oksigen untuk kita hirup. Didalam tubuh manusia, oksigen dibutuhkan untuk kegiatan metabolisme yang dapat mengubah karbohidrat menjadi gula (glukosa). Dengan bantuan insulin dari pankreas, gula diubah menjadi tenaga atau energi yang dibutuhkan untuk aktivitas tubuh.

Penjelasan tentang:

- (4) **Setiap orang yang ingin hidup sehat harus berolah raga secara teratur**

Melakukan kegiatan apa saja dibawah sinar matahari sebelum jam 09.00 pagi atau sesudah jam 03.00 sore di alam terbuka dan berudara segar setiap hari sangat baik bagi kesehatan tubuh. Gunakanlah 10-15 menit waktu Anda setiap hari untuk menghirup udara segar sambil berolah raga, agar kebutuhan oksigen dalam tubuh terpenuhi dan aliran darah menjadi lancar sehingga tubuh Anda tetap sehat dan fit.

Penjelasan tentang:

- (5) **Bekerja dan beristirahat yang cukup**

◦ Bekerja yang cukup

Rajin bekerja adalah sifat Tuhan. Bagi siapa saja dan apapun profesinya, baik sebagai ibu rumah tangga, pelajar, olahragawan, pengajar, pekerja, pengusaha, pejabat, politisi, konsultan, dokter, olahragawan, pembina jalan ketuhanan (kyai, pastur, bikhu, bikkuni, pandita), pensiunan, bila ia malas bekerja atau kurang kerjaan, atau berhitungan dengan waktu kerja agar banyak waktu untuk bermalas-malasan dan bersantai, maka kepalanya akan sering pusing, atau tubuhnya akan menjadi sering lemas dan sakit-sakitan. Mengapa demikian? Karena tindakannya bertentangan dengan sifat Tuhan. Sedangkan bagi siapa saja yang rajin bekerja akan diberkati oleh Tuhan. Sehingga tubuhnya menjadi sehat dan kuat, serta hidupnya menjadi sejahtera.

Nabi Kong Hu Cu bersabda:

“Bagi siapa saja yang mencintai pekerjaannya, maka ia tidak akan merasa bekerja dalam hidupnya walau semenit saja.”

Dengan demikian inilah waktu Anda dengan pekerjaan yang Anda cintai dan bermanfaat bagi kehidupan semua orang, serta janganlah menyia-nyiakan waktu hidup Anda dengan percuma.

Albert Einstein berkata:

“Secret of happiness is joy of work and joy of life”.

◦ Beristirahat yang cukup

Waktu istirahat (tidur) yang dibutuhkan berbeda antara tubuh seseorang dengan yang lainnya. Ada yang cuma membutuhkan lima jam saja sehari, dan ada yang sampai sepuluh jam sehari, terutama semasa kanak-kanak.

Tanda-tanda orang yang kurang tidur adalah tubuhnya terasa: letih, mengantuk (sering menguap), kepala terasa berat dan

kadang-kadang terasa pusing atau sakit leher atau sariawan.

Setiap orang dewasa umumnya memerlukan waktu 7-8 jam sehari untuk istirahat (tidur). Selama istirahat, kegiatan organ-organ tubuh melambat sehingga memberi kesempatan tubuh memperoleh kembali energi dan membuang sampah-sampah metabolisme, termasuk sampah-sampah kegiatan mental yang sering menganggu pikiran. Beristirahat yang cukup tidak hanya membuat tubuh menjadi sehat, tapi juga membuat orang menjadi semangat, energetik dan produktif. Agar tubuh sehat dan fit pada keesokan harinya, sebaiknya tidurlah sebelum tengah malam, dan tidak kurang dari tujuh jam sehari secara terus menerus. Atau tidak lebih dari 8 jam sehari kecuali bagi anak-anak berumur dibawah 12 tahun.

Penjelasan tentang:

- (6) Setiap orang yang ingin hidup sehat harus berpantang untuk melakukan 3 hal yang dapat merusak kesehatan tubuh.

Pertanyaan yang logis adalah 3 hal apa saja yang harus dipantang dan mengapa? Pada umumnya rata-rata orang tidak berkeberatan untuk berpantang bila diberi pengertian tentang alasan untuk berpantang.

1. Berpantang mengkonsumsi segala sesuatu yang merusak kesehatan tubuh, yaitu:
 - a. Daging hewan dan bawang.
 - b. Makanan berlemak secara berlebihan.
 - c. Rokok yang asapnya mengandung ribuan zat kimia itu akan merusak tubuh. Dua zat kimia diantaranya yang sangat berbahaya bagi perokok atau orang disekelilingnya adalah zat nikotin dan asphalt yang dapat menyempitkan pembuluh darah jantung dan seluruh pernapasan, serta paru-paru, sehingga menyebabkan penyakit jantung, batuk, sesak napas dan kanker.
 - d. Kopi, soft drink dan coklat mengandung kafein. Kafein

- tidak berbuat banyak bagi kesehatan kecuali merangsang pankreas dan lever, menyebabkan orang sakit kencing manis dan hepatitis (lever), serta kadang membuat orang susah tidur.
- e. Meminum alkohol akan merusak pencernaan dan lever. Tubuh kita harus banyak mengeluarkan nutrisi untuk memproses alkohol yang tidak ada timbal baliknya bagi tubuh. Alkohol membuat tubuh menjadi lemah dan alat kelamin menjadi impoten, sakit kencing manis, lever dan merusak bayi dalam kandungan wanita hamil.
 - 2. Berpantang memakan lebih dari kapasitas pencernaan, sebab makanan yang tidak dapat dicerna akan menjadi racun yang dapat menimbulkan berbagai penyakit. Agar tubuh menjadi sehat dan fit makanlah secukupnya saja (75% kenyang) dan jangan berlebihan! Obesitas (kegemukan) merupakan wujud dari orang yang tidak mampu membendung nafsu makannya dan akan membuat bentuk tubuhnya berantakan dan sering mengalami berbagai gangguan kesehatan.
 - 3. Berpantang makan atau puasa selama delapan jam sejak bangun tidur seminggu sekali atau sebulan sekali itupun baik untuk membersihkan usus dan lambung dari kotoran yang menimbun di usus, yang dapat menimbulkan bakteri dan racun, serta merusak kesehatan tubuh.

Penjelasan tentang:

(7) Setiap orang yang ingin hidup sehat harus memfungsikan pikiran dan energinya secara benar.

Pikiran berfungsi sebagai pengatur kehidupan dan bukan kehidupan yang mengatur pikiran. Pikiran harus sebagai kusirnya dan kehidupan harus sebagai kudanya. Seseorang yang memfungsikan pikirannya secara benar akan terhindar dari tekanan atau stress dan depresi yang merupakan salah satu penyebab sakit.

Energi sebagai basis dari kehidupan. Bila energi difungsikan secara benar, yaitu untuk menciptakan kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan bagi semua makhluk dan tidak untuk berbuat jahat sekecil apapun kejahatan itu, maka tubuh juga akan dapat berfungsi secara benar dan menjadi sehat.

Penjelasan tentang:

- (8) **Setiap orang yang ingin hidup sehat harus bertobat dan berdoa kepada Tuhan.**

Bila seseorang telah berhati-hati dan juga telah menerapkan tujuh cara hidup sehat diatas secara disiplin, tapi ia masih saja terkena musibah kecelakaan atau jatuh sakit, maka hal ini disebabkan oleh akumulasi dari perbuatan yang menyimpang dari Hati Nurani atau dosa masa lalu. Inilah sebabnya mengapa pada saat seseorang sedang ditimpa musibah kecelakaan atau sakit, ia harus bertobat dan berdoa kepada Tuhan lebih sering dari biasanya agar ia dimaafkan dan cepat sembuh. Atau bila umurnya telah tiba, rohnya dapat kembali dan menyatu denganNya di alam abadi. Sepandai-pandainya manusia, ia hanya dapat mengobati penderita penyakit, selanjutnya alamlah yang memproses penyembuhannya. Sebagai contohnya, bila kulit seseorang luka, dokter hanya bisa menjahit dan mengobati lukanya saja. Sedangkan yang memproses penyembuhannya adalah alam (Tuhan), bukan dokternya, OK? Jadi 50 persen penyembuhan berasal dari usaha manusia dan 50 persen lagi berasal dari Tuhan.

Percayakah anda dengan kekuatan ajaib dari doa?

Bagi kita yang ingin mengalami kekuatan ajaib dari doa, harus dengan tulus bertobat dan terlebih dahulu membersihkan tubuh dari noda-noda binatang hasil pembunuhan dengan jalan vegetarian. Kemudian fokuskanlah pikiran untuk berkomunikasi dengan Tuhan menurut kepercayaannya masing-masing. Jika tidak, bagaimana kita dapat mengalami kekuatan ajaib dari doa?

Tuhan itu Maha Pencipta alam seisinya, Maha Kuasa, Maha Tahu, Maha Pengasih dan Pemaaf. Bagi siapa saja (tanpa kecuali) yang dengan tulus telah bertobat atas perbuatan dosa - dosa kehidupan masa lalunya dan berdoa, maka ia pasti akan diberi segala sesuatu yang ia butuhkan untuk sukses.

Ada sebagian orang bertanya, bagi mereka yang sakit, apakah bisa disembuhkan hanya dengan berdoa tanpa harus berobat ke dokter dan berbuat banyak amal kebajikan? Jawaban ini tentunya sama dengan jawaban dari pertanyaan apakah orang yang miskin dan lapar tiba-tiba bisa menjadi kaya dan kenyang hanya dengan berdoa tanpa harus bekerja keras dan makan?

Menyimpang dari hati nurani berarti menyimpang dari Tuhan (bacalah kalimat ini setiap hari saat bangun tidur.

Kita tidak perlu jauh-jauh mencari Tuhan, karena Tuhan ada di mana-mana dan juga di dalam hati kita masing-masing. Keberadaan Tuhan di hati manusia itu dinamakan hati nurani. Oleh karena itu selaraskanlah selalu pikiran dan tindakan Anda dengan hati nurani Anda!

Pertemuan dengan Tuhan itu terjadi bila kita sedang ingat dengan-Nya. Apakah kita sedang susah atau bahagia, ingatlah dan berdoalah dalam hati kepada Tuhan, dengan jalan ini kita selalu mendapat bimbingan, lindungan dan kekuatan-Nya untuk menghindari dan mengatasi berbagai penyakit dan masalah, serta hidup sehat, bahagia dan panjang umur.

Barangsiapa yang menerapkan 8 pedoman hidup sehat dan hidup sehat, maka ia sebenarnya sedang berjalan di jalan kesuksesan hidup.

Langkah ke-2

Jalan Kesuksesan Hidup :

MISI KEHIDUPAN

MANUSIA

LANGKAH KE-2

JALAN KESUKSESAN HIDUP[◦]

MISI KEHIDUPAN MANUSIA

TENTANG ASAL ROH MANUSIA DAN MISI KEHIDUPANNYA SEBAGAI MANUSIA

77. Pernahkah Anda berhening sejenak dan bertanya kepada diri Anda:

- (1) Darimanakah Anda sebelumnya?
- (2) Ada dimanakah Anda sekarang ini?
- (3) Mau kemanakah Anda nantinya?
- (4) Apa yang menjadi misi kehidupan Anda sebagai manusia?

(1) Darimanakah Anda sebelumnya?

Secara jasmani (lahiriah), tubuh Anda berasal dari ayah dan ibu Anda. Secara rohani (batiniah), roh Anda datangnya bisa dari satu diantara 7 realm (alam kehidupan), yaitu alam kehidupan:

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. Abadi (Nirwana) | 5. Setan kelaparan |
| 2. Surga | 6. Hewan |
| 3. Manusia | 7. Neraka |
| 4. Asura | |

(2) Ada dimanakah Anda sekarang ini?

Sekarang ini Anda berada di alam kehidupan manusia dan terletak di planet bumi yang indah ini.

- Pada saat Anda belum dilahirkan, bagaimana Anda tahu hidup ini tidak menyenangkan? Begitu pula
- Pada saat Anda belum mati, bagaimana Anda tahu mati itu tidak menyenangkan?

Pada umumnya, bagi roh yang memiliki tingkat amal kebajikan dan dosa yang tidak jauh berbeda akan dilahirkan dalam satu

keluarga, sehingga semasa kecil dan pertumbuhan mereka akan mengalami situasi dan kondisi kehidupan yang tidak jauh berbeda dengan saudara-saudaranya yang lain.

(3) Mau kemanakah Anda nantinya?

Tubuh Anda adalah milik bumi dan roh Anda adalah milik alam abadi. Pada saat ajal Anda tiba, tubuh Anda akan kembali ke bumi (apakah nantinya tubuh Anda akan ditanam, dibakar atau dibuang ke laut, ia akan kembali menyatu dengan bumi) dan roh Anda maunya kembali kerumahnya di alam abadi dan mengalami kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan abadi. Inilah yang menjadi tujuan akhir dari setiap roh yang terlahir sebagai manusia.

(4) Apa yang menjadi misi kehidupan Anda sebagai manusia?

Setiap manusia (tanpa kecuali) apapun profesiya didunia ini, baik sebagai pemimpin agama, raja, ratu, presiden, perdana menteri, ketua mahkamah agung, ketua dewan perwakilan rakyat, pengusaha terkaya sampai dengan buruh, pasti ingin hidup lebih baik, baik didunia maupun di akhirat nantinya.

Menyadari:

- a. Setiap manusia ingin selalu hidup lebih baik.
- b. Setiap manusia terdiri dari lahir (tubuh dan kekayaannya, antara lain: kesehatan, uang, kedudukan dan sebagainya) dan batin (energi alam sejati dan kekayaannya berupa berkah), serta perpaduan dari lahir batin (otak dan energi) berupa pikiran.
- c. Tidak ada yang abadi di alam kehidupan manusia.

Maka dapat kita rangkum dan simpulkan, bahwa misi kehidupan Anda dan begitu pula setiap manusia didunia ini adalah:

“Meningkatkan kualitas kehidupan lahir batin manusia secara seimbang, beserta lingkungan hidupnya sejalan dengan waktu”.

Barang siapa yang tujuan dan sasarannya, pikiran dan tindakannya selalu dilandasi oleh Misi ini, maka ia sesungguhnya sedang berjalan dijalan kesuksesan hidup atau jalur Bodhisatva.

Setiap individu, rumah tangga dan organisasi, bila masing-masing dari mereka ingin hidup lebih baik, maka tujuan dan sasarannya, pikiran dan tindakannya harus selalu dilandasi oleh misi yang universal ini.

78. Ada berapa jalan kesuksesan hidup atau jalur Bodhisatva yang dapat Anda tempuh untuk mewujudkan Misi Roh Anda sebagai manusia?

Ada 4 (empat), yaitu :

- (1) Jalur agama atau sosial.
- (2) Jalur politik, pemerintah atau hukum.
- (3) Jalur dunia usaha.
- (4) Kombinasi dari 2 atau 3 jalur diatas.

79. Dari 4 (empat) jalur Bodhisatva diatas, yang manakah terbaik?

Selama cocok dengan alam sejati dan bakat Anda, maka setiap jalur Bodhisatva sama baiknya.

Penjelasannya:

Anda jangan sekali-kali ikut-ikutan orang lain – karena apa yang cocok dan terbaik bagi orang lain belum tentu terbaik bagi Anda.

TENTANG BAGAIMANA ROH MANUSIA DAPAT HIDUP LEBIH BAIK

80. Bagaimana Roh seseorang dapat hidup lebih baik, baik di dunia ini maupun di akhirat nantinya?

Setiap Roh manusia dapat hidup lebih baik dengan menerapkan intisari dari ajaran agamanya masing-masing.

Setiap agama, apakah agama Islam, Kristen, Buddha, Khong Hu Tzu, atau Hindu mengandung kebenaran sejati dan pada dasarnya mengajarkan kepada setiap umatnya untuk melakukan 3 hal, yaitu:

- (1) Menghindari kejahatan, sekecil apapun kejahatan itu.
- (2) Mensucikan dosa-dosa terdahulu dengan jalan menerima cobaan sebagai buah dari karma buruk (dosa)nya tanpa mengeluh, serta menjelaskan setiap pengalaman buruknya tersebut kedalam pikiran dan tindakan yang konstruktif, agar semua makhluk jangan sampai mengalami penderitaan serupa.
- (3) Mensyukuri hidup, berakhlak dan menambah terus amal kebijakannya menurut profesiya masing-masing, berbagi ilmu yang bermanfaat dan menciptakan keturunan yang soleh (bila ada), agar semua makhluk selalu hidup damai sejahtera dan berbahagia.

Dengan menerapkan 3 hal diatas, setiap Roh manusia dapat hidup lebih baik.

Semasa hidup Roh seseorang sebagai manusia:

- Bila karma baiknya melebihi karma jahatnya, bagaikan air sungai yang jernih dibandingkan dengan sebotol tinta hitam, maka rohnya dapat pergi ke alam kehidupan Surga setelah mati.
- Bila karma baiknya jauh melebihi karma jahatnya, bagaikan air laut yang jernih dibandingkan dengan sebotol tinta hitam, maka rohnya dapat pergi ke alam kehidupan abadi (Nirwana) setelah mati.

Menurut Buddha dharma, waktu di bumi 100 tahun sama dengan waktu di Surga 1 hari. Rata-rata makhluk Surga dapat hidup sampai dengan umur 1000 tahun (atau sama dengan 36,5 juta tahun umur manusia dibumi). Bila rata-rata manusia di bumi ini dapat hidup sampai dengan 100 tahun, maka umur yang bersangkutan di Surga baru hanya 1 hari saja. Inilah sebabnya Buddha Lau Tzu bersabda:

“Pada suatu saat nanti akan adanya kesadaran agung, bahwa hidup manusia di bumi ini, hanyalah bagaikan sebuah mimpi saja”.

Bagi manusia yang karma jahatnya melebihi karma baiknya, dapat

dilahirkan di alam kehidupan hewan. Rata-rata umur hewan jauh dibawah manusia. Bila roh manusia setelah mati dilahirkan sebagai anjing misalnya, maka 7 tahun umur anjing sama dengan 1 tahun umur manusia, sehingga bila umur kematian anjing rata-rata 70 tahun, maka bagi manusia umur kematian anjing itu rata-rata hanyalah 10 tahun umur manusia saja.

Bagi setiap manusia yang karma baiknya melebihi karma jahatnya, ia akan diberkati Tuhan dengan berkah (keberuntungan / hoki / luck) yang berlimpah, sehingga kehidupannya dibumi ini serba berkecukupan, berkedudukan tinggi, berpengaruh dan kaya raya bagaikan di Surga. Bedanya, kalau ia hidup di Surga jumlah kebahagiaan yang akan ia alami akan jauh lebih banyak daripada hidup di bumi.

Pada umumnya kebaikan dan kejahanatan manusia sejarar. Dalam melakukan perbuatan baik, kita kadang-kadang secara tidak sengaja menciptakan karma buruk. Dengan demikian, kehidupan ini adalah bauran dari kebahagiaan dan penderitaan. Pada saat karma baik kita melebihi karma buruk kita, maka roh kita dapat pergi ke alam kehidupan Surga setelah mati. Bagaimanapun juga, mereka yang ada di Surga tidak memiliki kesempatan untuk melakukan pengembangan spiritual atau menciptakan karma baik yang lebih banyak lagi. Mereka semua hanya menikmati berkah mereka dan tidak ada yang perlu bantuan dari yang lainnya, dengan demikian mereka hanya mengkonsumsi berkah-berkah mereka saja. Setelah berkah mereka habis semuanya, mereka mungkin akan jatuh ke alam kehidupan yang lebih rendah; Asura, setan kelaparan atau hewan. Jadi, bila kita menginginkan berkah, kita jangan pergi ke Surga, karena disana hanya sebagai tempat untuk menikmati berkah yang kita telah ciptakan sebelumnya saja. Sebenarnya, jenis kenikmatan ini bersifat pasif dan akan menghabiskan berkah kita–karena tidak ada kesempatan untuk menciptakan berkah yang lebih banyak lagi.

Sejalan dengan ini, orang kaya didunia ini hidup didalam lingkungan yang berlimpah. Mereka tidak ada kesempatan untuk

menunjukkan kepedulian mereka terhadap mereka yang menderita dan membutuhkan bantuan mereka. Kesempatan bagi mereka yang dilahirkan di Surga malah lebih sedikit lagi untuk menciptakan berkah, walau mereka menginginkannya. Inilah sebabnya saya selalu menganjurkan orang untuk memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang ada dalam alam kehidupan manusia. Kita harus selalu berteguh hati untuk berjalan di jalan kesuksesan hidup, yaitu jalur dari para Bodhisattva untuk hidup lebih baik.

TENTANG PENYEBAB UTAMA KEGAGALAN ROH MANUSIA UNTUK HIDUP LEBIH BAIK DAN CARA MENGATASINYA

81. Apa yang menjadi penyebab utama kegagalan Roh manusia untuk hidup lebih baik?

4 unsur negatif berikut ini merupakan penyebab utama kegagalan Roh manusia untuk hidup lebih baik, yaitu:

(1) Prasangka buruk, (2) Egoisme, (3) Nafsu dan (4) Emosi negatif (marah, benci, dendam, iri hati/cemburu, serakah, takut miskin, malas dan ingin cari jalan pintas dengan percaya pada takhayul). 4 unsur ini dapat datang dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Baik dari dalam maupun dari luar, kedua-duanya sama jeleknya.

Bila 4 unsur tersebut tidak cepat diatasi, maka batin dan pikiran mereka akan dicemari dan menjadi dilusi/bias, sehingga mereka tidak akan bersedia memberi, bahkan bertarung untuk mendapat lebih banyak lagi.

Cara mengatasinya:

Manusia telah diberi kemampuan oleh Tuhan untuk mengatasi ke-4 unsur tersebut, mengarahkan pikirannya dan mencapai Misi kehidupannya tanpa mengambil hak orang lain!

Pada saat jiwa Anda sedang digelorakan oleh salah satu dari 4 unsur

tersebut, cobalah Anda menelan air ludah Anda sendiri, atau segelas air bersih dan bila masih belum lenyap juga, Anda dapat pergi mandi.

3 cara ini dapat membantu kemampuan Anda untuk melenyapkan 4 unsur tersebut. Sehingga Anda dapat berpikir benar dan berbuat benar, serta hidup lebih baik.

TENTANG PENYEBAB PENDERITAAN HIDUP MANUSIA DAN CARA MENGATASINYA

82. Bapak sering mengatakan, agar dapat termotivasi untuk hidup lebih baik setiap manusia juga harus mengerti apa yang menjadi penyebab penderitaan hidupnya didunia ini dan bagaimana mengatasi mereka, dapatkah bapak jelaskan tentang 2 pertanyaan ini?

Dapat dan tentunya dengan senang hati, didalam kehidupan manusia terdapat 6 penyebab derita, yaitu: (1) kelahiran, (2) usia tua, (3) sakit, (4) mati, (5) jodoh dan (6) keinginan. Bila manusia dapat mengatasi 6 penyebab derita ini, maka ia pasti akan termotivasi untuk hidup lebih baik.

Penjelasannya:

(1) Kelahiran

Kelahiran adalah sumber derita, sebagai buktinya setiap bayi yang baru dilahirkan itu pasti menangis dan tidak ada satupun bayi yang dilahirkan didunia ini tertawa. Marilah kita lihat dari 2 sudut pandang:

- Dilihat dari ilmu kedokteran, bila bayi yang baru dilahirkan itu tidak segera menangis, berarti bayi tersebut tidak menghirup oksigen dan alhasil akan mati.
- Dilihat dari ilmu kebatinan, bayi yang baru dilahirkan itu belum dapat berpikir seperti orang dewasa, tapi mereka memiliki firasat dan sadar bahwa hidup didunia ini tidak ada

yang kekal dan mulus semua. Sepanjang hidupnya nanti, mereka akan sering dihadapi oleh berbagai cobaan sebagai buah dari karma buruk kehidupan masa lalunya.

Inilah sebabnya mengapa setiap bayi yang baru dilahirkan didunia ini tidak ada yang tertawa.

Cara mengatasinya:

1. Berserah kepada Tuhan dan mengikuti hukum siklus kehidupan dengan tulus ikhlas.
2. Mengikuti intisari dari ajaran agamanya masing-masing.

(2) Usia tua

Setiap manusia, tanpa kecuali didunia ini akan menjadi tua, sejarah telah membuktikan, orang sakti yang bagaimanapun hebatnya akan menjadi tua.

Usia tua adalah sumber penderitaan manusia. Mengapa? Sebab pada saat manusia berusia tua, kulit muka dan seluruh bagian dari tubuhnya secara alami akan menjadi keriput, tenaga dan kondisi fisik tubuhnya juga akan melemah.

Penderitaan akibat usia ini pada umumnya akan lebih dirasakan oleh kaum wanita daripada kaum pria.

Cara mengatasinya:

1. Berserah kepada Tuhan dan mengikuti hukum siklus kehidupan dengan tulus ikhlas.
2. Menjadi vegetarian dan mengkonsumsi nutrisi yang seimbang setiap harinya secara disiplin. Hal ini dapat memperlambat proses penuaan.

(3) Sakit

Sakit adalah sumber penderitaan manusia. Apakah Anda sakit kepala, sakit perut atau sakit apa saja, setiap orang yang sakit pasti menderita.

Sakit itu ada 2 penyebabnya:

Penyebab pertamanya adalah dosa masa lalu, sehingga daya tahan (anti-body) nya lemah terhadap satu atau beberapa jenis penyakit dan membuat ia menderita sakit tersebut.

Cara mengatasinya:

Memohon ampun dosa kepada Tuhan dan bertobat, berdoa, serta mengikuti intisari dari ajaran agamanya masing-masing.

Penyebab keduanya adalah kesehatannya dirusak oleh dirinya sendiri, baik disengaja maupun tidak sengaja. Sebagai contohnya:

Memakan daging hewan dan / atau merokok jelas-jelas akan menimbulkan berbagai penyakit yang berbahaya dan mematikan seperti: penyakit jantung, kanker / tumor, stroke, gagal ginjal, terminal dan lain-lain, tapi ia masih saja terus melakukannya setiap hari (gila bukan? Tapi dalam kenyataannya, hidup didunia yang penuh dengan nafsu tak terkendali ini banyak yang gila, ha ha ha ha ha...)

Cara mengatasinya:

Mengikuti dan menerapkan 8 pedoman hidup sehat setiap harinya secara disiplin.

(4) Mati

Mati akan menjadi sumber penderitaan bagi manusia yang semasa hidupnya lebih banyak berfoya-foya menghabiskan berkah dari amal kebaikan kehidupan sebelumnya. Apalagi semasa hidupnya sering berbuat kejahatan dan menggunakan agama atau sesuatu yang sakral untuk menutupi kelicikan dan kejahatannya. Mengapa? Sebab pada saat ajalnya tiba, ia akan pergi kealam kehidupan yang lebih rendah dan penuh penderitaan.

Cara mengatasinya:

1. Berserah kepada Tuhan dan mengikuti hukum siklus kehidupan dengan tulus ikhlas.
2. Mengikuti intisari dari ajaran agamanya masing-masing.

(5) Jodoh

Jodoh adalah sumber penderitaan manusia. Mengapa? Sebab tidak ada yang kekal didunia ini, dengan demikian setiap pertemuan pasti akan diikuti oleh perpisahan. Baik cepat atau lambat pasti terjadi perpisahan.

Didunia ini tidak ada suatu pertemuan dan perpisahan itu yang datangnya dan perginya secara kebetulan.

Setiap pertemuan atau kepergian itu disebabkan oleh jodoh atau masa jodoh yang telah berakhir. Bertemu dan hidup bersama dengan orang atau barang yang tidak cocok dan menjengkelkan sama menderitanya dengan berpisah dengan orang atau barang yang kita cintai.

Cara mengatasinya:

- Berserah kepada Tuhan dan menerapkan hukum ketidak melekatan.
- Menyadari bahwa dunia ini tidak ada yang kekal, maka betapapun kita jengkelnya atau cintanya terhadap seseorang atau barang, janganlah kita melekat kepada mereka! Dengan tidak melekat, maka kita akan terbebas dari segala bentuk penderitaan, baik sekarang maupun dikemudian hari.

(6) Keinginan

Keinginan adalah sumber penderitaan manusia. Mengapa? Sebab pada saat seseorang menginginkan sesuatu dan tidak tercapai pasti kecewa dan menderita. Ini adalah alam manusia! Semakin banyak keinginan seseorang tentu akan semakin banyak penderitaannya – karena belum tentu semua keinginannya itu tercapai.

Cara mengatasinya:

- Kurangi jumlah keinginan dengan jalan selektif dalam menentukan keinginan dan selalu sesuaikan antara keinginan Anda dengan kapasitas / berkah Anda untuk memperolehnya.
- Setiap saat sebelum Anda mulai atau sedang melakukan suatu pekerjaan, kondisikanlah pikiran Anda dengan apa yang diajarkan oleh Nabi Mohammad SAW, yaitu Insya Allah, yang artinya bila Tuhan menghendaki Anda berhasil.

Seperti kita ketahui, untuk berhasil, kita semua harus berusaha, tapi berhasil atau tidaknya usaha kita itu adalah kehendak Tuhan. Dan Tuhan akan memberi segala sesuatu yang kita butuhkan untuk berhasil, bila kita bekerja sebaik-baiknya

untuk memperolehnya, melalui pelayanan yang jujur, efisien dan konstruktif tanpa mengambil hak orang lain.

Coba Anda perhatikan:

Dari 6 sumber penderitaan manusia, hanya “keinginan” saja yang masih dalam batas kapasitas manusia untuk mengatasinya sepenuhnya, sedangkan lahir, tua, sakit, mati dan jodoh itu tidak sepenuhnya dapat diatasi oleh manusia. Dengan demikian bataslah keinginan Anda agar terhindar dari penderitaan!

Dengan selektif dalam menentukan keinginan dan keinginan yang dipilih itu juga seimbang dengan kapasitas/berkah Anda, maka keinginan Anda pasti lebih mudah dicapai dan dengan demikian kualitas kehidupan Andapun akan meningkat dari waktu ke waktu.

TENTANG KUALITAS KEHIDUPAN MANUSIA DAN KONDISI UNTUK MENINGKATKANNYA

83.Orang yang bagaimakah yang dapat dikatakan kualitas kehidupannya baik atau buruk?

Setiap orang, apakah ia orang kaya atau miskin:

- (1) Bila keinginan-keinginannya lebih kecil daripada kapasitasnya untuk memperoleh keinginan-keinginannya, maka ia dapat dikatakan sebagai orang yang berkualitas kehidupan baik.
- (2) Bila keinginan-keinginannya lebih besar daripada kapasitas untuk memperoleh keinginannya itu, maka ia dapat dikatakan sebagai orang yang berkualitas kehidupan buruk.

Penjelasannya:

Hukum polaritas (Yin-Yang) menerangkan bahwa:

Kecukupan diri yang sejati baru dapat menciptakan satu situasi dimana arti dari kerjasama sebenarnya dapat ditemukan.

Cobalah Anda perhatikan!

Setiap orang, apakah orang kaya atau miskin, bila keinginannya melebihi kapasitasnya maka ia cenderung akan berhutang, baik berhutang budi atau uang. Bagaimanapun juga hutang itu harus dibayar dan mereka yang berhutang uang misalnya, pikirannya cenderung tidak memiliki kebebasan untuk mengatur kehidupannya sendiri dan berfungsi sebagaimana mestinya. Selanjutnya, mereka yang berhutang uang pada umumnya juga sensitif dan selalu merasa tidak aman dan stabil terhadap perubahan situasi dan kondisi kehidupan, antara lain: perubahan situasi dan kondisi ekonomi, politik, sosial dan budaya. Akibatnya ia sering merasa tertekan / stress dan tidak ada kedamaian sejati didalam hati dan pikirannya. Bila ini menjadi pilihan hidupnya, bagaimana ia dapat dikatakan sebagai orang yang berkualitas kehidupan yang baik?

Disisi lain sebaliknya, setiap orang, apakah orang kaya atau miskin, bila keinginannya lebih kecil daripada kapasitasnya, maka sukses akan menjadi mudah baginya. Mudahnya bagaikan ikan yang dapat berenang dan burung yang dapat terbang, dimana segala sesuatunya akan berlangsung secara alami. Bila ini menjadi pilihan hidupnya, maka ia dapat dikatakan sebagai orang yang berkualitas kehidupan yang baik.

84. Apakah kekayaan materi itu dapat menjamin manusia untuk hidup lebih baik dan bahagia?

Tidak. Kekayaan materi itu tidak dapat menjamin manusia untuk hidup lebih baik dan bahagia.

Penjelasannya:

Seseorang dapat hidup lebih baik dan bahagia hanya apabila ia menghargai dan mengembangkan apa yang ia telah miliki, serta tidak mencari apa yang ia belum miliki.

Dalam kehidupan ini, bila kita mencari sesuatu yang belum kita miliki, maka apa yang kita telah miliki akan tidak terlihat dan terabaikan,

sedangkan bila kita kembangkan dari apa yang telah kita miliki, maka apa yang kita inginkan pasti akan tercapai.

Contohnya:

Di Australia ada seorang dokter umum yang baru lulus spesialisasi dibidang pengobatan luka olah raga ingin mencari pasien pada tempat prakteknya yang baru dibuka di suatu daerah kota Sydney.

Selama 6 bulan, promosi yang telah dilakukan secara intensif bersama seorang sekretarisnya itu masih saja belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini tentu saja hampir membuat ia putus asa dan tidak mampu lagi untuk membayar biaya operasional tempat prakteknya.

Pada suatu hari, dokter yang bersangkutan mengundang sekretarisnya untuk makan siang bersamanya dan dalam perbincangannya ia bertanya kepada sekretarisnya, "Dimanakah suamimu bekerja?" tanya dokter tersebut. "Oh, suami saya adalah Presiden dari asosiasi olahraga di seluruh New South Wales", jawab sekretarisnya santai. Mendengar jawaban ini, ia seolah-olah baru terbangun dari tidurnya, "Kalau begitu bisakah Anda mempertemukan saya dengannya?" tanya dokter itu lagi. "Tentu saja bisa, karena saya bekerja untuk Anda, pasti dengan senang hati ia akan membantu Anda" jawab sekretarisnya.

Seminggu setelah pertemuan dengan suami dari sekretarisnya, tempat prakteknya selalu ramai dikunjungi pasien-pasien yang ia cari dengan susah payah selama ini.

Kekayaan materi seperti "uang" adalah berasal dari jelmaan kekayaan batin (energi) dan dengan demikian "uang" dapat dikatakan sebagai energi hidup. Tanpa uang kualitas kehidupan manusia tidak membaik. Adapun demikian, perlu kita sadari, bahwa apa yang dapat dijadikan sebagai jaminan bagi setiap manusia untuk hidup lebih baik adalah apabila kekayaan materi yang ia peroleh itu berasal dari mata pencaharian yang halal dan merupakan jelmaan dari hasil tanaman dan kontribusi yang seimbang, serta bukan dari hasil pemaksaan keinginannya.

Yang dimaksud dengan mata pencaharian halal adalah bidang usaha apa saja yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia, beserta lingkungan hidupnya sejalan dengan waktu dan tidak bersifat merusak kehidupan seperti:

- (1) Narkoba
- (2) Perjudian
- (3) Pelacuran
- (4) Persenjataan yang dijual belikan kepada penjahat (bukan untuk pertahanan negara)
- (5) Pembunuhan makhluk berjiwa
- (6) Perusakan lingkungan hidup

Sejarah telah membuktikan, bahwa dalam kehidupan ini, tidak ada kekayaan dan kedudukan yang dapat bertahan lama kecuali dibangun diatas kebenaran dan keadilan.

85. Apakah orang kaya atau miskin yang kualitas kehidupannya buruk dapat menolong orang lain untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka?

Tidak.

Penjelasannya:

Bila kehidupan seseorang karena keserakahannya sedang berada didalam lumpur, bagaimana mungkin ia bisa menolong orang lain? Untuk menolong orang-orang yang kehidupannya sedang berada di lumpur, ia sendiri harus berada didarat. Pada saat orang yang berkualitas kehidupan buruk sedang menolong orang, hal ini dapat disejajarkan dengan setan kelaparan sedang menolong makhluk lain! Pasti mengharapkan pamrih dari orang-orang yang ditolong. Bahkan seringkali lebih menyusahkan. Orang-orang yang sedang ditolong.

Bagi siapa saja yang ingin menolong orang lain secara tulus, ia harus terlebih dahulu menolong dirinya sendiri, yaitu dengan

jalan membebaskan dirinya dari “keserakahan” (atau kebiasaan berkeinginan yang melebihi kapasitasnya sendiri) yang akan membuat kualitas kehidupannya terpuruk. Ada pepatah mengatakan: **“Janganlah memakan lebih dari batas kapasitas pencernaan, karena makanan yang tidak dapat dicernakan akan menjadi racun dalam tubuh Anda.”**

Pada saat seseorang telah membebaskan dirinya dari “keserakahan”, maka kualitas kehidupannya berangsur-angsur akan menjadi baik dan pada saat itulah ia akan mampu menolong orang lain dan dunia kehidupannya untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka tanpa pamrih.

Langkah ke-3

Jalan Kesuksesan Hidup :

CARA MEWUJUDKAN

MISI KEHIDUPAN

MANUSIA & MENGALAMI

KESUKSESAN HIDUP

LANGKAH KE - 3

CARA MEWUJUDKAN MISI KEHIDUPAN MANUSIA DAN MENGALAMI KESUKSESAN HIDUP

86. Bagaimanakah caranya seseorang yang telah berkualitas kehidupan baik dapat secara berkelanjutan berhasil mewujudkan misi kehidupannya sebagai manusia, sehingga akan membuat dirinya mengalami kesuksesan hidup, yaitu: peningkatan berkelanjutan dari kekayaan batiniah, pikiran dan lahiriahnya secara seimbang dan pengalaman berkelanjutan dari kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan?

Cara seseorang mewujudkan Misi kehidupannya sebagai manusia dan mengalami kesuksesan hidup adalah menurut urutan sebagai berikut:

1. Ia harus menemukan alam sejatinya dan berpikir terbuka bebas.
2. Ia harus menemukan bakat alamnya dan memilih bidang usaha yang cocok dengan bakat alamnya, serta jangan ikut-ikutan. Sebab apa yang cocok untuk orang lain, belum tentu cocok untuk dirinya.
3. Ia harus membuat tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang benar.
4. Ia harus memanfaatkan total pikiran dan hokinya untuk mewujudkan Misi kehidupannya.
5. Ia harus menerapkan rumus keberhasilan, yaitu: bekerja keras dan produktif, dengan menggunakan kemampuan pemberian Tuhan dan bersikap mental positif.
6. Ia harus menerapkan falsafah kepemimpinan pada setiap aspek dari kehidupannya dan menghapus penyebab kegagalan sebelum terjadi.

7. Ia bersama “Tim kerjanya” harus menerapkan falsafah manajemen secara konsisten dan konsekuensi agar Misi kehidupannya terwujud secara efektif dan efisien.
8. Ia bersama tim kerjanya harus bertindak menurut hukum alam dan jalur alam, sehingga Tujuan dan Sasarannya dapat dicapai dengan mudah, efektif dan efisien.
9. Ia harus menerapkan etika pergaulan dan hanya bersahabat dekat dengan sahabat spiritual dan sahabat baik saja.
10. Ia yang memilih kehidupannya dijalur politik, pemerintah atau hukum dan menjadi penguasa atau pejabat harus menerapkan falsafah kepemimpinan tingkat penguasa dan strategi.

Demikianlah dengan menerapkan 10 cara yang sederhana diatas secara disiplin, maka seseorang dapat mewujudkan Misi kehidupannya dan mengalami kesuksesan hidup.

Untuk jelasnya, ikutilah penjelasannya dalam bentuk tanya jawab pada bagian berikut ini.



Bersama dengan Presiden Republik Indonesia Ibu Megawati Soekarnoputri dalam acara keluarga di rumah kediamannya.



Saat makan malam bersama dengan Presiden Philipina Fidel Ramos di Istana Malacanang, Manila Philipina.

Saat menerima karya tulisan dari Mantan Presiden Philipina Corry Aquino di Manila.



Bersama dengan Ibu Wakil Presiden Republik Indonesia, Ny. Tuty Soetrisno tahun 1996



Saat beramah tamah dengan para duta besar negara sahabat di rumah kediaman Penulis.



Saat beramah tamah dengan para duta besar negara sahabat di rumah kediaman Penulis.

CARA KE - 1 MEWUJUDKAN MISI KEHIDUPAN MANUSIA & MENGALAMI KESUKSESAN HIDUP

MENEMUKN ALAM SEJATI DAN BERPIKIR TERBUKA BEBAS

87. Apa bedanya alam pribadi dengan alam sejati seseorang?

Alam pribadi seseorang adalah sifat pribadi seseorang yang berasal dari kebiasaan-kebiasaan kehidupan sebelumnya dan dibawa bersamanya pada kehidupan sekarang, serta sering disebut sebagai pembawaan lahir dan dapat berubah.

Alam sejati seseorang adalah Percikan Sinar Tuhan yang ada didalam hati setiap orang dan dinamakan hati nurani, ia tidak berkecondongan, tidak mengenal kalah dan menang, serta sebagai sumber kekuatan, sumber pengetahuan, sumber kebenaran, sumber kekayaan dan cinta kasih, serta tidak dapat berubah.

Inilah sebabnya Mensius, seorang filsuf dari China, ± 500 tahun sebelum masehi mengatakan, bahwa: "Setiap manusia yang lahir di dunia ini pasti memiliki benih-benih kebaikan (ketuhanan) yang sejati didalamnya".

Tanamkanlah benih-benih kebaikan itu dalam kehidupan, agar semua makhluk mengalami kesuksesan hidup dan Nirwana!

88. Bagaimana alam pribadi kurang baik seseorang dapat berubah menjadi baik?

Dengan mempelajari dan menyelami kebiasaan-kebiasaan (adat istiadat atau budaya) yang baik secara mendalam dalam jangka waktu yang lama, maka alam pribadi seseorang yang semula kurang baik akan berubah menjadi baik. Pada saat alam pribadi seseorang berubah, ia akan melupakan asalnya dan menyesuaikan alam pribadinya terhadap kebiasaan serupa.

Sebagai gambarannya, marilah kita ikuti cerita berikut ini:

Pada jaman dahulu, didalam sebuah vihara Shao Lin ada seorang bikhu yang suka mencuri. Mengetahui hal ini, beberapa bikhu senior mulai menguntitnya secara diam-diam dan ketika tertangkap basah saat ia mencuri barang, ia langsung dibawa menghadap kepala bikhu untuk segera diadili dan dikeluarkan dari vihara.

Pada saat semua bikhu telah berkumpul dalam satu ruangan besar pada hari yang sama, kepala bikhunya bertanya kepada semua murid-muridnya yang hadir; Bagaimana bila bikhu yang mencuri ini diberi pelajaran saja dan tidak dikeluarkan dari vihara? Kami yang akan keluar dari vihara, jawab beberapa saksi mata tersebut. Apakah ada lagi yang mau ikut keluar bersama mereka? Tanya kepala bikhunya lagi. Tanpa berpikir panjang semua bikhu (selain bikhu yang mencuri) yang ada dalam ruangan secara spontan mengangkat tangan mereka sebagai tanda keikutsertaan mereka untuk keluar bersama para saksi mata tersebut. Baiklah, bila demikian halnya, kalian semua boleh keluar! Mendengar pernyataan ini, tentu saja semua bikhu menjadi tercengang dan bertanya, mengapa malah kami yang keluar, sedangkan bikhu pencuri malah tetap tinggal didalam vihara yang suci ini??? Bila kalian yang keluar, saya merasa nyaman, karena saya percaya iman kalian telah kuat dan mampu mengajarkan Budha dharma kepada masyarakat diluar vihara ini, sedangkan bila bikhu yang alam pribadinya masih memiliki kebiasaan mencuri itu keluar, siapa lagi yang mau mendidik dan membinanya kejalan ketuhanan selain saya? Memang benar vihara adalah tempat yang suci, (lanjut kepala Bikhu lagi) tapi perlu kita sadari pula, bahwa selain itu vihara juga sebagai tempat untuk menyadarkan dan mensucikan mereka yang kotor batinnya. Bukankah sang Budha pernah berkata, bahwa: "Bagi mereka yang bodoh (gelap batin) berilah pengertian kepadanya dengan sabar!" Mendengar ungkapan dharma yang arif dari kepala bikhu, semua bikhu diruang tersebut akhirnya setuju untuk tetap tinggal di vihara dan selanjutnya turut membina bikhu yang memiliki kebiasaan mencuri itu. Selang beberapa waktu

kemudian, ternyata bikhu yang suka mencuri itu tidak pernah mencuri lagi dan berubah menjadi bikhu yang soleh, murah hati dan pengasih.

89. Bagaimana seseorang dapat menemukan alam sejatinya?

Seseorang dapat menemukan alam sejatinya dengan “berpikir terbuka bebas”

90. Apa yang dimaksud dengan berpikir bebas?

Berpikir terbuka bebas atau dalam bahasa Inggrisnya ”open free mind”, dalam bahasa Jepangnya ”Sunao mind”, adalah berpikir dengan pikiran yang terbuka, bebas dari 4 penghalang, yaitu: prasangka, nafsu, egoisme, dan segala bentuk emosi, baik emosi positif maupun emosi negatif. Seseorang yang tidak berpikir terbuka bebas dapat disamakan dengan orang yang melihat segala sesuatu dengan lensa distorsi. Baginya kertas putih terlihat abu-abu dan garis lurus terlihat bengkok, sehingga ia tidak dapat melihat situasi dan kondisi kehidupan yang sedang berlangsung pada saat itu. Dengan demikian, ia jauh dari realita dan kebenaran. Apabila pertimbangan seseorang didasarkan pada apa yang disampaikan oleh pandangan yang dibiaskan dari apa yang sebenarnya ada disana, maka si pembuat keputusan akan dijerumuskan ke dalam kehancuran. Akan tetapi, apabila ia berpikir terbuka bebas, ia menjadi terbuka untuk mengalami semua hal sebagaimana adanya. Ia akan membuat sedikit kesalahan, atau kalau ia membuat kesalahan, ia akan mengakuinya sebagai kesalahan dan menerima kritik dengan lapang dada dan mata terbuka, serta bersedia memperbaiki perbuatannya yang salah.

91. Bagaimana cara untuk berpikir terbuka bebas?

Terdapat banyak cara untuk berpikir terbuka bebas, empat cara diantaranya adalah melalui latihan harian, yaitu: Melatih keheningan, Meditasi, Tidak berprasangka, dan Meluangkan waktu dalam alam.

Cara pertama untuk berpikiran terbuka bebas adalah “melatih keheningan”. Melatih keheningan berarti membuat satu janji untuk

menyisihkan waktu untuk berdiam. Mengalami keheningan berarti secara berkala menarik diri dari berbagai aktifitas, seperti menonton televisi, mendengarkan radio atau membaca buku. Bila Anda tidak pernah memberi diri Anda kesempatan untuk mengalami keheningan, maka ini akan menciptakan kekacauan dialog dengan alam sejati Anda. Sisihkanlah sedikit waktu Anda setiap hari untuk mengalami keheningan, Anda dapat melakukannya selama 15 menit sampai satu jam setiap harinya sampai Anda mengalami keheningan dan kejelasan dialog dengan alam sejati Anda.

Cara kedua untuk berpikir terbuka bebas adalah “melatih meditasi”. Melatih meditasi berarti membuat satu janji menyisihkan waktu untuk meditasi. Secara ideal, Anda harus meditasi paling sedikit setengah jam pada pagi hari atau setengah jam pada malam hari. Melalui meditasi Anda akan menjernihkan pikiran Anda secara bertahap dari segala bentuk emosi, nafsu, egoisme, dan prasangka yang menyelimuti pikiran Anda. Bila Anda tidak mengalami keheningan dalam kesadaran Anda, pikiran Anda bagaikan ombak laut yang kacau. Dalam Alkitab ada suatu pernyataan: “Berheninglah, maka engkau akan tahu bahwa Aku adalah Tuhan.” Bila ada kesungguhan, paling sedikit Anda dapat memperoleh pikiran terbuka bebas untuk pertama kalinya pada suatu titik dalam meditasi Anda. Secara alami, karena tingkatan batin setiap manusia itu berbeda, maka waktu untuk perolehan pikiran terbuka bebas akan bervariasi dari satu manusia dan manusia lainnya.

Cara ketiga untuk berpikir terbuka bebas adalah “melatih untuk tidak mengadakan prasangka”. Prasangka adalah dugaan dan evaluasi berkelanjutan dari hal-hal, seperti benar atau salah, baik atau buruk. Bila Anda secara konstan menduga, mengevaluasi, mengklasifikasi, menamakan dan menganalisis, Anda akan menciptakan banyak kekacauan pada dialog dengan alam sejati Anda. Kekacauan ini memperkecil arus energi pada otak Anda. Anda benar-benar mempersempit celah antara otak Anda. Celah ini adalah penghubung

antara energi alam sejati Anda dengan atak Anda dan energi alam abadi (kekuatan absolut yang maha besar dinamakan Tuhan). Ini adalah suatu tingkatan dari kesadaran murni, suatu tempat yang tenang diantara pikiran, suatu keheningan dalam. Pada saat Anda mempersempit celah itu, Anda mempersempit koneksi Anda dengan energi alam sejati Anda, yang merupakan bagian dari energi alam abadi dan sumber kekuataan, sumber pengetahuan, sumber kebenaran, sumber kekayaan dan sumber cinta kasih.

Cara keempat untuk berpikir terbuka bebas adalah dengan “meluangkan waktu dalam alam”. Dengan meluangkan waktu dalam alam akan membuat Anda mampu untuk merasakan interaksi harmonis dengan semua elemen dan kekuatan kehidupan, dan memberi Anda rasa kesatuan dengan semua kehidupan. Apakah itu satu arus air, hutan, gunung, sungai atau pantai, koneksi itu dengan kepandaian alam akan membantu Anda untuk berpikir terbuka bebas.

Cara apa saja yang Anda tempuh untuk mencapai pikiran terbuka bebas, Anda harus melepaskan keinginan Anda untuk memperoleh hasil karena “keinginan” hanyalah berfungsi sebagai “starter” dari pikiran saja. Pada saat pikiran sudah berjalan, Anda harus melepaskan starternya, bila tidak, pikiran Anda akan distorsi dan lemah.

Sidharta Gautama saat sedang bermeditasi di bawah Pohon Bodhi pada sekitar 500 tahun sebelum masehi, pada awalnya secara awam didorong oleh keinginannya untuk memperoleh penerangan spiritual yang sempurna dan menjadi Buddha, tapi hanya pada saat beliau melepaskan keinginannya secara total itulah beliau malah berhasil memperoleh pikiran terbuka bebas dan penerangan spiritual yang sempurna, serta menjadi Buddha.

Bagi siapa saja yang berpikir terbuka bebas dan mencapai penerangan spiritual yang sempurna atau menjadi Buddha, maka kekuatan Visi dan pengetahuannya menjadi luas dan jauh tanpa batas. Mereka akan

mampu melihat 7-realm dan mengetahui apa saja yang akan terjadi pada kehidupan di masing-masing 7-realm, serta dapat melihat dan mengetahui kehidupan roh seseorang di masa lalu, masa kini atau masa depan. Inilah sebabnya, mengapa Albert Einstein, seorang ilmuwan yang genius dan terkemuka didunia ini mengatakan: "Satu-satunya agama yang dapat mengakomodir perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) adalah Buddhisme" yang mengajarkan manusia untuk "Berpikir terbuka bebas"

92. Apa ciri-ciri dari orang yang telah berpikir terbuka bebas dan menemukan alam sejatinya?

- (1) Penampilannya sederhana dan tenang.
- (2) Budi bahasanya halus dan menyegukkan hati, serta dapat mempengaruhi jalan pikiran orang.
- (3) Saat berhubungan dengannya banyak ditemukan kemudahan dalam kehidupan.
- (4) Rendah hati dan fleksibel bagaikan sifat air, serta cepat beradaptasi terhadap perubahan situasi
- (5) Selalu mensyukuri hidup, mudah memaafkan, mudah memberi toleransi dan arif kepada siapa saja.
- (6) Selalu memberi respons terhadap being by non-being (keberadaan dengan ketidakberadaan).
- (7) Tentram, luas dan jauh tanpa batas pandangannya.

Penjelasannya:

Manusia tidak akan memperoleh kesempurnaan dari Tuhan, namun dengan semakin bertumbuhnya pikiran terbuka bebas dalam dirinya, ia akan menjadi lebih serupa dengan Tuhan.

Secara alami, seseorang tidak dapat mengharapkan manusia melenyapkan moral suka dan tidak suka, karena ini merupakan bawaan lahir dari kehidupan masa lalu. Seseorang juga tidak dapat melenyapkan perbedaan di antara manusia sebagai produk dari perbedaan dalam pendidikan, pengalaman dan latar belakang kebudayaan serta tingkat-

an spiritual. Manusia berhak merayakan apa yang membuatnya unik, akan tetapi ia tidak boleh menjadi budak dari kebiasaan tingkah laku-nya sendiri, idaman atau pengalamannya. Bagi rata-rata orang hal itu tentu saja sulit dilakukan. Oleh karena itu, kita harus mencoba untuk berpikir terbuka bebas pada setiap aspek kehidupan kita sehari-hari.

Kebijaksanaan dan aspirasi para karyawan dan masyarakat tidak akan sampai kepada pemimpin yang yakin bahwa posisinya menempatkan dirinya di atas kebutuhan untuk mendengarkan pendapat dan nasihat orang lain. Pimpinan seperti ini tidak akan mendengarkan siapapun, kecuali dirinya sendiri. Ia dilumpuhkan oleh sikapnya yang negatif dan ketergantungannya pada pengetahuan dan informasi yang terbatas. Bila demikian halnya, divisi manajemen dibawah kepemimpinannya pasti akan gagal. Sebagaimana manusia hidup hanya dalam tiga dimensi, pikirannya pun tentu tidak akan mampu menembus dimensi keempat, yaitu waktu, sehingga otak manusia, pada suatu waktu hanya dapat menerima, memproses dan memberi respons terhadap satu informasi dan rangsangan saja. Jadi, untuk memperoleh hasil yang optimum dari pikiran, seseorang harus menyusun prioritas menurut urutan urgensi dan kepentingannya.

Sinar matahari menerangi bumi pada pagi dan siang hari. Sinar bulan menerangi bumi pada malam hari. Akan tetapi sinar batin (alam sejati) menerangi pikiran manusia yang telah terbuka bebas pada pagi, siang dan malam hari.

Pada saat tidak ada nafsu, egoisme, emosi dan prasangka yang menutupi dan membebani pikiran dan roh, seseorang akan mengalami kejelasan dan keluasan tanpa batas. Orang yang sedang berpikir terbuka bebas akan memperlakukan segala sesuatu dengan tenang. Orang yang pandai bicara tidak dapat mengubah pendiriannya. Orang cantik tidak dapat mempengaruhinya. Orang pintar tidak dapat menggerakkan hatinya. Para penguasa tidak dapat menakut-nakutinya. Ketika ditekan, ia dapat terus bergerak maju dengan gaib

sejalan dengan evolusi kehidupan. Ini adalah kebebasan dari orang yang sedang berpikir terbuka bebas dan telah menemukan serta menyatu dengan alam sejatinya. Ha ha ha ha.....

CARA KE - 2 MEWUJUDKAN MISI KEHIDUPAN MANUSIA DAN MENGALAMI KESUKSESAN HIDUP:

MENEMUKAN BAKAT ALAM DAN MEMILIH BIDANG USAHA YANG COCOK DENGAN BAKAT ALAMNYA

93. Apa yang dimaksud dengan bakat alam?

Bakat alam adalah keterampilan dan kecakapan alami seseorang yang berasal dari kehidupan-kehidupan sebelumnya.

94. Mengapa seseorang harus menemukan bakat alamnya bila ingin hidup sukses?

Sebab hidup didunia ini relatif singkat, jadi sebagai manusia ia harus memanfaatkan “waktu hidup” nya seefisien mungkin. Dengan menemukan bakat alamnya, ia hanya butuh waktu yang relatif jauh lebih singkat untuk belajar dan menjadi terampil dan cakap di bidang profesi yang selaras dengan bakat alamnya itu. Sehingga pada usia relatif muda, melalui profesinya ia telah mampu menghasilkan produk (barang atau jasa) yang dapat mewujudkan misi kehidupannya sebagai manusia, yaitu ”Meningkatkan kehidupan kualitas lahir-batin manusia secara seimbang, beserta lingkungan hidupnya sejalan dengan waktu.” Ini berarti sejak usia muda ia telah membuat dirinya mampu untuk mengumpulkan amal kebaikan yang relatif lebih besar daripada rata-rata manusia secara berkelanjutan melalui profesinya, yang dapat iajadikan sebagai bekal untuk ia hidup sukses dan kembali kerumahnya di alam abadi.

Penjelasannya:

Bila seseorang pada beberapa kali kehidupan sebelumnya sebagai manusia telah banyak mempelajari dan mendalami secara terus

menerus tentang suatu bidang tertentu, misalnya kepemimpinan dan bisnis, atau kepemimpinan dan pemerintahan, kemudian menjadi sangat terampil dan cakap di bidang tersebut, maka dalam kehidupannya sekarang, ia dikatakan sebagai orang yang berbakat di bidang kepemimpinan dan bisnis atau kepemimpinan dan pemerintahan.

Sebagai orang yang berbakat, ia hanya membutuhkan waktu yang relatif jauh lebih singkat untuk belajar menjadi terampil dan cakap di bidang kepemimpinan dan bisnis, atau kepemimpinan dan pemerintahan bila dibandingkan dengan bidang baru yang sama sekali belum pernah ia pelajari pada beberapa kali kehidupan sebelumnya.

Contoh lain yang dapat Anda buktikan sendiri kebenarannya dalam kehidupan yang sekarang adalah sebagai berikut: Bila Anda belajar dan latihan berenang sejak umur 5 tahun dan menjadi juara renang pada umur 10 tahun, kemudian Anda tidak pernah berenang-berenang lagi sampai dengan 10 tahun kemudian. Pada saat Anda berumur 20 tahun, maka tanpa belajar pun Anda secara otomatis bisa berenang dengan baik dan bila Anda ingin ikut kejuaraan renang pada saat Anda berumur 20 tahun, tentu Anda hanya membutuhkan waktu yang relatif jauh lebih singkat untuk melatih menjadi juara daripada orang-orang yang baru mulai belajar renang pada tahun yang sama bukan?

Mengingat hidup manusia didunia ini relatif singkat, maka dengan menemukan bakat alam Anda, Anda pasti dapat mengumpulkan amal kebaikan (berkah) yang relatif lebih besar daripada rata-rata orang sejak usia muda dan lebih memungkinkan Anda untuk hidup sukses dan kembali kerumah Anda dialam abadi.

- 95. Dalam buku ini bapak selalu mengajarkan orang untuk bekerja demi kepentingan masyarakat dan dunia, bila demikian halnya bagaimana mungkin seseorang bisa menjadi kaya materi?**

Anda harus selalu ingat, bahwa kekayaan materi seseorang itu merupakan perwujudan dari kekayaan batin (amal kebajikan)nya yang ia telah tanamkan sebelumnya. Bila Anda tidak menanam, bagaimana mungkin Anda memperoleh hasilnya. Menurut hukum sebab akibat, bila Anda bekerja untuk kepentingan masyarakat dan dunia secara tulus, maka produk-produk yang Anda rancang dan hasilkan bersama orang-orang dalam organisasi Anda untuk memenuhi kebutuhan, selera dan daya beli masyarakat secara efisien itu pasti terjual semua. Dan sebagai penghargaan dari hasil kontribusi organisasi Anda, organisasi Anda akan memperoleh keuntungan (laba). Bila organisasi Anda dari tahun ke tahun untung terus, maka Anda dapat pastikan, bahwa kesejahteraan semua orang yang terkait dengan aktifitas organisasi Anda termasuk diri Anda sendiri pasti akan meningkat semua sesuai dengan hasil kontribusi masing-masing.

Menurut hukum sebab akibat dan hukum kelipatan timbal balik:

- Bila Anda ingin kepentingan Anda tersalurkan, salurkanlah kepentingan orang lain terlebih dahulu dan bukan sebaliknya.
- Bila Anda ingin memperoleh kekayaan, berilah petunjuk dan bantuan kepada orang lain untuk menjadi kaya terlebih dahulu dan bukan sebaliknya.
- Bila Anda ingin mengalami kedamaian dan kebahagiaan, berilah kedamaian dan kebahagiaan kepada semua orang terlebih dahulu dan bukan sebaliknya.
- Bila Anda ingin dicintai dan bersahabat dengan orang, berilah cinta dan persahabatan yang tulus kepada semua orang terlebih dahulu dan bukan sebaliknya.

Singkatnya, apa saja yang Anda inginkan dari hidup Anda, Anda harus memberi terlebih dahulu secara tulus sebelum Anda dapat menerima hasilnya dalam jumlah lipatan kali.

Perlu Anda sadari, bahwa pada saat hukum sebab-akibat bekerja, hasil yang Anda terima itu belum tentu datang dari orang-orang yang sama. Sering kali datangnya bahkan dari orang-orang yang tidak pernah

Anda kenal sebelumnya. Inilah kebesaran Tuhan Yang Maha Tahu dan Adil.

Selanjutnya perlu Anda sadari, bahwa “Bumi kekal, Surga abadi” Mereka dapat menjadi kekal dan abadi karena mereka tidak hidup untuk diri mereka sendiri.

96. Bagaimana seseorang dapat menemukan bakat alamnya?

Bila seseorang mencintai suatu bidang pelajaran/pekerjaan tertentu dan dengan cepat dan mudah ia dapat menguasainya, menjadi terampil dan cakap di bidang pelajaran/pekerjaan tertentu tersebut, maka bidang tertentu itulah bakat alamnya. Mudah bukan?

97. Apakah bakat alam seseorang terbatas pada satu bidang pelajaran/pekerjaan tertentu saja?

Tidak. Seseorang dapat memiliki bakat alam di beberapa bidang pelajaran/pekerjaan tertentu, untuk itu pilihlah bidang pelajaran/pekerjaan yang dapat berkontribusi terbesar bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat beserta lingkungan hidupnya sejalan dengan waktu.

Untuk menemukan bakat alam terbaik Anda:

Ikutilah petunjuk dan dorongan hati nurani Anda sendiri dan cobalah menyelami beberapa bidang pelajaran/pekerjaan tertentu yang benar-benar Anda cintai.

Bila Anda tidak berani mencobanya, bagaimana mungkin Anda tahu bidang mana yang menjadi bakat alam Anda yang terbaik dan yang mana yang dapat memberi kontribusi terbanyak terhadap perwujudan Misi kehidupan Anda sebagai manusia?

Ingat! Orang yang sukses tidak pernah berhenti berusaha dan orang yang berhenti berusaha tidak pernah sukses!

Sebagai contohnya:

- (1) Abraham Lincoln sebagai Presiden Amerika dan Lee Kwan Yu sebagai Perdana Menteri Singapura ternyata berkontribusi lebih besar terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan dunia daripada sebagai pengacara.
- (2) Ronald Reagan sebagai Presiden Amerika ternyata berkontribusi lebih besar terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan dunia daripada sebagai bintang film.
- (3) Bill Clinton sebagai Presiden Amerika dan Thaksin sebagai Perdana Menteri Thailand ternyata berkontribusi lebih besar terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan dunia daripada sebagai pengusaha.
- (4) Megawati Soekarnoputri sebagai Presiden Republik Indonesia dan Corry Aquino sebagai Presiden Filipina ternyata berkontribusi lebih besar terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan dunia daripada sebagai ibu rumah tangga.

Jadi, Anda tidak perlu takut atau malu untuk memilih dan atau merubah bidang pelajaran/pekerjaan Anda ke bidang yang lebih sesuai dengan bakat alam Anda dan tentunya yang dapat berkontribusi lebih besar terhadap peningkatan kualitas kehidupan manusia, beserta lingkungan hidupnya sejalan dengan waktu.

Kesimpulan tentang alam sejati, berpikir terbuka bebas dan bakat alam:

Dengan mengikuti tanya jawab tentang “alam sejati dan berpikir terbuka bebas dan bakat alam”, kini Anda pasti akan mampu untuk menemukan alam sejati Anda dan berpikir terbuka bebas, kemudian bekerja dan hidup sesuai dengan alam sejati dan bakat alam Anda, sehingga memungkinkan Anda untuk mewujudkan misi kehidupan Anda sebagai manusia dan mengalami kesuksesan hidup. (yaitu: peningkatan berkelanjutan dari kekayaan batiniah, pikiran dan lahiriah Anda secara seimbang dan pengalaman berkelanjutan dari kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan).

Selanjutnya, ikutilah penjelasan dari cara-cara berikutnya yang dapat Anda tempuh, agar Anda selalu berhasil mewujudkan Misi kehidupan Anda sebagai manusia dan mengalami kesuksesan hidup.

CARA KE-3

MEWUJUDKAN MISI KEHIDUPAN MANUSIA DAN MENGALAMI KESUKSESAN HIDUP :

MEMBUAT TUJUAN DAN SASARAN YANG BENAR

98. Apa bedanya Misi dengan Tujuan dan Sasaran?

Misi- pencapaiannya tidak dibatasi oleh waktu – karena ia hanya berupa cita-cita yang harus dipertanggungjawabkan kepada alam sejati masing-masing individu

Tujuan- pencapaiannya dibatasi oleh waktu (biasanya 1 tahun) dan harus juga dipertanggungjawabkan kepada orang lain.

Sasaran- pencapaiannya dibatasi oleh waktu (biasanya 1 bulan sampai dengan 1 tahun) dan harus dipertanggung jawabkan harus juga kepada orang lain.

99. Mengapa setiap pembuatan Sasaran harus diselaraskan dengan Tujuan, dan setiap pembuatan Tujuan harus diselaraskan dengan Misi kehidupan manusia, serta setiap pembuatan Misi kehidupan manusia harus diselaraskan dengan petunjuk dari Tuhan yang ada di hati setiap manusia (hati nurani) dan hukumNya?

Sebab:

- (1) Sasaran dibuat untuk mewujudkan Tujuan, sedangkan Tujuan dibuat untuk mewujudkan Misi dan Misi dibuat untuk mewujudkan petunjuk dari Tuhan yang ada di hati setiap manusia (hati nurani) dan disampaikan kepada manusia melalui pikiran bawah sadarnya.
- (2) Tubuh termasuk pikiran manusia merupakan perwujudan dari energi alam sejati (batin) dan berfungsi sebagai kendaraan dari energi alam sejati manusia, sedangkan energi alam sejati manusia adalah percikan energi Tuhan. Selanjutnya semua keberhasilan

manusia didunia ini berasal dari pikiran dan aktifitas tubuhnya yang selaras hukum alam.

Atas kesadaran 2 hal inilah maka adalah wajar bila setiap pembuatan dan pelaksanaan Misi, Tujuan dan Sasaran manusia harus selalu diselaraskan dengan petunjuk Tuhan dan hukumNya.

100. Bagaimana cara termudah menyelesaikan konflik antar: suami istri, sanak-saudara, teman, kelompok masyarakat atau antar bangsa?

Cara termudah menyelesaikan konflik antar siapapun ialah menyadarkan mereka yang sedang konflik dengan 2 (dua) pertanyaan berikut ini:

- (1) Apakah yang menjadi Misi kehidupan mereka sebagai manusia, bukankah setiap manusia tanpa kecuali ingin hidup lebih baik?
- (2) Apakah dengan konflik, mendendam, menyakiti atau membunuh, manusia akan dapat hidup lebih baik, baik di dunia ini maupun di akhirat nanti.

Pada saat manusia sadar, apa yang menjadi Misi kehidupannya sebagai manusia dan waktu kehidupannya relatif singkat didunia ini, maka segala bentuk konflik apapun akan reda dan lenyap dengan sendirinya, serta mereka akan memilih hidup damai dan penuh cinta kasih, dimana rasa bersyukur, maaf, toleran, arif dan bijaksana adalah produk dari cinta kasih.

101. Bagaimana cara membuat Tujuan dan Sasaran yang benar?

Cara membuat Tujuan dan Sasaran yang benar adalah dengan melandasi dan menyelaraskan Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai dengan 4 faktor, yaitu:

- (1) Misi kehidupan manusia.
- (2) Kemampuan diri dan organisasinya dalam periode pencapaian Tujuan dan Sasaran.
- (3) Situasi yang sedang dan akan berlangsung dalam periode pencapaian Tujuan dan Sasaran.

- (4) Hati dari orang-orang yang bekerja didalamnya dan masyarakat konsumen dalam target pasar (dinamakan trend) dalam periode pencapaian Tujuan dan Sasaran.

Barang siapa yang membuat Tujuan dan Sasaran menyimpang dari 4 faktor diatas sama saja dengan mencari kegagalan.

102. Bagaimana seseorang dapat melihat dengan jelas situasi yang sedang dan akan berlangsung dalam periode pencapaian Tujuan dan Sasaran?

Dengan berpikir terbuka bebas seseorang dapat melihat dengan jelas situasi yang sedang dan akan berlangsung dalam periode pencapaian Tujuan dan Sasaran.

103. Bagaimana bila seseorang atau sekelompok orang didalam organisasi belum ada yang mampu berpikir terbuka bebas?

Dalam kehidupan yang selalu tercemarkan oleh prasangka, nafsu, ego dan emosi, memang sulit bagi rata-rata orang untuk ber-pikir terbuka bebas. Agar Anda terhindar dari kesalahan dalam menetapkan Tujuan dan Sasaran, dan kegagalan dalam mewujudkan tujuan Anda atau organisasi Anda, maka Anda dapat menempuh 3 cara sebagai berikut:

- (1) Menggunakan “Total Pikiran”
- (2) Berkonsultasi dengan “Tim Inti” yang dalam hal ini bertindak sebagai pusat pemikir (atau gabungan pikiran perencana atau master mind) untuk memastikan kebenaran
- (3) Berkonsultasi dengan 2 orang (atau lebih) yang memiliki penglihatan dan pengetahuan metafisik/spiritual (antara lain: ahli astrologi, ahli baca muka, garis tangan, kartu petunjuk, bola kristal, daun teh atau lainnya, dan orang-orang suci yang telah mencapai tingkatan pikiran terbuka bebas **untuk memastikan** kebenaran dari penglihatan dan pengetahuan “ Anda dan tim inti Anda ” tentang:

- (a) situasi dan kondisi yang sedang dan akan berlangsung pada setiap bidang usaha.
- (b) orang-orang kunci yang bekerja dan berhubungan dengan perwujudan Tujuan dan Sasaran tersebut dalam jangka waktu tertentu.

Ada pepatah mengatakan:

Pangkal dari segala kesuksesan adalah berpedoman pada Tuhan dan bermitra dengan Roh Kudus.

Setelah Anda menempuh 3 cara tersebut, Anda harus kembali ke hati nurani Anda masing-masing tentang kebenarannya. Bila hati Anda dan mayoritas dari anggota “tim inti” Anda nyaman, itulah keputusan yang benar dan Anda bersama tim inti Anda dapat menetapkan tujuan dan sasaran-sasaran dari setiap bidang usaha Anda atau organisasi Anda secara konsensus.

Bila hati Anda dan mayoritas dari “tim inti” Anda tidak nyaman, maka Anda sebaiknya jangan diburu-buru oleh keadaan apapun kedalam suatu tindakan yang ceroboh, karena waktu yang dibutuhkan untuk memperbaiki kesalahan yang dibuat akan memakan waktu relatif lebih lama daripada Anda dengan sabar mengulang cara 1,2,3 dan seluruh proses tersebut diatas untuk memastikan kebenaran sebelum Anda bertindak.

104. Bagaimana memperkuat “Tujuan dan Sasaran Anda” yang telah ditetapkan agar pikiran Anda tidak mudah tergoyahkan oleh situasi dan kondisi yang untuk sementara waktu kurang mendukung, kurang menguntungkan Anda dan mencemaskan serta menakutkan pikiran Anda? Begitu pula agar pikiran Anda tidak akan dapat dibiaskan oleh pandangan-pandangan luar yang tidak sejalan dengan Tujuan dan Sasaran Anda?

Caranya adalah dengan membaca dalam hati secara berulang kali setiap Tujuan dan Sasaran yang telah Anda tetapkan tersebut setiap

hari sampai Anda mempunyai bayangan yang utuh bahwa apa yang Anda tuju itu seolah-olah telah Anda peroleh, serta sampai mereka menyatu dengan alam sadar dan bahwa sadar pikiran Anda. Dengan jalan ini, Anda akan **memperoleh energi** yang Anda butuhkan dan pikiran Anda tidak dapat tergoyahkan oleh situasi dan kondisi yang untuk sementara waktu kurang mendukung, kurang menguntungkan, mencemaskan, dan menakutkan pikiran Anda. Begitu pula pikiran Anda tidak akan dapat dibiaskan oleh pandangan-pandangan luar yang tidak sejalan dengan Tujuan dan Sasaran Anda itu.

Percayalah bahwa:

1. Dunia akan membuka jalan bagi siapa saja yang tahu mau ke mana.
2. Apa saja yang dapat dibayangkan dan dipercaya oleh pikiran manusia, pasti dapat dicapai dengan sikap mental positif tanpa mengambil hak orang lain.
3. Di depan perjalanan Anda terdapat sukses untuk Anda memperoleh hasil.

Penjelasannya:

Untuk lebih meyakinkan Anda tentang kebenaran dari “falsafah” diatas, marilah kita ikuti kisah nyata yang dialami oleh Penulis sendiri berikut ini!

“Penulis berasal dari keluarga sederhana yang hidupnya serba pas-pasan. Semenjak umur 15 tahun, ia bercita-cita menjadi “Real-estate developer”, setiap hari secara diam-diam dalam hatinya ia mengulang-ulang terus cita-citanya yang besar dan luhur itu dan berdoa kepada Tuhan, agar Tuhan memberi kekuatan dan jalan untuk mewujudkan cita-citanya yang besar dan luhur itu.

Pada saat Penulis berumur 17 tahun (tahun 1974) dan masih duduk di kelas SMU 2, Marcellin College, Randwick, ia berpacaran dengan seorang wanita cantik dan anggun bernama “Lina Hidayat”, saat

pacaran ia tentunya diminta untuk menceritakan profesi apa yang dicita-citakan olehnya kepada sang pacar yang kebetulan seumur itu. Mendengar cita-cita Penulis, dengan perasaan ragu-ragu Lina ber-kata: "Ayah saya adalah seorang kontraktor jalan dan infrastruktur terbesar di Indonesia dan ia telah mencoba beberapa kali membangun perumahan berskala kecil, tapi gagal (rugi), kemudian bidang usaha ini tidak dilanjutkan lagi. Menjadi real-estate developer lanjut Lina, selain membutuhkan modal besar, juga harus memiliki ketrampilan dan kecakapan untuk: memperoleh lahan yang luas, memasarkan dan membangun bangunan infrastruktur, bangunan perumahan dan bangunan komersial lainnya dalam satu area yang tertata indah, rapi dan aman. Jadi, bila ayah saya saja yang begitu hebat gagal, bagaimana mungkin kamu yang belum ada apa-apanya bisa berhasil?" lanjutnya lagi.

Tanpa mau berdebat, dengan tenang dan penuh keyakinan, Penulis mengatakan kepada pacarnya yang lugu itu, "Seseorang itu adalah guru dari suatu bidang dan murid dari bidang lain, baiklah kita lihat saja nanti, karena sukses itu hanyalah masalah waktu saja dan bila kita bersabar pasti dapat kita wujudkan setahap demi setahap. Selama kita berniat dan fokus, serta secara konsisten bekerja ke arah tujuan yang kita cita-citakan itu, pasti akan bisa berhasil!" ucap Penulis.

Dalam usaha mewujudkan tujuannya itu, Penulis mulai terjun ke dunia usaha pada tahun 1978, pada saat itu ia baru berumur 20 tahun dan masih duduk ditingkat 2 jurusan teknik sipil, University of Wollongong, New South Wales, Australia. 1 tahun kemudian, setelah ia berhasil memperoleh keuntungan dari hasil penjualan dan pembangunan 8 unit apartemen berlantai 3 sebagai proyek pertamanya, ia memberanikan diri untuk menikah dengan Lina, yang kemudian dikaruniakan 3 orang anak bernama: Derice, Malcolm dan Meyrick Alda Sumantri.

10 tahun sejak ia mulai merintis usahanya di Australia, Penulis pada usia relatif muda, yaitu pada umur 30 tahun telah berhasil mengembangkan ribuan rumah di sebuah area yang tadinya rawa menjadi sebuah perumahan real-estate yang eksklusif dan diberi nama "Sunter Paradise" real estate. Dengan menerapkan "falsafahnya" secara konsisten, walaupun adanya "krisis property" di Australia mulai tahun 1981 s/d 1986 dan 1991 s/d 1996, begitu pula krisis ekonomi di Indonesia mulai pertengahan tahun 1997 s/d sekarang (tahun 2004). Bidang usaha real estate development yang dikelola oleh Penulis semakin tahun semakin bertumbuh kembang secara seimbang dan stabil, begitu pula dengan bidang usaha Rumah Sakit Medika Gria dan lainnya juga mengalami hal yang sama.

105. Bagaimana menindak lanjuti “Tujuan dan Sasaran”?

Dalam menindaklanjuti Tujuan atau Sasaran, Anda hendaknya mengerti 2 kualitas yang menjadi sifat dari kesadaran Anda, yaitu niat dan perhatian. Niat menghasilkan energi dan perhatian menjelaskan energi. Banyak orang yang gagal mencapai Tujuan dan Sasarannya didunia ini karena mereka hanya berniat, tapi kurang memberi perhatian yang cukup pada Tujuan dan Sasaran mereka atau sebaliknya. Mengapa? Sebab dengan hanya berniat saja tapi tanpa memberi perhatian yang cukup terhadap Tujuan dan Sasarannya, ia tidak memanfaatkan sepenuhnya energi yang ada dalam tubuh dan pikirannya untuk diwujudkan kedalam bentuk fisik.

Begitu pula dengan hanya memberi perhatian berkelanjutan tapi kurang berniat untuk mewujudkan Tujuan dan Sasarannya, maka ia akan kekurangan energi untuk mewujudkan Tujuan dan Sasarannya tersebut.

Untuk menindak lanjuti Tujuan dan Sasaran, serta berhasil, ia harus sungguh-sungguh berniat dan memberi perhatian secara berkelanjutan pada Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan.

Penjelasannya:

Setiap energi dan informasi yang masuk, baik yang datang dari luar maupun dari dalam, akan diterima oleh indra Anda; energi dan informasi yang datang dari luar akan diterima oleh "otak sadar" melalui panca indra, yaitu telinga, mata, hidung, kulit dan lidah; sedangkan energi dan informasi yang datang dari dalam akan diterima oleh "otak bawah sadar" melalui indra keenam, yaitu intuisi.

Bila Anda memberi niat yang sungguh-sungguh pada Tujuan dan Sasaran Anda, maka otak Anda akan menyerap energi semesta, sehingga pikiran Anda akan jadi kuat untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang jalan yang harus Anda tempuh untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Anda ke dalam bentuk fisiknya. Begitu pula, Anda akan mampu menarik orang-orang yang energinya sejenis untuk membantu Anda untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Anda kedalam wujud fisiknya. Bila Anda tidak memberi niat yang sungguh-sungguh pada Tujuan dan Sasaran Anda, maka pikiran Anda akan melemah dan jalan untuk mewujudkan Tujuan Anda kedalam wujud fisiknya menjadi terpecah-pecah dan gelap, serta Tujuan dan Sasaran Anda akan hilang. Selanjutnya, bila Anda memberi "perhatian" (fokus) pada Tujuan dan Sasaran Anda secara berkelanjutan, maka pikiran Anda akan bekerja lebih cepat dan produktif untuk menjelaskan Tujuan dan Sasaran Anda ke dalam bentuk fisiknya.

Keberhasilan setiap manusia dalam mewujudkan Tujuan dan Sasaran hanyalah sebagai "perjalanan" yang mengarah kepada perwujudan Misi kehidupannya sebagai manusia didunia ini, yaitu: mengalami hidup lebih baik, baik sekarang maupun di akhirat nanti setelah mati; atas dasar pengertian ini, maka pada saat Anda telah berhasil mencapai Sasaran Anda, Anda harus segera membuat dan/ atau melaksanakan Sasaran-Sasaran baru Anda untuk mewujudkan Tujuan Anda. Begitu pula seterusnya bila Anda ingin mengalami

hidup lebih baik dari waktu ke waktu dan memiliki berkah yang cukup besar untuk pulang kerumah Anda di alam abadi (Nirwana) setelah Anda mati.

106. Apakah memperbesar perhatian, niat dan usaha itu bertentangan dengan hukum ketidakmelekatan?

Tidak.

Penjelasannya:

Untuk sukses disegala bidang usaha, kita harus memperbesar perhatian dan niat kita pada Tujuan dan Sasaran yang kita kelola, dan berusaha sungguh-sungguh untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran dari setiap bidang usaha yang sedang kita kelola. Selanjutnya agar pikiran kita selalu selaras dengan hukum ketidakmelekatan, kita harus selalu kondisikan pikiran kita, bahwa berhasil atau tidaknya usaha kita yang sungguh-sungguh itu akan tergantung pada kehendak Tuhan. (Insya-Allah = bila Tuhan menghendaki).

Bila kita percaya kepada Tuhan (100% dan tidak 99,99%), dan selama usaha kita itu bukan untuk kepentingan kita saja, tapi untuk kepentingan semua orang yang bekerja didalamnya dan masyarakat, yang telah kita nyatakan dalam Misi kita yang mulia itu, kita harus belajar untuk berserah kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Tahu untuk mengatur keberhasilan dari usaha kita yang sungguh-sungguh itu. Dengan jalan ini, Tuhan akan mengatur dan memberi hasil yang terbaik bagi kita.

Untuk lebih menyakinkan Anda tentang kebenaran “falsafah” diatas, marilah kita ikuti kisah nyata yang telah dipraktekkan dan dialami penulis sendiri berikut ini!

“Pada sekitar bulan Maret tahun 1979, ketika Penulis masih duduk di tingkat 3 universitas jurusan teknik sipil di Australia, Penulis membeli sebidang tanah di Suburb Strategis, pemukiman orang-orang elit di Sydney bernama Wollahra, NSW seluas 1700 meter persegi dengan tujuan: bangunan rumah kecil yang ada ditengah tanah itu

dibongkar, kemudian dibangun 8 town-houses.

Dalam proses ijin mendirikan bangunan (IMB) di Wollahra council, karena ada seorang tetangga merasa akan terusik privacnya bila ada pembangunan di sebelah rumah yang sesungguhnya letaknya cukup berjauhan, tiba-tiba ia mengajukan keberatan dan mengumpulkan petisi dari rumah-rumah di sekeliling lokasi tanah tersebut, dengan tujuan agar permohonan IMB Penulis tersebut ditolak. Rupanya niat jahat yang bersangkutan tidak berhenti sampai disitu saja, ia kemudian menulis surat dan berkolusi dengan pejabat-pejabat yang bekerja di National Trust (suatu badan berkuasa yang dapat menetapkan bangunan bersejarah), sehingga bangunan kecil yang ada di tengah lokasi yang sedang dimohonkan IMB-nya tersebut berhasil dimasukkan kedalam daftar bangunan bersejarah dan dengan demikian tidak boleh dibongkar.

Menurut pendapat konsultan hukum dan arsitek Penulis, karena mereka tidak melihat bahwa bangunan tersebut ada nilai sejarah yang pantas untuk dipertahankan dan gambar bangunan 8 town houses telah sesuai Peraturan Pemerintah, maka mereka menganjurkan Penulis, agar permohonan IMB-nya ditempuh melalui pengadilan, walaupun memakan waktu lama (1-2 tahun), mereka yakin penulis pasti menang.

Pada saat itu, Penulis yang kekuatan uang dan waktunya serba pas-pasan harus membuat pilihan keputusan yang serba menyulitkan. Selama 6 bulan perolehan tanah tersebut Penulis telah mengeluarkan berbagai biaya yang tidak sedikit jumlahnya dan bila tanah tersebut dijual lagi atau permohonan IMB-nya diteruskan melalui pengadilan, selain membutuhkan biaya dan waktu lama, resiko ruginya juga lebih besar daripada resiko untungnya. Belum lagi menjelang akhir tahun, Penulis harus menghadapi ujian sekolah kenaikan tingkat. Dalam keadaan yang sedemikian sulitnya, Penulis tetap tenang, berdoa dan memohon kepada Tuhan:

- (1) Agar Tuhan memaafkan dosa orang-orang yang telah menyusahkan Penulis, sekaligus agar mereka diberi sinar penerangan Tuhan, sehingga dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat, dan memilih jalan kehidupan yang baik.
- (2) Agar Tuhan juga memaafkan semua dosa kehidupan masa lalu Penulis, baik diketahui maupun tidak diketahui, sekaligus memberi kekuatan kepada Penulis untuk bersabar dan selalu memaafkan orang, serta berhasil mengatasi kesulitan yang dihadapi.

Setiap kali selesai berdoa dan meditasi, Visi Penulis menjadi semakin jelas tentang apa yang harus dilakukan, sampai pada akhirnya Penulis mengambil keputusan sebagai berikut:

- (1) Prioritas pertama yang harus ditempuh dan diselesaikan dengan baik oleh Penulis adalah menempuh ujian sekolah yang masa tenggang waktunya tinggal 1 bulan lagi.
- (2) Prioritas keduanya baru meluangkan waktu lebih banyak lagi untuk menjelaskan ide-ide bisnis dari Tuhan yang akan mendatangkan keuntungan besar, yaitu membuat "Japanese Garden" yang indah diatas tanah tersebut (pada waktu itu masih belum banyak dikenal orang di Australia) dan merenovasi bangunan gedung tua yang telah dibuat terkenal sebagai bangunan rumah sejarah oleh tetangga yang jahat itu melalui pemberitaan berulang kali di berbagai media massa lokal, agar terbentuk opini publik dan mendapat dukungan dari publik.

Dengan berserah kepada Tuhan dan menuruti petunjuk dari Tuhan, 2 pekerjaan diatas dapat diselesaikan dengan baik dan 8 bulan kemudian yaitu pada bulan Agustus tahun 1980, tanah dan bangunan yang telah selesai direnovasi itu dilelang dan terjual dengan keuntungan diluar dugaan, yaitu 75% dari total modal yang dikeluarkan oleh Penulis. Kemudian selang waktu 4 bulan setelah itu, pasar dan harga property di Sydney mulai jatuh pesat sampai dengan 6 tahun kemudian baru mulai bangkit kembali.

Coba bayangkan, apa yang akan terjadi bila Penulis waktu itu tidak dihalangi oleh tetangga yang jahat itu dan pembangunannya berjalan lancar, atau Penulis memproses IMB-nya melalui pengadilan yang memakan waktu 1-2 tahun?

Jadi, bila Anda tercegah untuk melakukan sesuatu, janganlah Anda menggerutu, berserahlah kepada Tuhan dan ikutilah petunjuk Tuhan dengan tulus, maka Anda akan menerima hasil yang terbaik dari usaha Anda. (Pasti!)

107. Apakah manfaat dari orang yang memiliki Misi, Tujuan dan Sasaran?

(1) Pikiran dan tindakannya akan menjadi terarah, terfokus dan terbina untuk selalu berada di Jalan Ketuhanan dan mengalami kesuksesan hidup. (yaitu peningkatan berkelanjutan dari kekayaan batiniah, pikiran dan lahiriah secara seimbang dan pengalaman berkelanjutan dari kedamaian kesejahteraan dan kebahagiaan).

Sejarah telah membuktikan bahwa, tidak ada seorang pun didunia ini yang dapat mengalami kesuksesan hidup tanpa adanya Misi, Tujuan dan Sasaran yang berfungsi sebagai pengarah dan pembina pikiran dan tindakannya.

Begitu pula, sejarah telah membuktikan bahwa memiliki Misi, Tujuan dan Sasaran, tapi tidak diberi perhatian dan niat secara berkelanjutan untuk diwujudkannya sama saja dengan tidak memiliki Misi, Tujuan dan Sasaran.

(2) Pikirannya tidak akan menjadi budak setan atau dibiasakan oleh prasangka, nafsu, ego dan emosi kedalam suatu tindakan yang jahat dan dapat memiskinkan spiritual dan lahiriahnya.

Walau pada suatu waktu bisa saja ia terpengaruh oleh bujukan setan, tapi dengan cepat ia dapat menyadarinya dan kembali ke jalan Ketuhanan dan mengalami kesuksesan hidup.

Sejarah dan pengalaman telah membuktikan, bahwa bila se-

seorang sedang mengalami konflik diri atau dengan siapa saja, atau bila ia menemukan potensi terjadinya konflik atau telah terjadi konflik dalam suatu keluarga, masyarakat atau bangsa, dan dengan tenang, konsisten dan sabar ia menyadarkan dirinya atau orang-orang yang terlibat konflik dengan “misi kehidupan mereka sebagai manusia didunia ini”, yang keseluruhannya adalah untuk hidup lebih baik, baik didunia ini maupun di akhirat nanti, maka konflik-konflik tersebut akan reda dan lenyap dengan sendirinya (Pasti!).

CARA KE-4 MEWUJUDKAN MISI KEHIDUPAN MANUSIA DAN MENGALAMI KESUKSESAN HIDUP :

MEMANFAATKAN TOTAL PIKIRAN DAN HOKI

108. Untuk mewujudkan Misi kehidupan manusia dan mengalami kesuksesan hidup, setiap orang harus bekerja dengan “total pikiran”, dapatkah Bapak jelaskan apa yang dimaksud dengan total pikiran?

Bekerja dengan total pikiran berarti bekerja dengan Logika, Intuisi (Hati Nurani), dan Ingatan secara selaras, tanpa ada satu pun yang diabaikan.

Penjelasannya:

Otak manusia (lihat gambar) terdiri dari tiga bagian penting, yaitu otak sadar yang terletak di belahan kiri, otak bawah sadar yang terletak di belahan kanan, serta celah dan tempat penyimpanan ingatan yang terletak antara belahan kiri dan belahan kanan otak. Menurut para ahli neurolog dunia, otak sadar manusia berfungsi untuk menganalisa dan membuat formulasi secara logis. Ia bekerja pada saat kita tidak sedang tidur. Sedangkan otak bawah sadar manusia berfungsi untuk mengolah dan menyalurkan: pancaran sinar penerangan batin berupa bayangan (visi, ide-ide atau ilham) dan pengetahuan secara intuitif kepada otak sadar. Otak bawah sadar sering dikenal sebagai ruang bisikan nurani dan ruang imajinasi baik kreatif maupun inovatif. Dorongan untuk bertindak adalah kapasitas dari alam otak bawah sadar. Lain dengan otak sadar, otak bawah sadar kita akan bekerja selama 24 jam sehari (walau kita sedang tidur).

Jadi, apabila kita berhadapan dengan berbagai persoalan yang belum dapat dibayangkan atau digambarkan secara utuh, kita dapat merekam persoalan-persoalan itu ke dalam ingatan. Kemudian

hasil rekaman ini secara alami akan diproses dengan sendirinya oleh otak bawah sadar, walaupun kita sedang tidur nyenyak. Otak bahwa sadar manusia berfungsi sebagai media penghubung antara energi alam sejati manusia dengan energi alam abadi, atau sesuatu yang terbatas dengan sesuatu yang tidak terbatas, dimana melalui bantuan otak sadar, semua bayangan (visi, ide, ilham) dan pengetahuan yang tidak berbentuk dari otak bawah sadar dapat diformulasikan secara logis atau dijelaskan ke dalam sesuatu yang berbentuk, yang dapat ditangkap atau dirasakan oleh panca indera manusia. Inilah sebabnya, mengapa saya sering mengatakan, bahwa hidup di alam semesta ini:

"Keberadaan dan ketidakberadaan itu saling menghasilkan". maksudnya sesuatu yang berada itu dihasilkan oleh ketidakberadaan, sebaliknya sesuatu ketidakberadaan itu dihasilkan oleh keberadaan.

Hidup dalam dunia yang selalu dicemarkan oleh prasangka, egoisme, nafsu dan emosi akan menyulitkan kebanyakan orang untuk berpikir terbuka bebas pada setiap aspek kehidupan. Tanpa berpikir terbuka bebas, orang tidak dapat melihat dengan jelas situasi kehidupan yang sedang dan akan berlangsung. Untuk menghindari kesalahan besar dalam pengambilan keputusan dan tindakan Anda hendaknya bekerja dengan total pikiran. Berarti dalam pengambilan keputusan dan tindakan, Anda tidak boleh hanya mengandalkan logika, intuisi, atau ingatan Anda saja, tapi ketiga-tiganya harus selalu selaras, tanpa ada satu pun yang diabaikan.

Pada saat suatu informasi yang masuk dapat diterima dan dinyatakan benar oleh logika Anda, tapi intuisi (Hati Nurani) Anda belum yakin atau bahkan menolaknya, maka sebaiknya Anda jangan terburu-buru mengambil keputusan, karena pasti ada sesuatu yang tidak benar dan cenderung akan menimbulkan masalah di kemudian hari.

Sebaliknya, pada saat suatu informasi yang masuk dapat diterima dan dinyatakan benar oleh intuisi Anda, tapi logika Anda belum dapat membenarkannya, maka sebaiknya Anda juga jangan terburu-buru mengambil keputusan, karena yang membenarkan informasi itu sering kali bukan berasal dari intuisi (Hati Nurani) Anda, melainkan dari prasangka (berasal dari ruang ingatan) egoisme, nafsu atau emosi Anda. Bila demikian halnya, keputusan dan tindakan Anda itu bisa kadang-kadang benar dan kadang-kadang salah. Kalaupun benar, itu semua hanya merupakan satu kebetulan saja dan akan selalu diikuti oleh faktor kesalahan yang fatal.

Selanjutnya, bila Anda mengambil suatu keputusan dan tindakan hanya dengan mengandalkan ingatan (prasangka) Anda, tapi mengabaikan logika dan intuisi Anda, maka ini berarti Anda mengabaikan situasi kehidupan yang sedang berlangsung, sehingga Anda dapat dikategorikan sebagai orang yang ceroboh, dan orang yang ceroboh itu akan sering mengalami kesalahan dan kegagalan dalam pencapaian tujuannya.

Pada saat informasi yang masuk dinyatakan benar oleh logika dan intuisi Anda tetapi mengabaikan ingatan : Anda atau orang lain, berarti Anda tidak memanfaatkan cara/strategi situasi yang sama dan didapat dari pengalaman Anda atau orang lain sebelumnya sebagai suatu alat yang konstruksi untuk mencapai Tujuan Anda secara efektif dan efisien.

Pada saat Anda bekerja dengan “total pikiran”, Anda dapat memastikan diri bahwa keputusan Anda itu benar dan tindakan Anda itu sejalan dengan momentum dari situasi kehidupan yang sedang berlangsung (atau jalur alam).

Pada saat tindakan Anda sejalan dengan jalur alam, Anda dapat mencapai Tujuan Anda secara efektif dan efisien dengan mudah, tanpa harus bersusah payah (Pastil!).

Contohnya:

1. Pada saat setelah kilat Anda kemudian mendengar suara gemuruh, apakah itu berarti Anda mempunyai pendengaran yang tajam?
2. Pada saat Anda berhasil mengumpulkan ribuan ton dedaunan dalam waktu yang relatif singkat, ketika musim gugur, apakah berarti Anda mempunyai super-energi?

Anda tentu akan menjawab kedua pertanyaan diatas itu dengan kata “Tidak”, bukan? Mengapa? Sebab tindakan Anda itu sejalan dengan “Jalur Alam” (The Way), sehingga keberhasilannya menjadi mudah, efektif dan efisien tanpa harus bersusah payah. Ha ha ha ha ha...

109. Apakah otak dengan pikiran manusia itu sama?

Tidak.

Penjelasannya:

- (1) **Otak manusia** adalah organ fisik yang ada didalam kepala manusia, sedangkan ...
- (2) **Pikiran manusia** adalah otak manusia yang sedang digetarkan oleh energi untuk menciptakan, memproses dan menjelaskan Visi dan informasi. Visi dan informasi tersebut datangnya bisa dari luar maupun dari dalam diri.

110. Bila demikian halnya, apakah tingkat Visi dan pengetahuan (informasi) setiap manusia itu ditentukan oleh tingkat energi yang dimiliki olehnya?

Ya benar.

- Semakin tinggi tingkatan energi alam sejati seseorang, akan semakin luas pula Visi dan pengetahuan seseorang.
- Semakin luas Visi dan pengetahuan seseorang, semakin besar pula hokinya.

Penjelasannya:

Dalam alam kehidupan manusia;

- Apa yang dapat dilihat dan orang lain tidak dapat melihatnya dinamakan Visi (penglihatan batin)
- Apa yang diketahui dan orang lain tidak mengetahuinya dinamakan genius.

Visi (atau penglihatan batin) dari genius inilah yang menentukan kemenangan dan keberhasilan seseorang atau sekelompok orang dan dengan demikian ia atau sekelompok orang tersebut dinamakan orang hoki.

111. Dari manakah datangnya energi yang menggetarkan otak manusia itu dan apakah fungsi dari masing-masing energi itu?

Energi yang menggetarkan otak manusia itu datangnya dari 3 ruang, yaitu:

(1) Alam sejati:

- Dinamakan juga sebagai energi induk atau batin yang bermukim dihati dan dikenal sebagai hati nurani.
- Berfungsi sebagai:
 - (1) Pusat Visi (sumber penglihatan)
 - (2) Pusat Informasi (sumber pengetahuan)
 - (3) Pusat Program (perangkat lunak)
 - (4) Pengelola (Manajer)
 - (5) Penggerak (motivator atau kapasitas untuk bertindak)Semakin kecil karma buruk (dosa) dan semakin besar karma baik (berkah) seseorang, akan semakin besar pula energi alam sejatinya.

(2) Alam semesta:

- Dinamakan sebagai chi, prana, reiki atau vital energy.
- Berfungsi sebagai:

Listrik untuk menghidupkan fungsi dari energi alam sejati. Semakin besar perhatian (konsentrasi atau fokus) seseorang

terhadap tujuan yang ingin dicapai, akan semakin besar pula energi yang akan terserap, tersimpan dan terpancar secara berkelanjutan oleh tubuh (termasuk otak) nya untuk mewujudkan tujuannya.

(3) Alam bumi:

- **Dinamakan sebagai energi bumi**
- Berfungsi sebagai makanan (nutrisi) bagi tubuh termasuk otak. Semakin tinggi dan seimbang asupan makanan (nutrisi) kedalam tubuh seseorang, akan semakin kuat pula tubuh termasuk otaknya. Ingat! Janganlah Anda sekali-kali memakan makanan melebihi batas kapasitas pencernaan tubuh Anda, sebab makanan yang tidak dapat dicerna oleh tubuh Anda akan menjadi racun yang malah akan merusak tubuh termasuk otak Anda.

Dan semua energi; energi alam sejati, energi alam semesta dan energi bumi datangnya dari satu sumber energi yang sama, dan dinamakan orang Tuhan Yang Maha Esa.

112. Siapa saja yang dapat dikatakan sebagai orang yang berhoki besar di dunia ini?

Bagi siapa saja yang memiliki energi alam sejati yang besar dan dengan demikian Visi dan Pengetahuannya semakin luas, dinamakan orang sebagai orang yang berhoki besar di dunia ini.

Penjelasannya :

Seperti kita ketahui, setiap benda (termasuk tubuh dan otak manusia), panas, sinar, pikiran adalah getaran (energi) yang berbeda tingkatannya. Kita juga mengetahui, bahwa berbagai bentuk energi berlangsung melalui udara dan ruang dengan frekuensi getaran yang berbeda;

- Getaran mulai pada 15 per detik sampai dengan 15 ribu per detik dapat ditangkap oleh telinga manusia sebagai suara.

- Getaran diatas 15 ribu sampai dengan 1,5 juta per detik dapat dirasakan oleh kulit manusia sebagai panas.
- Getaran diatas \pm 1,5 juta per detik sampai dengan \pm 3,0 juta per detik dapat ditangkap oleh mata manusia atau instrumen (alat) sebagai sinar (cahaya). Mulai dari sinar merah tua bercampur panas pada getaran sinar terendah yaitu 1,5 juta per detik sampai dengan sinar violet pada getaran tertinggi, dan diantara getaran tersebut terdapat berbagai warna sinar tentunya. Diatas getaran sinar violet dan pada getaran 3.0 juta per detik terdapat sinar ultra violet yang tidak dapat ditangkap oleh mata manusia, selain menggunakan instrumen (alat).
- Getaran diatas 3,0 juta per detik – kita tidak dapat mengatakan berapa tingginya – dapat ditangkap oleh otak manusia dan dinamakan pikiran; semakin tinggi getaran energi pada otak seorang, akan semakin luas pula Visi dan pengetahuannya (atau hokinya).
- Pada frekuensi getaran yang sama atau tidak jauh berbeda antara satu manusia dengan manusia lain; tanpa harus berbicara pun sebenarnya mereka sudah saling mengerti jalan pikirannya masing-masing mau kemana, yang dinamakan telepati. Tapi yang namanya manusia dan diciptakan bisa berbicara, kalau tidak dikomunikasikan dan dituangkan kedalam suatu perjanjian atau komitmen, baik secara verbal atau tertulis, pada umumnya mereka khawatir bisa berubah akibat terpolusi oleh 4 unsur yang ada didalam tubuhnya, yaitu: Prasangka, Nafsu, Ego dan Emosi. Inilah sebabnya, mengapa diantara manusia yang berpikiran sama/sejenis setelah berkomunikasi suka membuat perjanjian dan komitmen beserta konsekuensi pelanggarnya!

Berdasarkan pengertian diatas, sebagai manusia kita harus rajin-rajin:

- (1) Berkomunikasi, karena tidak semua orang memiliki getaran (energi) yang sama, dengan demikian Visi dan pengetahu-

an (Hoki) nya pun berbeda luasnya, sehingga perlu dikomunikasikan.

- (2) Belajar dari Visi dan pengetahuan orang, baik makro maupun mikro. Dimana menurut hukum yin dan yang, mereka diciptakan oleh Tuhan untuk saling melengkapi agar dapat hidup lebih baik. O'K?

Untuk lebih jelas lagi, marilah kita ikuti kisah nyata berikut ini :

Bapak Emil Salim, seorang teman spiritual saya yang sangat saya kagumi kejujuran, pengabdian dan cinta kasihnya bagi peningkatan kualitas kehidupan bangsa kita tercinta, Indonesia dan dunia, pada suatu hari, saat beliau masih menjabat sebagai menteri lingkungan hidup dan penasehat presiden R.I, Bapak Soeharto, bercerita kepada saya saat makan malam bersama keluarga :

”Baru-baru ini, kata Bapak Emil, saya bersama beberapa menteri kabinet lainnya diutus oleh Pak Harto untuk meninjau dan mempelajari apa yang bisa dikembangkan di Pulau Bintan yang letaknya bersebelahan dengan Pulau Batam dan Singapura, tujuannya adalah agar dapat menghasilkan devisa negara tanpa harus terlalu memberatkan anggaran belanja negara. Beberapa minggu sekembalinya kami dari Pulau Bintan, kami masih juga belum terpikir dan tercetus ide yang pas. Selanjutnya agar lebih banyak lagi yang turut memikirkan tentang hal ini, tidak lama kemudian, Pak Harto mengutus penasehat pribadinya dari kalangan dunia usaha, bernama Liem Sioe Liong ke Pulau Bintan untuk tujuan yang sama. Sekembalinya dari Pulau Bintan, ucapan professor Doctor Emil Salim, Om Liem langsung menghadap ke Pak Harto untuk menyampaikan Visi dan pengetahuannya. Saat bertemu dengan Pak Harto, Om Liem mengatakan: bahwa kita dapat membuat waduk besar di Pulau Bintan dan menjual air hujan yang telah ditampung dalam waduk tersebut ke Singapura, serta karena pantai Pulau Bintan luas dan ombaknya kecil, serta airnya jernih, kita dapatjadikan pulau tersebut

sebagai tempat turis.

Tentang modal investasi? Lanjut Om Liem, kita dapat menawarkan proyek ini kepada pemerintah Singapura untuk membiayai seluruh modal investasi pembangunannya yang jumlahnya trilliunan rupiah dan pengembalian modal investasi tersebut dapat diperhitungkan dengan angsuran hasil penjualan air hujan yang telah kita tumpung tersebut kepada mereka. Karena selama ini pasokan air bersih ke Singapura hanya dari satu sumber saja, yaitu Malaysia, dan kalau beberapa pejabat Malaysia lagi marah kepada Singapura selalu mengancam untuk memberhentikan pasokan air mereka ke Singapura. Menyadari akan hal ini maka penawaran kita pasti akan diterima dan dilaksanakan oleh Singapura dengan senang hati. Dengan jalan ini, ucapan Om Liem lagi, kita bukan saja dapat membangun waduk besar tanpa membebani anggaran belanja satu sen pun tapi kita juga akan mendapatkan masukan uang devisa ke negara kita secara berkelanjutan dari hasil penjualan air hujan tersebut kepada Singapura dan juga dari turis mancanegara.

” Ide ini sebenarnya sungguh sederhana, tapi herannya mengapa tidak pernah terpikir dan terlihat oleh kami semua? Ucap Prof. DR. Emil Salim yang pernah menjabat sebagai menteri ekonomi, menteri transportasi, menteri lingkungan hidup selama 2 kali masa jabatan dimasa pemerintahan orde baru R.I. Kalau begitu, lanjut Bapak Emil, tidak heran bila Om Liem Sioe Liong bisa menjadi konglomerat terkaya di Indonesia”. Ha ha ha ha..., sambil bergurau saya mengatakan kepada beliau: ”Inilah sebabnya mengapa saya sering mengatakan bahwa di dunia ini orang kaya itu pasti pintar, tapi orang pintar itu belum tentu kaya! Untuk menjadi orang kaya materi dan sukses disegala bidang lanjut saya lagi, peranan hoki itu nomor 1 dan kepintaran nomor 2, sambil mengangguk-anggukkan kepalanya, beliau pun turut tertawa bersama saya”.

Rasul-Allah pernah bersabda: "Tidak ada amal kebaikan yang tidak diperhitung". Sejalan dengan ini, alam telah membuktikan, bahwa:

Sebagai menteri yang jujur, rendah hati, penuh cinta kasih, dan telah lebih dari 20 tahun menanamkan amal kebaikan yang begitu besarnya terhadap peningkatan kualitas kehidupan rakyat Indonesia dan dunia, maka setelah pensiun dan tidak lagi menjabat sebagai menteri, hoki dan kualitas kehidupan Bapak Emil Salim bersama keluarganya jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Begitu pula jumlah teman-teman sejatinya pun lebih banyak dari pada sebelumnya.

Saya sungguh mencintai, mengagumi dan menjunjung tinggi beliau dan menurut penilaian saya, kepribadian Bapak Prof. DR. Emil Salim pantas untuk dijadikan sebagai contoh warisan bagi setiap pejabat di dunia ini.

113. Bagaimakah seseorang dapat meningkatkan perolehan masing-masing energi itu?

Setiap orang (tanpa kecuali) dapat dengan mudah memperoleh masing-masing energi itu dengan menerapkan hukum alam.

Penjelasannya:

- 1. Cara meningkatkan perolehan energi alam sejati (inner power)** adalah dengan menerapkan hukum sebab-akibat dan hukum kelipatan timbal balik, yaitu:
 - (1) Menghindari kejahatan (sekecil apapun kejahatan itu), bertobat dan menerima dengan sukacita ketika mengalami penderitaan-penderitaan yang setara.
 - (2) Meditasi atau menambah terus perbuatan amal kebaikan melalui profesinya masing-masing, berbagi ilmu, menciptakan keturunan yang soleh (bila ada) dan dalam mengeluarkan perkataan dan mengerjakan apa saja selalu

menyejukkan hati dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas kehidupan semua orang.

- (3) Menjadi manusia yang berakhhlak.
2. Cara meningkatkan perolehan energi semesta (chi) adalah dengan menerapkan hukum fisika dan hukum ketidak melekatan yaitu:

Dengan memperbesar "niat dan perhatian" (fokus) pada setiap tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dan bekerja keras kearah Tujuan dan Sasaran yang hendak dicapai, kemudian Anda harus berserah sepenuhnya (100% bukan 99,99%) kepada Tuhan untuk mengatur keberhasilan Anda. Ingat! Berserah kepada Tuhan bukan berarti tidak mau berusaha, tapi percaya 100%, bahwa berhasil atau tidaknya usaha kita itu adalah kehendak Tuhan (Insya-Allah kata Nabi Mohammad SAW yang kita cintai).

3. Cara meningkatkan perolehan energi bumi adalah dengan menerapkan hukum biologi, yaitu:

Dengan memakan makanan yang sesuai dengan kodrat alam, yaitu "vegetarian" dan mengikuti pola makan yang sesuai dengan kebutuhan tubuh manusia secara seimbang setiap harinya, yaitu:

- (1) Protein sebesar 10% dari porsi makan perhari; berasal dari kacang - kacangan, terutama kacang kedelai (\pm 1 potong tahu berukuran 10 cm x 10 cm x 3,5 cm atau 200 ml susu kedelai).
- (2) Karbohidrat sebesar 40% dari porsi makan perhari; berasal dari biji-bijian seperti: beras, terigu, gandum, jagung, singkong, ubi, kentang, dll.
- (3) Mineral sebesar 25% dari porsi makan perhari; berasal dari sayur-sayuran berwarna dan dimakan 20% matang dan 80% mentah (agar kandungan mineral dan enzimnya tetap utuh).

- (4) Vitamin sebesar 25% dari porsi makan perhari; berasal dari buah-buahan dan sebaiknya dimakan mentah (agar kandungan vitaminya utuh)
 - (5) Minum air bersih sebanyak 1,5 liter-20 liter (8-10 gelas) perhari.
114. Dari 3 jenis energi tersebut, yaitu: energi alam sejati, energi alam semesta dan energi bumi, energi manakah yang menentukan tingkat hoki (keberuntungan atau luck) atau kekayaan pikiran setiap manusia?

Energi alam sejati adalah satu-satunya energi yang menentukan tingkat hoki (keberuntungan atau luck) atau kekayaan pikiran setiap manusia, sedangkan energi alam semesta (chi) dan energi bumi yang diserap, disimpan dan dipancarkan oleh otak dan tubuh manusia hanyalah sebagai alat pelengkap untuk mewujudkan kekayaan energi alam sejati kedalam wujud lahiriahnya, yaitu: kesehatan, kecantikan/kegantengan, kharisma/pengaruh, ketenaran, kedudukan, uang yang berlimpah dan apa saja yang dapat dibeli dengan uang, kehidupan keluarga dan pergaulan dimasyarakat dunia.

Penjelasannya:

Bila Anda melihat orang-orang yang memiliki kekayaan lahiriah yang berlimpah pada kehidupan mereka sekarang, tahukah Anda bahwa paling tidak sebanyak 3 kali dari kehidupan mereka sebelumnya mereka telah menanamkan banyak amal kebajikan. Dan bila pada kehidupan sekarang mereka tidak membelanjakan berkah mereka secara boros dan dengan teguh menambah terus amal kebajikan, serta menghindari kejahatan sekecil apapun juga, sehingga jumlah karma baiknya jauh melebihi karma buruknya, bagaikan lautan luas yang jernih dibandingkan dengan noda dosa yang disejajarkan dengan sebotol tinta hitam, maka Anda dapat pastikan, bahwa pada kehidupan mereka yang akan datang, mereka

akan hidup jauh lebih baik di alam abadi daripada kehidupan mereka yang sekarang di alam kehidupan manusia.

Marilah kita tanyakan berulang kali kepada diri kita lagi:

"Bukankah telah menjadi Misi dari setiap roh (alam sejati) yang telah dilahirkan dan hidup sebagai manusia itu untuk hidup lebih baik lagi???"

- 115. Untuk berhasil disegala bidang, setiap orang harus selalu ada hokinya, dan untuk memperbesar hoki, setiap orang harus memperkaya energi alam sejatinya (batinnya) dapatkah Bapak jelaskan lebih rinci lagi, bagaimana seseorang dapat memperkaya energi alam sejatinya?**

Baiklah, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk menjadi orang yang selalu berhoki besar dan sukses, pada prinsipnya Anda harus menerapkan hukum sebab-akibat dan hukum kelipatan timbal balik yang akan saya jelaskan sebagai berikut:

- (1) **Janganlah Anda sekali-kali berbuat curang, menipu, menyalahgunakan kepercayaan masyarakat dan jabatan Anda, atau berbuat kejahatan lainnya.** Walaupun untuk sementara waktu bisa saja Anda mendapatkan apa saja yang Anda inginkan, tapi percayalah:
- (a) Bila tingkatan energi alam sejati Anda itu asalnya sudah tinggi (berkah atau hoki Anda telah mencukupi), tanpa Anda berbuat jahatpun, Anda pasti akan berhasil memperoleh apa saja yang Anda kehendaki. Satu dan lain sesuai dengan jumlah berkah Anda yang diatur menurut hukum sebab-akibat.
 - (b) Bila tingkatan energi alam sejati Anda itu asalnya masih rendah, maksudnya berkah atau hoki Anda belum mencukupi, maka apa saja yang Anda peroleh dari hasil kejahatan Anda itu pasti akan lenyap, bahkan ditambah lagi dengan denda - dendanya yang diatur Tuhan sesuai

dengan hukum kelipatan timbal balik.

Bila Anda percaya dengan Tuhan dan HukumNya tersebut, untuk apa Anda KKN atau berbuat jahat? Bukankah akan lebih baik bagi hidup Anda bila Anda menghindari KKN atau kejahatan sekecil apapun juga dan berbuat amal kebajikan secara terus-menerus?

- (2) Manfaatkanlah kesempatan "waktu hidup" Anda sebagai manusia untuk berbuat amal kebajikan sebanyak-banyaknya yang dapat menciptakan kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan berkelanjutan bagi semua makhluk termasuk diri Anda sendiri tentunya, dalam keadaan apapun juga; baik dalam keadaan yang mendukung maupun tidak mendukung. Dalam keadaan yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Keadaan apapun yang Anda hadapi, janganlah Anda tergoda untuk merubah tujuan semula Anda untuk berbuat baik kepada siapa saja. Untuk jelasnya, marilah ikuti kisah orang sukses berikut ini:

"Pada suatu hari, ketika saya (Penulis) sedang berjalan kaki di Sydney bersama 2 orang teman menuju kesuatu gedung untuk makan siang bersama, satu diantara mereka mengatakan: "Saya merasa simpati dan akan memberi 20 dollar kepada anak kecil yang sedang menggelar dan menjual koran dan majalah dipinggir jalan yang akan kita lewati itu." Setibanya disana ia bertanya kepada anak kecil itu, dapatkah Anda memberi satu koran itu nak? Sambil melempar koran itu dengan tidak sopan, ia mengatakan harganya 20 cent! Dengan senyum, ia tetap memberi 20 dollar yang telah ia siapkan sebelumnya dan mengatakan kepada anak kecil itu, "simpanlah uang pengembaliannya untukmu nak!" Ia rasa penasaran teman saya yang satunya lagi bertanya: "Anda sebagai Premier (setingkat gubernur dan kepala daerah propinsi) New South Wales dan tahu anak kecil itu telah berbuat tidak

sopan kepada Anda, tapi mengapa Anda masih saja memberi uang 20 dollar kepadanya?" Lalu sang Premier itu menjawab: "Saya tidak akan merubah keputusan saya untuk tetap berbuat baik kepada siapa saja hanya karena soal sepele seperti itu!" Ha ha ha..., sambil bergurau saya mengatakan kepada sang wali kota: "Inilah sebabnya mengapa ia menjadi gubernur dan Anda hanya menjadi wali kota!"

Tahukah Anda, bahwa untuk bisa dilahirkan sebagai manusia itu tidaklah mudah, makanya rata-rata manusia didunia ini takut mati; terutama bagi mereka yang sering berbuat kejahanatan selama hidupnya. Pada saat kereta kematian menjemputnya, ia sungguh ketakutan dan menyesali, mengapa selama ini ia bukannya mengumpulkan berkah malah sebaliknya mengumpulkan dosa, sesungguhnya ia bukan saja membuat hidupnya sebagai manusia itu menjadi sirna, tapi juga menurunkan kualitas kehidupannya yang sekarang dan menyebabkan ia terlahir ke alam kehidupan yang lebih rendah daripada alam kehidupan manusia.

Menyadari akan hal ini, demi hidup lebih baik dan menambah hoki Anda, manfaatkanlah "waktu hidup" Anda sebagai manusia untuk berbuat amal kebajikan sebanyak-banyaknya, yang dapat menciptakan kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan berkelanjutan bagi semua makhluk, termasuk diri Anda sendiri, dalam keadaan apapun juga!

(3) Menjadi orang yang berakhlak (berbudi luhur)

Bila Anda dapat mensyukuri berkah dan keberlimpahan alam yang Anda miliki, sekecil apapun milik Anda itu, maka Anda pasti akan dapat menikmati kepemilikan Anda dan dengan demikian Anda telah menjadi manusia yang berakhlak (berbudi

luhur) dihadapan Tuhan. Karena tidak ada yang tidak dapat Anda nikmati dalam hidup Anda, maka Anda pun akan selalu merasa bahagia, bukan?

Tahukah Anda, bahwa perbedaan derajat manusia dengan hewan itu terletak pada "akhhlak" (budi luhur)? Sejarah telah membuktikan: "Semakin tinggi akhhlak seseorang, akan semakin tinggi pula hoki dan derajat kehidupannya sebagai manusia di masyarakat". Manusia yang tidak berakhhlak bisa saja untuk sementara waktu berkedudukan tinggi, tapi hal ini tidak akan berlangsung terlalu lama (pasti!).

Ada sebagian orang bertanya, bagaimana seseorang membayar budi kepada orang-orang jahat yang pernah menolong dirinya? Apakah ia juga harus ikut-ikutan berbuat jahat untuk membayar budinya?

Tidak, ia tidak boleh ikut-ikutan berbuat jahat untuk membayar budi orang-orang yang pernah menolongnya. Bila demikian halnya, ia sama saja menjerumuskan mereka lebih dalam lagi ke api Neraka, bukan membala budi!

Untuk membayar budi mereka, ia harus menggunakan cara-cara yang konstruktif dan selaras dengan hukum alam, serta pada saat yang tepat (harus sabar), ia harus berusaha untuk menyadarkan dan membina orang-orang jahat tersebut ke jalan ketuhanan dan mengalami kesuksesan hidup. Dengan jalan ini, maka dimata Tuhan Anda telah membala budi baik mereka kepadanya.

Sekarang, bagaimana cara kita menilai akhhlak seseorang?

Cara termudah menilai akhhlak seseorang adalah dengan melihat keluhuran budinya kepada ayah dan ibunya yang telah membuat kehadirannya didunia ini. Bila dengan berbagai

alasan ia tega untuk tidak berakhhlak kepada ayah dan ibunya, maka mustahil ia dapat berakhhlak kepada orang lain, bila anda lihat sesekali ia berpura-pura berakhhlak kepada orang yang pernah menolong atau berbuat baik kepadanya, itu hanyalah sebagai kosmetik untuk memperindah diri nya, atau bisa juga karena ia masih mengharapkan bantuan dari orang yang pernah berbaik hati kepadanya tersebut.

Kesimpulan

Dengan menerapkan 3 cara tersebut diatas, maka Anda akan menjadi orang yang selalu berhoki besar dan mengalami kesuksesan hidup.

116. Pada langkah pertama jalan kesuksesan hidup, ketika Bapak menjelaskan tentang hukum sebab-akibat, bapak mengatakan bahwa nasib dan hoki seseorang bisa dilihat dari 5 sudut, yaitu: (1) Astrologi, (2) Numerologi, (3) Membaca wajah dan garis tangan, (4) Dengan alat bantu seperti: kartu, bola kristal, daun teh, arloji yang dipakai dan (5) Berkommunikasi dengan alam sejati / batin atau makhluk halus. Nah, sekarang bagaimana bila si sang peramal mengatakan dalam bulan-bulan tertentu pada tahun tertentu itu nasib dan hoki seseorang akan:

- (1) Baik sekali, apakah ini berarti secara otomatis pikiran dan lahiriah orang tersebut akan menjadi kaya?
- (2) Buruk sekali, apakah ini berarti secara otomatis pikiran dan lahiriah orang tersebut akan menjadi miskin, atau hidupnya akan berbahaya?

Bagi Anda yang suka diramalkan nasib dan hokinya, Anda harus ingat 2 hal penting, yaitu:

- (1) Tujuan Anda ke peramal adalah bukan untuk membiarkan nasib Anda ditentukan oleh peramal.

Karena nasib dan hoki Anda pada masa lalu, sekarang dan mendatang itu sebenarnya ditentukan oleh karma baik dan karma buruk yang Anda lakukan pada kehidupan Anda yang sebelum-sebelumnya, yang diatur oleh Tuhan menurut hukum-Nya, yaitu hukum sebab-akibat dan hukum kelipatan timbal balik. Jadi yang bisa merubah nasib dan hoki Anda menjadi lebih baik atau lebih buruk daripada apa yang akan Anda alami nantinya adalah diri Anda sendiri melalui pikiran dan perbuatan Anda sendiri, bukan oleh si peramal atau siapa saja didunia ini, atau dengan cara takhayul mengadakan persesembahan ini dan itu seolah-olah mau menyogok Tuhan. Anda harus sadar, bahwa Tuhan adalah Maha Pencipta alam seisinya, jadi untuk apa Anda menyogokNya?

- (2) Bila pada kehidupan sekarang Anda menerapkan 3 cara untuk memperkaya energi alam sejati Anda secara berkelanjutan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu:
 - (1) Menghindari kejahatan, sekecil apapun kejahatan itu.
 - (2) Menambah terus amal kebajikan Anda kepada dunia dalam keadaan apapun.
 - (3) Menjadi orang yang berakhhlak (berbudi luhur).

Bagaimana mungkin energi alam sejati Anda dapat menjadi kecil atau miskin pada kehidupan sekarang? Bila energi alam sejati Anda senantiasa kaya (besar), bagaimana mungkin nasib dan hoki Anda menjadi buruk? Dan bagaimana mungkin pikiran Anda menjadi miskin/gelap dan lahiriah Anda menjadi miskin, selanjutnya, bagaimana mungkin hidup Anda akan berbahaya? Apakah Tuhan akan berdiam diri melihat anaknya yang baik dan telah benar-benar bertobat akan ditimpa derita?

Seperti Anda ketahui, Tuhan itu Maha Pemaaf; artinya Tuhan akan memaafkan siapa saja yang mau memaafkan dirinya dan orang lain. Dan Tuhan itu Maha Pengasih; artinya Tuhan akan mengasihi siapa saja yang benar-benar bertobat dan

mau berjalan dijalan kesuksesan hidup. Yesus pernah berkata: "Mohonlah kepada Tuhan, maka engkau akan dikabulkan!"

Bila sang **peramal** mengatakan dalam bulan-bulan tertentu pada tahun tertentu nasib dan hoki Anda akan baik sekali, hal ini disebabkan karma baik kehidupan Anda sebelumnya sedang berbuah dan energi alam sejati Anda sedang sangat kaya pada saat itu, akibatnya pikiran Anda secara otomatis akan menjadi sangat terang, tapi lahiriah Anda tidak akan secara otomatis menjadi kaya (kecuali Anda dalam asuhan orang tua atau sejenis itu). Pada saat pikiran Anda sedang terang, maka Anda akan dapat:

- (1) Melihat situasi dan kondisi kehidupan yang sedang dan akan berlangsung, sehingga tindakan Anda akan selalu benar dan menguntungkan. (adapun demikian Anda harus tetap hati-hati dan tidak boleh ceroboh).
- (2) Memperoleh pengetahuan berupa ide-ide dan cara yang lebih baik untuk mencapai Misi, Tujuan, Sasaran Anda dalam organisasi Anda.
- (3) Menarik kerjasama dari orang-orang yang tepat.

Dimana, secara keseluruhan 3 faktor diatas dapat meningkatkan kemampuan Anda untuk merealisasikan Misi, Tujuan dan Sasaran Anda sebagai manusia.

Untuk membuat lahiriah Anda kaya, Anda dan setiap orang didunia ini (tanpa kecuali) harus bekerja keras sesuai dengan kemampuannya berasal dari kekayaan energi alam sejati (atau hokinya) dan bersikap mental positif tanpa mengambil hak orang lain. Jadi, keberhasilan dapat kita rumuskan sebagai berikut:

$$\boxed{\text{Keberhasilan} = \text{Usaha} \times \text{Kemampuan} \times \text{Sikap mental positif}}$$

CARA KE-5 MEWUJUDKAN MISI KEHIDUPAN MANUSIA DAN MENGALAMI KESUksesan HIDUP:

MENERAPKAN RUMUS KEBERHASILAN, YAITU:

$$\boxed{\text{KEBERHASILAN} = \text{USAHA} \times \text{KEMAMPUAN} \times \text{SIKAP MENTAL POSITIF}}$$

117. Dapatkah Bapak jelaskan, mengapa dalam rumus keberhasilan tersebut memakai perkalian dan bukan penjumlahan?

Sebab agar rumus tersebut selaras dengan hukum alam;

Sebagai contohnya:

Bila usaha seseorang katakanlah 100%, tapi kemampuan (berasal dari hokinya) nol, atau bila kemampuannya 100%, tapi usahanya nol, maka bilangan apapun dikalikan dengan angka nol akan menjadi nol, sehingga keberhasilan anda akan sama dengan nol. Sekarang, bagaimana bila usaha seseorang 100%, kemampuannya 100%, tapi sikap mentalnya negatif? Keberhasilannya akan menjadi negatif atau sama dengan gagal. Mengapa? Karena bilangan positifnya bila dikalikan dengan negatif akan menjadi negatif. Dan keberhasilan negatif itu sama dengan gagal.

Sukses adalah akumulasi dari keberhasilan yang kecil-kecil dan setiap keberhasilan itu diperoleh dari perkalian dari 3 faktor, yaitu: usaha (kerja keras), kemampuan (berasal dari hoki) dan sikap mental positif Anda tanpa mengambil hak orang lain.

Pepatah mengatakan :

- Keberhasilan terjadi apabila persiapan telah dilakukan pada saat kesempatan datang!
- Karir yang luar biasa dirintis dari melakukan hal sehari-hari secara istimewa!

5.1 PENJELASAN TENTANG USAHA

118. Apakah tingkat keberhasilan orang yang hoki/kemampuannya sangat besar bisa dikalahkan oleh orang yang hoki/kemampuannya kecil?

Jawaban dari pertanyaan ini adalah terdapat 2 kemungkinan, yaitu bisa atau tidak bisa:

- (1) Bisa, hanya apabila orang yang hoki/kemampuannya yang sangat besar tersebut:
 - (a) Usahanya tidak serajin dan sefokus orang yang hoki/kemampuannya kecil
 - (b) Sikap mentalnya tidak sepositif orang yang hoki/kemampuannya kecil.

Contohnya:

Seperti kita ketahui, rumus keberhasilan adalah:

$$\text{Keberhasilan} = \text{Usaha} \times \text{Kemampuan/hoki} \times \text{sikap mental positif}$$

Berdasarkan rumus keberhasilan diatas:

Misalnya kemampuan/hoki seseorang yang sangat besar itu katakanlah sama dengan 100%, tapi bila usaha dan sikap mental positifnya cuma katakanlah setengah-setengah, yaitu masing-masing 50%, maka ia tentu saja akan dikalahkan oleh orang yang kemampuan/hokinya cuma 50% lebih kecil daripadanya, tapi usaha dan sikap mental positifnya masing-masing 100%.

- Keberhasilan orang yang kemampuan/hokinya sangat besar (=100%)
= $50\% \times 100\% \times 50\%$
= 25% dibanding ...

- Keberhasilan orang yang kemampuan /hokinya kecil (=50%)
= $100\% \times 50\% \times 100\%$
= 50%

cuma separuhnya saja, sayang bukan?

- (2) Tidak bisa, apabila orang yang hoki/kemampuannya yang sangat besar tersebut:
- (a) Usahanya serajin dan sefokus orang yang hoki/kemampuannya kecil.
 - (b) Sikap mentalnya sepositif orang yang hoki/kemampuannya kecil.

119. Bagaimana seseorang dapat berusaha benar?

Seseorang baru dapat berusaha benar hanya apabila ia telah mengambil keputusan yang benar.

120. Bagaimana cara mengambil keputusan yang benar?

Cara mengambil keputusan yang benar adalah menurut urutan sebagai berikut:

- (1) Definisikanlah misi, tujuan dan sasaran.
- (2) Kumpulkanlah informasi dari sumber-sumber yang dapat diandalkan:
 - (a) Dari dalam diri, berasal dari alam sejati yang bebas dari pengaruh dan pembiasan prasangka, nafsu, ego dan emosi.
 - (b) Dari luar diri, berasal dari orang-orang yang menguasai bidangnya dan tidak bias atau dibiaskan pandangannya.
- (3) Membuat 2 s/d 3 alternatif.
- (4) Memilih alternatif yang paling cocok dengan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung, karena benar atau salah itu adalah situasional dan kondisional.
- (5) Mengambil keputusan.

Selanjutnya baru mengambil tindakan (atau berusaha) dan melakukan penyesuaian yang dibutuhkan sebagai upaya untuk menyesuaikan perkembangan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung dengan mengulang lagi proses pengambilan keputusan butir 1 s/d 5 diatas begitu pula seterusnya.

121. Mengapa kita harus melakukan penyesuaian keputusan secara berkelanjutan, bukankah hal ini akan menjatuhkan martabat atau wibawa kita sebagai pengambil keputusan?

Sebab menurut hukum siklus kehidupan, didunia ini tidak ada yang statis, jadi situasi dan kondisi yang sekarang kita hadapi itu akan bertumbuh, berkembang dan menjelma lagi secara berkelanjutan. Dengan demikian, apa yang kita putuskan benar pada hari ini akan menjadi salah bila situasi dan kondisi kehidupannya berubah. Ingat definisi:

"Benar atau salah dalam hidup ini adalah situasional dan kondisional, benar dihadapan Tuhan apabila kita tidak egois dan emosional, serta menyusahkan orang lain dan diri kita".

Bila Anda yang keras dan kaku (kepala batu), menganggap setiap perubahan keputusan itu akan menjatuhkan martabat dan wibawa Anda, maka Anda sebenarnya sedang melawan "jalur alam", sehingga nantinya malah dipermalukan oleh tindakan Anda sendiri. Martabat dan wibawa Anda malah akan jatuh.

Untuk sukses, kita harus meniru sifat Tuhan, sifat Tuhan itu bagai-kan sifat air :

- Air tidak melawan dan selalu fleksibel dalam menyesuaikan situasi dan kondisi setempat, serta menyesuaikan dirinya sendiri.
- Air dapat mengikis habis batuan, besi dan benda sekeras apapun juga didunia ini.
- Air selalu menghidupkan seluruh makhluk hidup; baik mereka yang hidup di laut, di darat, maupun di udara.

122. Bagaimana bila akibat adanya perubahan keputusan, kita bukan saja menyusahkan atau merugikan diri kita sendiri tapi juga orang lain?

Kita harus mengambil jalan tengah dan bersikap arif!

123. Usaha yang bagaimanakah yang dikategorikan sebagai usaha yang benar?

- (1) Usaha yang dilandasi oleh keputusan yang benar.
- (2) Usaha yang selaras dengan tujuan, hukum alam dan jalur alam.
(Situasi dan kondisi yang sedang dan akan berlangsung dinamakan jalur alam)
- (3) Usaha yang produktif dan efisien, baik dari segi waktu maupun biaya.
- (4) Usaha yang berasal dari "Tim Kerja" atau "Team Work"
Semakin banyak dan semakin besar tim kerja seseorang, akan semakin besar pula usahanya, akibatnya semakin besar pula tingkat keberhasilannya.

124. Apa yang dimaksud dengan "tim kerja atau team work"?

Yang dimaksud dengan "tim kerja" adalah kerjasama antara 3 (tiga) orang atau lebih dalam suasana yang harmonis untuk mencapai misi kehidupan bersama, yaitu hidup lebih baik.

125. Mengapa "usaha perorangan" itu tidak dapat dikatakan sebagai usaha yang besar dan dengan demikian tidak dapat memperoleh keberhasilan besar?

Sebab menurut alamnya, manusia itu adalah makhluk sosial, artinya seorang manusia pasti membutuhkan manusia lain untuk hidup dan berhasil. Sebagai buktinya:

- Seorang wanita membutuhkan pria untuk memenuhi kebutuhan biologisnya dan untuk meneruskan kelangsungan hidupnya. Begitu pula sebaliknya. Pria dan wanita diciptakan untuk saling

- mencintai dan melengkapi.
- Seorang manusia yang semula dilahirkan telanjang membutuhkan pakaian, sandal, sepatu, tempat tinggal, makanan, kendaraan, alat telekomunikasi dan lain sebagainya untuk membuat hidupnya nyaman, sebagian atau semua dari itu tidak ia buat sendiri.

Sebagai makhluk sosial, jelas, seorang manusia membutuhkan manusia lain untuk hidup dan berhasil.

Contoh lain menggambarkan:

Sebagai seorang dokter ahli yang sangat terampil sekalipun, membutuhkan:

- Dokter ahli lain untuk melengkapi keahlian dan jumlah pasiennya.
- Rumah sakit dan manajemennya untuk melengkapi pelayanan medis dan memperluas jasa pemasarannya.
- Pasien untuk kelangsungan hidupnya dan juga sebagai promotornya.

Sebagai seorang pengusaha yang sangat rajin dan berkemampuan sangat tinggi sekalipun membutuhkan karyawan, konsultan, bankir, pemerintah, pemasok dan konsumen untuk memperbesar usaha dan kemampuannya, yang keseluruhannya akan membuat keberhasilannya menjadi besar dan berkelanjutan.

Kesimpulan:

Apapun profesi Anda, apakah Anda sebagai dokter, pengusaha, penguasa, politisi, hakim, konsultan, ibu rumah tangga atau apa saja, keberhasilan usaha Anda itu ditentukan oleh kerjasama dari berbagai pihak. Semakin banyak orang yang memberi kerjasama kepada Anda atau organisasi Anda secara tulus, semakin besar pula keberhasilan Anda atau organisasi Anda.

126. Adakah cara termudah untuk menarik dan meningkatkan kerjasama berkelanjutan antar manusia, baik ditingkat individu maupun organisasi?

Ada, caranya adalah menerapkan prinsip kerjasama 6K, yaitu:

- | | |
|----------------------------|----------------|
| 1. Kesamaan misi kehidupan | 4. Keadilan |
| 2. Komunikasi | 5. Kebanggaan |
| 3. Keterbukaan | 6. Kepercayaan |

prinsip kerjasama 6K bersifat universal, berlaku sepanjang masa dan juga untuk semua bentuk dan hubungan kerjasama secara timbal balik, baik hubungan kerjasama timbal balik antara:

- | | |
|---------------------------|-------------------------------------|
| (1) Orang tua dengan anak | (5) Mitra kerja/usaha |
| (2) Suami-istri | (6) Pimpinan dan bawahannya |
| (3) Saudara | (7) Organisasi satu dengan lainnya. |
| (4) Teman | (8) Negara satu dengan lainnya |

dalam hal salah satu prinsip kerjasama tersebut dilanggar, maka kerjasama antara pihak yang bersangkutan hanya dipermukaan saja dan pasti tidak akan berlangsung lama.

127. Ada berapa jenis "Tim-kerja" dalam satu organisasi didunia ini?

Ada 3 (tiga) jenis Tim-kerja didunia ini, yaitu:

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| (1) Tim inti | (core team) |
| (2) Tim lingkar dalam | (inner circle team) |
| (3) Tim lingkar luar | (outer circle team) |

Dan jumlah orang dari masing-masing tim terdiri dari minimal 3 orang

Penjelasannya:

- (1) **Tim inti** terdiri dari orang-orang yang semisal kehidupan, sepikiran dan sehati. Biasanya orang-orang dalam tim inti adalah sahabat spiritual yang diantaranya ada yang berstatus sebagai pendiri atau pemegang saham. Dan jumlahnya relatif paling sedikit bila dibanding dengan jumlah orang didalam tim lingkar dalam dan luar.
- (2) **Tim lingkar dalam** terdiri dari orang-orang yang semisal kehidupan dan sepikiran saja. Biasanya berstatus sebagai para

pimpinan organisasi, profesional, konsultan, bankir, teman baik dan jumlah anggotanya lebih banyak daripada tim inti tapi lebih kecil daripada tim lingkar luar.

- (3) **Tim lingkar luar** terdiri dari orang-orang yang semisi kehidupan saja. Biasanya berstatus pengikut, pendukung, pemasok, pemborong, teman biasa atau pemerintah dan jumlah orangnya relatif paling besar bila dibanding dengan tim inti dan tim lingkar dalam.

128. Apa yang dimaksud dengan orang yang semisi kehidupan, sepikiran dan sehati?

Yang dimaksud dengan orang yang:

- (1) Semisi adalah orang yang mempunyai misi kehidupan yang sama, yaitu hidup lebih baik, baik didunia ini maupun di akhirat.
- (2) Sepikiran adalah orang yang sama jalan pikirannya, berpikir positif, memiliki komitmen dan tanggung jawab untuk mewujudkan misi kehidupan bersama.
- (3) Sehati adalah orang loyal dan memiliki visi (tingkatan energi alam sejati) yang sama atau tidak jauh berbeda, serta selalu berpedoman pada hati nurani dan hukum alam.

129. Jenis kerja tim yang manakah yang paling menentukan ukuran kesuksesan seseorang atau suatu organisasi?

Tim-Inti adalah jenis kerja tim yang paling menentukan ukuran kesuksesan seseorang atau suatu organisasi.

Penjelasannya:

Menurut pengamatan penulis selama lebih dari 30 tahun, setiap orang atau organisasi terkemuka yang sukses besar didunia ini selalu memiliki Tim-Inti. Antara lain: Konosuke Matsushita (Matsushita electric), Akio Morita (Sony), Thomas Edison (Penemu listrik dan lampu), Andrew Carnegie (Pendiri pabrik baja terbesar di Amerika) dan masih banyak lagi yang dapat anda buktikan sendiri. Tanpa

adanya Tim inti, keberhasilan seseorang atau suatu organisasi akan menjadi terbatas besarnya.

Dengan adanya Tim inti dan semua orang dalam "Tim-Inti" bekerja dalam suasana yang harmonis untuk mencapai "Tujuan dan Sasaran" yang jelas dan pasti, maka:

(1) Visi dan pengetahuan setiap orang dalam tim inti akan menjadi semakin luas dan jelas, serta lebih kuat untuk dijelaskan kedalam wujud fisiknya. Mengapa? Karena gabungan niat dan perhatian dari 3 orang atau lebih yang sehati, sepikiran dan semisi, serta bekerja dalam suasana yang harmonis untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang pasti akan menghasilkan energi yang besarnya sama dengan perkalian dari energi masing-masing individu dalam Tim inti (sungguh dahsyat) dan bukan penjumlahan energi dari masing-masing individu dalam Tim inti.

Tim inti (Core team) sering disebut juga sebagai gabungan pikiran perencana (atau master mind alliance).

(2) Tim-inti berkekuatan besar untuk menjalankan fungsi 5P nya, yaitu sebagai:

1. Pusat pemikir (Master mind).
2. Penetap proses manajemen (OPOAC), kebijakan dan strategi.
3. Pengembangan usaha.
4. Penggerak atau motivator.
5. Pengendali hasil pencapaian tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan bersama dan sekaligus melakukan penyesuaian-penesuaian yang diperlukan.

130. Bagaimana membuat "Tim-Inti" dapat berperan sebagai 5P secara efektif dan efisien?

3-cara membuat Tim-inti dapat berperan sebagai 5P secara efektif dan efisien, yaitu Tim inti harus:

- (1) Mengadakan pertemuan minimal 1 minggu 1 kali selama minimal 2 jam.
- (2) Menghindari pekerjaan yang bersifat operasional. Untuk ini, tim inti harus menempatkan seorang pemimpin operasional dan wakilnya yang tepat untuk menjalankan operasional dari setiap divisi, bidang usaha atau unit bisnis.

131. Tanpa adanya "Tim-Inti" apakah seorang individu atau organisasi dapat sukses?

Dapat, tapi ukuran kesuksesan dalam mewujudkan misinya menjadi terbatas.

Misalnya, bila Anda atau organisasi Anda hanya memiliki:

- (1) Tim lingkar dalam dan Tim lingkar luar saja, maka ukuran kesuksesan Anda atau organisasi Anda ditingkat internasional maksimum sedang-sedang saja.
- (2) Tim lingkar luar saja, maka ukuran kesuksesan anda atau organisasi Anda ditingkat internasional maksimum kecil.

Dengan adanya Tim-inti, maka Tim lingkar dalam dan luar menjadi relatif sangat mudah untuk dibentuk.

132. Tanpa adanya "Tim lingkar dalam" apakah seorang individu atau organisasi dapat sukses?

Dapat, tapi ukuran kesuksesan dalam mewujudkan misinya menjadi terbatas.

Misalnya, bila Anda atau organisasi Anda hanya memiliki Tim inti dan Tim lingkar luar saja, maka ukuran kesuksesan Anda atau organisasi Anda ditingkat internasional maksimum sedang-sedang saja.

133. Tanpa adanya "Tim lingkar luar" apakah seseorang individu atau organisasi dapat sukses?

Tidak. Tapi karena "Tim lingkar luar" itu mudah dibentuk atau didapat dimanapun Anda berada, maka hal ini tidak pernah akan terjadi.

134. Dari 3 jenis Tim kerja tersebut, yang mana paling mudah dibentuk?

Termudah pertama adalah Tim lingkar luar

Termudah kedua adalah Tim lingkar dalam

Termudah ketiga adalah Tim-inti

Penjelasannya:

Tidak ada yang sulit didunia, segala sesuatu didunia ini pasti bisa dibentuk atau diperoleh dengan waktu. Selama Anda bersabar dan menekuni usaha Anda, pasti bisa berhasil.

Janganlah sekali-kali Anda membiarkan diri Anda diburu-buru kedalam suatu tindakan yang ceroboh. Sebab kesalahan yang dibuat atas kecerobohan Anda malah akan membuat Anda mundur.

Ingat, kecepatan itu penting hanya apabila Anda berjalan kearah yang benar!

135. Bagaimakah membuat produktifitas usaha "Tim Kerja" Anda atau organisasi Anda menjadi tinggi dalam mewujudkan Tujuan - tujuan dan Sasaran-sasaran bersama?

- (1) Setiap tim kerja harus ada pemimpinnya

setiap tim kerja harus dipimpin oleh seorang ketua yang mempunyai kepemimpinan yang kuat.

- (2) Mengadakan rapat

◦ Anggota dalam tim-inti : 1 minggu 1 kali

◦ Antara tim-inti dengan tim lingkar dalam : 1 bulan 1 kali

◦ Antara tim-inti dengan tim lingkar dalam

dan seluruh pimpinan tim-lingkar luar : 1 tahun 1 kali

- (3) Jumlah orang dalam satu regu maksimum 12 orang

Dalam hal terdapat 2 topik pembahasan yang berlainan atau lebih yang ingin ditemukan solusinya dan jumlah keseluruhan tim-kerja (jenis tim-kerja apapun) lebih dari 12 orang, maka jumlah orang dalam tim-kerja harus dibagi menjadi 2 regu atau lebih dan jumlah orang dalam satu regu tidak boleh melebihi

12 orang, serta masing-masing regu dipimpin oleh seorang ketua.

Setelah itu semua regu baru berkumpul bersama untuk meng-evaluasi pilihan terbaik dan membuat keputusan bersama secara konsensus.

5.2 PENJELASAN TENTANG KEMAMPUAN

136. Apa bedanya antara kepintaran dan kemampuan?

- **Kepintaran adalah** "kecepatan pikiran" dalam menangkap dan memproses informasi; kepintaran lebih banyak difungsikan oleh pikiran sadar (belahan kiri otak).
- **Kemampuan adalah** "kekuatan pikiran" dalam:
 - (1) Menangkap Visi dan Pengetahuan dari energi alam sejati (sinar batin.)
 - (2) Menarik kerjasama dari orang-orang pintar dan berbagai pihak lainnya yang sepikiran dan sehati untuk bekerja kearah tujuan bersama menurut bidang spesialisasi kepintaran mereka masing-masing.
 - (3) Mewujudkan tujuan pribadinya tanpa mengambil hak orang lain.

Kemampuan lebih banyak difungsikan oleh pikiran bawah sadar (otak belahan kanan).

137. Bagaimanakah cara meningkatkan kepintaran dan kemampuan?

- Kita dapat meningkatkan "kepintaran" dengan sekolah atau banyak menggunakan pikiran sadar (logika) untuk memecahkan berbagai persoalan. Pikiran bagaikan otot lengan atau kaki, semakin banyak digunakan semakin kuat dan tidak cepat pikun!
- Kita dapat meningkatkan "kemampuan" dengan meningkatkan

energi alam sejati; seperti telah dijelaskan sebelumnya, kita dapat meningkatkan energi alam sejati dengan 3 cara, yaitu:

- (1) Menghindari kejahatan sekecil apapun.
- (2) Menambah terus karma baik dalam keadaan apapun.
- (3) Menjadi orang yang berakhhlak (berbudi luhur)

5.3 PENJELASAN TENTANG SIKAP MENTAL POSITIF

138. Darimanakah sikap mental manusia?

Sikap mental manusia berasal dari pikirannya.

- Bila pikirannya positif , maka sikap mentalnya akan menjadi positif.
- Bila pikirannya negatif, maka sikap mentalnya akan menjadi negatif.

139. Orang yang bagaimanakah dikatakan sebagai orang yang bersikap mental positif atau negatif?

Menurut hukum yin dan yang, setiap alam, situasi atau kejadian itu pasti ada sisi positif dan negatifnya.

- Orang yang selalu melihat sisi positif dari setiap alam, situasi atau kejadian dan bertindak menurut sisi positif dari setiap alam, situasi atau kejadian dikatakan sebagai orang yang bersikap mental positif.
- Orang selalu melihat sisi negatif dari setiap alam, situasi atau kejadian dan bertindak menurut sisi negatif dari setiap alam, situasi atau kejadian dikatakan sebagai orang yang bersikap mental negatif.

140. Apakah manfaat dari bersikap mental positif?

Setiap situasi harus dihadapi. Tidak ada hal yang tidak mengharuskan seseorang memberi reaksi terhadap suatu situasi. Situasi adalah ciptaan Tuhan dan merupakan suatu kenyataan yang harus dihadapi.

Apakah hasilnya positif, netral atau negatif, semua tergantung pada reaksi Anda.

Sikap mental Anda akan menentukan reaksi Anda terhadap situasi yang sedang Anda hadapi. Anda bertindak mendukung atau tidak mendukung, konstruktif atau destruktif, positif atau negatif, semuanya akan ditentukan oleh sikap mental Anda. Dan sikap mental Anda akan menentukan keberhasilan Anda.

Orang yang berpikir positif selain dinamakan sebagai orang yang bersikap mental positif, dinamakan juga sebagai orang yang optimis. Pemikiran yang positif akan mendorong orang menggunakan kemampuannya dan membuat usahanya lebih produktif.

Sejarah telah membuktikan, tidak ada orang yang sukses yang tidak bersikap mental positif. Setiap orang sukses pasti selalu bersikap mental positif.

Hidup ini hanya masalah pilihan saja, bila Anda memilih untuk bersikap mental positif selamanya, maka hidup Anda akan lebih sehat, lebih awet muda, lebih panjang umur, lebih makmur, lebih sukses dan lebih bahagia daripada Anda memilih untuk bersikap mental negatif.

Dengan bersikap mental positif, Anda akan percaya dengan: apa yang sedang Anda kerjakan dan kemampuan Anda secara realistik, sehingga akan membuat Anda menjadi berhasil dalam mewujudkan Sasaran-sasaran, Tujuan-tujuan dan Misi kehidupan Anda sebagai manusia.

141. Bagaimana seseorang dapat menjadi orang yang bersikap mental positif?

Sikap mental positif adalah sesuatu yang tidak dapat diperoleh seketika kecuali dibangun selangkah demi selangkah melalui keputusan yang disadari oleh diri sendiri.

Karena kesuksesan hidup Anda ditentukan oleh sikap mental

positif Anda, maka bangunlah sikap mental positif Anda sekarang juga, bila Anda tidak memulainya sekarang, maka Anda selamanya tidak akan memulai-mulai. Ingat! Tidak ada orang yang terlalu tua untuk membangun sikap mentalnya menjadi positif atau lebih positif lagi.

Anda dapat membangun sikap mental positif atau membuatnya lebih positif lagi dengan menerapkan 10 cara berikut ini :

- (1) Percaya pada Tuhan dan HukumNya (hukum alam).
 - (2) Membuat tujuan dan sasaran yang selalu selaras dengan misi kehidupan Anda sebagai manusia dan hati nurani Anda.
 - (3) Berniat sepenuhnya dan memberi perhatian berkelanjutan untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Anda.
 - Tanpa tujuan, niat, perhatian dan pengendalian, pikiran akan kehilangan kekuatannya dan cenderung menjadi negatif.
 - Dengan tujuan, niat, perhatian dan pengendalian, pikiran akan memperoleh kekuatannya dan menjadi positif (pasti!).
 - (4) Membiasakan diri untuk menolong daripada meminta pertolongan.
 - (5) Membiasakan diri untuk bekerja keras dan lebih produktif daripada rata-rata orang (doing extra miles).
 - (6) Mencari dan memanfaatkan keunggulan-keunggulan orang lain dan belajar dari kegagalan mereka.
- Tidak ada orang didunia ini yang menjadi unggul dan berhasil tanpa mau belajar dari kegagalan-kegagalannya.
- Orang yang bersikap mental positif memperlakukan "kegagalan sebagai sukses yang tertunda". Tidak ada yang gagal didunia ini kecuali Anda menerimanya. Sebagai contohnya:
- Dalam permainan bola, dengan batas waktu yang ditentukan orang, Anda ditentukan menang (berhasil) atau kalah (gagal).
 - Dalam menjalankan hidup Anda, karena waktunya panjang

dan adanya reinkarnasi (bila Anda menghendakinya), kemenangan (keberhasilan) hidup Anda ditentukan oleh diri Anda sendiri.

Mengapa? Karena Tuhan akan selalu memberi sesuatu yang Anda butuhkan untuk sukses bila Anda bekerja sebaik-baiknya melalui pelayanan yang jujur, setia dan konstruktif tanpa mengambil hak makhluk lain.

Ingat! "Orang sukses tidak pernah berhenti berusaha dan orang yang berhenti berusaha tidak pernah sukses." (Bacalah kalimat ini setiap hari sebelum Anda berangkat kerja!)

Thomas Edison yang telah berhasil menemukan listrik dan lampu juga telah mengalami ribuan kali percobaan dan kegagalan. Bahkan dalam suatu perjalanan dengan kereta api, ketika ia sedang mengadakan percobaan dan terjadi kebakaran di dalam gerbong kereta api yang ia tumpangi, ia ditampar oleh anggota keamanan yang bertugas saat itu sampai telinganya menjadi tuli sebelah. Bila ia berhenti berusaha, maka Anda dan saya kemungkinan besar tidak dapat menikmati lampu penerangan dan listrik, serta hidup nyaman seperti sekarang ini.

- (7) Mengubah 50% emosi seks Anda ke dalam peningkatan daya cipta, inspirasi dan motivasi untuk bertindak dan hidup lebih baik, serta dapat lebih dinikmati dalam waktu yang relatif lebih panjang daripada disalurkan langsung secara fisik dan berlebihan melalui onani atau persetubuhan.

Salah satu sebab orang mengatakan "Life begin at 40" adalah karena semasa dibawah umur 40 tahun, rata-rata manusia suka menghambur-hamburkan emosi seks yang begitu kreatifnya kedalam bentuk fisiknya secara naif!

- (8) Biasakan untuk memberi semangat pada pikiran dan setiap perkataan serta perbuatan Anda. Dengan jalan ini Anda akan membuat diri Anda seperti magnet dan memperoleh respons yang positif dan dunia sekeliling Anda.

- Suara yang keras dan kasar bukanlah cara yang benar untuk menunjukkan semangat dan kedewasaan pikiran seseorang. Bahkan hal ini akan menyinggung dan melukai hati orang banyak. Sebagai contoh, cobalah Anda dengarkan suara kendaraan bermotor! Semakin besar dan kasar suaranya, semakin kecil kekuatan dan daya larinya. Semakin kecil dan halus suaranya, semakin besar kekuatan mesin dan daya larinya.
 - Suara yang lembut dan perbuatan yang tegas adalah cara yang benar menunjukkan semangat dan kedewasaan pikiran seseorang. Bahkan hal ini dapat mempenetrasi pikiran setiap orang dan menarik hati orang banyak untuk memberi kerja sama yang tulus dan penuh semangat.
- (9) Menerapkan manajemen waduk pada setiap aspek kehidupan anda. Mengapa? Sebab tidak ada yang statis didunia ini, semua harus berlangsung menurut hukum siklus kehidupan! Berdasarkan hukum ini, untuk memelihara agar sikap Anda selalu positif dan menjamin kemajuan hidup yang stabil dan seimbang dalam segala situasi dan kondisi kehidupan yang selalu berubah, Anda harus menerapkan manajemen waduk pada setiap aspek dari kehidupan Anda, ini berarti Anda harus memiliki antara lain:
- Waduk rencana tindakan
 - Waduk stok
 - Waduk keuangan
 - Waduk mental
 - Waduk orang
 - Waduk lain yang dibutuhkan oleh bidang usaha dan hidup Anda
- (10) Berdoa kepada Tuhan sehari minimal 2 kali, pagi sebelum Anda berangkat kerja dan malam sebelum Anda berangkat tidur.

Penjelasannya:

- (1) Doa, bila dimengerti secara benar, dapat menjadi faktor terbesar yang dapat membantu Anda untuk mengembangkan

dan memelihara suatu sikap mental yang positif.

- (2) Doa dapat memberi Anda ketenangan, kejernihan, dan kedamaian pikiran, pada saat segalanya mungkin saja gagal.
- (3) Doa dapat memberi Anda penambahan energi dari tempat kebesaran penyimpanannya di alam semesta untuk memperoleh keberhasilan yang berkelanjutan dalam mewujudkan Misi kehidupan alam sejati Anda.

Dengan mengikuti 10 cara ini, setahap demi setahap, maka sikap mental Anda semakin hari akan menjadi semakin bertambah positif.

CARA KE-6

MEWUJUDKAN MISI KEHIDUPAN MANUSIA DAN MENGALAMI KESUKSESAN HIDUP:

MENERAPKAN FALSAFAH KEPEMIMPINAN

6.1 FALSAFAH KEPEMIMPINAN TINGKAT MENENGAH

142. Mengapa penghasilan dan fasilitas pemimpin umumnya relatif lebih besar daripada para pengikutnya, apakah pemimpin itu lebih pintar daripada bawahannya?

Belum tentu, tapi yang pasti seorang pemimpin itu memiliki kualitas kepemimpinan yang dapat mewujudkan tujuan pokok dari pengangkatan dirinya sebagai pemimpin, yaitu membuat:

- (1) Produktifitas kerja para pengikutnya meningkat terus secara maksimal.
- (2) Efisiensi pengeluaran biaya organisasinya secara maksimal.
- (3) Laba organisasinya meningkat terus secara maksimal sehingga memungkinkan organisasinya untuk mewujudkan tujuan akhir (misi) organisasinya secara berkelanjutan.

143. Apa yang membuat seseorang menjadi orang sangat penting (*very important person* atau VIP)?

Seseorang akan menjadi orang sangat penting apabila ia mengerjakan tugas-tugas yang sangat penting dalam mewujudkan misi organisasi, sederhana bukan?

144. Apa yang membuat seseorang diberi kesempatan untuk melakukan tugas-tugas yang sangat penting?

Kemampuan dan kualitas pribadinya yang dapat dipercaya dan diandalkan.

Penjelasannya:

Didunia ini banyak orang mampu tapi belum tentu kualitas pribadinya dapat dipercaya dan diandalkan, atau sebaliknya, banyak orang yang kualitas pribadinya dapat dipercaya dan diandalkan, tapi belum tentu mampu. Inilah sebabnya, mengapa jumlah orang sangat penting (VIP) didunia ini sedikit.

- Untuk menjadi orang mampu, Anda harus belajar selamanya.
- Untuk menjadi orang yang kualitas pribadinya dapat dipercaya dan diandalkan, Anda harus membuktikan selamanya: kejuran-an, inisiatif, tanggung jawab, pengendalian diri, kearifan dan ketegasan sikap dan tindakan Anda secara konsisten dan konsekuensi.

Dengan menjadi orang yang mampu dan kualitas pribadinya dapat dipercaya dan diandalkan, maka pada waktunya Tuhan akan mem-buka kesempatan bagi Anda untuk melakukan tugas-tugas sangat penting yang akan membuat Anda menjadi orang sangat penting (VIP). Untuk itu bersabarlah...!

145. Apa yang biasanya membuat seorang yang sangat penting itu jatuh?

Kealpaannya untuk mengendalikan kelemahan alami manusia, kelemahan alami manusia terdiri dari antara lain:

- (1) Pada saat manusia telah menjadi VIP, ia cenderung besar kepala dan menjadi sompong (sebab), akibatnya dukungan dan kerjasama dari orang lain pun menjadi berkurang. Sehingga kemampuan dirinya pun menjadi berkurang. Coba Anda bayangkan, bila kemampuannya menjadi kecil bagaimana ia dapat dipercaya dan diandalkan lagi?
- (2) Pada saat manusia sedang menjadi VIP atau berkuasa atau orang-orang sedang terpengaruh olehnya, ia cenderung meng-harapkan segala sesuatunya tanpa harus ada imbalannya yang setara (sebab), atau mengharapkan imbalan berdasarkan apa yang ia ketahui, daripada apa yang ia kerjakan menurut apa

yang ia ketahui (sebab), akibatnya sama seperti butir (1) diatas.

- (3) Pada saat manusia sedang menjadi VIP atau berkuasa, ia cenderung gila hormat, gila wanita (dalam hal pria) atau gila pria (dalam hal wanita), gila harta (foya-foya dan korupsi), yang dimaksud gila disini adalah berbuat sesuatu tidak menyadari akibatnya. Akibatnya membuat dirinya tidak dapat dipercaya dan diandalkan lagi.

Pada akhirnya, sebagai akibat salah satu kejadian diatas, maka ia akan membuat dirinya jatuh.

146. Ada berapa bahayakah didunia ini?

Didunia ini ada 3 bahaya :

- (1) Mendapat kedudukan tinggi, tapi rendah kemampuannya.
- (2) Mendapat banyak hak istimewa, tapi sedikit kontribusinya.
- (3) Mendapat upah besar, tapi sedikit yang dihasilkan olehnya.

Seorang yang berkembang dan arif akan menghindari 3 bahaya ini dengan meningkatkan terus kemampuannya, kontribusinya dan hasilnya.

147. Apakah kepintaran atau keahlian disuatu bidang pekerjaan itu sama dengan kepemimpinan?

Tidak sama.

148. Bagaimana seseorang itu dapat menjadi pemimpin?

Seseorang itu dapat menjadi pemimpin (leader) hanya apabila ia memiliki kepemimpinan (leadership)

Penjelasannya:

Kesalahan fatal dari manusia adalah mengangkat orang sebagai pemimpin hanya berdasarkan kepintaran dan pengetahuan dari bidang yang akan dipimpin olehnya dan bukan berdasarkan kepemimpinan dari orang yang akan diangkat menjadi pemimpin tersebut.

Anda lebih baik mengangkat orang yang memiliki kepemimpinan daripada orang pintar dan telah menguasai bidang pekerjaan yang akan dipimpin, tapi tidak memiliki kepemimpinan.

Yang terbaik tentunya adalah bila orang yang akan diangkat sebagai pemimpin itu selain memiliki kepemimpinan juga memiliki ke pintaran dan menguasai bidang pekerjaan yang akan dipimpin.

149. Orang yang bagaimakah yang dapat dikatakan sebagai orang yang memiliki kepemimpinan dan dengan demikian pantas menjadi pemimpin?

Orang yang telah menguasai dan dapat menerapkan 12 Falsafah kepemimpinan inilah yang dapat dikatakan sebagai orang yang memiliki kepemimpinan dan dengan demikian pantas untuk menjadi pemimpin.

12 Falsafah kepemimpinan adalah sebagai berikut :

(1) Berpedoman pada Falsafah, Misi dan Tujuan organisasinya pada setiap pemikirannya.

Dengan jalan ini, pikirannya akan menjadi kuat, produktif dan tidak mudah tersesat oleh bujukan prasangka, hawa nafsu, ego dan emosi yang dapat membuat hidupnya gagal.

(2) Kebiasaan untuk berencana dan mengerjakan rencana.

Pemimpin yang sukses harus merencanakan pekerjaannya dan mengerjakan rencana kerjanya, serta fleksibel untuk beradaptasi dengan perkembangan situasi dan kondisi. Seorang pemimpin yang bekerja tanpa rencana adalah sama dengan kapal tanpa kemudi. Cepat atau lambat ia akan mengalami banyak benturan atau masalah.

(3) Keputusan yang benar.

Keputusan yang benar adalah suatu keputusan yang diambil berdasarkan Tujuan yang ingin dicapai, Informasi yang akurat, dan Situasi yang sedang berlangsung. Suatu keputusan yang tidak didasari oleh tiga faktor diatas adalah keputusan yang salah. Pemimpin seperti ini tidak akan dapat memimpin orang

lain dengan sukses.

(4) **Kebiasaan untuk bekerja lebih daripada standar dan para pengikutnya.**

Salah satu yang selalu dibanggakan oleh semua orang secara diam-diam adalah bila seorang pemimpin bekerja lebih rajin dan lebih banyak daripada standar dan para pengikutnya.

(5) **Kerja sama.**

Pemimpin yang sukses harus mengerti dan menjalankan prinsip-prinsip dari kerja sama yang benar (6K), serta dapat mengajak pengikutnya untuk berbuat sama. Kerja sama dan kekuasaan itu saling menghasilkan. Bagaikan saudara kembar, kerja sama menghasilkan kekuasaan dan kekuasaan menghasilkan kerja sama.

(6) **Keberanian dan Ketegasan.**

Keberanian yang teguh dan ketegasan itu berasal dari kejernihan hati dan pikirannya, serta pengetahuan atas pekerjaannya. Keberanian yang bukan berasal dari kejernihan pikiran dan hati adalah bukan keberanian yang teguh. Didunia ini tidak ada yang mau diatur oleh seorang pemimpin yang kurang percaya diri dan tidak berani tegas. Pengikut yang pandai tidak akan lama mengikuti pemimpin seperti itu.

(7) **Pengendalian Diri.**

Seseorang yang tidak dapat mengendalikan dirinya sendiri sudah pasti tidak dapat mengendalikan orang lain. Pengendalian diri dari seorang atasan merupakan contoh yang penting untuk pengikutnya, dan pengikut yang pandai akan menirunya. Pada saat para pengikut dipengaruhi oleh pemimpin mereka, mereka akan meniru sikap dan tindakan pemimpin mereka, bukan oleh apa yang dikatakan pemimpin mereka.

(8) **Keadilan dan Kearifan.**

Tanpa keadilan dan kearifan tidak ada pemimpin yang dapat memimpin dan mempertahankan wibawanya terhadap pengikutnya.

(9) Kepribadian yang menyenangkan.

Pemimpin yang sukses harus mempunyai penampilan yang baik dan perhatian kepada pengikutnya. Kepemimpinan memerlukan penghargaan. Para pengikut tidak menghargai pemimpin yang tidak menjunjung tinggi semua faktor dari kepribadian yang menyenangkan dan murah senyum.

(10) Simpati dan Pengertian.

Pemimpin yang berhasil harus memiliki rasa simpati kepada pengikutnya dan juga harus mengerti tentang mereka dan kesulitannya, serta membantu bawahannya untuk mengatasi kesulitan-kesulitannya.

(11) Menguasai Detail Posisi Jabatan.

Pemimpin yang sukses mengutamakan penguasaan detail dari posisi jabatannya, sehingga ia tidak dapat digoncangkan oleh permasalahan-permasalahan yang menjadi tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.

(12) Berani mengambil tanggung jawab.

Pemimpin yang sukses harus dengan tulus mengambil tanggung jawab dari kesalahan dan kegagalan pengikutnya. Apabila salah satu dari pengikutnya berbuat kesalahan dan tidak cakap, pemimpin harus menerima sebagai kesalahan dan kegagalannya dan bukan kesalahan dan kegagalan bawahannya.

150. Apa penyebab kegagalan pemimpin?

Ada 10 penyebab kegagalan pemimpin, yaitu:

(1) Ketidaksetiaan.

Ketidaksetiaan adalah penyebab pertama dari kegagalan seorang pemimpin. Pemimpin yang tidak setia kepada yang mengangkatnya dan mempercayakan dirinya, atasannya, rekan kerjanya, bawahannya, tidak akan dapat mempertahankan kepemimpinannya. Ketidaksetiaan membuat orang menjadi lebih kecil daripada debu di bumi. Ketidaksetiaan adalah salah satu kegagalan dari setiap kehidupan.

(2) Ketidakmampuan untuk mengatur detail pekerjaan.

Kepemimpinan yang efisien membutuhkan kemampuan untuk mengelola pekerjaannya secara rinci. Pemimpin yang sejati tidak pernah "terlalu sibuk" untuk mengerjakan segala yang diperlukan sesuai dengan jabatannya sebagai pemimpin. Apabila seseorang, apakah ia seorang pemimpin atau pengikut, menyatakan bahwa ia "terlalu sibuk" untuk mengubah rencananya atau memberi prioritas pada yang darurat dan penting, berarti ia telah mengakui ketidakefisiensiannya. Pemimpin yang sukses harus mengetahui secara rinci semua pekerjaan yang berhubungan dengan jabatannya. Berarti, ia harus bisa mendelegasikan pekerjaannya kepada para pengikutnya secara tepat dan mengendalikan hasil pekerjaannya untuk diberi pengarahan dan tindakan korektif secara berkelanjutan (bila ada).

(3) Ketidaksediaan untuk melaksanakan pekerjaan yang rendah.

Pemimpin besar pada situasi yang diperlukan bersedia melakukan pekerjaan rendah/kasar sebelum ia menugaskan orang lain untuk melakukannya. "Kebesaran di antara manusia adalah menjadi pelayan dari semua orang", karena itu, semua pemimpin yang cakap selalu mengamati dan menghargainya.

(4) Pengharapan dari pembayaran hanya berdasarkan apa yang mereka ketahui daripada apa yang mereka kerjakan menurut apa yang mereka ketahui.

Di dunia ini, tidak ada orang yang akan membayar kita hanya berdasarkan apa yang kita ketahui saja. Kita dibayar berdasarkan apa yang kita kerjakan atau memotivasi orang lain untuk melakukannya.

(5) Takut akan persaingan dari pengikutnya.

Pemimpin yang takut jika salah satu pengikutnya mengambil jabatannya, cepat atau lambat akan menjadi kenyataan. Pemimpin yang cakap mendidik bawahan yang akan ia tugaskan secara rinci dan dengan sungguh-sungguh. Dengan jalan ini, seorang pemimpin dapat melakukan pekerjaan lebih banyak

dan dapat memberi perhatian pada banyak hal dalam waktu bersamaan. Ini adalah kebenaran abadi bahwa pemimpin menerima pembayaran dari kemampuannya untuk membuat orang lain melakukan pekerjaannya dan bukan dibayar untuk hasil yang dilakukannya sendiri. Pemimpin yang efisien dengan pengetahuan dari pekerjaan dan kepribadiannya yang menarik dapat meningkatkan produktifitas kerja orang lain, serta mengajak mereka untuk memberi pelayanan yang lebih baik daripada yang biasa mereka kerjakan.

(6) Kurang imajinasi.

Tanpa imajinasi, pemimpin tidak bisa menyelesaikan hal-hal yang mendesak dan rencana kerja yang kreatif untuk menuntun pengikutnya agar bekerja secara efektif dan efisien, serta meningkatkan penghasilan (laba) bagi organisasinya.

(7) Mementingkan diri sendiri.

Pemimpin yang mengakui keberhasilan dari pekerjaan pengikutnya akan dibenci oleh pengikutnya. Pemimpin besar tidak akan mengakui pujian atau keberhasilannya. Ia lebih senang melihat pujian, apabila ada, kepada pengikutnya-karena ia mengetahui bahwa semua orang akan bekerja keras untuk mendapatkan penghargaan dan pengakuan dan bukan hanya dengan uang.

(8) Kehilangan penguasaan diri.

Pengikut tidak menghargai pemimpin yang tidak stabil emosinya. Lagi pula, dalam bentuk apa pun, ketidakstabilan emosi atau apa saja akan merusak daya tahan dan kehidupan orang tersebut.

(9) Penekanan pada kekuasaan seorang pemimpin.

Pemimpin yang cakap adalah pemimpin yang mendorong pengikutnya untuk maju dan bukan mencoba untuk menanamkan ketakutan dalam diri pengikutnya. Pemimpin yang mencoba memperlihatkan kekuasaannya kepada pengikutnya, masuk dalam kategori kepemimpinan dengan paksaan.

Apabila seorang pemimpin adalah benar-benar pemimpin,

ia tidak perlu memperlihatkan bahwa ia adalah seorang pemimpin, kecuali dengan tingkah lakunya yang simpatik, penuh cinta kasih, pengertian, ketegasan, bijaksana, adil, dan mem-perlihatkan bahwa ia mengerti akan pekerjaannya.

(10) **Penekanan pada jabatan.**

Pemimpin yang cakap tidak memerlukan jabatan untuk dihargai oleh pengikutnya. Orang yang sibuk menonjolkan jabatannya biasanya hanya itu saja yang dapat ia banggakan. Pintu ruangan seorang pemimpin yang cakap terbuka untuk semua orang yang membutuhkan petunjuk dan pertolongannya, serta ruang kerjanya bebas dari segala formalitas.

Salah satu dari daftar kesalahan ini saja sudah cukup membuat kegagalan seorang pemimpin. Bagi Anda yang bercita-cita untuk menjalankan kepemimpinan dengan baik, pelajarilah daftar di atas secara hati-hati, dan pastikan bahwa Anda bebas dari kesalahan ini.

STOP

Bagi Anda yang belum menguasai 12 Falsafah kepemimpinan dan 10 cara untuk mencegah kegagalan sebagai pemimpin, atau hanya bercita-cita menjadi pemimpin tingkat menengah, maka tidak perlu membuang waktu untuk mempelajari falsafah spiritual yang akan dijelaskan pada bagian berikut ini. Anda dapat langsung mempelajari cara ke-7 untuk mewujudkan Misi kehidupan manusia dan mengalami kesuksesan hidup.

GO ON

Bagi Anda yang telah menguasai dan berhasil menerapkan 12 falsafah kepemimpinan dan 10 cara untuk mencegah kegagalan sebagai pemimpin, serta bercita-cita untuk menjadi pemimpin tingkat atas, atau untuk memperkuat kedudukan Anda sebagai CEO, dapat mempelajari falsafah pemimpin spiritual yang akan dijelaskan pada bagian berikut ini.

6.2 FALSAFAH KEPEMIMPINAN TINGKAT ATAS ATAU PEMIMPIN SPIRITAL

151. Mengapa pemimpin spiritual dikategorikan sebagai pemimpin tingkat atas dan dapat memperoleh sukses dengan mudah?

Karena pikirannya telah menyatu dengan alam sejatinya dan dengan demikian energi alam yang tidak terbatas besarnya akan bekerja untuknya, sehingga sukses menjadi mudah dan efisien, akibatnya jalan hidupnya lancar dan penuh dengan keberlimpahan hasil.

Sebagai contohnya:

- (1) Pada saat iklim ekonomi telah mencapai puncaknya dan tidak lama kemudian akan surut, ia akan diberi petunjuk oleh alam sejatinya untuk lebih banyak melakukan aktifitas penjualan daripada pembelian. Sebaliknya...
- (2) Pada saat iklim ekonomi telah mencapai dasarnya dan tidak lama kemudian akan naik, ia akan diberi petunjuk oleh alam sejatinya untuk lebih banyak melakukan aktifitas pembelian daripada penjualan.

Karena pikirannya telah menyatu dengan alam sejatinya, maka ia mampu melihat jalur alam sedang menuju kemana dan bertindak menurut jalur alam, sehingga energi alam akan bekerja untuknya dan membuat ia memperoleh hasil yang berlimpah dengan efisien dan mudah, tanpa harus bersusah payah. Sederhana bukan?

Penjelasannya:

Setiap orang itu tahu bahwa adalah tidak beruntung bila ia berenang ke hulu atau melintasi perkembangan masyarakat. Akan tetapi, bagaimana ia tahu ke mana arus air itu bergulir dan ke mana masyarakat itu berkembang? Dengan "berpikir terbuka bebas", seseorang akan dapat melihat dengan jelas kelangsungan

situasi kehidupan yang sedang berjalan dan ke mana masyarakat itu berkembang. Sebuah pikiran yang tenang itu dapat kita sejajarkan dengan sebuah kolam yang tenang, tempat ia dapat merefleksikan gambaran yang ada di sekelilingnya secara jelas. Semakin tenang pikiran seseorang, semakin jelas pula visinya. Dengan demikian, dalam memimpin, ia selalu mencoba untuk menghindari prasangka, nafsu, egoisme, dan emosinya yang dapat membutakan pikirannya, sehingga ia dapat berpikir terbuka bebas. Dengan jalan ini, visinya tidak akan dibatasi oleh ilmu pengetahuan dan bidang spesialisasinya secara sempit. Selanjutnya, ia dapat mengambil sintesis dari berbagai fakta, data, dan ide yang sering bertentangan, serta melihat dengan jelas apa yang sebenarnya ada di sana, ke mana jalur alam itu bergulir. Dengan demikian, ia dapat bertindak menurut jalur itu, sehingga energi alam yang maha besar itu menjadi bagianya dan bekerja untuknya. Dengan jalan ini, sukses akan menjadi sangat mudah baginya.

- 152. Bagaimana bila seseorang belum dapat berpikir terbuka bebas, apakah ia masih dapat melihat jalur alam dan bertindak menurut jalur alam?**

Ya, masih dapat.

Selama ia belum dapat berpikir terbuka bebas, ia selalu berpedoman pada kompas kehidupannya, yaitu Falsafah dan Misi kehidupannya sebagai manusia, bekerja dengan total pikiran, menerapkan gabungan pikiran perencana, sehingga semua hal ini membuat ia mampu melihat jalur alam dan bertindak menurut jalur alam. Karena itu ia masih dapat dikategorikan sebagai pemimpin spiritual.

- 153. Mengapa pemimpin spiritual tidak memerlukan kepintaran dan keahlian diberbagai bidang untuk sukses?**

Sebab ia yang memimpin menurut jalur alam, bisa saja tidak memiliki kepintaran dan keahlian dalam segala bidang, akan tetapi ia dapat mempekerjakan orang-orang yang pintar dan memiliki

keahlian diberbagai bidang yang dibutuhkan. Apabila ia tidak mengikuti jalur alam, sekalipun ia memiliki orang-orang yang pintar dan terampil diberbagai bidang tapi manfaatnya hanya sedikit.

154. Bagaimana cara pemimpin spiritual mewujudkan Tujuan dan Sasarannya?

Untuk sukses, ia harus selalu memiliki jalur alam dari surga di atas (waktu), keberuntungan sumber daya dari bumi di bawah dan hati dari orang-orang di antaranya, 3 faktor ini merupakan perwujudan dari kemampuan (hokinya). Kemudian, dengan sabar, ia menunggu kesempatan baik untuk menggerakkan dan mengelola mereka secara hati-hati (hal ini merupakan usahanya) dengan penuh kewaspadaan, sejalan dengan momentum dari situasi atau jalur alam.

155. Bagaimana cara pemimpin spiritual mencegah agar dirinya tidak dipermalukan dan dibahayakan?

Dengan membatasi dirinya (tidak serakah) dan mengikuti hukum siklus kehidupan ia mencegah agar dirinya tidak dipermalukan dan dibahayakan, karena ia menyadari:

- Pada saat manusia menyadari ia telah cukup, ia tidak akan dipermalukan.
- Pada saat manusia menyadari saatnya untuk berhenti dan menjelma, ia tidak akan dibahayakan.

Penjelasannya:

Tidak ada yang statis di alam semesta ini. Semua kehidupan harus berlangsung menurut Hukum Siklus Kehidupan. Segala sesuatu yang telah mencapai tingkat kedewasaan, apakah itu tumbuh-tumbuhan atau binatang, akan mati dan menjelma. Dengan demikian, pada saat perkembangannya telah cukup, ia berhenti dan langsung menjelma ke dalam dunia kehidupan yang baru, dengan

suatu aktifitas dan pola kehidupan yang baru. Dengan mengharmoniskan kehidupan dengan perjalanan siklus alam sejatinya ia terhindar dari pencemaran dan bahaya sosial.

Dalam sikapnya, ia seperti bayi. Dengan demikian, ia dapat berhubungan dengan alam pribadinya dan realita dari lingkungannya, serta bereaksi dan bertindak menurut jalur alam. Karena bayi tidak menyerang dan melawan, maka mereka dilindungi serta terhindar dari bahaya sosial.

Ia sadar, bahwa di dunia ini terdapat tiga bahaya yang dapat mencelakakan dirinya. Menjadi pejabat tinggi, tetapi rendah kemampuannya adalah bahaya pertama. Memiliki banyak hak istimewa, tetapi sedikit kontribusinya adalah bahaya kedua. Menerima upah besar, tetapi sedikit hasil kerjanya adalah bahaya ketiga. Dengan demikian, ia selalu meningkatkan kemampuan dan usahanya, serta bersikap mental positif untuk berkontribusi dan menghasilkan lebih banyak lagi, sehingga ia terhindar dari ketiga bahaya itu.

156. Bagaimana cara pemimpin spiritual mencegah agar pengikutnya tidak menjadi malas karena ulahnya?

Dengan tidak memberi penghargaan besar kepada mereka yang tidak berjasa dan titel yang tinggi kepada mereka yang belum berprestasi, maka pekerja lain tidak akan malas mengerjakan tugasnya dan kemalasan tidak akan tumbuh dengan subur.

157. Bagaimana cara pemimpin spiritual mencegah terciptanya kecemburuhan sosial yang dapat berakibat terhadap dirinya atau organisasinya dijahiati orang?

Dengan tidak memamerkan kepemilikan yang sulit didapat oleh mayoritas orang dan keuntungan atau kebesaran dirinya atau organisasinya serta selalu rendah hati, berarti ia sedang mencegah

terciptanya kecemburuhan sosial yang dapat menyebabkan orang menjadi jahat, baik terhadap dirinya, organisasinya atau siapa saja.

Penjelasannya:

Dalam hidup ini untuk membahagiakan orang itu tidak tergantung pada pemberitahuan kepada orang lain tentang berapa banyak keuntungan dan kebesaran yang ia miliki, akan tetapi berapa banyak yang ia sanggup dan rela bagikan kepada semua orang yang pantas untuk menerima pemberiannya.

158. Bagaimana cara pemimpin spiritual memperoleh cinta kasih dan persahabatan sejati?

Didunia ini terdapat dua hal yang tidak dapat ditukar dengan yang lain. Yang pertama adalah cinta kasih. Cinta kasih yang sejati hanya dapat diperoleh dengan memberi cinta kasih sejati. Yang kedua adalah persahabatan. Persahabatan yang sejati hanya dapat diperoleh dengan memberi persahabatan sejati. Kehidupan apa pun akan menjadi kosong tanpa keberadaan dari keduanya. Dengan demikian, ia selalu memancarkan cinta kasih dan persahabatan yang tulus dan sejati pada dunia.

159. Bagaimana cara pemimpin spiritual menangani peristiwa-peristiwa tanpa menggunakan kekuasaan?

Penguasaan diri.

160. Bagaimana cara pemimpin spiritual memperoleh penguasaan diri?

Seluruh dunia bisa saja dipengaruhi oleh kekuatan luar, akan tetapi ia tidak akan meninggalkan tempat Sucinya (hati nuraninya). Dengan demikian, *di luar*, ia hidup mengikuti siklus kehidupan yang sedang berlangsung, *di dalam*, ia tetap hidup harmonis dengan alam sejatinya. Dengan demikian, ia tidak mendahului situasi, namun tidak melepaskan kesempatan (membuat persetuju-

an dengan surga). Ia tidak mencari keuntungan, namun tidak menolak keberuntungan (mengikuti contoh dari surga). Ia tidak berusaha disukai, namun tidak melarikan diri dari pelecehan (mengikuti jalur dari surga). Ia sadar, bahwa apa yang dinamakan penguasaan diri ini terjadi pada saat kehidupan telah menyatu dengan alam seutuhnya.

161. Bagaimana cara pemimpin spiritual memperoleh kesetiaan dan kerjasama dari bawahannya?

Menyadarkan orang akan misi dan tujuan hidupnya, menggunakan sikap daripada tindakan, memimpin orang dengan membina daripada memerintah, mengelola orang dengan mendelegasikan tugas disertai dengan wewenang dan tanggung jawabnya secara seimbang, serta dilengkapi dengan sistem dan pengendalian hasil yang melekat. Dengan jalan ini, semua orang yang dipimpin akan mengembangkan suatu rasa kepemerintahan sendiri, akibatnya ia akan diberi kesetiaan dan kerja sama yang tulus dari bawahannya.

162. Bagaimana cara pemimpin spiritual menghindari kebohongan terhadap dirinya?

- (1) Menghindari kelemahan alami manusia dalam segala situasi, yaitu mengharapkan segala sesuatu tanpa adanya imbalan. Untuk itu, ia tidak akan memasuki transaksi apa pun juga yang tidak menguntungkan semua orang yang bekerja sama dengannya. Ia belajar untuk mencapai tujuan-tujuannya tanpa melekat pada hasil, dengan menumbuhkan pandangan yang kuat dari jalannya semua hal yang telah dibina dan diatur, secara alami akan dipecahkan, diselesaikan, dan dikendalikan dengan sendirinya.
- (2) Sederhana dalam kepercayaannya, pemikirannya, pembicaraannya, tindakannya, dan kehidupannya akan membawa dirinya dekat dengan realita. Sebagai orang yang sederhana dan telah mencapai tingkat kesadaran, ia tidak dapat diperdaya, karena

ia telah memiliki semua yang dibutuhkan. Ia tidak dapat dibohongi, karena kebohongan hanya menampakkan aspek lain dari suatu kenyataan.

Penjelasannya:

Apabila pemimpin mengandalkan kepintarannya, bawahannya akan banyak bersilat lidah. Apabila pemimpin memiliki banyak obsesi dan kesukaan, bawahannya akan banyak berbuat ulah. Apabila pemimpin gelisah, bawahannya akan menjadi guncang. Apabila pemimpin mempunyai banyak permintaan, bawahannya suka bertengkar. Oleh sebab itu, pemimpin spiritual selalu membatasi tugas mereka. Agar mudah dikelola, permintaannya sedikit dan mudah dipenuhi. Apa yang ia kembangkan adalah kepentingan bersama untuk mencapai tujuan bersama dan hal-hal yang bersifat fundamental.

Apabila permintaan pemimpin itu berlebihan dan tidak realistik, serta memperlakukan kesulitan sebagai suatu hal yang berbahaya bagi bawahannya, kemudian ia menghukum mereka yang tidak dapat merealisasikannya, maka mereka yang bekerja di bawah tekanan seperti itu akan berbuat licik untuk membodohi pemimpinnya, dan menjadi berliku-liku dengan harapan dapat melarikan diri. Pada akhirnya hukuman keras dan berbagai denda pun tidak akan efektif. Yang ada hanyalah kegagalan dan kenangan yang kejam. Oleh karena itu, pemimpin spiritual tidak membiarkan dirinya dikuasai keinginan dan idamannya. Ia selalu membuka pikirannya untuk melihat dan mengukur realita, serta mengikuti kehendak alam yang berasal dari pancaran sinar penglihatan dan suara hati nurani yang bersih, yang bebas dari prasangka, nafsu, egoisme dan segala bentuk emosi.

- 163. Bagaimana cara pemimpin spiritual menjadi kebal terhadap rancangan-rancangan yang tidak jujur dari bawahannya?**

Dengan memegang teguh pada kebenaran dan keadilan seperti alat pengukur tegak lurus, maka para pejabat yang datang kepadanya dengan rancangan-rancangan yang tidak jujur, sama saja dengan ingin mencoba menyalaikan api di air dan memecahkan telur di batu.

- 164. Bagaimana cara pemimpin spiritual membuat orang bersalah dihukum tapi tidak kecewa dan mempermainingkan politik?**
- (1) Menciptakan dan menegakkan hukum dengan adil.
 - (2) Bertindak menurut jalur alam.

Penjelasannya:

Sesuatu yang mencegah dan menghukum adalah hukum. Apabila orang telah dihukum dan tidak kecewa, berarti jalur alam sedang berperan. Apa bila jalur alam yang berperan, orang tidak dapat mempermainingkan politik. Apabila para pemimpin sendiri tunduk pada peraturan, pengarahan-pengarahan mereka akan dijalankan oleh bawahannya.

- 165. Bagaimana cara pemimpin spiritual membuat orang bekerja lebih produktif dengan biaya kecil dan menghindari pengkhianatan dengan hukuman yang minimal?**
- (1) Dengan memberi penghargaan secara tulus dan baik, orang akan terdorong bekerja lebih produktif dengan biaya yang kecil.
 - (2) Dengan menghukum orang dengan baik, kemalasan dan pengkhianatan akan tercegah dengan hukuman minimal.

- 166. Apa yang akan membuat pemimpin tidak aman?**
Mengandalkan kekuatan satu orang saja.

Penjelasannya:

Pada saat sekelompok orang bersatu, mereka akan memiliki

kekuatan lebih. Dengan demikian, mengandalkan kekuatan satu orang saja pasti menghasilkan ketidakamanan.

167. Siapa yang berguna dan tidak berguna bagi pemimpin?

Pada saat apabila seratus orang berpikir searah dan sehati, maka mereka akan memperoleh kekuatan dari seratus orang. Apabila seribu orang berbeda pikiran dan tidak sehati, maka tidak ada satu pun yang berguna.

168. Apa yang akan dilakukan pemimpin spiritual bila ia menemukan orang sehati tapi berbeda pikiran?

Selama orang atau orang-orang yang sehati itu dipastikan memiliki misi atau tujuan yang sama, ia akan introspeksi diri (mawas diri), apakah pikirannya sedang tidak dibiaskan oleh salah satu dari 4 unsur yang ada dalam dirinya masing-masing, bila masih bingung, ia akan mengecek lagi, apakah pikirannya telah selaras dengan falsafah? Bila jawabannya ya, maka dengan sabar dan tenang, ia akan mempersuasi dan memberi pengertian yang benar kepada orang-orang yang sehati dengannya sampai tercapai kata se-nya se-kata baru bertindak.

Dengan jalan ini, ia akan memperoleh kekuatan dari banyak orang dan membuat dirinya berkemampuan besar untuk mencapai hasil yang besar.

169. Apa yang membuat bawahannya atau para pengikutnya kacau dan lumpuh?

Pemimpin adalah pikiran dari orang-orangnya. Bila pikiran sedang jelas, terarah, dan teratur, seluruh organ dan anggota tubuh akan mengikutinya; bila pikiran sedang terganggu dan kacau, seluruh bawahannya yang merupakan organ dan anggota tubuhnya akan menjadi kacau bahkan lumpuh.

170. Bagaimana cara pemimpin spiritual menghadapi lawan atau kompetitornya?

Pemimpin spiritual menyadari, bahwa di dunia ini tidak ada yang hidup tanpa keberadaan lawannya. Dengan demikian, ia menghindari persaingan frontal yang dapat menimbulkan perang dan kerusakan. Ia percaya, bahwa suatu organisasi manajemen yang meraih banyak kemenangan dalam banyak perang akan hancur. Mengapa? Sebab pada saat perang itu terjadi berulang kali dan tidak dihindari, secara alami keseluruhan orang-orangnya menjadi lemah. Pada saat mereka meraih kemenangan berulang kali, para pemimpin mereka menjadi sombang. Cobalah Anda bayangkan, pada saat pemimpin yang sombang itu memimpin orang-orang yang lemah, apa yang akan terjadi? Anda tentu dapat memastikan, bahwa manajemen mereka cenderung akan dibawa ke dalam suatu kehancuran, bukan?

Dengan demikian, sebagai seorang pemimpin spiritual, ia selalu membina semua orang untuk terus berinovasi menciptakan perbedaan produk, dan menghasilkan produk yang lebih baik, sehingga organisasi manajemennya dapat menghindari persaingan frontal yang dapat menimbulkan perang dan kerusakan, serta meraih kemenangan dari lawan-lawannya. Ia sadar, bahwa dunia tidak dapat bersaing dengannya, apabila ia tidak bersaing dengan dunia. Begitu pula, kemenangan sejati adalah suatu kemenangan yang diperoleh tanpa perang dan tanpa menanamkan bibit kehancuran diri.

Untuk meraih kemenangan sejati, ia selalu menghindari ekstrem, walaupun ke jalur yang dianggap baik dalam pertimbangannya. Ia sadar bahwa tekanan berlebihan pada satu arah tertentu secara alami akan menimbulkan berbagai tekanan dari arah yang berlawanan. Jadi, ia tidak akan menggunakan tekanan untuk meraih kemenangan sejati atau membangun struktur masyarakat yang kuat, semuanya akan dibina, dipengaruhi, dan diatur menurut alamnya. Kemudian ia membiarkan semuanya itu berlangsung secara alami,

dilengkapi dengan suatu sistem pengendalian hasil yang melekat.

171. Bagaimana cara pemimpin spiritual memperoleh kemenangan berkelanjutan?

Supaya berkelanjutan, setiap keberhasilan dan kemenangan sejati dari organisasi manajemennya harus didukung dengan strategi pertahanan yang efektif. Ia sadar, bahwa strategi pertahanan yang terbaik adalah keseimbangan; yang terbaik berikutnya adalah pembagian (*sharing*); yang terbaik setelah itu adalah mempertahankan apa yang tidak dapat diserang dan dalam keadaan yang dipaksa oleh lawannya, menyerang apa yang tidak dapat dipertahankan oleh lawannya.

172. Bagaimana cara pemimpin spiritual mengatasi masalah?

Menghapus penyebab masalah sebelum terjadi.

Penjelasannya:

Dalam menjalankan kepemimpinannya, apabila ia sedang ditimpa masalah, ia selalu sadar, bahwa setiap masalah itu hanyalah akibat dari suatu sebab yang terselubung. Sambil mengamati perkembangan dan menetralisir masalah yang sedang berlangsung, ia tidak lupa untuk kembali mencari dan mengatasi penyebab pokok dari permasalahannya. Ia sadar bahwa pada saat ia memperoleh dan telah mengatasi akar dari permasalahannya, maka semua cabang dan rentetannya akan teratasi. Selanjutnya ia sadar, bahwa menyelesaikan masalah sewaktu masih kecil adalah mudah, akan tetapi adalah lebih mudah menghapus penyebab masalah sebelum timbul. Sebagai manusia, hidup di dunia ini saja sudah berdosa dan bermasalah. Oleh sebab itu, ia tidak akan menjadi budak prasangka, nafsu, egoisme, dan emosinya yang dapat menciptakan dan menambah dosa dan masalahnya. Dengan demikian, ia kembali pada basis alam yang sederhana, yang penuh dengan pancaran cinta kasih. Dimana rasa bersyukur, maaf, toleransi, arif dan bijaksana adalah produk dari cinta kasih.

173. Bagaimana cara pemimpin spiritual menjadi stabil dan berkembang terus?

Ia selalu menyadari sepenuhnya bahwa setiap manusia akan keluar dari hidupnya sama persis dengan apa saja yang telah ditanamkan di dalamnya. Manusia, karena perbuatan amal baiknya pada kehidupan sebelumnya, memperoleh kepercayaan dan anugerah yang lebih besar dari Sang Maha penciptanya, Tuhan Yang Maha Esa. Ia sadar, bahwa dengan memiliki berbagai kekuasaan, kekuatan, kekayaan sumber daya, kepintaran, kecakapan, dan pengaruh yang lebih besar terhadap dunia pada masa kehidupan yang sekarang, berarti ia sedang dihadapi tingkat ujian yang lebih tinggi, sehingga ia malah harus belajar lebih jauh untuk berbuat lebih baik lagi pada dunia kehidupannya yang sekarang, yang masih dibatasi oleh ruang dan waktu. Begitu pula, ia akan selalu berhati-hati dalam perbuatannya kepada orang lain, sebagaimana yang ia harapkan diperbuat orang lain kepadanya. Bagaikan proses pembuahan yang membutuhkan waktu, perbuatan yang ditanamkan sekarang pun tidak langsung menghasilkan buah; semuanya harus berlangsung menurut Hukum Sebab Akibat dan Hukum Kelipatan Timbal Balik. Apa saja yang ditanamkan sekarang, baik atau jahat, membangun atau merusak, akan menghasilkan buah yang sama untuk dipetik dan dinikmati olehnya sendiri di kemudian hari dan dalam jumlah yang berlipat ganda. Dengan demikian, dalam hidup di dunia yang tercemar ini, ia harus selalu belajar untuk mengendalikan prasangka, Nafsu, egoisme, dan emosinya, serta berpikir positif dalam mewujudkan Misi kehidupannya sebagai manusia.

Ia sadar, bahwa pada saat manusia benar-benar telah mengerti alam dan perjalanan hidupnya, kebaikan dan keadilan secara alami selalu menyertainya; Naik atau turun tidak akan mengganggu pikirannya. Ini-lah yang dinamakan kesadaran yang sempurna akan perjalanan siklus kehidupan alam sejati manusia.

174. Apa yang dianggap bisa dan tidak bisa menurut realita alam oleh pemimpin spiritual?

Dalam memimpin ia selalu menyadari, bahwa manusia dapat membodohi beberapa orang untuk semua saat, atau semua orang untuk beberapa saat, tapi manusia tidak dapat membodohi semua orang untuk setiap saat. Begitu pula, adalah tidak mungkin untuk membuat orang tidak tahu sama sekali, tapi adalah mungkin untuk membuat orang tidak dapat menggunakan kepintaran mereka untuk melawannya. Selanjutnya, adalah tidak mungkin membuat orang lemah sama sekali, tapi adalah mungkin membuat orang tidak dapat menggunakan kekuatan mereka untuk melawannya. Sebagai pemimpin spiritual, ia selalu memproyeksikan kedua hal ini jauh ke depan.

175. Bagaimana cara pemimpin spiritual mewarisi kekayaan dari alam?

Ia sadar, bahwa sungai dan lautan mampu memimpin ratusan aliran air, karena mereka menempatkan dirinya di bawah. Jadi, untuk berada di atas orang lain, ia menempatkan dirinya di bawah mereka (rendah hati); untuk berada di depan orang lain, ia menempatkan dirinya di belakang mereka. Untuk berada di dalam, ia menempatkan dirinya di luar. Agar kepentingannya tersalurkan, ia selalu menyalurkan kepentingan orang lain terlebih dulu. Ia menyadari bahwa bila ia bertentangan dengan jalur alam ini, maka hal yang sebaliknyalah yang akan terjadi terhadap dirinya.

Ia sadar, bahwa alam memiliki tiga harta karun yang mendukung dan melindungi. Yang pertama adalah **cinta kasih**. Yang kedua adalah **sikap yang tidak berlebihan** atau **sederhana**. Yang ketiga adalah **berani untuk tidak menjadi yang pertama di dunia ini**. Dengan cinta kasih, seseorang menjadi berani. Dengan sikap yang tidak berlebihan, seseorang menjadi berharga. Dengan keberanian untuk tidak menjadi yang pertama di dunia, seseorang menjadi instrumen dari kepemimpinan. Apabila seseorang berani tetapi tidak memiliki

cinta kasih, atau berharga tetapi bersikap berlebihan, atau menjadi yang pertama tanpa ditahan, maka ia akan dicelakakan oleh alam. Dengan cinta kasih ia akan menjadi menang ketika diserang. Ia akan membawa keamanan ketika dipertahankan. Alam membantu kepemimpinannya dengan memberi kekuasaan kepadanya yang memiliki cinta kasih dan bertanggung jawab untuk mewujudkan Misi kehidupannya.

176. Bagaimana cara pemimpin spiritual memperluas hubungan manusia dan kekuasaannya?

Dengan menciptakan dan atau mengikuti kebudayaan dan mengkomunikasikan perasaan.

Penjelasannya:

Ia sadar, bahwa kebudayaan mempunyai suatu maksud untuk menggabungkan dan mempersatukan orang. Perasaan adalah suatu getaran batin untuk bertindak ke luar. Bila kebudayaan sedang teratur dan perasaan dikomunikasikan, maka ini adalah puncak dari hubungan manusia. Bila pengaruh kebudayaan hanya ada di permukaan saja, pengaruh kekuasaan menjadi terbatas. Bila kearifan diterapkan secara luas, kekuasaan pimpinan menjadi sangat luas. Bila bawahan mengikuti perintah pimpinan secara tulus, walaupun jumlah mereka sedikit, pimpinan tidak perlu takut. Bila bawahan tidak mengikuti perintah, walaupun jumlah mereka banyak, sama saja artinya dengan sedikit. Penunggang kuda yang hebat tidak lupa akan kudanya. Pemanah yang hebat tidak lupa akan panahnya. Pemimpin yang hebat tidak lupa akan rakyatnya. Apabila pemimpin dengan tulus mencintai dan menguntungkan rakyatnya, setiap orang dapat mengikutinya, walaupun seorang anak akan berontak melawan orangtua yang menyeleweng dan tidak mencintainya.

177. Bagaimana cara pemimpin spiritual menilai dirinya sendiri kalau ia telah mencapai taraf pikiran terbuka bebas?

Dengan introspeksi, apakah ia telah mencapai 5 hal berikut ini :

1. Pada saat pikiran sedang tidak sedih dan juga tidak senang, ini adalah perolehan tertinggi dari kearifan.
2. Berhasil tanpa mengubah adalah perolehan tertinggi dari ketenangan.
3. Tidak dibebankan dengan sifat keinginan adalah perolehan tertinggi dari kekosongan.
4. Tidak memiliki suka dan tidak suka adalah perolehan tertinggi dari ketenteraman.
5. Tidak bingung dengan permasalahan-permasalahan adalah perolehan tertinggi dari kejernihan.

Ia sadar, bahwa mereka yang memperoleh lima hal ini adalah mereka yang telah mencapai taraf pikiran terbuka bebas dan memperoleh penerangan spiritualnya. Mereka yang telah memperoleh penerangan spiritualnya adalah mereka yang dapat berperan sebagai pemimpin spiritual.

Dengan demikian, pada saat mereka menguasai lahiriah dengan memakai batiniah, maka semua situasi tidak tercemarkan.

Apabila mereka dapat memperoleh penerangan batin dari dalam, mereka dapat mengembangkannya ke luar.

Pada saat mereka memperoleh penerangan batin dari dalam, semua organ bagian dalam menjadi damai dan pikiran mereka menjadi tenang; otot-otot mereka menjadi kuat, mata dan telinga mereka menjadi siap siaga dan jelas. Mereka mempunyai penglihatan dan pengertian yang tepat; mereka menjadi tegas dan kuat tanpa menggertak. Pada daerah kewenangan yang kecil, mereka tidak kaku dan pada daerah kewenangan yang besar, mereka tidak ceroboh. Roh mereka tidak terangsang dan tidak terganggu. Tenteram dan

jauh, mereka adalah pemimpin yang terkuat di dunia, sensitif, dan responsif. Pada saat ditekan mereka dapat bergerak maju dengan sangat tenang dan gaib.

178. Bagaimana sikap dan tindakan pemimpin spiritual saat ia memimpin atau menjalankan kehidupannya sehari-hari?

Pemimpin spiritual tidak memerlukan wewenang untuk menjadi mulia, tidak memerlukan kekayaan untuk menjadi kaya, dan tidak memerlukan kekuasaan untuk menjadi kuat. Tenteram dan kosong, mereka tidak dapat terpengaruh oleh pengaruh luar. Mereka berjalan bebas menurut evolusi. Mereka sadar, bahwa apa yang memulai dan menghasilkan adalah alam, apa yang mengembangkan dan menyelesaikan adalah umat manusia. Pemimpin spiritual akan selalu menyadarkan semua manusia untuk hidup selaras dengan alam sejatinya dan bakat alamnya, membina mereka untuk mengharmoniskan pikirannya dengan Hukum Alam, dan bertindak menurut jalur alam dalam mewujudkan Misi kehidupan mereka sebagai manusia, sehingga mereka semua akan mampu untuk memperoleh, mensyukuri dan menikmati kesuksesan hidup dalam perjalanan hidup mereka menuju alam abadi.

CARA KE-7

MEWUJUDKAN MISI KEHIDUPAN MANUSIA DAN MENGALAMI KESUKSESAN HIDUP:

MENERAPKAN FALSAFAH MANAJEMEN

179. Apa yang dimaksud dengan falsafah manajemen?

Falsafah manajemen adalah prinsip-prinsip manajemen yang selaras dengan hukum alam dan dengan demikian falsafah manajemen berlaku sepanjang masa, serta tidak akan terpengaruh oleh perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

180. Mengapa untuk mewujudkan Misi kehidupan manusia dan mengalami kesuksesan hidup diperlukan falsafah manajemen?

Sebab dengan adanya falsafah manajemen, maka Anda dan organisasi Anda akan selalu memiliki arah yang jelas. Dan dengan berpedoman pada falsafah manajemen, Anda dan organisasi Anda tidak akan kehilangan arah.

Penjelasannya:

Banyak faktor yang penting dalam sebuah manajemen, seperti teknologi, pemasaran, modal, personel, dan sebagainya yang harus bekerja sama dengan harmonis agar manajemen mampu mewujudkan Misi kehidupannya. Tapi, satu faktor terpenting dalam manajemen sering diabaikan, yaitu Falsafah manajemen. Padahal tanpa Falsafah yang membina jalannya keseluruhan aktifitas manajemen, tidak ada satu pun faktor yang dapat mencapai potensinya secara penuh.

Dengan Falsafah manajemen yang jelas, setiap orang yang bekerja dalam manajemen akan tumbuh menjadi lebih percaya diri. Masing-masing mereka dapat berbicara dan berbuat secara jujur

dan terbuka, serta dapat mengelola pekerjaannya sehari-hari dengan lebih yakin dalam dunia kehidupan yang selalu berubah.

Sebuah Falsafah manajemen juga merupakan suatu fondasi untuk mempersatukan semangat, pikiran, dan kekuatan semua orang yang bekerja di dalamnya.

Kita dapat mengatakan bahwa memberi Falsafah pada manajemen sama saja dengan memberi roh atau energi pada manajemen untuk hidup sukses berkelanjutan.

Manajemen tidak boleh hanya melihat laba dan skema perluasan mereka harus berakar pada Falsafah manajemen, yang selanjutnya mengarah pada sikap terhadap hidup, masyarakat, dan dunia yang dapat memberi jawaban pada setiap pertanyaan. Apa yang benar?

Karena Falsafah manajemen bersifat fundamental, dalam arti menentukan sukses atau gagalnya kehidupan manajemen, maka dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan dalam mengambil keputusan, setiap orang harus berpedoman pada Falsafah manajemennya.

181. Apakah yang dimaksud dengan manajemen?

Manajemen adalah seni dari pengaturan aktifitas manusia untuk memperoleh hasil dari orang lain.

182. Siapa saja yang membutuhkan manajemen dan mengapa?

Manajemen dibutuhkan oleh setiap manusia dan kelompok manusia atau organisasi, baik organisasi berskala kecil dan sedang seperti: Rumah tangga, Toko, Perusahaan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Partai maupun organisasi berskala besar seperti: Negara dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Mengapa? Sebab:

- (1) Manusia adalah makhluk sosial (masyarakat) dan sebagai makhluk sosial tentunya mereka saling bergantung satu sama lain untuk melengkapi kebutuhan hidup mereka masing-masing.

Sebagai contohnya:

Selama paling kurang dua puluh satu tahun pertama dalam kehidupan Anda, Anda sangat tergantung pada orangtua Anda, dan pada usia tua, mereka mungkin berbalik tergantung pada Anda. Anda tergantung pada guru-guru dalam hal pendidikan dan persiapan masa depan kita; sebaliknya mereka mungkin menggantungkan nafkahnya dengan membagi ilmu dan pengalamannya tersebut kepada Anda. Anda memiliki kawan-kawan dan dimiliki oleh kawan-kawan. Anda menjual keahlian Anda kepada majikan yang usahanya tergantung pada Anda sebagai pekerjanya. Sebagian besar manusia akan kawin untuk saling mencintai dan melengkapi pikiran, spiritual, dan seksual.

Para rohaniawan sekalipun, yang telah meninggalkan keduniawi-an untuk mengembangkan spiritual tetap tergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya; yang kemudian akan diminta petunjuknya dalam hal-hal yang menyangkut pengetahuan spiritual. Jalinan jaringan dan interaksi di antara manusia inilah yang dinamakan masyarakat. Selanjutnya antara satu masyarakat disatu daerah dengan masyarakat daerah lain dan antara satu bangsa disatu negara dengan bangsa negara lain didunia juga saling bergantung satu sama lain untuk melengkapi kebutuhan hidup mereka masing-masing.

- (2) Tanpa adanya manajemen, maka aktifitas manusia akan kacau dan kualitas kehidupan manusia sedunia tidak akan membaik. Dengan kata lain, tanpa manajemen manusia akan gagal dalam mewujudkan Misi kehidupannya.

183. Bagaimakah cara untuk memperoleh hasil dari orang lain?

Dengan menerapkan proses manajemen yaitu OPOAC secara konsisten dan konsekuensi, maka kita dapat memperoleh hasil dari orang lain untuk membuat hidup manusia lebih baik, atau dengan

kata lain kita dapat mewujudkan Misi kita sebagai manusia secara efektif dan efisien.

184. Apa yang dimaksud dengan OPOAC?

O = Objectives, yaitu menetapkan dan/atau mengembangkan tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah dibuat sebelumnya.

P = Planning, yaitu membuat rencana kerja secara terpadu untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut secara efektif dan efisien.

O = Organising, yaitu membuat struktur organisasi yang dapat berperan sebagai sarana untuk mendelegasikan masing-masing jenis pekerjaan kepada bagian (departemen, unit kerja atau tim ahli) yang tepat dan mendistribusikan jumlah pekerjaan secara seimbang kepada masing-masing kepala bagian dan kepala sub bagian dari organisasi, yang keseluruhannya ditujukan untuk mewujudkan rencana kerja yang telah ditetapkan tersebut secara efektif dan efisien.

A = Actuating, yaitu merealisasikan rencana kerja yang telah didelegasikan tersebut secara efektif dan efisien, dan dengan jalan mengkoordinasi dan mensupervisi mereka yang langsung berada dibawah pimpinannya dan harus dipertanggungjawabkan oleh masing-masing bagian (departemen atau tim ahli) didalam struktur organisasi.

C = Controlling, yaitu mengawasi secara berkala dan mengendalikan hasil yang telah dicapai oleh masing-masing bagian.

Selanjutnya, setiap minimal 3 bulan sekali setiap pemimpin bidang

usaha (unit bisnis) harus mengevaluasi secara total dan mengulang kembali proses OPOAC tersebut diatas dan mempertanggung jawabkan hasilnya kepada tim inti dari organisasi Anda.

- 185. Bagaimana bila salah satu dari OPOAC (proses manajemen) dilangkahi atau tidak dilakukan oleh seorang pemimpin (mulai dari setingkat presiden sampai dengan setingkat kepala urusan)?**

Misi kehidupan organisasinya tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Penjelasannya:

Tolok ukur keberhasilan seseorang pemimpin adalah Misi kehidupan organisasinya dapat dicapai secara efektif dan efisien. Bila seorang pemimpin berhasil mewujudkan Misi kehidupannya, tapi tidak secara efektif dan/atau efisien, maka ia tidak pantas ditempatkan sebagai pemimpin.

Bila Anda salah memilih pemimpin, maka organisasi Anda akan bermasalah selamanya. Jadi, adalah penting bagi Anda untuk:

1. Menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat.
Atau ...
2. Menduduki posisi yang tepat, yang cocok dengan kemampuan Anda saat itu.

- 186. Apa yang dimaksud dengan efektif dan efisien?**

Efektif artinya cara yang diterapkan cocok dengan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung.

Efisien artinya irit (bukan pelit atau boros).

- 187. Apa bedanya antara irit, pelit dan boros?**

Irit:

Bernafaskan pada Tuhan dan dengan demikian dalam pertimbangannya, sesuatu (biaya, tenaga dan waktu) yang "perlu" dikeluarkan akan dikeluarkan sesuai dengan pilihan alternatif

terbaik, walaupun jumlah pengeluarannya besar. Dan sesuatu yang "tidak perlu" dikeluarkan tidak akan dikeluarkan sesuai dengan pilihan alternatif terbaik, walaupun jumlah pengeluarannya kecil.

Pelit:

Bernafaskan pada egoisme dan dengan demikian dalam pertimbangannya, sesuatu (biaya, tenaga dan waktu) yang "perlu" dikeluarkan itu tidak dikeluarkan, walaupun jumlah pengeluarannya kecil.

Boros:

Bernafaskan pada emosi (baik positif maupun negatif) dan dengan demikian dalam pertimbangannya, sesuatu (biaya, tenaga dan waktu) yang "perlu atau tidak perlu" itu dikeluarkan secara berlebihan.

Contoh :

- (1) Pada saat musim panas dan tidak sedang turun hujan ia menyiram tanamannya adalah suatu tindakan yang wajar, tapi...pada saat musim hujan dan sedang turun hujan ia juga tetap menyiram tanamannya adalah suatu tindakan yang boros.
- (2) Pada saat jam kerja kantor, suatu ruang yang tidak sedang dipakai dan lampunya dibiarkan tetap menyala adalah suatu tindakan yang boros.
- (3) Pada saat seseorang anak telah lulus sekolah dan setelah setahun menganggur atau bekerja masih saja diberi tunjangan uang untuk mencukupi biaya kehidupannya oleh orangtua atau saudaranya adalah suatu tindakan yang boros dan akan melemahkan mental dan motivasi anak tersebut untuk mandiri dan hidup lebih baik, serta sukses.

7.1. TENTANG MANAJEMEN DAN MANUSIA

188. Bagaimana hubungan manajemen dengan manusia?

Hubungan manajemen dengan manusia merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Penjelasannya:

Manajemen adalah penemuan manusia dan merupakan “alat” yang berseni untuk mengatur aktifitas manusia agar manusia dapat saling melengkapi, saling menghasilkan dan selanjutnya hidup lebih baik.

Manajemen membutuhkan pemimpin yang mampu menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat (bagaikan seorang seniman) dan memimpin semua bawahannya.

Pimpinan dan yang dipimpin adalah manusia. Begitu pula konsumen, pejabat pemerintah, bankir, profesor, insinyur. Dokter, akuntan, konsultan, pemasok, kontraktor, dan berbagai hubungan perdagangan dan kemasyarakatan adalah manusia. Manajemen membuat tujuan, sasaran, dan rencana, kemudian mengorganisir, mengkoordinir, mensupervisi, dan mengendalikan seluruh hasil aktifitas manusia. Setiap manajemen, tanpa kecuali, baru dapat menghasilkan produk yang baik bila terlebih dahulu memproduksi manusia yang baik. Selanjutnya, keberhasilan setiap manajemen itu akan diukur dari seberapa besar telah diwujudkan Misi kehidupan manusia, yang selanjutnya mengarah pada kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup manusia sedunia.

189. Bapak mengatakan manajemen membutuhkan pemimpin, apakah pemimpin juga membutuhkan manajemen?

Tentu saja, semakin canggih, tepat guna dan sederhana sistem manajemen yang dikembangkan, semakin besar pula kekuatan dan keberhasilan organisasi yang dipimpinnya. Selanjutnya, semakin kecil pula penyimpangan dan ancaman dari para pimpinan dan manusia yang menjalankan organisasi.

Sebagai contohnya :

- (1) Bangsa dan negara Amerika dan Singapura dapat menjadi kuat dan besar karena adanya sistem manajemen (termasuk adanya penegakan hukum yang diatur didalam sistim manajemen negara tersebut) yang canggih, tepat guna dan sederhana.

Walau adanya pergantian kepala negara dan pejabat penting, bangsa dan negara itu tetap kuat dan maju terus.

- (2) Bangsa dan negara manapun didunia ini, sebagai contohnya Indonesia sampai dengan tahun ini (2004), tidak dapat menjadi kuat dan besar karena tidak adanya sistem manajemen (termasuk belum adanya kejelasan penegakan hukum yang diatur didalam sistem manajemen negara tersebut) yang canggih, tepat guna dan sederhana. Begitu pula setiap adanya pergantian kepala negara dan pejabat penting, bangsa dan negara termaksud bergejolak dan diobok-obok dari dalam maupun luar karena lemah sistem manajemennya.

Setiap pemimpin dari suatu organisasi yang tidak mencintai, tidak mempunyai rasa kepemilikan dan berniat jahat demi berbagai kepentingan sesaat terhadap organisasinya, biasanya akan menolak atau secara terselubung akan berkolusi dengan pembuat sistem manajemen (badan legislatif) untuk menghambat atau merusak perbaikan sistim manajemen dari organisasinya. Orang-orang seperti itu dapat dikategorikan sebagai “Pengkhianat Kepercayaan” dan akan dikutuk oleh perbuatannya sendiri (diatur menurut hukum sebab-akibat) serta akan membuat kunjungan hidupnya sebagai manusia sirna.

190. Apa yang dimaksud dengan sistem manajemen yang canggih, tepat guna dan sederhana?

Yang dimaksud dengan sistem manajemen yang

- (1) **Canggih** adalah suatu sistem yang meliputi keseluruhan jenis aktifitas organisasi secara terpadu.
- (2) **Tepat-guna** adalah kebijakan (hukum) yang termuat di dalamnya sesuai dengan alam dari mayoritas orang yang bekerja didalamnya dan situasi serta kondisi organisasi dan kehidupan mayoritas manusia yang sedang berlangsung dan keseluruhannya bernaafaskan pada hati nurani.

(3) **Sederhana** adalah mudah (tidak berbelit) untuk diterapkan oleh rata-rata orang.

191. Faktor apa saja yang harus dipertimbangkan untuk berhasil menempatkan orang tepat pada posisi yang tepat?

- (1) Alam pribadi (sifat-sifat pembawa lahir) dari yang bersangkutan, apakah cocok dengan alam pekerjaan yang akan ditanganinya. Hal ini dapat diketahui dari Astrologi dan zodiac dari yang bersangkutan, dan postur wajah (termasuk sinar mata) dan tubuh dari yang bersangkutan. Serta tidak bisa hanya dari hasil tanya-jawab dengan yang bersangkutan yang seringkali dibiaskan.
- (2) Kemampuan dan bakat alam dari yang bersangkutan.
(Hal ini dapat diketahui dari hasil tes dan hasil kerja sebelumnya, serta semasa menjalankan masa percobaan).
- (3) Permintaan atau aspirasi yang bersangkutan, apakah setara dengan kemampuan dirinya dan organisasinya. Permintaan atau aspirasi berlebihan dari yang bersangkutan cenderung merusak.
(Hal ini dapat diketahui dari hasil pemantauan jalan pikiran dan sikapnya dalam menghadapi berbagai persoalan dalam ‘Fit and Proper test.’)

192. Yang mana lebih penting dan mendesak (urgent), memilih pemimpin yang tepat atau membuat dan mengembangkan sistem manajemen?

Dua-dua sama penting dan urgennya, tidak boleh ada satupun yang diabaikan bila ingin sukses berkelanjutan.

Penjelasannya:

Sistem manajemen itu tentu saja penting dan mendesaknya, tetapi perlu kita sadari kembali bahwa keseluruhan efektivitas dari setiap sistem manajemen tentunya masih tergantung pada para pemimpin

yang melaksanakan dan mengendalikannya. Jadi, memilih para pemimpin yang tepat dan keberadaan sistem manajemen itu sama penting dan mendesaknya, karena saling melengkapi.

Dalam struktur manajemen, pemimpin adalah "Penguasa" dalam arti, ia mempunyai kuasa untuk memerintahkan semua orang di bawah kekuasaannya untuk menggunakan peralatan, modal dan laba organisasi dengan pantas dan benar. Ia harus mempunyai pengertian yang benar tentang laba dan pada saat yang bersamaan, ia juga mempunyai kewajiban untuk memperlakukan sumber-sumber di bawah kekuasaannya dengan adil dan manusiawi, mengembangkan potensi mereka sepenuhnya, dan mengelola mereka sebaik-baiknya, untuk mewujudkan terus Misi kehidupan bersama dan membawakan kesuksesan hidup bagi dunia.

193. Bagaimana seseorang dapat berhasil memimpin, mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen?

Anda harus mempunyai pengertian yang benar tentang : Kepercayaan, Misi (termasuk motif), alam dan kualitas manusia yang berhubungan dengan Anda.

Sebagai contohnya :

George Washington, Presiden pertama Amerika telah berhasil memimpin, mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen – karena beliau memiliki pengertian yang benar tentang Kepercayaan, Misi (termasuk motif), alam dan kualitas manusia yang berhubungan dengannya dan para penerusnya.

194. Bagaimana seseorang dapat mengambil tindakan benar dalam menjawab rangsangan baru?

Dengan menyelami situasi dan kondisi yang sedang berlangsung, seseorang dapat mengambil tindakan benar dalam menjawab rangsangan baru.

Para pemimpin yang arif akan selalu menggunakan kebudayaan

untuk berkomunikasi dengan masyarakat dan menggunakan situasi dan kondisi kehidupan manusia untuk berbuat yang benar. Mereka tidak terikat pada satu jalan, tidak mandek dan tidak mengabaikan penyesuaian. Inilah sebabnya kegagalan mereka hanya sedikit, sedangkan kesuksesan mereka banyak. Selain itu, saat instruksi mereka sedang dijalankan, tidak ada orang yang menyangkal mereka.

195. Bagaimana kita dapat mengetahui jalur, kualitas dan lain sebagainya dari manusia?

(1) **Untuk mengetahui jalur dari manusia :**

Cobalah berikan apa yang mereka inginkan.

(2) **Untuk mengetahui kualitas dari seseorang :**

Kita cukup perhatikan satu aktifitasnya saja.

(3) **Untuk mengetahui keberanian dari seseorang :**

Kita cukup perhatikan perubahan sikapnya ketika sedang menghadapi kesulitan.

(4) **Untuk mengetahui pengendalian diri seseorang :**

Kita cukup perhatikan bagaimana tingkah lakunya terhadap godaan kenikmatan dan kesenangan.

(5) **Untuk membuat manusia disiplin :**

Goncangkanlah mereka dengan rasa takut.

(6) Mereka yang kata-katanya tidak konsisten dan tindakannya tidak konsekuensi adalah orang “kecil”.

(7) Mereka yang mengamati satu hal dan mengerti satu seni adalah orang “sedang”.

(8) Mereka yang mempunyai pandangan luas disertai pengertian luas, dan selalu menilai kemampuannya dengan jujur, serta menerapkan kemampuannya selaras dengan situasi yang sedang berlangsung adalah orang “besar”.

Kejelasan bukan berarti melihat orang lain, tetapi melihat diri sendiri. Ketajaman pendengaran bukan berarti mendengarkan

orang lain, tetapi mendengarkan suara hati sendiri. Pengertian bukan berarti mengetahui orang lain, tetapi mengerti alam pribadi sendiri.

Suatu gagasan favorit di dunia barat adalah “manusia berdiri di antara Tuhan dan binatang”. Manusia yang tidak dapat mengendalikan prasangka, nafsu, egoisme, dan emosinya, serta tidak mempunyai rasa malu, tidak mempunyai penyesalan terhadap perbuatan buruknya dan tidak bertobat, sama saja dengan binatang.

196. Bagaimana manusia dapat meningkatkan kualitas kehidupan lahiriahnya?

Melalui pengertian tentang “**Hukum Alam**” yang mengatur segala kehidupan di bumi ini dan melalui “**kemampuan**” menggunakan pengertian itu untuk menciptakan alat, konsep dan kebudayaan, manusia dapat mengusahakan peningkatan kualitas kehidupan lahiriahnya. Dua kualitas yang berhubungan ini menunjukkan bahwa manusia dapat terus maju dengan mengubah semua sumber daya bumi dan alam untuk meningkatkan kualitas kehidupan lahiriahnya. Potensi biji besi yang dapat dijelaskan menjadi baja dan air diubah menjadi es atau uap, pada hakikatnya terikat dengan Hukum Alam. Jadi, manusia harus mengetahui sifat air kalau ingin memproduksi sistem pendingin. Ia tentunya tidak dapat mengubah biji besi menjadi timah, atau air menjadi minyak. Dengan menerapkan proses yang benar, manusia dapat mendemonstrasikan penguasaan dan pengertiannya terhadap apa saja yang ia butuhkan untuk dimanfaatkan, dinikmati dan disyukuri. Singkat kata untuk hidup lebih baik

7.2. TENTANG KESEMPATAN PASAR DAN HUKUM SIKLUS ALAM

197. Mengapa seseorang atau suatu organisasi tidak perlu memaksakan diri untuk mengambil kesempatan pasar diluar batas kemampuannya?

Ada 2 (dua) sebab, yaitu :

- (1) Disetiap waktu pasti terdapat kesempatan pasar.
- (2) Misi setiap kehidupan manusia (tanpa kecuali) dan tentu organisasinya juga adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan lahir-batin manusia secara seimbang, beserta lingkungan hidupnya sejalan dengan waktu. Jadi, bila ia atau organisasinya memaksakan diri untuk mengambil kesempatan pasar diluar batas kemampuannya sendiri, apalagi dengan berhutang kesana kemari, bukankah hal ini akan menurunkan kualitas kehidupannya dan dengan demikian menyimpang dari Misi kehidupannya? Mengapa? Sebab menurut hukum polaritas (yin dan yang), “**Kecukupan diri yang sejati itu baru dapat menciptakan situasi dimana arti dari kerjasama sebenarnya dapat ditemukan.**” Artinya, dalam kehidupan ini, bila seseorang atau suatu organisasi sedang serba berkecukupan, bantuan akan datang dengan sendirinya walau tanpa harus ia memintanya. Sedangkan bila ia serba kekurangan, bantuan itu malah lari, atau akan datang dengan berbagai persyaratan yang memberatkan dan akan menjadi beban keuangan yang baru bagi dirinya atau organisasinya.

Bagaimanapun juga hutang itu harus dikembalikan, bila faktor tak terduga itu sampai muncul, maka bukankah hal ini akan menambah beban stress pada dirinya? Bila demikian halnya, bagaimana mungkin ia dan organisasinya dapat meningkatkan kualitas kehidupan orang lain? Pada kesimpulan akhir, orang yang meminjam uang selamanya tidak akan pernah mengalami kedamaian sejati dalam dirinya.

Bila pada intinya usaha seseorang atau suatu organisasi itu adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan lahir batin manusia secara seimbang, beserta lingkungan hidupnya sejalan dengan waktu, bukankah akan lebih baik ia atau organisasinya bekerja sebanyak-banyaknya dalam batas kapasitasnya sendiri?

Percayalah :

“Dalam hidup ini, bila kita bekerja sebanyak-banyaknya dalam batas kapasitas kita sendiri, kita akan dibawa oleh alam ke jalan pintas mencapai tujuan mendahului yang lain.” Ha ha ha ha...pasti!

198. Dapatkah Bapak jelaskan, bahwa disetiap waktu pasti terdapat kesempatan pasar?

Dapat.

Untuk menjawab pertanyaan ini, kita harus terlebih dahulu kembali kepada definisi kesempatan pasar. Sebagian orang didunia ini tanpa sadar suka keliru, karena mereka mengira kesempatan pasar itu adalah kesempatan untuk menjual produk yang dihasilkan olehnya saja. Sebenarnya, apa yang dinamakan kesempatan pasar itu juga mencakup kesempatan untuk membeli lahan, peralatan dan material keperluan produksi jangka panjang atau barang-barang dagangan yang nantinya dapat dijual dengan harga yang lebih menguntungkan pada saat waktu sedang baik.

Sebagai contohnya :

- (1) Pada saat waktu sedang baik, yang ditandai dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi, harga barang-barang dan jasa dipasar akan melambung naik, serta berbagai peluang menjual akan berlimpah. Manajemen harus mengambil kesempatan ini untuk memasarkan dan menjual produk sebanyak-banyaknya dalam batas kemampuannya sendiri tanpa memaksakan diri.
- (2) Pada saat waktu sedang buruk, yang ditandai dengan pengetatan

uang yang dilakukan pemerintah, harga barang-barang dan jasa dipasar akan menurun, bahkan ada yang menurun drastis, serta berbagai **peluang membeli** akan berlimpah. Manajemen harus mengambil kesempatan ini untuk membeli lahan, peralatan dan material keperluan produksi jangka panjang, atau barang-barang dagangan yang dapat disimpan (tidak akan rusak) dan nantinya dapat dijual dengan harga yang lebih menguntungkan pada saat waktu sedang baik.

Dengan penjelasan diatas, saya harapkan Anda akan menjadi jelas, bahwa, di setiap waktu pasti terdapat kesempatan pasar.

SELARAS DENGAN JALUR ALAM

Dengan mengikuti saran pada 2 contoh diatas, berarti tindakan Anda selaras dengan jalur alam, sehingga perolehan laba atas hasil kontribusi Anda kepada masyarakat dapat dicapai dengan mudah dan tanpa harus bersusah payah. Dengan adanya laba, organisasi Anda tentunya baru akan mampu mewujudkan terus Misi kehidupan Anda dan orang-orang dalam organisasi Anda, dan juga membawa kesuksesan hidup kepada dunia.

Dalam bisnis

- Pada saat mayoritas orang menjual, Anda beli.
- Pada saat mayoritas orang membeli, Anda jual.

199. Dapatkah Bapak memberi petunjuk sukses bagi setiap pengusaha muda agar mereka mengalami sukses berkelanjutan dalam bisnisnya?

Dapat.

(1) Bagi Anda yang baru mau memulai bisnis.

- a. **Bila Anda belum bermodal cukup**, sebaiknya bisnis pertama Anda dimulai pada saat waktu sedang baik.
- b. **Bila Anda telah bermodal**, Anda dapat memulai bisnis pertama Anda kapan saja, asalkan Anda mengikuti saran

- dari 2 contoh diatas.
- c. Pilihlah bidang usaha yang trendnya sedang naik untuk jangka waktu yang cukup lama, minimal 3 tahun keatas, khususnya bagi Anda yang baru memulai bisnis pertamanya pada saat waktu yang baik.
- Hindarilah (sedapat mungkin) strategi bisnis “hit and run”, karena hal ini akan membuat Anda “a jack of all trade and a master of none.”

(2) **Bagi Anda yang telah mapan bisnisnya**

Bangunlah waduk keuangan yang berasal dari 25% laba bersih hasil usaha Anda dan manajemen Anda secara disiplin. Hal ini dapat membuat Anda dan manajemen Anda mampu untuk menghadapi perubahan situasi yang dibawakan oleh lingkungan bagaimanapun drastisnya dan juga tetap bertindak menurut jalur alam walau pada saat yang buruk seperti yang dijelaskan pada contoh diatas.

Dengan mengikuti petunjuk diatas berarti 50% sukses sudah berada ditangan Anda, sisanya 50% lagi akan tergantung pada usaha, kemampuan dan sikap mental positif Anda dalam menghadapi setiap aspek kehidupan yang sedang berlangsung.

200. Untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan menjalankan bisnis, Bapak menyarankan orang untuk tidak berhutang yang mengandung bunga pinjaman. Lalu bagaimanakah cara seseorang atau suatu organisasi untuk mendapatkan penambahan modal agar dapat memulai atau memperbesar bisnisnya?

Untuk memperoleh penambahan modal, seseorang atau suatu organisasi dapat menggunakan cara yang mudah dan sederhana sebagai berikut :

- (1) **Membangun dan memanfaatkan kepercayaan masyarakat**
Sejak kecil dan sampai kapan pun, Anda harus melatih

kejujuran dan kepercayaan diri Anda, serta dalam keadaan apapun, Anda jangan sekali-kali menyalahgunakan kepercayaan setiap orang yang telah mempercayai diri Anda. Mengapa? Untuk membangun kepercayaan dari masyarakat itu membutuhkan waktu tahunan. Sekali Anda berbohong dan menipu kepercayaan orang kepada diri Anda, maka Anda harus membayarnya dengan waktu dan harga yang sangat mahal untuk memulihkannya dan Anda akan dikutuk oleh perbuatan Anda sendiri. Inilah sebabnya ada pepatah Inggris mengatakan:

“Honesty is always the best policy”.

Seperti yang dikatakan Abraham Lincoln :

“Anda dapat membodohi beberapa orang pada semua saat atau semua orang pada beberapa saat, tapi Anda tidak dapat membodohi semua orang pada semua saat”.

Saya percaya bahwa :

“Kebenaran akan tetap menjadi kebenaran, walau sementara waktu adanya kesalahpengertian, ketidaktahuan dan ketidakpercayaan, tapi kebenaran akan tetap menjadi kebenaran.”

Bagi Anda yang kepercayaan masyarakatnya belum begitu dikenal luas dapat meminjamnya dari orang tua atau relasi Anda dengan membayar imbalan yang seimbang dari hasil keuntungan yang akan/telah Anda peroleh dalam bentuk Royalty atau dengan mekanisme lain untuk mewujudkan budi luhur Anda.

Tanpa adanya kepercayaan, Anda tidak akan dapat memperoleh modal dari siapapun tanpa adanya jaminan barang yang nilainya memadai. Tanpa adanya modal Anda tentu tidak mungkin dapat memulai, memperbesar atau memperluas bisnis Anda bukan?

Dengan adanya kepercayaan, Anda akan dapat memperoleh modal dengan mudah dan murah. Semakin tinggi kepercayaan

masyarakat kepada diri Anda atau organisasi Anda semakin mudah pula Anda mendapatkan modal murah.

(2) Menjual konsep dan sekaligus menciptakan kemitraan

Pengalaman penulis telah membuktikan bahwa :

“Ide atau visi yang telah dijelaskan kedalam bentuk gambar produk yang dapat dimengerti orang lain dan direalisasikan untuk memenuhi kebutuhan, selera dan daya beli masyarakat dalam target pasar itu dinamakan konsep dan konsep itu adalah uang”.

Setelah Anda berhasil menciptakan konsep, Anda dapat menjual konsep tersebut kepada :

- a. **Pemodal** untuk mendapatkan modal investasi dan modal kerja, sekaligus menciptakan kemitraan dengan mereka untuk menghindari bunga pinjaman, dan resiko pinjaman uang. Dalam hal perusahaan Anda telah menghasilkan laba selama 2 tahun dan modal yang Anda butuhkan itu jumlahnya besar serta jarang dimiliki oleh perorangan, Anda dapat menjual saham perusahaan Anda kepada publik atau mengeluarkan obligasi (surat hutang) dalam bentuk convertible bond, atau mekanisme lain yang tersedia dipasar saat itu.
- b. **Masyarakat konsumen yang bersedia melakukan pembayaran dimuka.** Cara ini, bila memungkinkan harus dijadikan prioritas pertama sebelum yang lain, mengapa? Sebab dengan cara ini selain Anda dapat memperoleh modal kerja, Anda juga mendapat jaminan penjualan. Agar efektif, maka Anda harus menganggap mereka seolah-olah sebagai mitra usaha perusahaan Anda. Dengan demikian Anda harus rela berbagi keuntungan yang seimbang dengan resiko Anda kepada konsumen yang bersangkutan dalam bentuk diskon harga yang relatif lebih besar.

Menurut seorang ahli strategi terkemuka dunia di China bernama Sun Tzu pada ± 350 tahun sebelum masehi :

“Bila Anda berhasil memanfaatkan kekuatan orang lain, ini sama saja dengan memanfaatkan sepuluh kali kekuatan Anda sendiri”.

- c. Kontraktor dan/atau pemasok dengan sistim barter yang saling menguntungkan.

Dimana keseluruhan efektifitas dari 3 cara tersebut diatas akan ditentukan oleh tingkat kepercayaan masyarakat kepada Anda dan organisasi Anda (perusahaan dan manajemen Anda).

Demi kesuksesan Anda dan perusahaan Anda, jagalah dan tingkatkanlah terus kepercayaan masyarakat kepada diri Anda dan perusahaan Anda.

Untuk lebih jelas, marilah kita ikuti kisah sukses Penulis berikut ini :

Keberhasilan Penulis mengelola sebuah perusahaan tanpa modal kerja :

Setelah lulus sebagai civil engineer dari Wallonggong University pada tahun 1980, sambil mengembangkan terus bisnis property developmentnya yang telah dirintis sejak tahun 1978 di Australia, Penulis bermaksud untuk menerapkan ilmu dan prinsip sukses bisnis yang sama di tanah airnya sendiri.

Sebagai langkah awal, Penulis mengambil inisiatif untuk mengelola sebuah perusahaan real-estate development di Simpruk 2, Jakarta Selatan, yang selanjutnya diberi nama oleh Penulis sebagai “Simpruk Garden”. Karena tidak ada satupun pemegang saham yang mau mengeluarkan modal kerja, maka tanah ini telah 5 tahun non-aktif. Dalam mengelola perusahaan tersebut Penulis bekerja sukarela

tanpa mau menerima upah atau bayaran dalam bentuk apapun juga, Penulis bahkan merasa berterima kasih kepada ibu mertuanya sebagai pemilik 50% saham dan juga kepada 4 pemegang saham lainnya, yang telah memberi kepercayaan sepenuhnya dan kesempatan kepada Penulis untuk mengelola perusahaan tersebut. Dari sini penulis mulai mengenal pasar, sifat-sifat pembeli dan budaya kerja orang-orang di Indonesia. Dalam waktu 2 tahun, tanpa adanya injeksi modal satu sen pun dari semua pemegang saham dan berkat kerja keras Penulis, Penulis telah berhasil menyelesaikan seluruh proyek ini dan menghasilkan belasan milyar rupiah bagi ibu mertuanya.

Keberhasilan Penulis dalam mengelola perusahaan pertama di Indonesia ini telah meningkatkan rasa percaya dirinya yang tidak dapat dibeli dengan uang, selain dibeli dengan waktu. Rasa percaya diri inilah menjadi modal kerja bagi Penulis untuk memperoleh keberhasilan berkelanjutan dalam berbisnis.

CARA PENULIS MEMPEROLEH TANAH TANPA PINJAMAN MODAL INVESTASI DARI BANK.

Dengan keberhasilan Penulis tersebut diatas, Penulis memberanikan diri untuk mengajak ibu mertuanya bekerja sama untuk mengelola sebidang tanah rawa yang telah ia miliki selama 8 tahun di kawasan Sunter (selanjutnya oleh penulis diberi nama "Sunter Paradise" real estate) Jakarta-Utara. Tanah rawa ini telah bersertifikat dengan luas kavling ± 12,5 hektar. Tapi tawaran Penulis ditolak, ia lebih suka menjual tanahnya daripada bekerja sama. Dengan jalan ini ia merasa lebih ada kepastiannya dan pada waktu itu, sesuai harga pasar, P.T. Astra Internasional mengajukan harga penawaran sebesar Rp. 10.000 per meter persegi atau satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah, dan dalam pertimbangannya ia akan menerima tawaran tersebut. Untuk memenangkan kontes ini, Penulis yang pada waktu itu belum memiliki cukup modal, belum dikenal luas dan belum memiliki kepercayaan dari masyarakat, terdorong untuk memberi

tawaran harga yang besarnya 3 kali lipat lebih besar daripada harga penawaran lawannya. Dengan penawaran harga sebesar Rp. 30.000 per meter persegi ini atau tiga milyar tujuh ratus lima puluh rupiah, ibu mertuanya dengan senang hati langsung menyetujui syarat pembayaran tanah yang akan diangsur setiap bulannya sebesar Rp. 50 juta selama 6,25 tahun dan dengan tenggang waktu (grace period) selama 1 tahun tanpa bunga. Dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran, maka untuk setiap hari keterlambatan akan dikenakan bunga bank yang berlaku saat itu. Untuk mencegah keterlambatan pembayaran, Penulis langsung memberi 75 lembar bilyet giro, masing-masing senilai Rp. 50 juta.

Kemudian sang ibu mertua yang bijaksana itu bertanya kepada mantunya : "Mengapa kamu berani membeli tanah ibu semahal itu? Darimanakah kamu untungnya, sebab bila ibu masukkan biaya urugan tanah, rancangan, ijin, prasarana jalan, saluran, instalasi listrik, air bersih, taman, sekolah dan lain-lain, harga tanah ini menjadi Rp. 55.000 per meter persegi nya. Sedangkan harga jual kavling matang saat itu (tahun 1982) dipasar baru Rp. 50.000 per meter persegi nya ?" Sang mantu menjawab : "Sebab dalam transaksi ini saya memperlakukan ibu sebagai mitra usaha, bukan sebagai penjual, seandainya harga tanah di Sunter Paradise tidak naik dalam 5 tahun mendatang, yang saya lihat dan yakini pasti naik, saya pun masih dapat untung dari hasil penjualan bangunan rumahnya. Inilah sebabnya saya berani membeli tanah ibu semahal itu!" Mendengar jawaban yang masuk diakal ini, sang ibu mertua yang bijaksana itu merasa nyaman hatinya dan bangga.

CARA PENULIS MEMPEROLEH MODAL KERJA TANPA PINJAMAN BANK.

Setelah prosedur hukum perolehan tanah ini selesai dan tanpa mau menyia-nyiakan masa tenggang waktu pembayaran 1 tahun itu,

Penulis segera bekerja keras pagi, siang dan malam untuk membuat dan menjual konsep produk yang dapat memenuhi kebutuhan, selera, daya beli dan persepsi masyarakat konsumen dalam target pasar yang ia telah pelajari selama ini.

Setelah rancangan tata kota dan beberapa tipe bangunannya termasuk ijin-ijin yang diperlukan itu semuanya selesai dalam waktu 6 bulan sejak tanggal transaksi jual beli tanah tersebut, Penulis lalu menjual konsep produk berupa tanah kavling dan rumah dengan diskon yang lebih besar daripada bunga bank kepada pihak-pihak berikut ini untuk memperoleh modal kerja, kepada :

- (1) *Masyarakat konsumen yang membeli rumah untuk memperoleh pembayaran pelunasan dimuka, yang akan digunakan sebagai modal kerja. Karena pada waktu itu iklim ekonomi pasar sedang meningkat, serta dengan adanya "tim penjualan" yang kuat, Penulis dengan mudah berhasil mencapai "target penjualan" yang ia butuhkan.*
- (2) *Kontraktor urugan tanah dengan sistem barter.*
- (3) *Pemasok bahan bangunan seperti : besi beton, dan atap genteng dengan sistem barter.*

Dimana semua aktifitas diatas memungkinkan Penulis yang baru mulai merintis usahanya di Indonesia untuk memperoleh modal kerja dan membayar angsuran pembelian tanah tanpa pinjaman uang dari bank yang beresiko tinggi, ditambah lagi dengan berbagai persyaratan yang memperkecil ruang gerak dan daya ciptanya.

Didunia ini, benar atau salah adalah situasional dan juga terdapat banyak cara konstruktif untuk memperoleh modal murah tanpa harus meminjam uang dari bank atau kepada siapapun juga yang beresiko tinggi. Penulis percaya, dengan menerapkan prinsip yang sama dan saling menguntungkan, Anda juga dapat menempuh cara lain yang Anda anggap lebih efektif dan efisien bagi perwujudan Misi kehidupan Anda sebagai manusia tanpa harus meminjam uang!

201. Seperti Bapak ketahui, keinginan yang didukung daya beli itu dinamakan permintaan pasar. Begitu pula keinginan manusia itu semakin hari semakin meningkat, lalu apakah daya beli manusia itu semakin hari juga semakin meningkat? Bila tidak, bagaimana mungkin akan adanya kelangsungan kesempatan pasar? Bahkan ada sebagian orang mengatakan, bahwa perolehan uang itu semakin hari semakin sulit!

Pada saat situasi ekonomi sedang menurun, memang sebagian besar orang akan mengalami kesulitan untuk memperoleh uang, sehingga banyak diantara mereka yang mengatakan, bahwa perolehan uang semakin hari semakin sulit.

Sebaliknya ...

Pada saat situasi ekonomi sedang menaik, sebagian besar orang akan mengalami kemudahan untuk memperoleh uang, sehingga banyak diantara mereka yang mengatakan, perolehan uang semakin hari semakin mudah.

Situasi selalu berubah. Adalah cukup alami bila pandangan manusia itu juga berubah mengikuti perubahan situasi. Agar pikiran tidak tersesat, maka anda harus selalu menyelaraskan pikiran Anda dengan hukum polaritas, yaitu :

- (1) Sulit dan mudah saling melengkapi.
- (2) Apa yang turun pasti naik kembali, begitu pula seterusnya.
- (3) Tinggi dan rendah saling menarik.

Perlu kita sadari kembali, bahwa daya beli atau kekayaan materi manusia bukan terletak pada jumlah uang yang mereka cetak atau miliki. Uang hanyalah sebagai media pertukaran yang seimbang dalam suatu transaksi. Daya beli atau kekayaan materi manusia terletak pada pikiran, sumber daya manusia dan sumber daya bumi dan alam yang mereka miliki.

Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan berlangsung terus sampai ke masa depan yang tidak terhingga,

manusia dapat terus memperoleh sumber daya bumi dan alam yang berlimpah dalam waktu yang relatif jauh lebih singkat bila dibandingkan dengan masa sebelumnya dan dalam jumlah yang relatif jauh lebih banyak. Ini adalah sumber kekayaan materi manusia, yang berasal dari jelmaan spiritual yang dituangkan dalam pikiran manusia.

Untuk membuktikan kebenaran pernyataan di atas, ambillah bahan bakar sebagai contoh. Pada abad ke-21 ini, perolehan bahan bakar jauh lebih cepat dan lebih banyak bila dibandingkan dengan abad sebelumnya. Tentu saja sekarang ini terdapat keterbatasan tipe khusus dari bahan bakar: bensin, batu bara, gas alam. Semua ini pada suatu saat akan habis terpakai. Akan tetapi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat manusia mampu untuk menemukan dan menghasilkan bahan bakar baru yang jauh lebih baik. Ini bukan hanya sekedar kepercayaan isapan jempol untuk masa yang akan datang, akan tetapi suatu keyakinan berdasarkan pola kehidupan sejarah yang terus berulang.

Dengan adanya perkembangan kebutuhan dan selera manusia yang tidak terbatas, serta kesinambungan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang didukung dengan tersedianya sumber daya bumi dan alam yang tidak terbatas, maka kita dapat memastikan, bahwa peningkatan kekayaan materi atau daya beli masyarakat sedunia akan berlangsung terus sampai ke masa yang tidak terhingga, karena tidak satu pelaku ekonomi pun yang akan mampu menghasilkan persediaan produk yang cukup untuk memenuhi kelangsungan peningkatan permintaan pasar tersebut. Inilah sebabnya mengapa saya percaya bahwa: “di setiap waktu berjalan pasti terdapat kesempatan pasar”.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berlangsung, persediaan sumber daya bumi dan alam yang tidak terbatas, dan adanya sistem perdagangan, keuangan, dan ekonomi yang mengatur pendistribusian pendapatan, jumlah kemakmuran

yang dicapai oleh rata-rata orang sekarang ini jauh lebih baik dan merata bila dibandingkan dengan abad sebelumnya. Kita dapat melihat dari statistik, bahwa jumlah persentasi jutawan dan miliader sedunia pada zaman sekarang ini jauh lebih banyak dibanding dengan zaman dahulu. Jadi, kepercayaan sebagian orang bahwa perolehan uang itu semakin hari semakin sulit adalah sungguh keliru.

Bagaikan musim panas diikuti oleh musim hujan dinegara tropis seperti Indonesia, atau musim semi diikuti oleh musim panas dan seterusnya di negara 4 musim seperti Amerika, jenis kesempatan pasar suatu industri disuatu lokasi tertentu itu pun berubah menurut siklusnya. Suatu organisasi yang memiliki cadangan modal yang kuat, apakah organisasi perusahaan atau negara dapat mengatakan :

“Waktu yang baik adalah baik dan waktu yang buruk adalah lebih baik.”

202. Pada saat situasi ekonomi sedang menurun, penjualan cenderung menurun, begitu pula aktifitas produksi dan perusahaan juga menurun. Selain meningkatkan aktifitas pembelian, dapatkah bapak beri petunjuk lain agar manajemen dapat memperoleh sukses Berkelanjutan?

Pada saat situasi ekonomi sedang menurun dan aktifitas penjualan dan produksi perusahaan juga menurun, selain meningkatkan investasi, manajemen dapat menggunakan kesempatan ini untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas kerja karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan yang lebih intensif, meningkatkan efisiensi produksi, dan menata jalur produksinya melalui pengembangan sistem yang lebih intensif. Perusahaan yang memacu jenis manajemen ini akan selalu memperoleh keuntungan walaupun dalam waktu yang susah. Dengan demikian, mereka akan

selalu mampu memberantas kemiskinan dan menciptakan kekayaan material dan spiritual bagi semua orang secara berkelanjutan dan seimbang.

7.3. TENTANG SPESIALISASI ATAU DIVERSIFIKASI

203. Sebuah perusahaan yang telah ekspansif dengan pertumbuhan laba yang pesat akan sering mempertanyakan apa yang harus dilakukannya untuk organisasi yang telah diperbesar: apakah harus spesialisasi atau diversifikasi?

Adalah suatu yang alamiah, bahwa untuk menjamin stabilitas pertumbuhan dan masukan laba perusahaan secara total, akibat adanya pergantian siklus musim yang berbeda antara satu jenis industri dan yang lainnya pada lokasi yang sama, yang ditujukan untuk memperoleh sukses berkelanjutan dalam melaksanakan misi perusahaannya di masyarakat, para pimpinan akan menambah bidang usaha perusahaannya dengan mempertimbangkan diversifikasi bidang usaha perusahaannya. Akan tetapi, pada prinsipnya adalah penting bahwa setiap perusahaan harus lebih mengutamakan spesialisasi sebelum mendiversifikasi bidang usaha perusahaannya.

Penjelasannya:

Persaingan selalu kejam, maka sulit untuk suatu manajemen perusahaan mempertahankan efektivitas dan efisiensinya bila ia membagi kepentingan dan energinya. Menetapkan tujuan, mengenal pasar, dan sebagainya akan lebih mudah bagi rata-rata pemimpin untuk mengerjakannya ketika hanya satu jenis bidang usaha perusahaan yang dikaitkan padanya.

Tidaklah heran bila kita menemukan perusahaan-perusahaan berukuran kecil, yang hanya berspesialisasi pada satu bidang

usaha mampu meraih hasil yang cemerlang. Dalam beberapa hal, perusahaan-perusahaan kecil ini lebih sukses dalam perdagangannya pada bidang usaha yang sama daripada konglomerat, dan keahlian-keahliannya pun membuat sebagian dari mereka mampu menangkap pasar luar negeri.

204. Faktor apa saja yang harus dipertimbangkan untuk memperluas dan menumbuhkan bidang usaha perusahaan?

Sebagai kebijakan umum dalam mempertimbangkan perluasan dan pertumbuhan bidang usaha, setiap perusahaan harus mempertimbangkan 3 faktor berikut ini :

(1) Misi perusahaan

Apakah bidang usaha yang akan dimasuki bertentangan dengan Misi perusahaan, yaitu :

“Meningkatkan kualitas kehidupan lahir batin manusia secara seimbang beserta lingkungan hidupnya sejalan dengan waktu?”

(2) Kelangsungan perolehan laba

- Laba adalah sarana untuk mewujudkan misi kehidupan perusahaan. Tanpa laba yang wajar perusahaan tidak akan mampu untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia secara berkelanjutan.
- Kelangsungan perolehan laba akan ditentukan oleh :
 - a. Siklus bisnis dari produk-produk bidang usaha yang sedang dijalankan atau akan dimasuki.
 - b. Kemudahan pesaing memasuki bidang usaha yang bersangkutan.

(3) Citra Produk

Apakah citra produk perusahaan yang telah ada dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap citra produk perusahaan yang baru, dan bagaimana sebaliknya?

205. Bagaimana bila sebuah perusahaan menemukan dirinya sukses dengan dua bidang usaha atau lebih?

Saya percaya, bahwa perusahaan yang didiversifikasi juga dapat dikelola sesukses perusahaan yang telah menaruh usaha, rencana, teknologi dan segalanya pada satu bidang usaha saja. Dengan demikian, bila sebuah perusahaan menemukan dirinya sukses dengan dua bidang usaha atau lebih, mereka harus berpikir secara serius untuk memilih satu di antaranya untuk berspesialisasi dan mengkonsentrasi pikiran dan seluruh aktifitasnya ke arah itu.

Sejalan dengan alam manusia yang selalu ingin maju, ditambah lagi kelahiran, pertumbuhan, perkembangan dan transformasi sebagai siklus kehidupan yang terlihat dimana-mana: di alam dan di masyarakat, maka adalah cukup alami bila sebuah perusahaan ingin berkembang luas. Namun, dalam mengembangkan aktifitas yang baru ini, setiap bidang usaha harus dijalankan secara mandiri dan merdeka sepenuhnya, dikelola secara terpisah, atau dengan mekanisme lain demi mencapai pengaruh yang sama.

Dalam sebuah perusahaan yang bersifat multidivisi, setiap divisi harus bekerja keras dan selalu mengutamakan bidang spesialisasinya. Ia tidak boleh mengharapkan laba dari divisi-divisi lain untuk menutupi kerugian-kerugiannya. Ia harus berfungsi bila tidak mau gagal sebagai bidang usaha yang berdiri sendiri, yang mengandalkan keahlian dan kecakapannya. Dengan kata lain, walaupun bentuk keseluruhannya adalah konglomerasi, namun masing-masing divisi harus dikelola secara mandiri dan merdeka pada bidang spesialisasinya masing-masing. Dengan jalan ini, efektivitas dan efisiensi keseluruhan perusahaan dapat berlangsung terus dalam mewujudkan misi kehidupannya di masyarakat.

7.4. TENTANG MASYARAKAT SELALU BENAR

- 206. Mengapa setiap manajemen harus percaya, bahwa masyarakat selalu benar?**

Karena kesuksesan dari semua aktifitas perdagangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, bergantung pada kepercayaan dan nilai pandangan umum masyarakat.

Pengertian tentang kebutuhan dan keprihatinan masyarakat adalah benar-benar sangat penting. Seorang pimpinan yang memandang masyarakat sebagai orang-orang yang tidak bertanggung jawab dan tidak dapat dipercaya, cenderung akan memperagakan kualitas yang sama pada gaya manajemennya. Akan tetapi, apabila seorang pimpinan percaya bahwa masyarakat itu benar, maka manajemennya akan menanggapi kebutuhan dan keprihatinan masyarakat, dan menggunakan masyarakat sebagai alat untuk meramalkan kepastian.

- 207. Apa yang dimaksud dengan masyarakat?**

Yang dimaksud dengan masyarakat itu adalah mayoritas manusia yang merupakan satu kesatuan, sedangkan orang perorangan yang membentuknya berbeda satu dengan lainnya. Kita tidak dapat mengatakan bahwa setiap orang itu benar dan ada kalanya pendapat masyarakat untuk sementara waktu disalaharahkan. Akan tetapi, secara keseluruhan, kita harus percaya bahwa pertimbangan masyarakat terhadap permasalahan yang mempengaruhinya adalah benar dan dapat dipercaya.

- 208. Apa yang harus dilakukan terhadap para pimpinan manajemen yang melakukan kesalahan atau menyalahgunakan jabatannya dan melanggar kepercayaan masyarakat?**

Mereka harus dikritik dan ditolak!

Selama para pimpinan bertanya terus pada dirinya tentang apa yang benar, perusahaannya pasti diarahkan ke jalan yang dapat

memenangkan persetujuan masyarakat. Dengan mengetahui bahwa masyarakat akan mengakui dan memberi penghargaan terhadap sifat perdagangan yang benar, maka suatu perasaan yang lebih meyakinkan akan diberikan kepada para pimpinan yang berpikir serius.

209. Bagaimana cara memenangkan persetujuan masyarakat agar produk yang tawarkan secara alami akan mendapatkan tempat didalam masyarakat?

Melalui pengertian tentang alam dan masyarakat, yang selalu mengikuti hukum siklus kehidupan: kelahiran, pertumbuhan, perkembangan, dan transformasi, maka manajemen apa saja yang menanggapi permintaan masyarakat (maksudnya kebutuhan, selera dan daya beli masyarakat) untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka, bukan saja akan memenangkan persetujuan masyarakat, melainkan juga produk yang mereka tawarkan secara alami akan mendapatkan tempat di dalam masyarakat.

Namun betapapun banyaknya manajemen perusahaan berusaha untuk terus berhubungan dengan masyarakat, pada suatu waktu akan terjadi kesalahpahaman tentang ide-ide dan kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan. Bila demikian, manajemen harus menjelaskan kesalahpahaman yang terjadi, dan harus menginformasikan lebih banyak lagi tentang dirinya kepada masyarakat, antara lain: falsafahnya, misinya, tujuan-tujuannya, dan produk-produknya. Dengan demikian, kesalahan-kesalahan tidak terus memasyarakat dan dapat dihindarkan pada masa-masa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan ini, publisitas dan advertensi merupakan tindakan penting yang harus dilakukan.

210. Mengapa tindakan promosi harus wajar dan benar?

Sebab promosi dengan ucapan yang berlebihan dan skema advertensi yang salah arah akan diketahui oleh masyarakat, marilah kita sadari kembali, bahwa “kebenaran akan selalu

menjadi kebenaran, walaupun untuk sementara waktu terdapat kesalahpahaman, ketidakpercayaan atau ketidaktahuan". Abraham Lincoln berkata: "Anda dapat membodohi semua orang untuk beberapa saat atau beberapa orang untuk setiap saat, akan tetapi Anda tidak dapat membodohi semua orang untuk setiap saat". Kata-kata ini ia maksudkan untuk dunia politik, akan tetapi kata-kata ini juga berlaku untuk dunia usaha. Masyarakat boleh saja mulai membeli produk ajaib Anda, akan tetapi apabila produk Anda itu tidak dapat bekerja sesuai dengan apa yang Anda katakan dalam promosi, maka kata-kata promosi yang sudah tersebar luas itu akan dinilai sebagai kebohongan bahkan suatu penipuan, dan dengan demikian tidak akan ada kesempatan kedua kalinya untuk Anda. Dalam jangka panjang, adalah lebih menguntungkan bila Anda menginformasikan kepada masyarakat tentang kualitas sebenarnya dari suatu produk, walaupun sementara waktu hal itu kurang menguntungkan.

Kekuatan pertumbuhan perusahaan berasal dari kepercayaan masyarakat. Menjalankan manajemen perusahaan dengan jalan ini akan selalu membawakan kemenangan bagi perusahaan untuk memperoleh kepercayaan masyarakat.

7.5. TENTANG KEMAKMURAN BERSAMA MELALUI KEBERADAAN BERSAMA

211. Mengapa kemakmuran yang diciptakan oleh perusahaan harus juga dinikmati bersama masyarakat?

Sebab perusahaan merupakan sebuah lembaga umum yang memiliki: kesamaan Misi dengan masyarakat. Walau secara hukum sahamnya bisa saja dimiliki oleh perorangan yang merupakan anggota masyarakat, tapi sebuah perusahaan itu tetap merupakan sebuah lembaga umum yang memiliki kesamaan Misi dengan masyarakat dan bagian integral dari masyarakat. Kemakmuran

berkelanjutan hanya dapat diperoleh melalui keberadaan bersama.

Penjelasannya:

Aktifitas perusahaan mengikutsertakan bermacam-macam orang: karyawan, konsultan, pemasok, kontraktor, penyalur, konsumen, pemegang saham, investor, bankir, dan juga masyarakat se-tempat yang menyalurkan pekerja-pekerja termasuk pelayanan transportasi, komunikasi, listrik, air, dan gas ke perusahaan. Untuk itu, perusahaan harus dipimpin ke dalam suasana kepercayaan dari semua pihak. Apabila perusahaan, atau satu di antara koneksi dari orang-orang ini berusaha untuk mempertinggi posisinya dengan mengorbankan yang lain, maka ia sama saja dengan berusaha merusak dirinya sendiri.

Hubungan kerja antara perusahaan dan semua pihak harus didasari prinsip kerja sama yang saling menguntungkan, baik secara moril maupun materil. Dan untuk mengatasi setiap permasalahan yang mungkin timbul dalam hubungan kerja sama sehari-hari, manajemen perusahaan harus selalu berusaha mengutamakan prinsip kekeluargaan dan musyawarah untuk mufakat.

Sebuah perusahaan kadang-kadang berminat menurunkan harga jual produk-produknya agar dapat memenuhi kebutuhan atau daya beli konsumen. Dalam hal ini, ia mengharapkan pemasoknya, kontraktornya, bankirnya, dan pihak-pihak lainnya menurunkan harga. Akan tetapi, perusahaan tidak dapat begitu saja menyuruh mereka menurunkan harga produk mereka. Ia harus melihat situasi mereka masing-masing dan mempertimbangkan, apakah dengan menurunkan harga produk mereka organisasi mereka masih mampu meraih laba, mempertahankan produksi, dan mengadakan pengembangan. Untuk keperluan ini, manajemen harus mengamati keadaan pasar dan operasi mereka, serta mengusulkan ide-ide dan cara-cara manajemen yang lebih efektif dan efisien, agar mereka tetap memperoleh laba yang wajar walaupun dilakukan penurunan

harga. Dengan jalan ini, pada saat kita meminta mereka untuk menurunkan harga produk mereka, mereka yakin bahwa kita telah mempertimbangkan kepentingan mereka secara berhati-hati. Akibat pengelolaan seluruh sumber daya secara efektif dan efisien, masyarakat konsumen akan dapat membeli produk yang diinginkan dengan harga yang wajar. Dengan jalan ini, setiap orang akan mendapat keuntungan dari aktifitas manajemen perusahaan.

212. Apa saja yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan dalam memilih, menjalin dan melangsungkan hubungan kerja sama dengan semua pihak?

Alam dan kualitas manusia yang dihubungi: reputasi, keetisan, keprofesionalan, tanggung jawab profesi, dan kecocokan keahlian khusus yang dimiliki oleh masing-masing mereka dan juga organisasi mereka secara keseluruhan, karena semua ini merupakan bagian dari kualitas dasar yang dapat menciptakan keharmonisan dan keberhasilan bagi semua pihak yang terkait dalam sistem untuk mencapai tujuan bersama.

213. Mengapa manajemen harus bersikap tegas dalam memungut pembayaran dari hasil penjualan produknya?

Sebab dengan lancarnya penerimaan uang, manajemen akan mampu menjalankan kewajibannya kepada karyawannya, pemasoknya, kontraktornya, bankirnya, dan semua pihak yang terkait dalam ikatan kerja-sama. Dengan demikian, manajemen pada setiap tingkatan akan menjadi lebih pasti dan yakin, karena mereka akan tahu secara tepat jumlah masukan uang, yang dapat mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Kebijakan dari permintaan pembayaran secara cepat dan tepat boleh saja kelihatan kaku, akan tetapi dalam jangka panjang, ia dapat terus membawa semua pihak yang terkait di dalamnya secara aman, ke dalam jaringan kemakmuran bersama melalui keberadaaan bersama.

214. Sekarang, bagaimana dengan persaingan? Apakah dalam kehidupan manusia hal ini dapat dihindarkan? Dan bagaimana peranan persaingan terhadap ide kemakmuran bersama melalui keberadaan bersama? Bukankah tujuan dari setiap perusahaan itu adalah agar semua konsumen membeli produknya?

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada hukum polaritas, persaingan itu sudah merupakan kodrat alam yang bertujuan untuk menciptakan kemakmuran bersama melalui keberadaan bersama. Dengan demikian, "persaingan" harus diartikan sebagai alat pembangkit kekuatan manusia termasuk daya kreativitas dan inovasinya. Dengan adanya persaingan, orang dipaksa untuk lebih mengenal dan menggunakan potensinya secara optimal, mempertajam keahlian-keahliannya dan melipatgandakan usahanya untuk menghindari hilangnya penjualan terhadap para pesaingnya. Tekanan persaingan merangsang peningkatan daya cipta dan perbaikan pada setiap aspek manajemen untuk menghasilkan produk, termasuk pelayanan yang lebih baik dan lebih efisien, sehingga seluruh produk yang dihasilkan dapat dijual dengan harga yang wajar, dan akhirnya terciptalah kemakmuran bersama melalui keberadaan bersama.

Tanpa adanya persaingan, rancangan dan kualitas produk termasuk pelayanannya tidak membaik, dan harga pun meningkat. Meskipun ada jaminan volume penjualan, sebenarnya, biaya produksi akan terus meningkat akibat tekanan alami dari dalam.

Namun demikian, walaupun kompetisi itu konstruktif bagi kehidupan manusia, tapi bila berlebihan dan dijalankan secara ekstrim malah dapat merusak kehidupan manusia, karena tidak satu perusahaan pun yang dapat memperoleh laba secara wajar. Dalam hal ekstrim, untuk sementara waktu laba diabaikan. Dengan demikian, produk dapat dijual dengan harga yang tidak

dapat dipercaya rendahnya sampai pesaing meninggalkan industri atau bangkrut. Apa *sih* baiknya? Kompetisi berlebihan, yang dibangun di atas penjualan yang tidak menguntungkan, sebenarnya tidak berbuat apa-apa, kecuali memelaraskan dunia usaha dan membangkrutkan perusahaan kecil dan menengah, yang tidak mempunyai cadangan modal yang cukup untuk bertahan terhadap pengepungan yang berkepanjangan. Pada saat yang bersamaan, perusahaan-perusahaan yang lebih besar, dengan cadangan modal lebih besar akan bertahan hidup untuk tumbuh lebih kuat dan mendorong timbulnya kelaliman ekonomi. Dan seandainya kompetisi berlebihan tidak dibatasi, sekalipun pimpinan tertinggi itu hebat, ia tidak akan mempunyai kekuatan untuk mencegah kebangkrutan.

Begini pula persaingan berlebihan mengarah ke kurangnya laba. Dengan demikian, pendapatan pajak pun akan jatuh. Karena pemerintah daerah maupun pusat tidak mampu memperkirakan dengan wajar pendapatan mereka dan berbagai kontribusi dan pajak perusahaan, maka timbulah ketidakpastian di seluruh bagian masyarakat yang mengandalkan keuangan pemerintah. Jadi, di dalam persaingan yang berlebihan terdapat beribu kesalahan, dan tidak akan ada seorang pun yang dapat menyelamatkan keuntungannya.

Khususnya bagi perusahaan-perusahaan besar yang mempunyai cadangan modal kuat harus berhati-hati, agar tidak mengalah terhadap godaan yang dapat menjerumuskan dirinya ke dalam kompetisi yang merugikan akibat pengaruh kelakuan mereka di dalam masyarakat. Apabila hanya perusahaan-perusahaan kecil yang menggunakan persaingan kejam, sedangkan yang besar dengan tegas tetap adil dalam transaksi mereka, dunia usaha tidak akan menderita akibat pukulan-pukulan kecil yang cuma bersifat sesekali.

Pertimbangan-pertimbangan seperti ini hampir serupa dengan mereka yang menerapkan hal tersebut pada tingkat politik internasional. Negara-negara kecil boleh saja memulai kompetisi berlebihan dalam bentuk pertempuran senjata kecil-kecilan, akan tetapi selama kekuatan-kekuatan besar tidak tersangkut, dan hanya menjadi wasit untuk perdamaian, konflik yang terjadi akan ditahan dan berakhir.

Akan tetapi, apabila kekuatan-kekuatan besar tidak menahan diri, lalu membiarkan diri mereka ditarik sebagai pengikut-pengikut yang aktif, kobaran perang akan tumbuh sampai seluruh dunia tersangkut di dalamnya. Begitu pula halnya dengan dunia usaha. Bila sifat persaingan yang berlebihan tidak ditahan oleh perusahaan-perusahaan besar, maka hal ini dapat mengarah pada kepanikan besar yang sama dengan perang dunia. Babak final yang tragis ini mengakibatkan hilangnya kepercayaan di dalam dunia usaha, begitu pula masyarakat kepada dunia usaha.

Pada mulanya hal ini memang sulit. Akan tetapi, setiap pemimpin harus mengerti keuntungan mereka dari persaingan yang kuat. Kemakmuran bersama melalui keberadaan bersama harus menjadi undang-undang dalam dunia usaha, dan semakin besar perusahaan semakin besar pula tanggung jawabnya untuk melindungi masyarakat perdagangan dengan meyakinkan mereka bahwa persaingan berlebihan tidak akan terjadi.

Atas dasar pengertian ini, marilah kita berdoa agar para pesaing kita tetap hidup, karena kita menginginkan kesempatan lain untuk kembali memperagakan keunggulan-keunggulan kita dalam menciptakan kemakmuran bersama melalui keberadaan bersama untuk mewujudkan misi kehidupan kita bersama sebagai manusia.

7.6. TENTANG MENCiptakan STABILITAS PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

215. Bagaimana cara menciptakan stabilitas pertumbuhan perusahaan?

Terdapat 5 cara untuk menciptakan stabilitas pertumbuhan perusahaan, yaitu:

- (1) Mengenal batas kemampuan dalam periode pencapaian tujuan.
- (2) Menyesuaikan struktur organisasi manajemen.
- (3) Mengandalkan kemampuan sendiri.
- (4) Mengembangkan teknik otonomi, agar setiap bagian atau divisi manajemen dapat menjadi mandiri.
- (5) Menerapkan manajemen waduk.

Agar lebih jelas, ikutilah tanya-jawab berikut ini

216. Mengapa kemampuan manajemen itu ada batasnya?

Sebab bagaimana pun juga manajemen dijalankan oleh manusia. Kemampuan setiap individu berbeda-beda dan tidak ada seorang pun yang dapat menjadi ahli dalam segala bidang dan mengerjakan segala-galanya. Seseorang itu guru dari suatu bidang dan murid dari bidang lain. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa pemimpin terbaik sekalipun mempunyai keterbatasan. Contoh lain menunjukkan bahwa laba perusahaan yang menjadi sumber kekuatan keuangan perusahaan itu juga ada batasnya dan harus dibangun secara bertahap.

217. Bagaimana bila para pemimpin menetapkan tujuan-tujuan manajemen di luar batas kemampuan manajemennya ?

Mereka sama saja dengan mencari kegagalan. Dengan demikian, manajemen tidak akan mampu memenuhi misinya di dalam masyarakat, dan lebih buruk lagi kegagalan mereka akan mengakibatkan kesusahan bagi semua orang yang terkait di dalamnya:

pemegang sahamnya, karyawannya, pemasoknya, konsumennya, bankirnya, dan semua pihak yang berhubungan dengan manajemennya.

- 218. Bagaimana cara meningkatkan produktifitas sumber daya manusia didalam manajemen yang sedang berkembang selain melangsungkan terus pendidikan dan pelatihan?**

Menyesuaikan struktur organisasi manajemen.

Penjelasannya :

Cobalah Anda amati ! Seringkali sebuah manajemen yang mulanya sukses menjadi kurang efektif dan efisien setelah perluasan dan diversifikasi. Hal yang harus dilakukan oleh manajemen tersebut adalah melakukan penyesuaian struktur organisasi, dipecah menjadi dua : satu dikelola oleh pemimpin yang sekarang ini, dan yang satu lagi oleh orang yang dipilih dengan tanggung jawab pimpinan secara merdeka. Penyesuaian kembali struktur organisasi akan dapat mempertahankan efektifitas pimpinan sebelumnya, dan mempertinggi kapasitas kedua manajemen tersebut guna mencapai pertumbuhan yang kuat.

Tentu saja kita tidak selalu dapat membagi satu manajemen menjadi dua. Alternatif lain yang dapat dipertimbangkan adalah menciptakan divisi-divisi manajemen, yang diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang sama dengan pimpinan dari sebuah manajemen yang merdeka.

- 219. Bagaimana cara pandang para pemimpin, agar dapat secara merdeka mengendalikan manajemennya sendiri ?**

Dalam setiap situasi, mereka harus melihat kapasitas manajemen divisi mereka sendiri, sama seperti manajemen secara total, dan menghargai kekuatan pasar untuk menetapkan tujuan yang realistik.

Di dunia ini, berbuat sebanyak-banyaknya dalam kapasitas kita

sendiri adalah jalan pintas yang akan membawa kita ke tempat tujuan mendahului yang lain. Seperti yang kita ketahui, corak dari gaya manajemen itu tidak terbatas. Akan tetapi, adalah penting bahwa setiap manajemen harus otonom dan mandiri, apa pun corak yang dianutnya. Setiap aktifitas manajemen, mulai dari pengadaan uang sampai dengan riset dan pengembangan serta penjualan, harus diorientasikan secara merdeka dan tidak boleh mengandalkan kekuatan luar, baik kepada pemberi pinjaman uang maupun pemerintah. Kita tidak dapat memungkiri bahwa bantuan dari luar itu efektif, akan tetapi pada saat yang bersamaan, kita harus menegaskan kembali kepercayaan kita bahwa manajemen pada prinsipnya harus mandiri. Bantuan dari luar kadang-kadang boleh saja diterima, akan tetapi apabila terus-menerus diandalkan, setiap pemimpin cenderung menjadi lemah dan selalu mengharapkan adanya sesuatu untuk tempat mereka bersandar. Sadarilah kembali bahwa, “Kecukupan diri yang sejati akan menciptakan satu situasi, dimana arti dari kerjasama yang sebenarnya dapat ditemukan”.

220. Apa yang dimaksud dengan manajemen yang mandiri dan apa saja manfaatnya ?

Manajemen yang mandiri adalah manajemen yang menekankan otonomi pada setiap aspek perdagangannya. Dengan menanamkan prinsip ini pada pikiran setiap orang, maka bila bantuan luar dibutuhkan, bantuan itu tidak akan meruntuhkan ketetapan hati dan kepercayaan diri dari setiap pemimpin, dan dengan demikian dapat digunakan dengan pengaruh yang lebih besar. Manajemen yang mandiri seperti itu akan diberikan bantuan pada saat ia membutuhkan bantuan tanpa harus memintanya, karena asas yang berlawanan dalam hidup menunjukkan bahwa “kecukupan diri yang sejati akan menghasilkan satu situasi, dimana arti sebenarnya dari kerjasama dapat ditemukan”.

- 221. Di dunia ini banyak orang yang sering bertanya, mengapa perusahaan - perusahaan tua yang besar dan bereputasi, kadang-kadang bisa menjadi merosot atau bangkrut ?**

Banyak hal yang membuat mereka demikian, akan tetapi penyebab pokok dari hal ini adalah karena mereka tidak memelihara keseimbangan manajemen, kurang fleksibel, dan kurang cepat dalam mengadakan pembaruan untuk menyesuaikan produk mereka dengan perubahan gaya hidup masyarakat konsumennya. Ini bukan mengatakan Falsafah manajemen mereka salah, akan tetapi mereka terlalu membanggakan keberhasilan-keberhasilan masa lalu, dan menggunakan cara-cara yang sudah usang untuk masa kini.

- 222. Apakah Bapak dapat menjelaskan tentang manajemen waduk ?**

Insiur membangun waduk. Setiap waduk yang dibangun harus memperhitungkan faktor musim kering yang berkepanjangan menurut siklus musim yang pernah terjadi. Dengan demikian, semua orang yang mengandalkan kelangsungan hidupnya dari air dapat terus memperoleh jumlah air yang mereka butuhkan secara konstan pada segala musim tanpa harus dipengaruhi perubahan cuaca. Dengan prinsip yang ada, sebuah manajemen membutuhkan "waduk" pada setiap bagian untuk melindungi manajemen dari perubahan-perubahan drastis berkepanjangan, yang tidak terlihat dan tidak terkontrol. Inilah yang dinamakan "Manajemen Waduk".

- 223. Ada berapa macam waduk yang dibutuhkan oleh manajemen untuk menciptakan stabilitas pertumbuhan perusahaan ? Dan waduk manakah yang paling ampuh ?**

Setiap manajemen membutuhkan bermacam-macam waduk, mulai dari waduk rencana, waduk modal, waduk personel, waduk alat-alat, waduk stok, waduk teknologi, sampai waduk pengembangan.

Dengan kata lain, manajemen harus memastikan bahwa ia harus selalu mempunyai cadangan dan kelebihan pada setiap bagian dari manajemen.

Sehubungan dengan rencana, seorang pemimpin atau jenderal yang efektif harus selalu siap dengan cadangan rencana sebagai jalan alternatif, bila karena adanya perubahan situasi dan hal lain rencana semula tidak dapat dikerjakan, atau kurang efektif dan efisien untuk dikerjakan dalam mencapai tujuan manajemennya. Ini adalah “Waduk rencana”.

Sehubungan dengan modal, bila kita menghitung dan membutuhkan 100 triliun rupiah untuk mengerjakan suatu proyek, maka kita dapat memastikan bahwa 100 triliun rupiah tidaklah cukup, sebab bila terjadi suatu kesalahan, kita akan membutuhkan jumlah yang lebih besar, misalnya 5 atau 10 triliun rupiah lagi. Tetapi bila kita tidak mempunyai uang untuk mencukupinya, maka keseluruhan proyek itu akan berantakan. Oleh karena itu, bila estimasinya adalah 100 triliun rupiah, kita harus mulai dengan 15 sampai 25 persen lebih banyak dari itu. Ini adalah “Waduk modal”.

Sehubungan dengan peralatan dan mesin-mesin produksi, kita tidak boleh mengandalkan 100% dari kapasitas operasi peralatan untuk menghasilkan laba. Manajemen harus mampu membuat laba, walaupun peralatannya hanya beroperasi 75% sampai 85 % dari kapasitasnya. Bila tiba-tiba permintaan produksinya melonjak, manajemen akan mampu memenuhi pemesanan baru secepatnya dengan menaikkan produksi yang beroperasi melalui “ Waduk peralatan”.

Waduk lain memastikan bahwa kita mempunyai persediaan stok yang wajar untuk memenuhi lonjakan permintaan tiba-tiba pada saat iklim pasar sedang baik. Waduk lainnya lagi memungkinkan kita untuk mengikuti terus perkembangan teknologi dan perubahan dalam sifat membeli, serta pilihan dari konsumen yang membuat

kita untuk terus up to date dengan produk-produk baru dari ide-ide untuk menggantikan mereka.

Keseluruhan waduk ini membuat kita mampu memberikan reaksi-reaksi yang sesuai terhadap faktor luar, bagaimanapun mendadak atau ekstrimnya perubahan yang dibawakan ke dalam lingkungan. Seperti waduk yang menyalurkan air ketika musim kering untuk mencegah kekurangan air, waduk manajemen juga terus-menerus mengalirkan ide-ide dan produk-produk pada tempat-tempat yang membutuhkannya.

Seorang pemimpin harus waspada untuk membedakan antara sebuah waduk dan kesalahan proyeksi. Marilah kita ambil sebuah contoh : Sebuah perusahaan telah siap dengan lahan, peralatan, dan orang-orangnya untuk memproduksi produk yang sesuai dengan proyeksi permintaan pasar pada suatu musim tertentu oleh departemen pemasarannya. Selanjutnya, perusahaan ditinggalkan dengan kelebihan stok, peralatan, dan banyaknya orang yang mengganggu. Ini bukanlah cadangan yang sehat. Situasi ini adalah hasil dari kesalahan proyeksi. Manajemen waduk memerlukan kita mencadangkan 15% sampai 25% berdasarkan proyeksi yang benar dan tepat dari apa yang dibutuhkan.

Setelah itu, yang jauh lebih penting dari waduk-waduk di atas adalah "waduk mental". Waduk ini mengatakan bahwa setiap pemimpin harus menumbuhkan dalam dirinya sebuah cadangan rencana dalam imajinasinya, untuk disalurkan pada saat ia dihadapkan pada masalah-masalah baru dan pergeseran tiba-tiba dari keberuntungan.

Sebagai pemimpin, ia harus menekankan otonomi pada setiap aspek perdagangannya, ia juga harus mempunyai pengertian yang luas tentang manajemen waduk mana yang dapat dimanfaatkan sebagai alat yang paling ampuh pada setiap bagian dari manajemen perusahaannya.

224. Bagaimana dengan faktor hoki (keberuntungan), apakah stabilitas dan pertumbuhan manajemen ditentukan oleh faktor hoki ?

Dalam dunia usaha, saya tidak menolak adanya keberuntungan. Saya percaya bahwa keberuntungan secara misterius beroperasi baik pada kehidupan kita di dalam berbagai jalan. Namun, perlu kita sadari bahwa sebenarnya 5 (lima) cara yang diuraikan pada bagian 7.6 inilah yang membuat suatu landasan kuat bagi setiap perusahaan untuk menumbuhkan terus bidang usahanya dengan stabil dalam memenuhi misi perusahaannya di masyarakat.

7.7 TENTANG MENGEMBANGKAN POTENSI KARYAWAN

225. Mengapa setiap perusahaan (tanpa kecuali) baru dapat menghasilkan produk yang baik bila terlebih dahulu memproduksi manusia yang baik ?

Sebab perusahaan itu dijalankan oleh manusia, kita dapat mengatakan bahwa perusahaan itu adalah manusia. Apapun jenis usahanya, perusahaan baru dapat menghasilkan produk yang baik bila terlebih dahulu memproduksi manusia yang baik! Begitu pula perusahaan baru dapat berkembang bila ada karyawan ideal yang menjalankannya. Walaupun perusahaan besar memiliki sejarah yang terhormat dan tradisi yang mulia, namun ia bisa goncang bila tidak terus mempekerjakan para pimpinan yang dapat memberikan contoh warisan itu dalam tindakan mereka sehari-hari.

Selanjutnya, perusahaan baru dapat dijalankan dengan sukses bila karyawannya telah sukses menjadi manusia seutuhnya. Inilah sebabnya peranan agama dan falsafah manajemen sangat dibutuhkan untuk membantu setiap orang mengembangkan batin dan pikirannya. Dengan jalan ini, mereka akan selalu dapat

mengatasi dan mengimbangi perkembangan kebutuhan lahiriah mereka dan mencapai keseimbangan lahir, batin dan pikirannya dari waktu ke waktu, yang selanjutnya akan membuat mereka menjadi manusia seutuhnya.

226. Bagaimana cara seorang pemimpin memperoleh pandangan yang menyeluruh dari perusahaannya dan selanjutnya apa yang harus ia kerjakan agar bawahannya dapat mewujudkan potensi mereka secara penuh??

Caranya: ia harus menjawab falsafah, misi, dan tujuan dari perusahaannya, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Begitu pula ia harus turut mengembangkan sistem manajemen perusahaannya. Dengan jalan ini ia akan memiliki pandangan yang menyeluruh dari perusahaannya secara mantap

Selanjutnya ia harus mengambil setiap kesempatan untuk menjelaskan falsafah, misi, tujuan, dan sistem manajemen perusahaannya kepada semua karyawan bagiannya, sehingga semua ini tidak hanya merupakan kata-kata yang kedengarannya mulia, akan tetapi juga harus dimengerti dan dipraktekkan dalam mengerjakan pekerjaan mereka sehari-hari, ia harus ingat, bahwa bila bawahan sedang dipengaruhi oleh pimpinan mereka, mereka akan mengikuti sikap atau apa yang dilakukan oleh pimpinan mereka dan bukan oleh apa yang dikatakan oleh pimpinan mereka.

Setiap pimpinan menginginkan agar setiap bawahan dalam menjalankan tugasnya pada setiap divisi perusahaan diberi kesempatan untuk memperbaiki dirinya dan mewujudkan potensinya dengan penuh. Tentu saja hal ini hanya dimungkinkan apabila bawahan mereka telah mengerti dan percaya pada Falsafah manajemen dan pemimpin mereka.

Pemimpin mendeklasikan wewenang kepada bawahannya. Dan alasan yang dapat meyakinkan mereka untuk mendeklasikan

wewenangnya itu adalah bahwa mereka telah mengerti sepenuhnya Falsafah manajemen yang dapat memberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: darimana datangnya perusahaan itu, apa yang menjadi misi kehidupan dan tujuan perusahaan, dan bagaimana seharusnya perusahaan dikelola agar dapat terus berkontribusi kepada masyarakat. Dengan jalan ini bawahannya dapat mengembangkan potensinya secara penuh. Walaupun beberapa orang mungkin saja menyangka bahwa Falsafah manajemen itu hanya merupakan suatu bentuk cuci otak yang dirancang untuk membersihkan pikiran, serta menciptakan tenaga kerja yang patuh dan berkembang. Tentu tidak ada hal yang lebih benar dari ini. Sebenarnya, Falsafah manajemen inilah yang dapat membuat perusahaan mampu untuk menginvestasikan karyawan dengan suatu tingkatan otonomi pada setiap divisi manajemen perusahaan.

- 227. Bagaimana cara pimpinan memperlakukan bawahannya agar pembinaan dan pelatihan bawahannya akan menjadi mantap, tidak terganggu oleh waktu, lingkungan dan emosi?**

Terdapat 4 cara yang dapat dilakukan oleh setiap pimpinan, yaitu:

(1) Dalam mengembangkan potensi karyawan, setiap pimpinan yang menjalankan operasi perusahaannya sehari-hari harus memegang teguh prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam falsafah managemennya, yang terungkap dalam jawaban terhadap pertanyaan: "Dari mana datangnya perusahaan itu? Apa yang menjadi misi kehidupan perusahaan itu? Dan, bagaimana sebaiknya perusahaan dikelola agar dapat berkontribusi terus kepada masyarakat?" dengan memahami dan menghayati tiga prinsip yang tegas ini, para pemimpin perusahaan akan mampu membuat keputusan yang benar, membantu bawahannya untuk mengerti standar yang harus mereka sesuaikan, dan membina mereka ke arah itu.

- (2) Memberi penghargaan kepada mereka yang telah berprestasi, dan menghukum mereka yang merusak.
 - (3) Menjelaskan keputusan-keputusannya, agar bawahannya mengerti apa yang benar.
 - (4) Memperhatikan faktor sehari-hari yang telah dan akan membentuk pikiran bawahannya. Karena manusia adalah produk dari lingkungannya, maka pimpinan harus tegas dan segera menegur atau menghukum mereka yang bersifat merusak dan menghasut.
- 228. Apa yang membuat bawahan yang ditegur tidak kecewa, bahkan diterima oleh hati nuraninya secara tulus untuk memperbaiki kesalahannya?**
- Suatu teguran yang bersifat konstruktif, baik terhadap diri orang yang ditegur maupun untuk perusahaan dan masyarakat, agar semua orang hidup lebih baik, baik didunia ini maupun diakhirat nantinya, akan diterima oleh hati nuraninya secara tulus untuk memperbaiki kesalahannya.

Penjelasannya:

Perusahaan tidak hanya dimiliki oleh satu orang saja, akan tetapi ia merupakan bagian integral dari masyarakat. Dengan demikian, kesalahan atau penyimpangan dari individu harus diteropong untuk dikritik atau ditegur bila membahayakan peranan perusahaan. Teguran dan koreksi semacam ini tidak boleh bersifat pribadi, karena mereka adalah bagian dari perwujudan misi perusahaan di masyarakat.

Sebuah teguran yang disampaikan dengan baik akan membuka mata seseorang untuk pertama kalinya, dan membuat ia sadar akan apa yang benar. Setiap orang tentu saja akan lebih senang kalau tidak ada orang yang memakinya atau dimaki, akan tetapi lingkungan yang demikian itu tidak kondusif untuk latihan dan pengembangan sumber daya manusia. Cara lain untuk mengembangkan diri mereka

adalah dengan jalan mempercayakan kepada mereka wewenang, pengambilan inisiatif dan tanggung jawab. Cara ini tentunya akan tergantung pada alam dan kualitas manusia yang bersangkutan.

229. Apa yang membuat bawahan tidak kecewa bila dihukum, bahkan diterima oleh hati nuraninya secara tulus untuk memperbaiki kesalahannya?

Bila hukum (peraturan) diterapkan dan jalur alam sedang berperan.

Penjelasannya:

- Apa yang menghukum adalah hukum. Pada saat orang sedang dihukum dan tidak kecewa ini berarti jalur alam sedang berperan. Pada saat jalur alam sedang berperan, orang tidak dapat mempermudah politik.
- Hukum berdasarkan keadilan, keadilan berasal dari apa yang cocok bagi masyarakat, apa yang cocok bagi masyarakat selaras dengan hati nurani.

230. Apa yang memotivasi bawahan untuk bekerja lebih banyak daripada apa yang diinstruksikan oleh pimpinannya?

Bila pimpinannya :

- (1) Bersikap simpati terhadap bawahannya. Artinya, ia belajar mengenal kebutuhan dan masalah bawahannya, membina dan membantu memecahkan kesulitan-kesulitan yang sedang dihadapi oleh bawahannya dengan campur tangan seminim mungkin.
- (2) Tidak sompong dan memamerkan perintah-perintah yang dibebankan kepada bawahannya.
- (3) Memberi penghargaan kepada mereka yang berprestasi dan menghukum mereka yang bersalah.

231. Bagaimana cara pemimpin menciptakan karyawan yang ideal?

Untuk menciptakan karyawan yang ideal, setiap pemimpin harus selalu memotivasi, mendorong, dan memberikan kesempatan kepada orang-orang yang tepat untuk mengelola pekerjaan mereka masing-masing dengan cara mereka sendiri untuk mewujudkan tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, ia cukup menjadi pembina dan mengendalikan hasil-hasil karya bawahannya saja. Hal ini akan membuat seluruh bakat mereka berperan, dan pada akhirnya akan membuat mereka menjadi orang yang lebih baik dan lebih mampu. Singkatnya, menjadi karyawan yang ideal.

232. Pemimpin yang bagaimanakah yang dapat menghambat perkembangan perusahaan atau organisasinya ?

Suatu organisasi yang mengizinkan orang yang egois, orang yang tidak mampu, dan orang yang tidak efisien naik ke posisi kepemimpinan, tidak akan dapat berkembang dengan pesat. Dengan demikian, prestasi setiap pemimpin harus diteliti secara terus-menerus, dan orang-orang yang kurang cocok harus dimutuskan ke posisi yang lebih cocok secara berkala. Dengan jalan ini, orang akan selalu mempunyai perasaan bahwa pemimpin mereka dapat dipercaya dan perintah-perintah yang dikeluarkan selalu diikuti dengan alasan yang benar.

233. Pada zaman sekarang, apakah sudah cukup bila seseorang karyawan dapat bekerja dengan baik pada perusahaannya saja?

Pada zaman sekarang, sudah tidak cukup lagi bila seorang karyawan hanyalah seseorang yang dapat bekerja dengan baik pada perusahaannya, akan tetapi karyawan serta para pemimpin juga harus mempunyai sikap dan sifat yang baik sebagai manusia, serta menjadi anggota masyarakat yang pantas.

Peranan karyawan dalam masyarakat dan manajemen perusahaan pun harus saling menunjang hubungan keterkaitan ini. Dalam hal

ini, penting sekali dicamkan bahwa pada saat karyawan dikirim ke luar negeri, mereka bukan saja harus dapat berfungsi sebagai karyawan perusahaan, tetapi juga sebagai wakil dari bangsanya.

Beberapa orang mendesak bahwa seluruh pendidikan harus dijalankan di rumah atau di sekolah-sekolah. Bagaimanapun juga, sekarang ini perusahaan telah berperan aktif untuk mendidik anggota masyarakat. Peranan ini tentunya diharapkan menjadi lebih besar lagi pada masa mendatang.

7.8. TENTANG POLITIK DAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

234. Dalam dunia politik, ada beberapa orang yang berpandangan bahwa politik itu sesuatu yang kotor, licik dan kejam. Mereka beranggapan bahwa politik itu dapat digunakan untuk memperoleh dan memanipulasi kekuasaan, kekayaan, dan kepercayaan masyarakat melalui kedudukan dan jabatan tertentu, serta ber-tujuan untuk memuaskan nafsu dan kepentingan individu atau suatu organisasi dari sekelompok orang, atau partai dan negara tertentu. Benarkah pandangan seperti itu?

Tidak benar.

Bagi siapa saja yang berpandangan dan berkeyakinan seperti itu akan menganut sistem “Rule by law”, bukan “Rule of law” dalam pemerintahannya dan menghasilkan kualitas kehidupan yang sama.

235. Kalau begitu, politik itu apa sih? Dan bagaimakah ia seharusnya diperan aktifkan?

Politik adalah kegiatan warga masyarakat untuk membuat dan/ atau mengesahkan hukum dan peraturan (*law and order*) yang mengatur seluruh kegiatan masyarakat, serta bertujuan untuk

meningkatkan kualitas kehidupan manusia, baik lahir maupun batin secara seimbang, termasuk lingkungan hidupnya sejalan dengan waktu. Setiap pemimpin yang egois dan tidak menyadari hal ini sebagai misi kehidupannya yang mendasari setiap keputusan manajemennya, sehingga tindakan-tindakannya bertentangan dengan jalur alam, serta mengabaikan hakikat kehidupannya sebagai manusia, akan gagal dan menderita. Sejarah telah membuktikan hancurnya kepemimpinan Napoleon Bonaparte, Hitler, Mussolini, Idi Amin, Syah Iran, dan Ferdinand Marcos. Walaupun mereka tampak berhasil dipengasingan, namun keberhasilan mereka tidak berlangsung lama; bahkan merupakan bibit kehancuran diri, yang tumbuh untuk balik menghantam dan menghancurkan diri mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan hukum sebab akibat, yaitu apa yang mereka tanam itulah yang mereka petik.

Dalam melaksanakan kegiatan politik, mereka yang mengerti sumber dari peraturan dan hukum mengadakan perubahan hanya untuk menyesuaikan dengan waktu dan perkembangan situasi. Sedangkan mereka yang tidak mengerti sumber dari peraturan dan hukum mengadakan perubahan menurut kebiasaan, dan mengabaikan alam serta aspirasi masyarakat.

Undang-undang berdasarkan pada keadilan. Keadilan berasal dari apa yang cocok dengan masyarakat. Apa yang cocok dengan masyarakat adalah keserasian dengan hati nurani rakyat. Inilah inti sari dari politik yang harus diperankan oleh bagian legislatif, yudikatif dan pemerintah.

236. Apa yang menjadi sumber ketidakharmonisan dan kejahatan didunia ini?

Keserakahhan.

Buddha Lao Tzu bersabda:

- Apabila Anda tahu Anda telah cukup, Anda tidak akan dipermalukan.

- Apabila Anda tahu saatnya berhenti, Anda tidak akan dibahayakan.

237. Mengapa pimpinan puncak badan eksekutif dari suatu negara atau perusahaan harus dibatasi masa jabatannya sebanyak maksimum 2x masa jabatan atau 10 tahun?

Sebab hal ini pada dasarnya untuk mengatasi kelemahan alami manusia, yaitu:

- (1) Kekuasaan disuatu tempat yang lama cenderung melakukan korupsi.
- (2) Sembrono pada saat muda, keras pada saat dewasa dan serakah pada saat tua.

238. Apakah naik turunnya pemerintah pasca perang dunia kedua masih tetap dipengaruhi oleh faktor politik saja?

Tidak.

Sejalan dengan hukum siklus kehidupan, yaitu adanya kelangsungan dari kelahiran, pertumbuhan, perkembangan dan transformasi, kehidupan didunia ini selalu berubah; naik turunnya pemerintah yang biasanya dihubungkan dengan faktor kemurnian politik, sekarang dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Begitu pula, naik turunnya ekonomi yang biasanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sekarang ini dapat dipengaruhi oleh faktor politik berupa peraturan pemerintah di berbagai bidang, antara lain bidang perindustrian, perdagangan, moneter, dan fiskal.

239. Seperti Bapak ketahui, bahwa keberhasilan suatu negara besar seperti China dan Indonesia untuk mencapai kemakmuran besar dan merata akan bergantung pada keberhasilan bangsanya dalam mengembangkan teknik otonomi daerah. Nah sekarang, bagaimana cara membuat otonomi daerah terlaksana sepenuhnya secara harmonis dan terpadu?

Caranya adalah sebagai berikut:

- (1) Menganut asas tunggal dan falsafah negara, khususnya bagi bangsa yang majemuk seperti Indonesia.
- (2) Mengembangkan sistem manajemen secara menyeluruh dan terpadu dengan pemerintah pusat.
- (3) Menciptakan perkembangan yang seimbang antara badan eksekutif, badan legislatif dan badan yudikatif.

Dengan cara ini, otonomi daerah dapat dipastikan akan terlaksana sepenuhnya secara harmonis dan terpadu, yang selanjutnya akan mempengaruhi setiap langkah pembangunan sehingga menghasilkan kemakmuran yang lebih besar dan merata.

Penjelasannya:

Hubungan antara badan eksekutif, badan legislatif dan badan yudikatif, begitu pula hubungan antara dunia usaha, dunia politik, dan dunia spiritual, pada prinsipnya adalah sama dengan hubungan antara Bumi, Bulan dan Matahari. Apabila dalam perjalannya satu di antara mereka ingin bersaing, dan ingin meningkatkan dirinya dengan menekan atau mengabaikan dua lainnya dalam hubungan ini, maka akan timbul bencana alam, dan pada akhirnya tidak ada satu kehidupan manusia pun yang diuntungkan.

Keseimbangan, keharmonisan, dan keterpaduan dari perjalanan Bumi dan Bulan yang mengelilingi Matahari, yang digerakkan dan diasuh oleh energi itu menghasilkan waktu dan berbagai kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan dan dinikmati makhluk ciptaannya. Dengan prinsip yang sama, ketiga badan dan dunia tersebut harus berjalan, ditumbuhkan serta dikembangkan secara seimbang, harmonis, dan terpadu. Dengan demikian, mereka yang sadar akan keharmonisan dari yang mengasuh kehidupan di alam semesta ini tidak akan mengejar kekuasaan dan kekayaan untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya. Selanjutnya, mereka akan mampu menempatkan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi, kepentingan yang lebih besar di atas kepentingan yang

lebih kecil, kepentingan nasional di atas kepentingan kelompok, dan kepentingan dunia di atas kepentingan nasional.

Surga itu kekal dan bumi itu abadi. Keduanya dapat kekal dan abadi karena mereka tidak hidup untuk diri mereka sendiri.

240. Untuk mengembangkan operasi perusahaan, manajemen harus memperoleh lebih banyak lagi izin-izin pemerintah, dan mengambil langkah-langkah untuk memenuhi standar keselamatan kerja serta lingkungan. Peraturan pemerintah mungkin saja akan terus berlipat, dan biaya-biaya yang timbul untuk memenuhi peraturan tersebut harus diperlakukan sebagai biaya apa? Serta harus dimasukkan ke dalam biaya apa? Pada akhirnya harus ditanggung oleh siapa? Biaya untuk memenuhi peraturan pemerintah harus diperlakukan sebagai biaya politik dan dimasukkan kedalam biaya produk, yang pada akhirnya harus ditanggung oleh konsumen.

Dengan demikian, mereka dipaksa untuk mengakui bahwa walaupun misi perusahaan adalah untuk memberi kontribusi yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, tetapi perusahaan, dengan kekuatannya sendiri hanya mampu mencapai sebagian dari misi ini, mungkin hanya separuhnya; sisanya harus datang dari luar perusahaan melalui ukuran yang diperankan dalam arena politik.

Tentu saja, para pemimpin perusahaan harus bekerja keras secara hati-hati dan tulus untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang universal di dalam organisasi mereka. Namun, kekuatan dan usaha sepenuhnya dari pihak internal perusahaan baru mulai dapat berperan dan menghasilkan buah dari usahanya bila terdapat situasi keamanan, ekonomi dan politik yang mendukung. Pada saat situasi keamanan, ekonomi, politik dan penegakan hukum yang mendukung itu tidak ada, usaha-usaha perusahaan akan menjadi kosong.

241. Mengapa para pimpinan perusahaan harus turut bertanggung jawab dan turut mengambil bagian dalam usaha-usaha pemerintah sebagai badan eksekutif dan Dewan Perwakilan Rakyat sebagai badan legislatif?

Sebab usaha-usaha kedua badan tersebut adalah untuk mewujudkan Misi kehidupan yang sama dengan perusahaan, yaitu menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh umat manusia, baik didunia maupun di akhirat nantinya.

Penjelasannya:

Secara tradisional, usaha-usaha pemerintah ini biasanya dituangkan kedalam arah pembangunan, peraturan pemerintah, dan dihubungkan dengan besarnya cadangan devisa, proyeksi masukan uang dan anggaran belanja negara.

Bagi perusahaan yang secara tulus mengambil bagian dalam mensukseskan usaha-usaha pemerintah, maka mereka akan memprioritaskan pertumbuhan dan perkembangan bidang usahanya sejalan dengan arah pembangunan jangka pendek dan jangka panjang pemerintah. Lebih dari itu, dengan dilandasi prinsip kerja sama yang adil dan saling menguntungkan, manajemen perusahaan, sesuai dengan bidang keahlian dan kemampuannya, harus bersedia dan berperan aktif untuk bekerja sama dengan pemerintah dalam membangun dan mengembangkan proyek-proyek pemerintah. Hal ini bukan saja hanya membantu keberhasilan usaha pemerintah, melainkan juga keberhasilan perusahaan dalam mewujudkan misinya.

Bagi perusahaan yang secara tulus mengambil bagian dalam mensukseskan usaha-usaha Pemerintah, para pimpinan, selain mengelola perusahaan, harus aktif juga menaruh perhatian terhadap politik. Ia harus mengambil langkah-langkah yang menuntut konsep dari perundang-undangan dalam rangka membantu memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan. Cobalah

pertimbangkan, apakah ada tindakan yang lebih tepat lagi pada zaman demokrasi dan informasi seperti sekarang ini?

Orang mungkin saja curiga, bahwa langkah apa saja yang diambil oleh para pemimpin manajemen perusahaan ke arah ini, mungkin dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan sepihak dari pemerintah. Akan tetapi, hal ini tidak dapat dibenarkan. Pimpinan puncak perusahaan harus melarang bawahannya menggunakan koneksi politiknya ke arah itu. Seyoginya, perusahaan mengharapkan agar semua pemimpin menggunakan ilmu pengetahuannya sebagai ahli-ahli ekonomi dan manajemen, yang bekerja untuk kepentingan pokok masyarakat dan bangsa. Apabila para pemimpin itu tulus dan mulia, maka politik yang diciptakan atas bantuannya akan turut mempunyai kualitas yang sama, dan perusahaannya pun akan merasa bahwa dirinya mampu memanfaatkan tenaganya secara optimal untuk menghasilkan suatu masyarakat yang penuh dengan kekayaan material dan spiritual bagi semua orang.

7.9. TENTANG LABA DAN MISI MANAJEMEN

242. Salahkah dan dosakah bila setiap perusahaan dalam dunia usaha memperoleh laba (untung)? Apakah terdapat kontradiksi antara Misi perusahaan dengan perolehan laba?

Sejumlah kecil orang didunia ini secara keliru ada yang berpikir demikian. Akan tetapi pandangan mereka itu keliru dan menyesatkan. Mengapa? Sebab:

- (1) Laba diperoleh dari hasil kontribusi perusahaan kepada masyarakat dan dikendalikan oleh sistem pasar yang bebas saing.

Laba merupakan imbalan yang diterima oleh perusahaan atas dasar hasil kontribusinya kepada masyarakat.

Berdasarkan sistem pasar dengan persaingan bebas, setiap perusahaan baru dapat menghasilkan laba, apabila ia telah berkontribusi kepada masyarakat, ini berarti ia telah berhasil memasarkan dan menjual produk yang dihasilkannya kepada masyarakat, baik berupa barang maupun jasa yang lebih baik daripada para pesaingnya dipasar dan benar-benar dapat memenuhi kebutuhan, selera, daya beli dan persepsi masyarakat.

Sebenarnya, setiap manajemen perusahaan, yang menjalankan aktifitas perdagangannya pada suatu negara yang menganut sistem pasar dengan persaingan bebas, di mana harga jual produk ditentukan permintaan dan pasokan pasar (demand and supply), baik disadari maupun tidak disadari bekerja untuk kepentingan masyarakat dan pada akhirnya dapat membuat kualitas kehidupan manusia lebih baik. Selama jenis bidang usaha yang dikelola perusahaan itu bersifat konstruktif bagi kehidupan masyarakat, maksudnya tidak mengerjakan jenis bidang usaha yang bersifat merusak kehidupan masyarakat, seperti:

- (1) Narkoba, minuman atau obat-obatan yang bertujuan untuk membuat orang menjadi ketagihan dan merusak kesehatan tubuh masyarakat.
- (2) Pelacuran.
- (3) Perjudian.
- (4) Peternakan hewan untuk tujuan disembelih.
- (5) Pengrusakan dan pencemaran lingkungan hidup.
- (6) Persenjataan yang akan digunakan untuk tujuan jahat (bukan untuk tujuan pertahanan negara).

Maka, laba yang diperoleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidup, selera, daya beli, dan persepsi masyarakat itu dapat dibenarkan. Dan keseluruhan aktifitas manajemen perusahaan dapat dikatakan sebagai kebijakan perusahaan kepada masyarakat.

Saya tidak melihat adanya kontradiksi antara misi manajemen perusahaan yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kehidupan lahir batin manusia, beserta lingkungan hidupnya sejalan dengan waktu, dengan kebutuhannya untuk memperoleh laba yang wajar.

Pepatah Romawi kuno mengatakan, “Manusia makan untuk hidup, tapi bukan hidup untuk makan”. Sejalan dengan ini, laba adalah sebagai sarana untuk mewujudkan Misi kehidupan manajemen perusahaan, tapi bukan sebaliknya.

Manajemen perusahaan apa pun yang tidak dipimpin ke dalam keuntungan oleh para pemimpinnya, tentu saja tidak akan mampu untuk terus mewujudkan Misi manajemen perusahaan mereka di masyarakat.

(2) Laba perusahaan menunjang kesejahteraan masyarakat melalui pajak

Laba menunjang kepentingan masyarakat bila dipandang dari segi pendistribusianya saat ini. Di negara-negara berkembang maupun di negara maju, sebagian laba yang diperoleh perusahaan biasanya diberikan kepada pemerintah daerah dan pemerintah pusat dalam berbagai bentuk pajak dan kewajiban sosial.

Pendapatan pajak dari hasil usaha perusahaan dalam dunia usaha memungkinkan pemerintah daerah maupun pusat menyelenggarakan pendidikan, meningkatkan pelayanan masyarakat, dan mendukung proyek-proyek kesejahteraan masyarakat, serta fasilitas-fasilitas masyarakat lainnya.

Apabila laba perusahaan menurun karena keadaan ekonomi sedang menurun, atau apabila setiap perusahaan berhenti mengusahakan laba, karena laba dinyatakan tidak dibenarkan lagi secara sosial, apa yang akan terjadi pada masyarakat? Pendapatan pajak pemerintah daerah maupun pusat akan menurun secara drastis dan angka pengangguran akan

meningkat. Akibat pengangguran ini, angka kejahatan di dalam masyarakat akan meningkat, dan pada gilirannya juga akan meningkatkan anggaran pemerintah untuk pengamanan, penertiban dan pendidikan moral sehingga akan menambah defisit keuangan negara dan keresahan rakyat. Akibat dari efek ganda ini, seluruh rakyat akan menderita.

- (3) **Laba untuk mengembalikan modal pemegang saham dan keuntungan yang lebih besar daripada bunga pinjaman bank.** Laba dapat menunaikan kewajiban sebuah perusahaan terhadap para pemegang sahamnya untuk memberikan keuntungan yang wajar dan lebih menarik atas investasi modal mereka. Ketidakstabilan laba perusahaan akan menghilangkan kepercayaan pemegang sahamnya dengan cepat dan mereka akan menarik kembali modal mereka.

- (4) **Laba untuk memenuhi penambahan modal investasi dalam memenuhi permintaan pasar.**

Laba dapat memenuhi perkembangan permintaan pasar dan modal investasi.

Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, populasi dunia semakin bertambah, perekonomian dunia semakin meningkat. Pada setiap tempat masyarakat menuntut industri-industri mereka untuk menyediakan berbagai jenis produk yang mereka butuhkan. Untuk memenuhi permintaan masyarakat yang sekarang dan yang akan datang, perusahaan harus terus mengadakan investasi baru, baik di bagian riset dan pengembangan maupun penyediaan lahan, peralatan serta perlengkapan fisiknya. Seluruh investasi ini membutuhkan modal. Dari mana modal ini datangnya? Lembaga pemerintah membiayai investasinya melalui pajak. Sebaliknya, lembaga swasta harus berdiri sendiri dan memperoleh modal yang mereka butuhkan melalui usaha mereka sendiri. Dengan kata lain, mereka membutuhkan laba dan kelangsungan

pertumbuhan laba.

Jumlah laba bervariasi dari tahun ke tahun karena adanya perubahan pasar yang diakibatkan oleh siklus ekonomi, politik, dan budaya serta tingkat produktivitas dan efisiensi operasi perusahaan. Sejalan dengan hal ini, tingkat kebutuhan modal pun berubah. Akhirnya, bila laba dan sumber-sumber uang lainnya tidak mencukupi, maka manajemen yang tidak mempunyai modal uang yang cukup, cenderung akan bergantung pada pinjaman bank untuk memenuhi kebutuhan itu. Bagaimanapun juga, sewa uang itu mahal dan harus dikembalikan. Jika suatu bidang usaha telah meminjam banyak uang untuk meningkatkan modal investasinya, maka peningkatan dalam suku bunga induk dan biaya-biaya lain sehubungan dengan pinjaman uang akan segera dikenakan padanya sebagai beban keuangan yang baru.

Asas yang berlawanan dalam hidup sering menampakkan dirinya, bahwa kecukupan diri yang sejati baru dapat menciptakan suatu situasi, di mana arti kerja sama yang sebenarnya dapat ditemukan. Dengan demikian, sebuah perusahaan yang mengandalkan kehidupannya pada modal pinjaman akan mudah kena kecaman perubahan yang bukan dibuat olehnya. Jadi adalah penting bahwa sebagai kebijakan umum, manajemen harus mengandalkan labanya dan bukan arus kas (cash flow)nya untuk mencukupi kebutuhan modalnya, baik modal investasi maupun modal operasi perusahaan.

Bila laba masih belum dapat mencukupi kebutuhan modal untuk pertumbuhan atau pengembangan bidang usaha, maka sebagai kebijakan umum, perusahaan harus terlebih dahulu mengusahakan perolehan uang dari pembayaran di muka dari konsumennya, barter, kerja sama, dan/atau sumber-sumber keuangan lain yang relatif lebih murah dan mengandung risiko relatif lebih kecil daripada menyewa/meminjam uang, serta tidak tergoda dengan keuntungan besar berisiko besar dan

bersedia membagi keuntungan sebagai pengganti risiko yang sebanding.

(5) Laba yang wajar itu sejalan dengan Jalur Alam (Jalur Tuhan)

Kepercayaan bahwa laba itu bertentangan dengan kesejahteraan umum masyarakat, dan demikian, secara umum tidak diinginkan, akan mengarah pada pembuatan kebijakan yang tidak sehat pada beberapa pejabat pemerintah daerah maupun pusat. Undang-undang perpajakan mereka yang salah arah akan membebankan dunia usaha, yang berakibat berkurangnya laba perusahaan, hilangnya pendapatan pajak, dan berkurangnya kesejahteraan masyarakat.

Saya tidak percaya akan keuntungan yang berlebihan dan tidak sesuai dengan sistem pasar. Keuntungan jenis itu adalah suatu tindakan yang melawan jalur alam, dan demikian tidak dibenarkan. Akan tetapi, saya percaya bahwa keuntungan yang wajar itu adalah sesuatu yang sesuai dengan jalur alam, dan dengan demikian dapat dibenarkan. Hal ini bukan saja meningkatkan perusahaan, tapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Para pejabat pemerintah, para tokoh masyarakat, para pemimpin perusahaan harus memahami betapa pentingnya hubungan timbal balik antara perdagangan, laba dan masyarakat.

CARA KE-8**MEWUJUDKAN MISI KEHIDUPAN MANUSIA
DAN MENGALAMI KESUksesAN HIDUP :****MENERAPKAN ETIKA DALAM PERGAULAN
DAN MEMILIH SAHABAT**

243. Darimanakah datangnya etika atau etis?

Iman atau hati nurani.

Penjelasannya:

- (1) Pada saat seseorang kehilangan imannya, ia akan kehilangan moralnya.
- (2) Pada saat seseorang kehilangan moralnya, ia akan kehilangan etikanya.
- (3) Pada saat seseorang kehilangan etikanya, ia akan kehilangan sopan santunnya.
- (4) Pada saat seseorang kehilangan sopan santunnya, ia akan kehilangan kepeduliannya.

Jadi, moral, etika, sopan santun dan kepedulian adalah produk dari Iman atau hati nurani.

Pada saat seseorang berpikir selaras dengan Iman atau Hati nuraninya, maka dengan sendirinya pembicaraannya dan perbuatannya akan bermoral, etis, sopan dan peduli.

244. Mungkinkah seseorang akan berhasil mewujudkan Misi kehidupannya sebagai manusia dan menjalani kesuksesan hidup tanpa menerapkan etika dalam pergaulan dan memilih sahabat?

Tidak mungkin.

Penjelasannya:

- Tanpa menerapkan etika dalam pergaulan, Anda akan dijauhi atau dikucilkan oleh orang-orang, termasuk orang-orang di sekeliling hidup Anda, dan pada waktu bersamaan, Anda akan menarik orang-orang yang sejenis kedalam hidup Anda. Persahabatan yang tidak dibangun diatas keimanan dan keetisan dalam pergaulan akan penuh dengan kepalsuan, kepura-puraan, kebohongan dan kejahatan sosial, yang secara sengaja maupun tidak sengaja merusak kualitas kehidupan masyarakat dan yang bersangkutan sendiri.
- Agar berhasil dalam mewujudkan Misi kehidupan Anda dan mengalami kesuksesan hidup, pikiran Anda harus selalu selaras dengan hati nurani Anda.
- Tanpa memilih sahabat, kualitas kehidupan Anda tidak membaik dan waktu hidup Anda akan terbuang percuma. Dalam kehidupan ini Anda bebas bergaul dan memilih sahabat dekat yang tingkatan energinya tidak jauh berbeda dengan Anda. Pada saat adanya kecocokan tingkatan energi, Anda akan merasa nyaman, dapat berkomunikasi dengan baik, banyak kesamaan pikiran dan adanya saling pengertian yang dalam. Dengan demikian dapat saling melengkapi untuk hidup lebih baik.

Kebanyakan orang didunia ini tidak demikian, sehingga kualitas kehidupan mereka jarang yang membaik. Untuk hidup lebih baik pilihlah para sahabat yang tingkatan energinya tidak jauh berbeda dengan Anda, khususnya mereka yang akan menjadi mitra hidup Anda, antara lain: istri atau suami, mitra kerja atau mitra usaha dan teman-teman dekat Anda.

245. Apakah tingkatan energi itu ada kaitannya dengan kecerdasan, latar belakang pendidikan dan keluarga seseorang?
Tidak ada.

246. Mengapa dalam kenyataan hidup sehari-hari, kita sering melihat alam pribadi (perilaku) manusia yang semula baik dapat berubah jika berada dalam kelompok yang lebih besar, apalagi saat ia sedang berkuasa?

Sebab Iman atau hati nuraninya tergoda dengan 4-unsur lahiriah dalam dirinya, yaitu: Prasangka, nafsu, ego dan emosi.

Inilah sebabnya setiap Rasul-Allah sering mengingatkan:

- Semakin tinggi kepercayaan Tuhan kepada manusia, berarti semakin tinggi kedudukan dan kekuasaan manusia. Semakin tinggi kedudukan dan kekuasaan manusia, semakin besar pula godaan yang harus ia kendalikan bila ia ingin memperoleh kepercayaan dari Tuhan secara berkelanjutan.
- Tubuh dan pikiran manusia adalah transformasi dari energi alam sejatinya dan ia telah diberi kekuatan Tuhan untuk mengendalikan 4-unsur tersebut, mengarahkan pikirannya dan mencapai tujuan hidupnya tanpa mengambil hak orang lain dan sompong.

247. Mengapa pergaulan dan persahabatan itu sangat penting bagi kesuksesan hidup seseorang?

Sebab manusia adalah makhluk sosial dan produk dari lingkungannya.

- Menuruti para sahabat, seseorang bertindak.
- Menuruti para sahabat, seseorang meneladani.
- Seperti para sahabatnya, demikian pula ia jadinya.

248. Untuk hidup sukses berkelanjutan, mana yang harus lebih dulu diandalkan, diri sendiri atau orang lain?

Diri sendiri.

Ini bukan berarti Anda tidak butuh bantuan dan kerja sama dari orang lain atau sahabat Anda. Untuk hidup sukses berkelanjutan, setiap manusia membutuhkan manusia lain untuk saling melengkapi. Tapi pada saat bersamaan Anda juga harus ingat, bahwa:

“ Kecukupan diri sejati, baru dapat menciptakan situasi dimana arti dari kerjasama sebenarnya dapat Anda temukan.”

Dimana semua ini diatur menurut hukum polaritas (yin-yang).

**Barang siapa yang melanggar hukum alam
akan gagal hidupnya !**

249. Darimanakah datangnya persahabatan itu?

Persahabatan itu datangnya dari hubungan atau pergaulan; hubungan atau pergaulan di : sekolah, tempat ibadah dan acara, saat melakukan bakti sosial dan perjalanan, di bisnis atau di mana saja. Selama Anda rendah hati, murah senyum dan berani melakukan tegur sapa yang ramah dan peduli, bermartabat dan anggun tapi tidak sombong dan egois, Anda pasti mudah berhubungan, bergaul dan memperoleh sahabat yang tingkatan energinya sama atau tidak jauh berbeda dengan Anda. Singkatnya, semua tipe hubungan atau pergaulan dapat dikembangkan menjadi persahabatan.

250. Siapa saja yang dapat dikategorikan sebagai sahabat Anda didunia ini?

Penulis buku ini tentunya ha ha ha..., orang tua Anda, saudara, istri atau suami Anda, guru Anda, majikan atau karyawan Anda, rohaniwan / rohaniwati dan setiap tipe hubungan atau pergaulan dapat dikembangkan menjadi sahabat dan setiap sahabat yang tingkatan energinya tidak jauh berbeda dengan Anda dapat dikembangkan menjadi sahabat spiritual Anda.

251. Ada berapa jeniskah sahabat didunia ini?

Didunia ini ada 4 jenis sahabat:

1. Sahabat biasa,
2. Sahabat yang tidak baik.
3. Sahabat baik, dan
4. Sahabat spiritual.

252. Sahabat yang bagaimanakah dapat dikategorikan sebagai sahabat biasa?

Sahabat yang tidak saling memanfaatkan dan juga tidak saling menjerumuskan, serta tidak bersifat khusus. Dalam pergaulan sehari-hari banyak sahabat yang mempunyai sifat dan kehendak yang tidak khusus dan kita juga cenderung bersikap sama kepada mereka; puas dengan gaya persahabatannya yang rata-rata dan kita pun puas dengan gaya persahabatan kita yang rata-rata pula. Sahabat-sahabat seperti ini dapat tetap menyenangkan dalam waktu yang lama, tapi mereka tidak akan memberi petunjuk bagi kita untuk berubah dan menjadi arif.

253. Sahabat yang bagaimanakah dapat dikategorikan sebagai sahabat yang tidak baik?

Sahabat yang menyukai kita karena apa yang dapat diperolehnya dari kita, bukan karena siapa kita. Mereka mungkin saja menyukai kita, atau setidaknya berpura-pura menyukai kita, karena mengharapkan kita berada di pihaknya bila ia melaksanakan suatu tindakan yang salah atau berbahaya.

Ada empat tipe manusia yang seharusnya dikenal sebagai “musuh yang menyamar sebagai teman”, yaitu orang yang serakah, orang yang berkata tapi tidak melaksanakan, penyanjung, dan pemboros. **Si serakah** adalah “musuh yang menyamar sebagai teman”, karena empat alasan. Ia serakah; ia memberi sedikit tapi meminta banyak; ia melakukan sesuatu hanya bila terpaksa demi pamrih tertentu; ia hanya mengejar kepentingannya sendiri.

Si pembohong, atau **ia** yang berkata tapi tidak melaksanakan adalah “musuh yang menyamar sebagai teman”, juga karena empat alasan. Ia mengingatkan kita akan kebaikannya di masa lalu yang dilakukan atas nama kita; ia mengatakan kebaikan yang akan dibuatnya untuk kita di masa mendatang; ia mencoba mengelilkan kebaikan kita atas ucapan yang tak berdasar; bila ada kesempatan

untuk menolong, ia berdalih seakan dalam keadaan yang tak bisa menolong.

Si penyanjung adalah “musuh yang menyamar sebagai teman” karena empat alasan. Ia membiarkan kita berbuat salah; ia tak menganjurkan berbuat baik; ia memuji di depan tetapi mencela di belakang kita.

Si pemberos adalah “musuh yang menyamar sebagai teman” juga karena empat alasan. Ia menemani kita ketika kita minum dan mabuk-mabukan, ketika kita menelusuri jalan dalam waktu-waktu tidak terbatas, ketika kita mengunjungi tempat pertunjukan dan keramaian yang tidak senonoh, dan ketika kita berjudi.

Sahabat yang selalu hanya ingin mengambil,
Sahabat yang berkata tapi tidak melaksanakan,
Sahabat yang selalu menggunakan kata sanjungan,
Sahabat yang menemani dalam berbuat kesalahan.

Empat jenis sahabat ini sebenarnya adalah musuh, dan seorang yang bijaksana akan menghindari mereka dari kejauhan, sebab mereka adalah jalan yang salah dan akan menurunkan kualitas kehidupan Anda.

254. Sahabat yang bagaimanakah dapat dikategorikan sebagai sahabat yang baik?

Sahabat yang berhati baik, dapat dipercaya, bermurah hati, berkepentingan atau berminat sama dengan kita, peduli dan memperhatikan kesejahteraan kita. Cara terbaik untuk mendapatkan sahabat yang baik ialah dengan memberi persahabatan yang baik terlebih dahulu kepada siapa saja yang kita anggap pantas dan bukan sebaliknya.

Dalam memperlakukan sahabat, kita harus melakukan 5 hal, yaitu: Kita harus bermurah hati kepada mereka, berbicara yang baik, memperhatikan kesejahteraan mereka, memperlakukan mereka seperti memperlakukan diri sendiri, dan menepati kata-kata kita.

Untuk membalas perlakuan tersebut, para sahabat baik harus melakukan 5 hal yang setara, yaitu : melindungi milik mereka ketika mereka tidak waspada, menghibur mereka ketika mereka dalam ketakutan, menyertai mereka sewaktu mereka dalam kesulitan, dan turut menjaga anak-anak mereka. Dengan cara ini, mereka membawa kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan kepada mereka.

255. Sahabat yang bagaimanakah dapat dikategorikan sebagai sahabat spiritual?

Sahabat yang memiliki 5 kualitas, yaitu : cinta kasih, dapat dipercaya, murah hati, pengertian, tak terikat dan damai di dalam hatinya. Bila seorang sahabat baik dapat menuntun kita untuk mendapatkan sarana-sarana kebaikan, maka seorang sahabat spiritual akan menuntun langsung secara intrinsik untuk menemukan kebaikan dan hidup lebih baik, baik didunia ini maupun di akhirat nantinya. Oleh karena itu, sahabat spiritual adalah salah satu faktor penting dalam menempuh Jalan Kesuksesan Hidup.

Tujuan hidup utama dari seorang sahabat spiritual adalah mewujudkan Misi kehidupan manusia menurut ajaran agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing, serta membantu setiap orang untuk bertujuan sama. Persahabatan biasa di antara sahabat baik bercirikan daya tarik duniawi atas kepentingan bersama, sedangkan persahabatan di antara sahabat spiritual bercirikan keterbukaan, kepercayaan, dan kejujuran. Di antara sahabat spiritual dapat didiskusikan kekurangan masing-masing secara bebas tanpa khawatir akan timbul perselisihan. Mereka tetap bersahabat walaupun terdapat pertentangan paham. Mereka dapat merasakan bahwa mereka dapat menyingkap pikiran-pikiran dan keinginan mereka yang paling mendalam satu sama lain. Selain itu, sahabat spiritual juga dapat mendengarkan dengan baik dan mempertimbangkan sepenuhnya saran-saran di

antara mereka. Sahabat spiritual lebih dari sekadar sekutu dalam menempuh Jalan Kesuksesan Hidup. Mereka dapat menunjukkan pelaksanaan ajaran dari setiap agama secara pribadi sesuai harkat manusia dan menunjukkan Jalan Kesuksesan Hidup agar semua makhluk mengalami kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan berkelanjutan.

CARA KE-9

MEWUJUDKAN MISI KEHIDUPAN MANUSIA DAN MENGALAMI KESUKSESAN HIDUP :

MENERAPKAN FALSAFAH KEPEMIMPINAN TINGKAT PENGUASA DAN STRATEGI

Pengantar :

Falsafah kepemimpinan tingkat Penguasa dan Strategi yang dibawakan penulis ini ditujukan kepada siapa saja yang memilih jalur kehidupannya di bidang Politik, Pemerintahan dan Hukum; bercita-cita untuk menjadi "Penguasa dan Pejabat" yang unggul dan arif, serta mengalami kesuksesan hidup.

Falsafah kepemimpinan tingkat Penguasa dan Strategi ini terdiri dari intisari ajaran I Ching, Lao Tzu (Tao Te Ching), Chuang Tzu dan Sun Tzu (Strategi dan Taktik dari Seni Perperangan), yang sudah ditulis lebih dari dua ribu tahun yang lalu dan merupakan buku paling tua dan prestise dari Filsafat Tao (ketuhanan) yang dibawakan oleh 8 guru besar (yang selanjutnya dijuluki 8 Dewa) dari Kerajaan Huai Nan pada zaman kebesaran Kerajaan Han di China.

Walaupun kumpulan intisari dari tulisan-tulisan tersebut sudah berusia ribuan tahun, tapi karena mereka berupa "Filsafat" (atau prinsip-prinsip kehidupan manusia yang selaras dengan hukum alam), maka mereka tetap berlaku sepanjang masa dan tidak dapat terpengaruh oleh perubahan sosial, budaya, politik dan ekonomi.

Seperti buku-buku klasik ajaran Tao (ketuhanan) lainnya, tulisan ini adalah untuk direnungkan dan dihayati serta bukan untuk diindoktrinasi; dengan demikian mereka tidak mengikuti suatu sistem yang kaku dari dogma (ajaran agama).

Agar mudah dimengerti dan diterapkan dalam realita, tulisan ini dibagi menjadi 4 (empat) bagian:



1. Negara dan Masyarakat
2. Peperangan
3. Kedamaian
4. Kearifan

Keempat bagian dari meditasi ini berhubungan satu sama lain seperti 4 (empat) musim dalam satu tahun.

Selamat membaca dan menikmati Jalan Kesuksesan Hidup bagi para Penguasa dan Pejabat negara tercinta dimana saja anda berada didunia ini.

Pada akhir kata, Penulis doakan kepada Tuhan yang maha penyayang, semoga semua makhluk mengalami kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan berkelanjutan.

DAFTAR ISI

9.1. NEGARA DAN MASYARAKAT

1. Pengertian tentang Alam

1.1	Jalur Alam	301
1.2	Alam Pribadi Manusia Biasa	301
1.3	Alam Pribadi Manusia Dapat Berubah	302
1.4	Beda Wujud, Beda Alamnya	302
1.5	Menemukan Kekuatan dan Kelemahan Orang.....	302

2. Pemerintah

2.1	Tujuan Dibentuknya Kepemerintahan	303
2.2	Tugas Pokok Pemerintah	303
2.3	Urutan Tipe Pemerintah Terbaik.....	304

3. Penguasa

3.1	Cara Menjadi Penguasa	304
3.2	Hasil dari Penguasa Menempatkan Orang yang Tepat pada Posisi yang Tepat	305
3.3	Hasil dari Kepentingan Golongan Ditempatkan di atas Kepentingan Bangsa (Faksionalisme)	306
3.4	Urutan Tipe Penguasa Terbaik	306
3.5	Cara Memimpin dari Penguasa dan Menteri Harus Beda	307
3.6	Mengikuti Penguasa dan Ketulusannya	307
3.7	Penguasa Tamak Akan Membuat Masyarakat Menjadi Kacau	307
3.8	Pandangan dari Seorang Penguasa yang Tamak	308
3.9	Orang yang Tamak Adalah Orang yang Lemah	308
3.10	Makanan Rakyat adalah Basis dari Penguasa	309
3.11	Apa yang Dikehendaki Penguasa dan Rakyat	309
3.12	Hukum Kelipatan Timbal Balik (Pemberian dan Penerimaan) berlaku secara Universal	310
3.13	Perlunya Transparan dan Penerangan Kepada Rakyat	310
3.14	Hasil dari Kurang Arifnya Penguasa	310
3.15	Hasil dari Penguasa yang Jujur.....	311

3.16 Tujuan Diangkatnya Para Pemimpin Oleh Penguasa	312
3.17 Jadi Penguasa Harus Selalu Moderat	312
3.18 Penguasa yang Sukses adalah Penguasa yang Moderat dalam Tindakannya.....	313
3.19 Cara Penguasa Memerintah Suatu Negara	313
3.20 Reaksi Rakyat Terhadap Penguasa	314
3.21 Orang yang Dapat Menerima Rasa Malu dari Bangsanya Dapat Dijuluki Sebagai Penguasa Tanah Airnya	315
3.22 Penguasa Tidak Boleh Mengandalkan Seorang Individu saja.....	316
3.23 Mereka yang Akan Memperoleh Keuntungan dari Kekuasaan	316
3.24 Cadangan Membuat Penguasa dan Negara Menjadi Stabil dan Kuat	316
3.25 Pada Saat Negara Sedang Teratur, Penguasa dan Menteri Saling Melupakan.....	317
3.26 Apa yang Bisa dan Tidak Bisa Dilakukan Oleh Penguasa	317
3.27 Hasil dari Penguasa yang Mengandalkan Kecakapan dan Kepintaran.....	318
3.28 Hasil dari Senang, Marah dan Keinginan Penguasa yang Tidak Dikendalikan.....	318
3.29 Penghargaan dan Hukuman Harus Berdasarkan Kebenaran dan Tanpa CampurTangan dari Penguasa.....	319
3.30 Menemukan Situasi dan Kondisi Perjalanan Hidup Energi Alam Sejati (Nasib) Penguasa Berarti Menemukan Jalur Kepemerintahannya	320
3.31. Apa yang Tidak Dapat Ditindas dan Diperhitungkan.....	320
3.32. Apa yang Mendesak dan Penting Dalam Alam Manusia Bagi Penguasa	321
3.33. Penguasa Sejati Selalu Menyadari Hukum Siklus Kehidupan dan Waktu	322

4. Hukum		
4.1	Darimana Asalnya Hukum (buatan manusia)	322
4.2	Agar Menjadi Bangsa yang Kuat, Dalam Menegakkan Hukum Semua Manusia Harus Diperlakukan Sama	323
4.3	Hukum (buatan manusia) Harus Mengikuti Hukum Siklus Kehidupan (hukum alam).....	324
5. Masyarakat dan Bangsa		
5.1	Masyarakat yang Teratur adalah Bangsa yang Kuat	325
5.2	Kehidupan dalam Masyarakat yang Kacau	325
5.3	Cara Membuat Masyarakat Teratur	325
6. Politik dan Bangsa		
6.1	Hasil dari Politik Bumi Hangus	326
6.2	Hasil dari Kemenangan yang Diperoleh Melalui Banyaknya Peperangan.....	326
6.3	Manfaat dari Menyadari Keterbatasan Fisik dan Mental Manusia	326
6.4	Satu Arah Lain Tujuan	327
6.5	Banyak Cendikiawan Keliru.....	327
6.6	Apa yang Dapat dan Tidak Dapat Dilakukan oleh Moralis	327
6.7	Mereka yang Menghargai Hidup, Etika dan Nama....	328
6.8	Kebudayaan dan Perasaan	328
6.9	Orang Kaya Belum Tentu Maling dan Orang Miskin Belum Tentu Jujur	328
6.10	Cara Mengevaluasi Karakter Manusia	329
6.11	Semua Manusia Berguna.....	329
6.12	Mendengar Pendapat Itu Jangan Memandang Status dan Cara Penyampaiannya	330
6.13	Di Dunia Ini Terdapat 3 (Tiga) Bahaya	331
6.14	Lebih Mudah Mencegah Daripada Mengatasi Masalah	331
6.15	Melihat Ke Dalam Sama dengan Melihat Ke Luar....	332
6.16	Semua Ciptaan Tuhan Itu Sama	332
6.17	Memelihara Keutuhan Tenaga Hidup dan Batin	333

6.18	Cara Menyatukan Tanah Air	333
6.19	Mempersatukan Suatu Bangsa	334
6.20	Tindakan dan Diam itu Berlawanan, Tapi Dapat Digunakan Untuk Melindungi Bangsa	334
6.21	Apa yang Membuat Suatu Bangsa Bertahan Hidup.....	335

9.2 PEPERANGAN

1.	Tujuan Menggunakan Tentara	336
2.	Tujuan Mengangkat Senjata	336
3.	Operasi Militer dari Penguasa yang Tepat Guna	336
4.	Bumi Kekal, Surga Abadi, Mereka Dapat Kekal dan Abadi Karena Mereka Tidak Hidup Untuk Diri Mereka Sendiri	337
5.	Bertindak Menurut Jalur Alam Akan Membuat Tentara Menjadi Kuat, Jendral Menjadi Terampil dan Bangsa Bertahan Hidup	337
6.	Aksi Militer yang Mewujudkan Jalur Alam	338
7.	Basis dari Kemenangan dan Kekalah Militer Ada di Tangan Pemerintah	339
8.	Negara yang Militeristik Akan Hancur	339
9.	Penerapan Kebijakan Pemerintah Menentukan Ketahanan Bangsa	339
10.	Kesatuan dan Ketulusan Menentukan Kemenangan	340
11.	Jendral yang Terampil	341
12.	Kebudayaan dan Kearifan akan Membuat Kekuasaan Lebih Luas	341
13.	Perbedaan Kekuatan Antara Rakyat yang Mematuhi Perintah Secara Tulus dan Tidak	341
14.	Ketenangan Akan Membuat Orang Mampu Untuk Bertindak Menurut Jalur Alam dan Menang.....	341
15.	Cara Menjatuhkan Kota / Pemberontak Tanpa Perang..	342
16.	Urutan Jendral Terbaik	342
17.	Jalur Pejuang dan Strategi	343
18.	Kekuatan yang Tinggi dan Pemenang yang Pasti	343

19. Strategi Pertahanan	344
20. Jendral yang Arif	344

9.3 KEDAMAIAAN

1. Mereka yang Tidak Mengetahui Jalur Alam Tidak Akan Menemukan Kedamaian Selamanya.....	346
2. Salurkanlah Kepentingan Luar, maka Kepentingan Dalam akan Terpenuhi	346
3. Cara Memperoleh Waktu dan Kekayaan Materi	347
4. Cara Menghindari Beban Batin, Bingung dan Rasa Takut	347
5. Bangsawan Sejati Tidak Memerlukan Titel; Kekayaan Sejati Tidak Memerlukan Kepemilikan.....	347
6. Perbedaan Antara Niat dan Keinginan	347
7. Keinginan akan Membuat Orang Tidak Tahu Malu dan Celaka.....	347
8. Atasilah keinginan, maka batin kita yang akan berkuasa atas tubuh kita	348
9. Apa yang Menghabiskan Energi dan Menegangkan Pikiran?	349
10. Apa yang Membuat Orang Menjadi Tidak Tamak dan Tidak Takut Mati?	349
11. Hidup ini Hanyalah Sebuah Mimpi yang Menyenangkan	349
12. Mereka yang Pergi Duluan akan Menjadi Sasaran Anak Panah bagi Mereka yang Datang Belakangan.....	349
13. Basis Untuk Menikmati Hidup dan Kebahagiaan	350
14. Apa yang Dinamakan Kebahagiaan?	350
15. Energi Surga dan Bumi.....	350
16. Meditasi	351
17. Pengertian tentang Kebatinan	351
18. Cara untuk Mencapai Penerangan Spiritual	352
19. Pengertian Tentang Diri Sendiri	354
20. Jangan Salah Menilai Orang	355
21. Memilih Orang Harus Dilihat Secara Keseluruhannya	355

22. Jalur Alam Diperoleh Dari Dalam Diri Sendiri, Bukan Dari Orang Lain	355
23. Jalur Alam Memiliki Daya Penyatuan.....	355
24. Mengharmoniskan Diri dengan Kualitas Surga dan Bumi akan Hidup dan Sukses.....	356
25. Bila yang Luar (Logika) Tidak Sesuai dengan yang Dalam (Hati Nurani), maka Hal yang Bersangkutan Bukanlah Jalur Alam.....	356
26. Perolehlah Jalur Alam maka Kearifan Mengikutinya	356
27. Mengikuti Alam Bukan Berarti Tidak Perlu Belajar.....	357
28. Penguasa yang Tenang Baru Dapat Menyatu dengan Alam Sejatinya dan dengan Demikian Mampu Membawakan Kedamaian Bagi Dunia	357

9.4 KEARIFAN

1. Menjadi Manusia Seutuhnya	359
2. Perbedaan Kualitas Orang	359
a. Perbedaan Antara Orang Arif, Orang Biasa, Orang Waras dan Tidak Waras	
b. Perbedaan Antara Orang Arif, Orang Sedang, dan Orang Kecil	
3. Orang Arif.....	360



RAJA FU HSI

Fu Hsi adalah Raja legendaris pertama di China, Beliau diperkirakan hidup antara tahun 2953 dan 2838 SM dan sebagai penemu kalender, kontrak pernikahan dan instrumen musik.

Fu Hsi mengembangkan 8 trigram (Pat Kua) ; suatu urutan dari garis-garis yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Hal tersebut ditemukan pada pola-pola diatas batok kura-kura. Kemudian 8 trigram tersebut menjadi basis dari ajaran I Ching dan Feng Sui (Geomancy).

Fu Hsi mengakui peran dari perubahan berkelanjutan dalam alam dan menerapkannya pada masalah kemasayarakatan, kemudian ia menciptakan sistem manajemen pertama dalam sejarah. Inilah satu diantara sebab mengapa Nabi Muhammad SAW (570M) mengatakan kepada umatnya untuk menimba ilmu sampai ke negeri China.

9.1. NEGARA DAN MASYARAKAT

1. Pengertian Tentang Alam

1.1. Jalur Alam

Jalur Alam atau Jalur Tuhan atau Tao itu adalah misterius dan sunyi, tidak nampak dan tidak berbentuk. Ukurannya tidak terhingga. Dalamnya tidak terukur tetapi ia ikut serta dalam perkembangan manusia walaupun pengetahuan tidak dapat menangkapnya

Menyalahkan Jalur Alam (Tao) tidak bekerja pada saat kita hidup di dunia yang polusi sama saja dengan mengikat seekor kuda terbang dari dua arah dan mengharapkan ia lari ribuan kilometer. Tempatkanlah seekor monyet di sebuah kandang, maka ia akan sama dengan seekor babi. Bukan karena ia tidak cerdas dan cepat tetapi karena ia tidak memiliki tempat untuk menerapkan kemampuannya secara bebas.

Bagaimanapun juga Penguasa yang bijak harus menunggu situasi (jalur alam) yang tepat untuk bertindak. Situasi yang tepat itu hanya dapat ditemukan pada saat yang tepat, dan tidak dapat dicari dan diperoleh melalui ilmu pengetahuan.

Apapun dapat diatasi kecuali Jalur Alam. Ini tidak dapat diatasi karena tidak mempunyai bentuk dan kecondongan.

Orang arif meninggalkan cara dan mencari Jalur Alam (Tao); **orang bodoh** bergantung pada Jalur Alam dan meninggalkan cara.

Penguasa arif menemukan Jalur Alam dan menggunakan cara.

1.2. Alam Pribadi Manusia Biasa

Alam manusia biasa : sembrono pada saat muda, keras pada saat dewasa dan tamak pada saat tua. Inilah sebabnya mengapa masa jabatan dari Penguasa harus dibatasi oleh undang-undang.

1.3. Alam Pribadi Manusia Dapat Berubah

Kebiasaan perilaku, dan adat istiadat adalah bukan alam pribadi (sifat) manusia. Alam manusia tidak tahu apa–apa (innocent); apabila manusia menyelami adat istiadat secara mendalam dalam jangka waktu yang lama maka alam pribadinya akan berubah. Pada saat alam pribadi manusia berubah, maka ia akan melupakan asalnya dan menyesuaikan dirinya terhadap alam yang serupa.

Mereka yang telah memperoleh Jalur Alam, lahiriahnya berubah tapi tidak batinnya (alam sejatinya). Perubahan lahiriahnya itu dimaksudkan untuk menyesuaikan kehidupan masyarakat dalam lingkungannya. Dan batinnya yang tidak berubah dimaksudkan untuk mempertahankan keseluruhananya. Dengan demikian mereka memiliki kehidupan batin yang stabil di saat mereka secara lahiriah menyesuaikan perubahan pada masyarakat dalam lingkungannya.

1.4. Beda Wujud, Beda Alamnya

Manusia merasa nyaman dalam rumah yang besar, tapi burung merasa tertekan bila masuk ke dalamnya. Hutan belantara menyenangkan bagi harimau dan macan, tapi manusia merasa takut kalau masuk ke dalamnya. Kolam yang dalam cocok untuk kura–kura, tapi manusia akan tenggelam dengan kedalamannya. Musik klasik dinikmati oleh manusia, tapi burung–burung merasa diperingati pada saat mendengarnya. Dahan–dahan pohon yang tinggi disukai oleh kera–kera, tapi manusia merasa takut bila memanjatnya. Beda wujud berarti beda alamnya, maka dari itu apa yang dapat dinikmati dapat juga menyusahkan dan apa yang dapat diamankan dapat juga membahayakan.

1.5. Menemukan Kekuatan dan Kelemahan Orang

Biarkanlah setiap individu menyesuaikan alam pribadinya

mereka, merasa aman di tempat tinggal mereka, hidup sebaik – baiknya, dan menerapkan kemampuan mereka. Dengan jalan ini, walaupun orang – orang yang tidak tahu apa – apa akan ditemukan kekuatan mereka dan orang – orang yang pintar akan ditemukan kelemahan – kelemahan mereka.

2. Pemerintah

2.1. Tujuan Dibentuknya Kepemerintahan

Pembentukan pemerintah sejak zaman purbakala adalah bukan untuk memenuhi keinginan perorangan atau sekelompok orang. Pada saat orang yang arif berada pada jabatan yang rendah, mereka bukanlah bertujuan untuk mengambil hal – hal yang mudah.

Kepemerintahan dibentuk karena yang kuat menekan yang lemah, mayoritas bertindak kasar pada minoritas, yang licik membodohi yang lugu, pemberani menyerang pemalu, orang-orang menyimpan pengetahuan untuk diri mereka sendiri dan tidak mengajarkannya; orang-orang mengumpulkan kekayaan dan tidak membagikannya; maka dari itu lembaga kepemerintahan dibentuk untuk menciptakan keadilan, kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan berkelanjutan bagi rakyatnya.

- Bagi Penguasa yang pikiran dan tindakannya selaras dengan tujuan semula dibentuknya kepemerintahan akan sukses. Sedangkan ...
- Bagi Penguasa yang pikiran dan tindakannya menyimpang dari tujuan semula dibentuknya kepemerintahan akan gagal.

2.2. Tugas Pokok Pemerintah

Tugas pokok pemerintah adalah membuat rakyat aman. Keamanan rakyat didasari pada penemuan kebutuhan–kebutuhan

mereka. Basis dari penemuan kebutuhan rakyat adalah tidak menghilangkan waktu rakyat. Basis dari tidak menghilangkan waktu rakyat adalah permintaan dan pengeluaran pemerintah yang moderat. Basis dari permintaan dan pengeluaran pemerintah yang moderat ada pada moderasi keinginan. Basis dari moderasi keinginan ada pada kembali kepada alam abadi (Tuhan). Basis dari kembali kepada alam abadi ada pada pemindahan penambahan beban. Pindahkanlah penambahan beban maka terjadilah keterbukaan; dengan adanya keterbukaan maka akan terciptalah ketentraman. Ketentraman adalah elemen dasar dari Jalur Alam (Tao); keterbukaan adalah rumah dari Jalur Alam (Tao).

2.3. Urutan Tipe Pemerintah Terbaik

Pemerintahan Spiritual adalah yang terbaik. Berikutnya adalah membuat orang tidak mungkin berbuat salah. Setelah itu adalah memberikan penghargaan kepada mereka yang berjasa dan menghukum mereka yang merusak.

3. Penguasa

3.1. Cara Menjadi Penguasa

Mereka yang dapat menjadi Penguasa harus mampu mencari para pemenang. Mereka yang dapat memenangkan lawannya harus kuat. Mereka yang kuat adalah mereka yang mampu menggunakan kekuatan orang lain. Mereka yang mampu menggunakan kekuatan orang lain adalah mereka yang mampu memenangkan hati orang. Mereka yang mampu memenangkan hati orang adalah mereka yang mampu menguasai dirinya. Mereka yang mampu menguasai diri adalah mereka yang fleksibel.

Memerintah suatu negara mudahnya sama dengan merumputi suatu taman. Cabutlah tanaman – tanaman yang merusak – itu saja.

Bila Penguasa menerapkan pengetahuan dari orang banyak maka ia akan mudah memperoleh kekuasaan; bila Penguasa hanya menggunakan pikirannya sendiri maka ia bahkan tidak akan mampu untuk mempertahankan dirinya sendiri.

Pada saat semua orang dikelola dan dipekerjakan secara cakap, mereka bagaikan kaki dari milipede (kaki seribu) – walaupun banyak tapi tidak mengganggu satu sama lain. Mereka bagaikan lidah dan gigi, lunak dan keras, bekerja sama tanpa menyakiti satu sama lain.

Penguasa melihat dengan mata dari semua bangsa, mendengar dengan telinga dari semua bangsa, berpikir dengan pengetahuan dari semua bangsa, dan bergerak dengan kekuatan semua bangsa. Dengan jalan ini, perintah – perintah Penguasa sampai pada seluruh eselon bawah, sedangkan aspirasi mayoritas rakyat menjadi basis dari tindakan Penguasa pada saat yang tepat.

Mereka yang memerintah dengan mengikuti Jalur Alam bisa saja tidak memiliki kecakapan, tapi mereka tentu dapat mempekerjakan orang – orang yang cakap. Bila mereka tidak mengikuti Jalur Alam, walaupun Penguasa memiliki banyak kecakapan tetapi sia – sia.

Jalur dari Penguasa adalah hidup tenang untuk melatih dirinya dan hidup sederhana untuk memimpin mereka yang di bawah. Bila Penguasa hidup tenang, mereka yang di bawah tidak akan menjadi resah. Bila Penguasa hidup sederhana, rakyat tidak akan marah kepadanya.

3.2. Hasil dari Penguasa Menempatkan Orang yang Tepat pada Posisi yang Tepat.

Penguasa harus waspada terhadap siapa yang beliau tempatkan pada suatu jabatan.

Jika orang – orang yang tepat, maksudnya orang yang berkemampuan dan dapat diandalkan yang ditempatkan, maka atasan dan bawahan menjadi harmonis; para pejabat menjadi baik hati, bangsa menjadi teratur dan rakyat jelata menjadi setia.

Jika orang yang salah dipercaya dengan suatu tanggung jawab, maka atasan dan bawahan saling bertentangan; para pejabat menjadi marah dan bangsa menjadi kacau.

Dengan demikian satu penunjukan yang tidak tepat akan menjadi masalah selamanya.

3.3. Hasil dari Kepentingan Golongan Ditempatkan di atas Kepentingan Bangsa (Faksionalisme).

Pada saat pengarahan – pengarahan dari kepemimpinan diabaikan karena adanya golonganisme dalam politik, hukum akan disalahgunakan, para cendekiawan menyibukkan diri dalam membuat skematik penipuan, para pemberani menyibukkan diri untuk berkelahi, para pejabat memonopoli kekuasaan, para birokrat kerdil memegang kekuasaan, dan orang – orang akan ber-klik untuk menjilat penguasa atau atasannya dan memanipulasi pengaruh atau kekuasaan mereka. Selanjutnya, walaupun bangsa itu tampak ada, orang purbakala mengatakan bangsa itu telah musnah.

3.4. Urutan Tipe Penguasa Terbaik

- ❑ Pada saat daerah kekuasaannya besar karena kearifan, dan kepemimpinan dihargai karena kearifan; Penguasa itu adalah yang terbaik.
- ❑ Pada saat daerah kekuasaannya besar karena keadilan, dan kepemimpinan dihargai karena keadilan, Penguasa itu adalah terbaik kedua.
- ❑ Pada saat daerah kekuasaannya besar karena kekuatan, dan

kepemimpinan dihargai karena kekuatan, maka Penguasa itu adalah yang terendah.

3.5. Cara Memimpin dari Penguasa dan Menteri Harus Beda

Jalur dari Penguasa adalah bundar, artinya berputar secara terus menerus menurut hukum siklus kehidupan dan diasuh oleh pengaruh spiritual, terbuka dan tanpa ego, harmonis dengan hukum alam dan jalur alam, selalu di belakang layar dan tidak pernah di depan.

Jalur dari Menteri adalah persegi empat, artinya selalu mempertimbangkan apa yang benar dan menerapkan ukuran yang tepat, memberi usulan – usulan untuk bertindak dan/atau melakukan apa yang telah menjadi tugas dan tanggung jawabnya dengan jelas, dengan demikian menghasilkan kesuksesan.

Karena itu, pada saat jalur Penguasa dan Menteri berbeda, maka terciptalah keteraturan; pada saat jalur mereka sama, maka akan tercipta kekacauan. Pada saat mereka masing–masing berusaha untuk melakukan apa yang sesuai untuk mereka dan menangani tanggung jawab mereka masing – masing, maka atasan dan bawahan akan bekerja sama secara harmonis.

3.6. Mengikuti Penguasa dan Ketulusannya

Pada saat rakyat dipengaruhi oleh Penguasa mereka, mereka akan mengikuti apa yang dilakukan oleh Penguasa mereka dan bukan oleh apa yang dikatakan oleh Penguasa mereka.

Pada saat Hukum diciptakan dan Sistem Penghargaan diterapkan, tapi masih saja tidak dapat merubah moral rakyat, ini dikarenakan penerapannya dilakukan tanpa adanya ketulusan.

3.7. Penguasa Tamak Akan Membuat Masyarakat Menjadi Kacau

Pada zaman purbakala, di bawah kepemimpinan Penguasa yang arif, undang–undang itu liberal dan hukumannya ringan.

Penjara–penjara kosong. Setiap orang memiliki moral yang sama dan tidak ada orang yang curang.

Pemerintah di kemudian hari tidaklah demikian. Mereka yang di atas menjadi tamak tanpa batas; sedangkan mereka yang di bawah iri hati dan tidak ada pertimbangan. Rakyat jelata miskin dan sengsara serta mereka berkelahi satu sama lain. Mereka bekerja keras tapi tidak memperoleh hasil yang seimbang. Para penipu yang pintar, maling, perampok, penjarah bermunculan.

Atasan dan bawahan saling membenci satu sama lain. Pengarahan – pengarahan tidak dijalankan dan para penjabat negara tidak berjuang untuk kembali ke Jalur Alam. Dengan tidak mengindahkan fundamental, para pejabat meremehkan segalanya, mengurangi penghargaan – penghargaan dan menambah hukuman – hukuman, bila mereka berusaha untuk memerintah dengan cara ini, maka kekacauan akan menjadi bertambah luas.

3.8. Pandangan dari Seorang Penguasa yang Tamak

Penguasa yang tamak berjuang untuk memperluas daerah kekuasaannya. Ia tidak berjuang untuk kemanusiaan, keadilan dan kearifan. Ia berjuang untuk meningkatkan statusnya. Semua ini sama saja dengan melepaskan cara untuk mempertahankan hidup dan akan menyebabkan kejatuhan kekuasaan. Dengan alasan ini, raja lalim purbakala yang dipecat dan di penjara, tidak mau mengakui tindakannya dan meng-evaluasi kesalahannya; ia hanya menyesal mengapa ia tidak membunuh penggantinya pada saat ia memiliki kesempatan.

3.9. Orang yang Tamak Adalah Orang yang Lemah

Orang yang tamak dinina bobokan oleh kekuasaan dan keuntungan, dibujuk ke dalam keinginan untuk menjadi terkenal dan memiliki status. Ia berharap naik “ke atas” melalui kelicikan

yang luar biasa, sehingga menghabiskan berkah dan energi (batin)nya setiap hari, serta menjadi bertambah jauh dengan Tuhan (Sumber Energi).

3.10. Makanan Rakyat adalah Basis dari Penguin

Makanan (sembako) adalah basis dari rakyat; rakyat adalah basis dari negara; negara adalah basis dari Penguin. Dengan demikian kita dapat mengatakan bahwa makanan rakyat adalah basis dari Penguin.

Penunggang kuda yang baik tidak lupa dengan kudanya; pemanah yang baik tidak lupa dengan anak panahnya; Penguin yang baik tidak lupa dengan rakyatnya.

Bila para Penguin dapat benar – benar mencintai dan menguntungkan rakyatnya, maka semua orang akan mengikutinya. Tapi seorang anak kecil pun akan memberontak kepada orang tuanya yang menyeleweng dan tidak mencintainya.

3.11. Apa yang Dikehendaki Penguin dan Rakyat

Penguin mencari dua hal dari rakyatnya :

- (1) Ia ingin rakyatnya bekerja untuk negara, dan
- (2) Ia ingin rakyatnya mati untuk negara.

Sedangkan rakyat mengharapkan tiga hal dari Penguasanya :

- (1) Orang yang lapar dapat diberi makan,
- (2) Orang yang lelah dapat diberi istirahat, dan
- (3) Orang yang berprestasi dapat diberikan penghargaan.

Apabila rakyat dapat memenuhi dua permintaan dari pemerintah, dan pemerintah mengabaikan tiga pengharapan dari rakyatnya; maka sekalipun negaranya besar dan rakyatnya banyak maka milisinya masih saja tetap lemah.

3.12. Hukum Kelipatan Timbal Balik (Pemberian dan Perenerimaan) Berlaku Secara Universal

Pada saat rakyat tidak mendapatkan apa yang diinginkan dari Penguasa mereka, maka Penguasapun tidak akan mendapatkan apa yang ia cari dari rakyatnya. Apa yang Penguasa dan rakyat saling memberi itu didasari oleh hukum pemberian dan perenerimaan.

Apabila Penguasa tidak dapat memberi penghargaan kepada rakyat yang tidak berguna; maka rakyatpun tidak dapat mati untuk Penguasa yang tidak berguna.

Apabila berkah yang dipersembahkan oleh Penguasa tidak sampai kepada rakyat dan Penguasa ingin menggunakan rakyat, maka hal ini sama saja dengan mengharapkan panen tanpa hujan – sesuatu hal yang mustahil bukan ?

3.13. Perlunya Transparan dan Penerangan Kepada Rakyat

Rakyat yang senantiasa mendapat penerangan dan mengetahui kebenaran, akan mampu mengkritik pemerintah atau Penguasa mereka pada saat mereka melihat adanya kesalahan, karena mereka lupa dengan pembalasan. Mereka mampu menundukkan diri kepada orang yang bijak karena mereka lupa dengan status sosial. Mereka mampu memberi kepada mereka yang membutuhkan, karena mereka lupa dengan kemiskinan mereka sendiri. Inilah sebabnya mengapa selain pemerintah harus transparan, rakyat juga harus senantiasa mendapat penerangan tentang kebenaran.

3.14. Hasil dari Kurang Arifnya Penguasa

Kemampuan manusia tidaklah cukup untuk diandalkan. Tanpa Jalur Alam, maka kemampuan manusia akan menjadi sangat kecil dan terbatas. Penyelewengan fungsi masyarakat adalah

membuat standar penilaian yang tinggi dan menghukum mereka yang tidak dapat mencapainya. Mereka membuat tanggung jawab yang berat dan menghukum mereka yang tidak dapat memikulnya.

Pada saat rakyat bekerja di bawah tekanan seperti ini, mereka terpaksa menjadi licik untuk membodohi Penguasa mereka dan menjadi berliku – liku dengan harapan untuk melarikan diri. Bila demikian halnya, maka walaupun adanya hukum yang berat dan denda yang besar sekalipun, Penguasa tidak dapat mencegah kelaliman karena ia tidak memiliki kekuatan yang cukup.

Dengan demikian pepatah mengatakan : “Pada saat burung – burung kehabisan akal, mereka akan mematuk; pada saat binatang buas kehilangan akal, ia akan menyerang; dan pada saat manusia kehilangan akal, mereka akan menjadi licik.”

3.15. Hasil dari Penguasa yang Jujur

Jika Penguasa benar – benar jujur, maka orang – orang jujur akan dapat dipercaya dalam menangani berbagai masalah dan orang – orang yang curang akan bersembunyi.

Jika Penguasa tidak jujur, maka orang – orang jahat akan mencapai tujuan – tujuan mereka dan orang – orang yang dapat dipercaya itu akan bersembunyi.

Bila Penguasa memegang teguh kejujuran dan keadilan seperti alat pengukur tegak lurus, maka Para Pejabat yang datang kepadanya dengan rancangan yang tidak jujur, akan sama seperti sedang melempar telur ke batu. (=Rencana tidak jujur dari Para Pejabat akan ketahuan). Atau mencoba menyalaikan api di air. (=Para Pejabat mustahil dapat membodohi Penguasanya).

Pada zaman dulu, ada seorang raja yang ingin ikat pinggang,

maka rakyat akan melaparkan diri mereka untuk menjadi kurus. Raja yang lain menghargai keberanian, maka rakyatnya akan membahayakan diri mereka dan berperang sampai mati. Seperti yang dapat kita lihat dari contoh – contoh ini, sikap dari Penguasa mudah mempengaruhi zaman dan merubah moral.

3.16. Tujuan Diangkatnya Para Pemimpin Oleh Penguasa

Alasan mengapa para pemimpin dibentuk oleh Penguasa adalah untuk membasmi kekerasan dan kekacauan.

Apabila para pemimpin tersebut mengambil keuntungan dari kekuasaan mereka untuk menjadi penjarah, maka mereka sama saja dengan harimau bersayap. Dengan demikian, mereka harus segera diturunkan dari jabatan mereka bukan ?

Bila kita ingin memelihara ikan di kolam, maka kita harus menyingkirkan anjing laut; bila kita ingin memelihara binatang peliharaan, maka kita harus menyingkirkan serigala. Apalagi yang Penguasa butuhkan untuk menjalankan roda kepemerintahannya?

3.17. Jadi Penguasa Harus Selalu Moderat

Apabila Penguasa terlalu condong untuk memberi kebijaksanaan, maka orang – orang yang tidak berprestasi akan diberi penghargaan dan para kriminal dibebaskan.

Apabila Penguasa terlalu condong untuk memberikan hukuman, maka orang – orang yang berprestasi akan ditolak dan orang – orang yang tidak tahu apa – apa akan disembelih.

Sedangkan Penguasa yang tidak berkecondongan, ia akan memberi penghargaan dan hukuman tanpa kemarahan.

Pada saat air tercemar, ikan – ikan menjadi sesak napas; pada

saat pemerintah keras, rakyat memberontak. Dengan demikian adalah penting bagi Penguasa untuk selalu moderat.

3.18. Penguasa yang Sukses Adalah Penguasa yang Moderat dalam Tindakannya

Pada saat kebijaksanaan dititikberatkan, ia akan menjadi lemah dan pada saat Penguasa lemah, ia kurang bermartabat.

Pada saat kekerasan dititikberatkan, ia akan menjadi galak dan bila Penguasa galak, ia kurang berbudi bahasa yang halus.

Pada saat kesukaan dititikberatkan, ia akan menjadi sangat bermurah hati dan bila Penguasa terlalu bermurah hati, ia menjadi kurang berwibawa.

Pada saat hukuman dititikberatkan, ia akan menjadi kejam dan pada saat Penguasa menjadi kejam, ia tidak mempunyai teman sejati.

Melihat kasih dan kelunakan diserang, Penguasa yang tidak mengetahui Jalur Alam berjuang menjadi keras dan kaku. Melihat kekerasan dan kekakuan hancur, ia berjuang untuk menjadi pengasih dan lunak. Penguasa tersebut adalah orang yang kurang memiliki basis untuk memerintah, karena penglihatan dan pendengarannya melantur dalam kebingungan. Dengan demikian, ia tidak memiliki stabilitas selama hidupnya.

Benar atau salah adalah situasional. Pada situasi yang cocok, tidak ada yang salah. Tanpa adanya situasi yang cocok, maka tidak ada yang benar. Apa yang benar pada satu situasi belum tentu benar jika suasinya berlainan. Dan sebaliknya.

3.19. Cara Penguasa Memerintah Suatu Negara

Cara memerintah suatu negara, adalah sebagai berikut : Penguasa tidak keras, para pejabat tidak menyusahkan; para cendekiawan tidak munafik; para seniman tidak merosot mentalnya.

3.20. Reaksi Rakyat Terhadap Penguin

Sikap mendua tidak akan dapat mengambil hati seorangpun; sedangkan ketulusan dapat mengambil hati semua orang.

Pada saat orang yang arif menjadi Penguin, rakyat akan menjadi senang dengan pemerintahannya; pada saat orang arif menduduki posisi rendah, rakyat menghormati gagasan – gagasannya.

Pada saat orang picik menjadi Penguin, rakyat tidak mungkin beristirahat dengan tenang walaupun hanya sekejap saja.

Pada saat rakyat memiliki lebih dari yang dibutuhkan, mereka menahan diri; pada saat mereka memiliki kurang dari yang dibutuhkan, mereka akan bertikai. Pada saat rakyat menahan diri, kebaikan dan keadilan muncul; pada saat mereka bertikai, kekerasan dan kekacauan muncul.

Perilaku Penguin yang arif tidak menyakiti perasaan rakyatnya, maka walaupun Penguin bersenang – senang, dunia tetap dalam keadaan damai.

Penguin yang jahat menyangkal kebenaran dan menyatakan dirinya kebal hukum, dengan demikian pada saat Penguin ini bersenang – senang maka semua menjadi rusak.

Pada saat suka dan tidak suka mulai dibicarakan, keteraturan dan kekacauan mengikutinya.

Apabila Penguin memperlakukan rakyatnya seperti anaknya sendiri, maka rakyatnyapun akan memperlakukan Penguin seperti orang tuanya sendiri.

Bila Penguin memperlakukan rakyatnya seperti adik – adik kandungnya sendiri maka rakyat akan memperlakukan Penguin seperti kakaknya sendiri.

Pada saat Pengusa memperlakukan rakyat seperti anak kandungnya sendiri maka ia dapat memerintah dunia. Pada saat rakyat memperlakukan Pengusa seperti orang tuanya sendiri maka mereka dapat memperbaiki dunia.

Pada saat Pengusa memperlakukan rakyatnya seperti adik-adik kandungnya sendiri, ia tidak menemukan kesulitan untuk mati demi mereka. Pada saat rakyat memperlakukan Pengusa seperti kakak kandungnya sendiri, mereka tidak menemukan kesulitan untuk mati deminya.

Maka dari itu, orang tidak dapat menyerang dan melawan tentara yang terdiri dari orang tua, anak – anak dan kakak beradik, karena betapa besarnya yang telah mereka lakukan terhadap satu sama lainnya.

3.21.Orang yang Dapat Menerima Rasa Malu dari Bangsanya Dapat Dijuluki Sebagai Pengusa Tanah Airnya

Pada saat tentara dari Kerajaan Chin (Pembangun Great Wall) berbaris menuju Kerajaan Chu, pada 350 S.M., para panglima perang dari Kerajaan Chu memohon rajanya untuk melakukan penyerangan, tapi raja Chu berkata, "Kerajaan Chin tidak menyerang kita selama kekuasaan raja sebelum saya; sekarang mereka menyerang kita dalam pemerintahan saya, ini pasti kesalahan saya. Apa yang dapat dilakukan untuk hal yang memalukan ini ?" Para panglima perangnya itu berkata, "Pemerintah Chin tidak menyerang kita selama kabinet sebelumnya; sekarang mereka menyerang kabinet kami, ini berarti kesalahan kami." Raja Chu menundukkan kepalanya dan meneteskan air mata, kemudian ia bangun dan memberi hormat kepada para menterinya.

Pada saat raja dan para pejabat dari Pemerintah Chin mendengar semua ini, mereka berkata, "Raja Chu dengan para menterinya sedang berkompetisi untuk mengambil kesalahan pada diri

mereka; dan betapa mudahnya raja merendahkan dirinya kepada bawahannya. Mereka tidak dapat diserang !” Maka malam itu tentara Pemerintah Chin kembali ke negaranya dan tidak jadi menyerang kerajaan Chu.

Inilah sebabnya Chuang Tzu berkata, “Ia yang dapat menerima rasa malu dari bangsanya, dapat dijuluki sebagai Penguasa dari tanah airnya.”

3.22. Penguasa Tidak Boleh Mengandalkan Seorang Individu saja

Pada saat sekelompok orang bersatu, seratus orang memiliki kekuatan yang lebih. Maka dari itu, mengandalkan kekuatan dari satu individu saja pasti menghasilkan ketidakamanan.

Pada saat tidak ada diskriminasi dan setiap individu menemukan jalan hidupnya yang cocok, maka dunia akan disamaratakan, tidak ada orang yang mendominasi orang lain. Penguasa mencariakan pekerjaan untuk mereka semua, maka tidak ada kemampuan yang terbuang percuma.

3.23. Mereka yang Akan Memperoleh Keuntungan dari Kekuasaan

Mereka yang akan memperoleh keuntungan dari kekuasaan, adalah mereka yang memiliki kepemilikan yang kecil dan tanggung jawab yang besar.

Apa yang mereka pertahankan sangat terbatas dan apa yang mereka kendalikan sangat luas.

3.24. Cadangan Membuat Penguasa dan Negara Menjadi Stabil dan Kuat

Dalam keseluruhan skematik alam, 3 (tiga) tahun penanaman akan menghasilkan 1 (satu) tahun kelebihan pangan, 9 (sembilan)

tahun menghasilkan 3 (tiga) tahun kelebihan, 18 (Delapan belas) tahun menghasilkan 6 (enam) tahun, dan 27 (dua puluh tujuh) tahun menghasilkan 9 (sembilan) tahun kelebihan. Maka dari itu, walaupun terjadi banjir atau kekeringan, rakyat tidak akan mengalami kesusahan yang menyedihkan.

Karena itu, jika sebuah negara tidak memiliki kelebihan sebagai cadangan yang cukup untuk bertahan selama 9 (sembilan) tahun, dapat dikatakan sebagai negara yang berkekurangan.

Jika negara tidak memiliki cadangan untuk 6 (enam) tahun, dapat dikatakan sebagai negara yang mengalami stress.

Jika negara tidak memiliki cadangan untuk 3 (tiga) tahun, dapat dikatakan sebagai negara miskin. Dengan demikian, Pengusa yang arif akan hidup moderat dan membatasi apa yang diambil dari rakyatnya.

3.25. Pada Saat Negara Sedang Teratur, Pengusa dan Menteri Saling Melupakan

Pengusa adalah pikiran dari bangsanya. Pada saat pikiran sedang teratur, seluruh anggota tubuh menjadi tenang; pada saat pikiran sedang terganggu, maka seluruh anggota tubuh menjadi kacau.

Karena itu bila pikiran seorang Pengusa sedang teratur, seluruh anggota tubuh lupa satu sama lainnya; pada saat negara sedang teratur, Pengusa dan Para Menteri saling melupakan.

3.26. Apa yang Bisa dan Tidak Bisa Dilakukan Oleh Pengusa

Dunia dapat diperoleh tapi tidak dapat dimiliki; kekuasaan dapat diterima tapi tidak dapat dicari. Bila Pengusa mengandalkan kepintaran maka rakyat akan mempertandingkannya. Bila Pengusa mengandalkan kekuasaan maka rakyat akan melawaninya.

Adalah tidak mungkin membuat orang tidak tahu sama sekali, tetapi adalah mungkin membuat pengetahuan mereka tidak dapat melawan Penguinosa.

Adalah tidak mungkin membuat orang lemah sama sekali, tetapi adalah mungkin membuat kekuatan mereka tidak dapat melawan Penguinosa.

Kedua Falsafah ini harus dijadikan sebagai dasar dari pembuatan strategi bagi setiap Penguinosa untuk mengatasi lawannya atau calon lawannya.

3.27. Hasil dari Penguinosa yang Mengandalkan Kecakapan dan Kepintaran

Penguinosa yang menggunakan kecakapannya untuk memperjuangkan kekuasaan dimulai pada saat matahari bersinar dan berakhir dalam keremangan.

Penguinosa yang menggunakan kepintarannya untuk memerintah negara, dimulai dengan keteraturan dan diakhiri dengan kekacauan.

Penguinosa yang dengan sabar memerintah negara, bertindak menurut Jalur Alam dengan menggunakan kecakapan dan kepintarannya itulah, yang dapat berhasil secara berkelanjutan.

3.28. Hasil dari Senang, Marah dan Keinginan Penguinosa yang Tidak Dikendalikan

Penghargaan tidak cocok dengan hasil prestasi yang dicapai; hukuman tidak sesuai dengan kejahatan. Atasan dan bawahan menjadi jauh. Penguinosa dan Para Menteri saling membenci.

Dengan demikian, pada saat para pejabat pemerintah dan politikus menjilat kepada Penguinosa mereka, mereka tidak dituduh atas kesalahannya dan dihukum atas kejahatannya. Selanjutnya terjadilah kekacauan dalam pemerintah, kearifan

tidak dapat memecahkannya. Fitnah dan puji bertumbuh subur, kepintaran tidak dapat menjernihkannya. Kecuali adanya perbaikan yang mendasar dan kembali kepada alam sejati (hati nurani) mereka masing-masing, Penguasa akan bertambah tegang, sementara Para Pejabat menjadi bertambah masa bodoh.

Inilah sebabnya mengapa Penguasa harus selalu mengendalikan rasa senang, marah dan keinginannya kepada pejabat bawahan-nya.

Pada saat ia menguasai mentalitasnya, maka ia tidak akan ber-gembira atau marah secara tidak beraturan. Pada saat ia tidak ber-gembira atau marah secara tidak beraturan, penghargaan dan hukuman tidak akan menyimpang.

Pada saat ia memberi alasan untuk suka dan tidak suka, ia tidak akan kecanduan terhadap apa yang tidak berguna. Pada saat ia tidak kecanduan terhadap apa yang tidak berguna, ia tidak akan melukai alam sejatinya dengan keinginan.

Pada saat ia menyesuaikan perasaan dan alam pribadinya (watak-nya) secara benar, keinginannya menjadi tidak berlebihan. Pada saat keinginannya tidak berlebihan, ia akan mengembangkan alam sejatinya dan mengalami kepuasan hati.

3.29.Penghargaan dan Hukuman Harus Berdasarkan Kebenaran dan Tanpa Campur Tangan dari Penguasa

Bila penghargaan besar diberikan kepada mereka yang tidak berjasa, dan titel yang tinggi diberikan kepada mereka yang tidak bekerja, maka orang di dalam kepemerintahan akan menjadi malas terhadap tugas – tugas mereka; dan pemalas akan bertumbuh subur dengan cepat.

Apabila orang dihukum mati tanpa melakukan tindakan kriminal dan orang jujur dihukum, maka mereka yang se-

dang mengembangkan spiritual tidak akan didorong untuk berbuat baik dan orang – orang jahat akan meremehkan pengkhianatan.

Dalam pemerintah yang cerah, negara menghukum kriminal tanpa rasa marah dari Pengusa. Pemerintah memberi penghargaan kepada yang berprestasi tanpa campur tangan dari Pengusa. Mereka yang dihukum tidak marah kepada Pengusa karena hukumannya sesuai dengan kejahatannya. Mereka yang diberi penghargaan tidak menghubungkannya kepada Pengusa karena sesuai dengan prestasi yang dicapainya.

Dengan demikian, semua orang mengetahui bahwa adalah pilihan mereka sendiri, apakah mereka ingin mendapat hukuman atau penghargaan.

3.30. Menemukan Situasi dan Kondisi Perjalanan Hidup Energi Alam Sejati (Nasib) Pengusa Berarti Menemukan Jalur Kepemerintahannya

Temukanlah situasi dan kondisi dari perjalanan hidup (nasib) dari Pengusa, maka jalur dari kepemerintahannya dapat ditemukan.

Pada saat Pengusa telah menemukan situasi dan kondisi dari perjalanan hidupnya, ia tidak akan dibingungkan oleh malapetaka atau keberuntungan. Pada saat ia tidak dibingungkan oleh malapetaka atau keberuntungan, tindakan dan diam mengikuti alasan.

3.31. Apa yang Tidak Dapat Ditindas dan Diperhitungkan

Apa yang dinilai dari Jalur Alam adalah tidak berbentuk dan tidak berkecondongananya. Jadilah yang tidak berbentuk dan tidak berkecondongan, maka Anda tidak dapat ditindas dan diperhitungkan.



Bersama keluarga (1991) dari kiri : Meyrick Alda Sumantri, Derice Alda Sumantri, Lina Sumantri, Bambang Sumantri, dan Malcolm Alda Sumantri.



Saat melakukan liburan bersama keluarga di China (2002). dari kiri : Malcolm Alda Sumantri, Derice Alda Sumantri, Bambang Sumantri, dan Meyrick Alda Sumantri.

"Penulis Percaya :

Liburan bersama keluarga yang diadakan setiap tahunnya selama minimal lima hari berturut-turut, akan meningkatkan keakraban dan pengetahuan perkembangan pikiran serta pribadi anak-anak, agar kita dapat membimbing mereka secara intensif kearah yang lebih baik."



Saat melakukan liburan bersama keluarga di Belanda (1995). Dari kiri: Meyrick Alda Sumantri, Malcolm Alda Sumantri, Lina Sumantri, Bambang Sumantri, dan Derice Alda Sumantri



Saat diwisuda sebagai Bachelor of Engineer tahun 1980 di Wollongong University, NSW, Australia.



Saat menjadi pembicara di "168 Vegetarian Food Expo & Seminar" yang diadakan di Jakarta dan dihadiri oleh 1500 peserta pada tahun 2003.



Bersama-sama teman se-iman mengadakan Bakti sosial Krida Paramita 1997

3.32. Apa yang Mendesak dan Penting Dalam Alam Manusia Bagi Penguinua

Dalam alam manusia tidak ada yang lebih mendesak daripada Falsafah, tidak ada yang lebih penting dari kearifan. Falsafah adalah makanan batin, kearifan adalah niat untuk melakukan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan 2 (dua) kualitas alam ini sebagai dasar untuk memerintah, semua hal yang menguntungkan akan disempurnakan dengan tambahan keberanian, kekuatan, kepintaran, kecakapan, ketajaman, kecepatan, kerajinan, kecemerlangan dan keluasan pandangan.

Tetapi jika seseorang yang secara pribadi tidak berkembang dan memiliki keahlian teknik tanpa adanya Falsafah dan kearifan yang mengarahkannya, menambah semua hal yang embel-embel pada kenyataannya menimbulkan kerusakan. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki keberanian dan kecepatan tanpa Falsafah, orang itu seperti orang gila yang sedang menggunakan senjata; jika seseorang itu pintar dan bertindak tanpa kearifan; orang itu seperti sedang mendaki dengan cepat tapi tidak tahu arah tujuannya.

Walaupun seseorang itu mempunyai bakat dan kemampuan; jika ia menggunakannya tidak pada tempatnya dan secara tepat waktu; keduanya hanya akan menciptakan kesalahan dan kekacauan. Dalam hal ini lebih baik memiliki sedikit daripada banyak kemampuan.

Jadi, orang yang ambisius tidak boleh diberi kekuasaan; orang bodoh (gelap batin) tidak boleh diberi senjata. Jika Penguinua tidak selalu menyadari dua nasihat ini, maka ia pasti akan dikhianati dan dijatuhkan oleh kumpulan orang-orang seperti ini. (Kita dapat belajar dari sejarah jatuhnya kekuasaan Presiden Soeharto di tahun 1998!)

3.33. Pengusa Sejati Selalu Menyadari Hukum Siklus Kehidupan dan Waktu

Hukum siklus kehidupan menyatakan bahwa, setiap kelahiran akan diikuti dengan pertumbuhan, perkembangan dan transformasi. Ini berarti tidak ada yang statis dan kekal di dunia ini.

Pengusa sejati membuat kemajuan pada waktu yang tepat, menyelesaikannya secara tepat; oleh sebab itu ia tidak terlalu senang terhadap hal ini. Pada saat waktunya tidak tepat, ia menarik diri, menundanya secara tepat; oleh karenanya ia tidak sedih tentang hal ini.

Inilah sebabnya raja zaman dulu yang menyerahkan tahta kepada penggantinya dan secara tradisional disebut teladan kearifan yang sempurna. Ia menyerahkan apa yang dianggap pantas dan memperoleh apa yang ia junjung tinggi.

Buddha Lao Tzu bersabda :

“Bila kita tahu kita telah cukup, maka kita tidak akan dipermalukan, bila kita tahu saatnya untuk berhenti, maka kita tidak akan dibahayakan. Dan bila kita tahu saatnya untuk menjelma atau bertindak, kita akan berhasil”

4. Hukum

4.1. Darimana Asalnya Hukum (buatan manusia)

Hukum berasal dari keadilan; keadilan berasal dari apa yang cocok bagi masyarakat. Apa yang cocok bagi masyarakat sesuai dengan hati nurani rakyat. Hati nurani rakyat adalah akar dari hukum. Oleh karena itu mereka yang mengerti akarnya tidak dibingungkan oleh percabangan dan mereka yang melihat apa yang penting tidak dibingungkan oleh hal – hal yang mendekil.

Apa saja yang tidak cocok dengan kebijakan dari regim lama itu harus dilepaskan, sedangkan apa saja yang cocok dengan penyelesaian masalah belakangan ini harus diambil. Tidak pernah ada ketetapan yang konstan dalam tingkah laku dan kebudayaan, dengan demikian Penguasa yang arif merumuskan tingkah laku dan kebudayaan tanpa dikuasai oleh tingkah laku dan kebudayaan itu sendiri.

Pada zaman dahulu, rakyat itu murni, keahliannya mantap, perdagangan sederhana dan para wanita suci. Dengan demikian, pemerintah dan pendidikan mudah diterapkan, tingkah laku dan kebudayaan mudah diubah menjadi lebih baik.

Pada zaman sekarang, Iman masyarakat menurun, dan moralnya menjadi semakin lemah, bila Penguasa ingin memerintah rakyat yang Iman dan Moralnya merosot dengan hukum yang sederhana sama saja dengan ingin menunggangi kuda liar tanpa pecut dan tali kekang.

4.2. Agar Menjadi Bangsa yang Kuat, Dalam Menegakkan Hukum Semua Manusia Harus Diperlakukan Sama

Hukum (buatan manusia) tidak diturunkan dari surga, juga tidak ditumbuhkan oleh bumi. Hukum berkembang di antara manusia dan berakhir dalam pengoreksian diri. Dengan demikian, mereka yang memiliki hukum di dalam dirinya tidak menolak hukum yang ada dalam diri orang lain; mereka yang kekurangan hukum di dalam dirinya tidak mencarinya dari diri orang lain.

Peraturan yang diciptakan untuk eselon bawah tidak boleh diabaikan oleh eselon yang lebih tinggi, dan apa yang dilarang untuk rakyat tidak boleh dilakukan oleh Penguasa.

Hukum dan adat adalah alat dari pemerintah dan bukan yang membentuk kepemerintahan.

Lenyapnya hukum berarti lenyapnya suatu bangsa. Lenyapnya suatu bangsa bukan karena tidak adanya Pengusa tapi tidak adanya hukum.

Penyimpangan terhadap hukum tidak berarti tidak adanya hukum, tapi hukum yang ada tidak dijalankan, sehingga seperti tidak ada hukum.

Dengan demikian, pada saat Pengusa menciptakan hukum, ia secara pribadi bertindak selaku model dan contoh; inilah sebabnya pengarahannya dijalankan di seluruh tanah air.

Kong Hu Chu bersabda,

“Pada saat Pengusa sendiri benar, orang lain akan mengikutinya walaupun merka tidak diperintah untuk melakukannya; pada saat Pengusa sendiri tidak benar, orang lain tidak mengikutinya walaupun diperintah untuk melakukannya.”

Dengan demikian, pada saat Pengusa sendiri mentaati peraturan, maka pengarahannya akan dilaksanakan oleh rakyat.

Pada saat masyarakat sedang teratur, Pengusa melindungi dirinya dengan keadilan; pada saat masyarakat sedang dibingungkan dan kacau, Pengusa harus melindungi keadilan dengan dirinya.

Dalam negara yang ideal, mereka dari masyarakat atas tidak diberi hukuman yang lebih ringan dan mereka dari masyarakat bawah tidak diberi hukuman yang lebih berat. Mereka yang melanggar hukum, akan dihukum walaupun mereka adalah orang yang berprestasi, sedangkan mereka yang mengikuti hukum tidak akan dihukum walaupun mereka adalah orang yang tidak berguna. Ini berarti jalur masyarakat terus dibuka sedangkan jalur pribadi dihentikan.

4.3. Hukum (buatan manusia) Harus Mengikuti Hukum Siklus Kehidupan (hukum alam)

Pada saat generasi berbeda, semua hal menjelma; waktu berlalu, kebudayaanpun berubah, dengan demikian Pengusa yang arif mempertimbangkan masyarakat pada saat ia menciptakan hukum dan ia memprakarsai perbuatan sesuai dengan waktu.

5. Masyarakat dan Bangsa

5.1. Masyarakat yang Teratur Adalah Bangsa yang Kuat

Pada saat masyarakat sedang teratur, seorang bodoh sendiri tidak dapat mengganggunya; pada saat masyarakat sedang kacau, seorang Pengusa sendiri tidak dapat membawa keteraturan.

Pada saat masyarakat sedang teratur, rakyat jelata jujur dan tidak dapat dibujuk dengan keuntungan (disuap).

Pada saat masyarakat sedang kacau, para elite serakah dan tidak dapat dihentikan oleh hukum.

5.2. Kehidupan dalam Masyarakat yang Kacau

Dalam masyarakat yang kacau, kata-kata dan tindakan saling bertengangan; perasaan dan pernyataan saling berlawanan, para aktivis saling mempromosikan dengan saling memuji, sedangkan budayawan saling menghargai dengan munafik.

Dalam masyarakat yang kacau, mereka yang dipuji oleh setiap orang diberi penghargaan walaupun mereka tidak pernah mengerjakan apa – apa yang berprestasi.

Penulis gadungan dengan sengaja bertele–tele dan membingungkan agar supaya nampak bijaksana; bersaing dengan cara berpikir yang tidak masuk akal dan menyesatkan, refleksi mereka yang tidak berkesudahan tidak meyakinkan dan tidak bermanfaat bagi keteraturan masyarakat.

5.3. Cara Membuat Masyarakat Teratur

Pada saat Pengusa dibentuk untuk menyatukan rakyat,

maka bila Penguin itu konsisten akan ada keteraturan dalam masyarakat, dan bila Penguin itu tidak konsisten, masyarakat akan menjadi kacau selamanya.

6. Politik dan Bangsa

6.1. Hasil dari Politik Bumi Hangus

Pada saat para pimpinan politik merusak dan menghancurkan negara mereka sendiri, ini dikarenakan mereka selalu berkeinginan untuk memuaskan nafsu egoisme dan emosinya, (sebab), akibatnya mereka sendiri akan mati di tangan orang lain dan menjadi bahan tertawaan seluruh dunia.

6.2. Hasil dari Kemenangan yang Diperoleh Melalui Banyaknya Peperangan

Raja Wei bertanya kepada para menterinya, "Apa yang membuat suatu bangsa hancur ? " Para menterinya menjawab, "Banyaknya kemenangan dalam banyaknya peperangan". Raja bertanya lagi, "Mengapa suatu bangsa yang meraih banyak kemenangan melalui banyak peperangan— akhirnya menjadi hancur ? "

Menterinya menjawab, "Pada saat peperangan itu terjadi berulang kali, orang – orangnya menjadi lemah; pada saat mereka berulangkali meraih kemenangan, Penguin menjadi sombong. Cobalah bayangkan Penguin yang sombong memerintah orang-orang yang lemah, apa yang akan terjadi selain kehancuran sebagai hasilnya."

6.3. Manfaat dari Menyadari Keterbatasan Fisik dan Mental Manusia

Adanya keterbatasan fisik dan mental terhadap apa yang dapat dilakukan seseorang. Inilah sebabnya mengapa seseorang dengan satu tubuh bekerja pada satu posisi dan seseorang dengan satu

keterampilan bekerja pada satu keahlian.

Pada saat kekuatan mereka sesuai dengan tugas yang diberikan, orang tidak akan mempertimbangkannya sebagai suatu beban berat. Pada saat kemampuan mereka cocok dengan keahliannya, orang tidak akan mempertimbangkannya sebagai suatu hal yang sulit untuk dikerjakan.

6.4. Satu Arah Lain Tujuan

Suatu ketika ada seorang gila melarikan diri dan orang lain mengejarnya, mereka berdua berlari ke arah yang sama, tetapi tujuan mereka berbeda satu sama lain.

Pada saat seseorang tenggelam, ada orang lain yang menyebur ke dalamnya untuk menolong orang tersebut, mereka berdua ada di dalam air, tetapi untuk alasan berbeda.

6.5. Banyak Cendekiawan Keliru

Banyak cendekiawan dalam masyarakat telah jauh dari Jalur Alam dan kekuatannya; mereka mengatakan kepandaian dan tugas sudahlah cukup untuk memerintah suatu negara. Kepada mereka, kita tidak mungkin membicarakan falsafah kepemimpinan dan strategi yang efektif.

6.6. Apa yang Dapat dan Tidak Dapat Dilakukan oleh Moralis

Moralis zaman sekarang melarang apa yang diinginkan tanpa mencari alasan yang mendasar dari keinginan; mereka melarang apa yang dinikmati tanpa mencari alasan yang mendasar dari kenikmatan. Bila demikian halnya, mereka sama saja dengan mencoba menampung air sungai dengan kedua tangan mereka.

Moralis tidak dapat membuat orang tidak berkeinginan, tapi mereka dapat melarang apa yang mereka inginkan; mereka tidak dapat membuat orang untuk tidak menuruti kehendak hati mereka, tapi mereka dapat melarang apa yang orang kehendaki.

Walaupun takut akan hukuman membuat orang takut mencuri, bagaimana hal ini dapat dibandingkan dengan membebaskan orang dari keinginannya untuk mencuri? Inilah sebabnya mengapa Pemerintah Spiritual adalah yang terbaik !

6.7. Mereka yang Menghargai Hidup, Etika dan Nama

Mereka yang menghargai hidup tidak merusak dirinya untuk memperoleh kekayaan materi. Mereka yang etis tidak mencoba untuk melarikan diri pada saat mereka melihat kesulitan.

Mereka yang serakah akan uang mengabaikan kesehatannya pada saat mereka melihat keuntungan yang dapat diperoleh.

Mereka yang menginginkan nama baik tidak akan mencoba memperolehnya secara tidak jujur.

6.8. Kebudayaan dan Perasaan

Kebudayaan dimaksudkan untuk mempersatukan orang.

Perasaan adalah suatu getaran dari dalam untuk bertindak keluar.

Pada saat kebudayaan sedang teratur dan perasaan dikomunikasikan, ini adalah puncak dari hubungan manusia.

6.9. Orang Kaya Belum Tentu Maling dan Orang Miskin Belum Tentu Jujur

Orang dapat pergi ke suatu tempat dengan kapal air atau kendaraaan; walaupun mereka mengambil jalan yang berbeda, tujuannya adalah satu.

Orang dengan bentuk tubuh yang indah tidak selalu memiliki tubuh yang sama; orang yang cantik tidak semuanya memiliki wajah yang sama; tetapi mereka semua sedap dipandang. Buah pir, jeruk, kurma dan kacang tidak mempunyai rasa yang sama tapi semuanya lezat.

Ada orang yang menjadi kaya dengan mencuri tapi seseorang

yang kaya belum tentu maling. Ada orang yang miskin karena kejujurannya tapi seseorang yang miskin itu belum tentu jujur.

6.10. Cara Mengevaluasi Karakter Manusia

- Jika mereka berada di posisi tinggi, amati apa yang mereka promosikan.
- Jika mereka kaya, amati apa yang mereka berikan.
- Jika mereka miskin, amati apa yang mereka tolak untuk menerima.
- Jika mereka rendah statusnya, amati apa yang mereka tolak untuk dikerjakan.
- Jika mereka pengecut, amati apa yang mereka tidak ambil. Amati sikap mereka pada saat mereka menghadapi kesulitan, maka kita akan mengetahui keberaniannya.
- Gerakkan mereka dengan kesenangan dan kenikmatan, maka kita akan mengetahui pengendalian dirinya.
- Percayakan mereka dengan barang dan uang, maka kita dapat mengetahui kemanusiaannya.
- Goncangkan mereka dengan rasa takut, maka kita dapat mengetahui kedisiplinannya

6.11. Semua Manusia Berguna

Tanpa ketentraman, tidak ada cara untuk menerangkan sikap mental (karakter atau alam pribadi) seseorang. Tanpa ada ketenangan, tidak ada cara untuk menjadi tekun. Tanpa kemurahan hati, tidak ada cara untuk mengayomi setiap orang. Tanpa kebaikan, tidak ada cara untuk memperhatikan semua orang. Tanpa keadilan, tidak ada jalan untuk membuat penilaian yang tepat.

Karena itu, Penguasa yang bijak mempekerjakan orang dengan cara seperti seorang ahli seniman mengerjakan pahatan kayunya. Besar dan kecil, panjang dan pendek—ada kegunaannya. Penggaris dan kompas, persegi dan bulat, masing—masing

memiliki penerapan sendiri. Walaupun bentuk dan bahannya berbeda, tidak ada satupun yang tidak dapat digunakan.

Walaupun racun yang sangat mematikan, dapat berguna di tangan seorang dokter ahli. Bila material dari hutan dan ladang tidak ada yang dibuang, mengapa manusia harus ditolak?

Sekarang, pada saat seseorang tidak dipilih di dalam pemerintahan, ini tidak berarti ia tidak berharga tetapi jabatan yang tersedia untuknya tidaklah sesuai dengan bidangnya

6.12. Mendengar Pendapat Itu Jangan Memandang Status dan Cara Penyampaiannya

Usulan yang berguna tidak harus ditolak karena datang dari orang – orang berjabatan rendah, begitu pula usulan yang tidak berguna harus diikuti karena datang dari orang – orang berjabatan tinggi. Benar atau salah bukan masalah status sosial.

Penguasa yang arif mendengarkan menteri – menterinya; jika rencana mereka berguna, Penguasa tidak memandang rendah pada mereka karena jabatannya; dan jika apa yang mereka katakan dapat terlihat, Penguasa tidak peduli dengan cara bagaimana mereka menyampaikannya. Penguasa yang bodoh tidaklah seperti itu. Sepanjang ia terbiasa dan menyangkut asosiasinya, walaupun mereka tidak jujur, Penguasa tidak dapat melihatnya dan pada saat usulan itu datang dari orang asing atau berstatus rendah, walaupun mereka benar dan loyal, Penguasa tidak mengetahuinya.

Mereka yang memiliki sesuatu untuk dikatakan dipermasalahkan tentang penyampaian kata-katanya. Sedangkan mereka yang mengkritik, dihukum seperti mereka melakukan tindakan kriminal.

Jika Penguasa ingin menerangi tanah air dan mempertahankan

masyarakat dengan cara ini, maka hal ini sama seperti menutup telinga pada saat mendengarkan musik atau menutup matanya pada saat melihat lukisan. Walaupun Penguasa memiliki penglihatan dan pendengaran yang baik, ia sama saja dengan orang yang buta dan tuli, serta jauh dari kebenaran.

6.13. Di Dunia Ini Terdapat 3 (Tiga) Bahaya

Menduduki posisi tinggi tetapi sedikit kemampuan adalah bahaya pertama.

Mendapat upah besar tapi sedikit hasil usahanya adalah bahaya kedua.

Mendapat hak istimewa tetapi sedikit kearifan adalah bahaya ketiga.

Agar terhindar dari 3 bahaya tersebut, tingkatkanlah terus kemampuan, hasil usaha dan amal-kebajikan setiap harinya.

6.14. Lebih Mudah Mencegah Daripada Mengatas Masalah

Setiap orang berusaha untuk mempersiapkan diri memecahkan masalah-masalah, tapi jarang orang yang tahu bagaimana cara mencegah agar tidak terjadi.

Pada zaman dulu seorang Penguasa arif diberi peringatan sebagai berikut : "Berhati – hatilah akan setiap hari yang dilalui dengan sikap penuh waspada. Di dunia ini tidak ada orang yang akan tersandung gunung, tapi banyak orang yang jatuh karena sarang semut." Jadi, pada kenyataannya, orang-orang pada umumnya meremehkan dan menyesali hal-hal kecil.

Mengkhawatirkan masalah setelah terjadi dapat disejajarkan seperti orang yang mencari dokter saat ia telah jatuh sakit parah.

Mereka yang telah memiliki Jalur Alam dapat menjawab hal

– hal yang tidak terduga tanpa kekurangan dan dapat keluar dari masalah pada saat mereka menemukannya.

6.15. Melihat Ke Dalam Sama dengan Melihat Ke Luar

Para marinir yang tersesat dan kehilangan arah hanya dapat memandang Bintang Utara untuk mencari tahu arah tujuannya. Alam sejati (hati nurani) adalah Bintang Utara dari manusia. Jika kita dapat melihat ke dalam diri sendiri, kita tidak akan kehilangan apa yang dirasakan oleh orang lain. Jika kita tidak dapat melihat ke dalam diri sendiri, kita menjadi gelisah dan berjuang dalam kebingungan.

Jika kita terlalu menuruti keinginan, maka kita kehilangan alam sejati (hati nurani), sehingga apa pun yang kita perbuat tidak pernah benar; jika kita menuruti keinginan kita, maka akan menimbulkan bahaya; jika memerintah bangsa dengan cara ini akan mengakibatkan kekacauan; berperang dengan cara ini akan mengakibatkan kekalahan.

Jadi, siapapun yang tidak mendengar petunjuk hati nuraninya tidak akan dapat berhubungan dengan alam abadi (Tuhan), dengan demikian ia jauh dari jalur alam.

6.16. Semua Ciptaan Tuhan Itu Sama

Kuda tidak dapat digunakan untuk mengangkut beban yang berat; kerbau tidak dapat digunakan untuk berlari cepat. Timah tidak dapat digunakan untuk membuat pisau; perunggu tidak dapat digunakan untuk membuat panahan.

Pekerjakanlah mereka di tempat yang tepat; pergunakanlah mereka di bidang yang sesuai dengan keahliannya; maka semua makhluk dan semua isi alam adalah sama yaitu sebagai satu kesatuan.

Benda tidak ada yang tidak berharga; orang-orang tidak ada yang tinggi atau rendah. Pada saat dilakukan penilaian; baik benda maupun orang sama-sama ada harganya. Pada saat nilainya diturunkan; maka benda-benda dan orang-orang tersebut menjadi tidak ada harganya.

6.17. Memelihara Keutuhan Tenaga Hidup dan Batin

Pada saat tenaga hidup (chi) dan batin (tenaga alam sejati) diselewengkan; keduanya akan hancur; pada saat telinga dan mata sukar dikendalikan; keduanya akan menjadi letih. Oleh karena itu, Penguasa dikaruniakan dengan Jalur Alam untuk menghentikan semua imajinasi dan menyingkirkan kesengajaan; tetap dalam keadaan keterbukaan pikiran dan pencerahan batinnya.

6.18. Cara Menyatukan Tanah Air

Niat yang besar dari Penguasa berarti mencakup semua bangsa, mempersatukan budaya yang berbeda, menyertakan semua orang seperti penyatuan satu keluarga.

Mereka yang memerintah tidak menghargai orang yang mau benar sendiri; mereka menghargai ketidakmungkinan untuk berbuat salah. Oleh karena itu, ada pepatah mengatakan, “Daripada melarang ambisi, biarkanlah tidak adanya keinginan; daripada melarang adanya pertarungan; biarkanlah tidak adanya hal yang diperebutkan.”

Dengan cara ini maka bakat orang – orang akan terlihat dan keadilan akan diperaktekkan. Mereka yang sudah berkecukupan akan berhenti di saat yang tepat, sedangkan mereka yang masih kekurangan akan mencari pekerjaan. Dengan demikian, tanah air dapat disatukan.

6.19. Mempersatukan Suatu Bangsa

Daya tangkap dari mata dan telinga tidaklah cukup untuk membedakan rencana Tuhan yang ditanamkan di dalam hati manusia; percakapan cendekiawan tidaklah cukup untuk membedakan yang benar dan salah.

Para Penguasa yang menggunakan kepintarannya untuk memerintah akan mengalami masa yang sulit untuk mempertahankan bangsa; hanya mereka yang menyadari adanya keharmonisan universal dan secara berkelanjutan memberi tanggapan secara spontan itulah yang dapat mempersatukan suatu bangsa.

6.20. Tindakan dan Diam itu Berlawanan, Tapi Dapat Digunakan Untuk Melindungi Bangsa

Pada zaman dulu, ada seseorang bernama Duan Ganmu yang meninggalkan karirnya dan tinggal di rumah. Raja Wei pergi ke kota itu dan secara formal mengunjungi masyarakat di kota tersebut. Pada saat pembantunya bertanya mengapa ia melakukan hal tersebut, Raja menjawab, "Karena Duan Ganmu tinggal di sini." Pembantu itu berkata, "Duan Ganmu adalah orang yang tidak berarti. Apakah ini tidak berlebihan melakukan hal seperti ini?" Raja berkata, "Duan Ganmu tidak mengejar kekuasaan dan keuntungan tetapi mengambil jalan ke pencerahan batin. Walaupun ia hidup di lingkungan yang tidak dikenal, nama baiknya terkenal dan tersebar di seluruh pelosok. Bagaimana membuat saya tidak mengunjunginya?" Raja itu meneruskan, "Dia memancarkan kearifan, saya memancarkan kekuasaan. Dia kaya dengan etis, saya kaya dengan materi. Kekuasaan tidaklah semulia kearifan, kepemilikan tidaklah senilai keetisan. Walaupun ia dapat bertukar tempat dengan saya, ia tidak akan melakukannya."

Di kemudian hari, pada saat Kerajaan Jin ingin menyerang Wei,

salah satu bawahan Jin menentang rencana itu dan berkata, “Duan Ganmu adalah orang yang arif dan Penguasanya menghormatinya. Semua orang tahu akan hal ini, semua Raja telah mendengar akan hal ini. Jika kita menyerang Wei, apakah ini akan menjadi tidak etis ?” Karena itu, Raja Jin membatalkan niatnya untuk menyerang Wei. Duan Ganmu menentramkan Jin dan Wei tanpa meninggalkan rumah.

Tindakan dan diam bertentangan, tapi keduanya dapat dipakai untuk melindungi bangsa. Inilah yang dinamakan mencapai tujuan yang sama dengan cara berlainan.

6.21. Apa yang Membuat Suatu Bangsa Bertahan Hidup

Apa yang membuat suatu bangsa mampu bertahan hidup adalah kebijaksanaan dan keadilan; apa yang membuat rakyat mampu untuk hidup adalah kearifan yang praktis. Suatu bangsa tanpa keadilan akan hancur walaupun besar; rakyat tanpa niat baik akan terluka walaupun mereka adalah pemberani.

9.2. PEPERANGAN

1. Tujuan Menggunakan Tentara

Tujuan menggunakan tentara adalah melenyapkan ketidakadilan dan mengembalikan kearifan. Mereka yang memimpin para penjara, bertentangan dengan alam, sehingga akan mati sendiri dan kelompoknya akan dimusnahkan. Mereka yang membuat keluarganya untuk mendengarkan akan diberi hak suara; mereka yang membuat anggota masyarakatnya untuk mendengarkannya akan diberi penghargaan oleh kotanya; mereka yang dapat membuat daerahnya untuk mendengarkannya akan didukung oleh daerahnya; dan mereka yang membuat negaranya untuk mendengarkannya akan dimuliakan oleh negaranya.

2. Tujuan Mengangkat Senjata

Pada zaman dulu, mereka yang mengangkat senjata tidak menggunakannya untuk memperluas daerah kekuasaannya atau untuk memperoleh kekayaan. Mereka melakukannya untuk kelangsungan hidup dan mempertahankan bangsanya dari kehancuran dan pemusnahan, untuk mengatasi kekacauan yang ada di dunia, serta menjauhkan sesuatu yang dapat mencelakakan rakyat biasa.

Penguasa yang arif mengangkat senjata seperti menyisir rambut atau mencabut tunas tanaman yang merusak : minoritas disingkirkan untuk kepentingan mayoritas. Tidak ada kejahatan yang lebih besar daripada membunuh orang-orang tidak berdosa dan mendukung Penguasa yang tidak adil. Tidak ada bencana yang lebih buruk daripada menghabiskan sumber alam hanya untuk memenuhi keinginan individu.

3. Operasi Militer dari Penguasa yang Tepat Guna

Operasi militer dari Penguasa yang tepat guna adalah berdasarkan pada pertimbangan secara filosofi, perencanaan secara strategis,

dan didukung secara penuh. Ini semua tidak bermaksud untuk menghancurkan yang ada, tetapi untuk melindungi apa yang akan musnah.

4. Bumi Kekal, Surga Abadi, Mereka Dapat Kekal dan Abadi Karena Mereka Tidak Hidup Untuk Diri Mereka Sendiri

Mereka yang berperang untuk mendapatkan tanah tidak dapat sepenuhnya menjadi Penguasa dari tanah tersebut, dan mereka yang berperang untuk kepentingan sendiri tidak dapat membuat pencapaian mereka bertahan.

Banyak orang membantu orang yang memulai suatu proyek untuk keuntungan orang lain; tapi banyak orang yang meninggalkan orang yang memulai suatu proyek untuk keuntungan diri mereka sendiri.

Mereka yang dibantu oleh mayoritas sudah pasti akan kuat walaupun mereka sendiri lemah, sedangkan mereka yang ditinggalkan oleh mayoritas sudah pasti akan musnah walau bagaimanapun besarnya mereka.

Langit mengasuh makhluk hidup tanpa berbentuk; bumi menumbuhkan tanaman tanpa berhitung. Siapa yang tahu apa yang tersimpan di dalam keluasan dari keseluruhan langit dan bumi.

5. Bertindak Menurut Jalur Alam Akan Membuat Tentara Menjadi Kuat, Jendral Menjadi Terampil dan Bangsa Bertahan Hidup

Pada saat tentara kehilangan Jalur Alam, mereka menjadi lemah; pada saat mereka mendapatkan Jalur Alam, mereka menjadi kuat. Pada saat para jendral kehilangan Jalur Alam, mereka menjadi tidak layak menduduki jabatan sebagai jendral; pada saat mereka memperoleh Jalur Alam, mereka menjadi terampil.

Pada saat negara kehilangan Jalur Alam, mereka musnah; pada saat mereka mendapatkan Jalur Alam, mereka dapat bertahan hidup.

6. Aksi Militer yang Mewujudkan Jalur Alam

Dalam aksi militer yang mewujudkan Jalur Alam, maka tentara dan peralatan perang tidak digunakan, para pedagang tidak meninggalkan pasar, dan para petani tidak meninggalkan ladangnya. Pada saat adanya permintaan keadilan mendesak, bangsa – bangsa yang besar akan bersekutu dan negara – negara yang kecil akan mengikutinya. Ini semua berdasarkan atas kemauan dari rakyat, menjauhkan penjarahan dari mereka.

Jadi mereka yang mempunyai keinginan yang sama akan berjuang dan mati bersama; mereka yang mempunyai perasaan yang sama akan berkembang bersama; mereka yang mempunyai kesegaran yang sama akan saling membantu.

Jika kita bergerak sesuai dengan Jalur Alam; dunia akan membala budi kita; pikirkanlah kepentingan mayoritas rakyat dan dunia akan berperang untuk kita.

Pada saat rakyat masuk militer atau menjadi tentara atau milisi dan memiliki semangat seperti anak-anak yang melakukan sesuatu untuk orang tuanya atau untuk kakaknya, maka kekuatan dari kekuasaan mereka seperti tanah longsor–siapa yang dapat menahannya ?

Siapapun di dunia mengetahui bagaimana cara untuk menangani hal–hal yang mendetil, tapi jarang dari mereka yang tahu bagaimana cara mengolah hal–hal yang mendasar. Hal ini sama seperti menghilangkan akarnya tapi ingin menumbuhkan dahannya.

Sekarang ini banyak cara yang dapat membantu tentara mereka untuk menang. Tetapi sedikit yang dapat menjamin kemenangan. Peralatan dan perlengkapan perang yang baik, persediaan yang melimpah dan banyaknya pasukan akan sangat membantu tentara, tetapi kemenangan tidak ada di sana.

Jalan untuk memastikan kemenangan adalah selalu memiliki kearifan yang tidak terduga dan Jalur Alam yang berkelanjutan.

7. Basis dari Kemenangan dan Kekalahan Militer Ada di Tangan Pemerintah

Basis dari kemenangan dan kekalahan militer ada di tangan pemerintah.

Jika pemerintah secara efektif memerintah rakyatnya dan mereka menggantungkan diri pada yang diatas, maka wamil menjadi kuat. Jika rakyat yang berkuasa atas pemerintahnya dan mereka berbalik melawan pemerintahnya maka wamil menjadi lemah.

Jadi, pada saat kebijaksanaan dan keadilan cukup mencakup rakyat, maka pekerja sosial dapat menangani keperluan–keperluan mendesak, pemilu dapat memenangkan hati para cendekiawan dan perencanaan yang matang cukup mengetahui penyusunan yang kuat dan lemah–ini adalah basis dari kemenangan yang pasti.

8. Negara yang Militeristik Akan Hancur

Negara kecil yang menerapkan hukum dan kearifan dapat memerintah dengan kuat, negara besar yang militeristik akan hancur.

Pasukan yang masih utuh menuju peperangan hanya setelah mereka memperoleh kemenangan; pasukan yang pasti mengalami kekalahan adalah pasukan yang berperang dulu baru kemudian mencari kemenangan.

Pada saat kearifan itu sama, mayoritas menang atas minoritas. Pada saat kekuatan sebanding, para cendekiawan menang atas orang–orang yang bodoh.

9. Penerapan Kebijakan Pemerintah Menentukan Ketahanan Bangsa

Mempunyai teritori luas dan populasi besar tidaklah dapat dikatakan kuat. Mempunyai tentara yang kuat dan senjata yang canggih tidaklah cukup untuk mendapatkan kemenangan.

Mempunyai tembok yang tinggi dan parit yang dalam tidaklah cukup untuk menjamin keamanan.

Mempunyai perintah yang ketat dan hukuman tidaklah cukup untuk berkuasa.

Mereka yang menjalankan kebijakan yang mendatangkan kelangsungan hidup dapat bertahan hidup walaupun kecil; mereka yang menjalankan kebijakan yang mendatangkan kehancuran akan musnah walaupun besar.

10. Kesatuan dan Ketulusan Menentukan Kemenangan

Pada saat seribu orang berpikiran sama, mereka akan mendapatkan kekuatan dari seribu orang; pada saat sepuluh ribu orang berpikiran beda, maka tidak ada satu orangpun yang benar – benar berguna.

Hanya pada saat komandan, tentara, pejabat dan rakyat dapat bertindak selaku satu tubuh, mereka baru dapat berperang dalam memberi jawaban terhadap lawannya. Dengan demikian, bertindaklah setelah strategi dan langkah – langkahnya sudah diputuskan.

Pada saat para komandan tidak mempunyai rencana yang meragukan, pikiran para tentara tidak akan bercabang. Begitu pula tidak akan ada tanda – tanda kelemahan dalam bertindak atau kekasaran dalam perkataan, tidak ada penundaan dalam operasi. Mereka akan cepat menanggapi lawan dan menyebarkan para prajurit.

Jadi, rakyat adalah tubuh dari komandan; dan komandan adalah hati dari rakyat.

Jika hati itu jujur, anggota tubuh dan tubuh akan mengikuti terus. Jika hati itu mencurigakan, anggota tubuh dan tubuh akan susah diatur.

Jika hati itu tidak tulus, tubuh tidak akan mengatur kekuatannya. Jika komandan tidak tulus dalam kebutuhannya, tentara tidak akan berani dan tegas.

11. Jendral yang Terampil

Mereka yang mempunyai keterampilan dalam pertahanan tidak menindas siapapun; dan mereka yang mempunyai keahlian dalam peperangan tidak bertarung dengan siapapun. Mereka yang mengerti Jalur Alam mengetahui apa yang harus dilarang dan apa yang harus diijinkan, apa yang terbuka dan apa yang tertutup, mereka menunggang momentum dari waktu dan menggunakan keinginan rakyat untuk mengambil dunia.

12. Kebudayaan dan Kearifan akan Membuat Kekuasaan Lebih Luas

Pada saat kebudayaan hanya berpengaruh di permukaan saja, kekuasaan mempunyai pengaruh yang terbatas. Pada saat kearifan diterapkan secara luas, kekuasaan pemerintah menjadi bertambah luas.

13. Perbedaan Kekuatan Antara Rakyat yang Mematuhi Perintah Secara Tulus dan Tidak

Pada saat rakyat mematuhi perintah secara tulus, walaupun jumlahnya kecil tidak perlu takut.

Pada saat rakyat tidak mematuhi perintah, walaupun jumlahnya besar, mereka sama saja seperti sedikit.

14. Ketenangan Akan Membuat Orang Mampu Untuk Bertindak Menurut Jalur Alam dan Menang

Pada saat lawan bertindak sebelum kita, maka kita dapat melihat bentuk mereka.

Pada saat mereka bergembira tapi kita tenang, maka kita dapat menetralisir kekuatan mereka.

Apa saja yang berbentuk dapat diatasi, apa saja yang mengambil bentuk dapat dibalas. Inilah sebabnya mengapa Penguasa yang arif menutupi bentuknya dengan ketiadaan dan membiarkan pikirannya melambung dalam kehampaan.

Semua makhluk mudah dikuasai karena pergerakan mereka, karena itu Penguasa yang arif menghargai keheningan. Jika ia hening, ia dapat menetralkan kegembiraan; dan jika ia menahan diri, ia dapat menjawab inisiatif.

Hadapilah kegembiraan dengan keheningan; tunggu yang di ganggu dengan kendali, jadilah tanpa bentuk untuk menguasai formalitas; tanggapilah perubahan tanpa penemuan. Kemudian, walaupun kita tidak dapat memenangkan lawan, lawan juga tidak dapat memenangkan kita.

15. Cara Menjatuhkan Kota / Pemberontak Tanpa Perang

Pada saat pejabat dan tentara berdedikasi dan murni (tidak bercabang pikirannya);

- (1) pada saat yang baik dan berbakat dipekerjakan;
- (2) pada saat orang yang jujur dipekerjakan sebagai pejabat;
- (3) pada saat penilaian ditentukan dan rencana diputuskan;
- (4) pada saat dimengerti apa yang mematikan dan apa yang dapat membantu perkembangan hidup;
- (5) pada saat aksi dan penahanan diri dilakukan secara tepat waktu (sejalan dengan momentum dari situasi).

Kemudian tak ada lawan yang gagal untuk dikejutkan (surprise attack). Maka kota / pemberontak itu akan jatuh terhadap penyerangan seperti itu sebelum terjadinya bentrokan senjata (kalaupun ada hanyalah bentrokan senjata berskala kecil dan terlokalisir).

16. Urutan Jendral Terbaik

Pada saat *jendral terbaik* mengangkat senjata, ia memiliki Jalur Alam dari surga di atas, keuntungan dari bumi di bawah dan hati dari manusia di antara keduanya; kemudian ia menggunakan semuanya pada saat yang tepat, menggerakkan mereka sejalan dengan momentum dari situasi (Jalur Alam). Inilah sebabnya mengapa ia memiliki pasukan yang utuh dan tidak terkalahkan.

Sedangkan untuk *jendral menengah*, ia tidak mengetahui Jalur Alam di surga dan tidak tahu keuntungan dari bumi; ia hanya menggunakan manusia dan momentum. Walaupun ia tidak akan sepenuhnya berhasil, mayoritas kemenangan akan diperolehnya. Selanjutnya pada saat *jendral yang rendah* mengangkat senjatanya, ia mendengar banyak hal tapi menjadi bingung karenanya. Ia tahu banyak tapi menjadi ragu akan diri sendiri. Ia takut dalam perkelahan dan ragu-ragu dalam bertindak. Karena itu, ia menjadi mudah diserang oleh lawannya.

17. Jalur Pejuang dan Strategi

Jalur Pejuang adalah menunjukkan kelunakan pada orang dan menghadapi mereka dengan ketegasan; menunjukkan kelemahan pada orang tetapi mengatasi mereka dengan kekuatan; menarik diri dari mereka tetapi menjangkau untuk membalas mereka.

Pada saat dari mana kita datang bukanlah jalan ke mana kita pergi dan apa yang kita tunjukkan bukanlah apa yang kita rencanakan, maka tidak ada yang dapat mengetahui apa yang kita sedang lakukan. Kita seperti petir – tidak ada yang dapat menerka di mana akan menyambar, dan petir tidak akan pernah menyambar untuk kedua kalinya di tempat yang sama.

Dengan cara demikian, kemenangan kita akan selesai 100% (seratus persen), yang berhubungan erat dengan pengetahuan yang tersembunyi. Pada saat tidak ada seorangpun yang tahu pintu kita, inilah yang dinamakan genius tertinggi.

18. Kekuatan yang Tinggi dan Pemenang yang Pasti

Apa yang membuat Pejuang kuat adalah kesiap-siagaannya untuk bertempur sampai mati. Apa yang membuat rakyat siap berjuang sampai mati adalah keadilan. Apa yang membuat keadilan itu dapat dilaksanakan adalah martabat yang mengagumkan. Pada saat martabat yang mengagumkan dan keadilan diterapkan, ini

dinamakan kekuatan tertinggi.

Apa yang kita tahu, orang lain tidak mengetahuinya dinamakan genius. Apa yang kita lihat, orang lain tidak melihatnya dinamakan penglihatan. Penglihatan dari genius inilah yang membuat kemenangan.

Pada saat rakyat disatukan oleh kebudayaan dan disamaratakan satu sama lain dengan pelatihan perang dan peralatan perang yang canggih, mereka disebut pemenang yang pasti.

19. Strategi Pertahanan

Pemenang sejati selalu menerapkan 3 (tiga) urutan strategi pertahanan sebagai berikut :

- (1) Menjaga keseimbangan (dicapai dengan menerapkan manajemen waduk).
- (2) Berbagi (Sharing).
- (3) Mempertahankan apa yang tidak dapat diserang dan menyerang apa yang tidak dapat dipertahankan.

20. Jendral yang Arif

Jendral yang arif harus mempunyai 3 (tiga) jalan, 4 (empat) tugas, 5 (lima) latihan dan 10 (sepuluh) macam keamanan.

3 (Tiga) jalan adalah :

1. Pengetahuan dari surga di atas, (waktu dan jalur alam),
2. Kebiasaan dengan bumi di bawah, (topografi, teknologi, sumber daya, strategi dan sistem),
3. Persepsi akan keadaan manusia di antara keduanya.

4 (Empat) tugas adalah :

1. Menjaga negara tanpa menambah alat perang,
2. Memimpin tanpa keegoisan,
3. Menghadapi kesulitan tanpa takut akan kematian, dan
4. Memecahkan masalah tanpa melarikan diri dari kesalahan.

5 (Lima) latihan adalah :

1. Menjadi fleksibel tanpa kelihatan,
2. Menjadi tegas tanpa kekakuan,
3. Menjadi peramah tanpa mudah dikecam,
4. Menjadi orang dipercaya, tapi tidak mungkin menipu, dan
5. Mempunyai keberanian tapi tidak dapat dipanas – panasi.

10 (sepuluh) keamanan adalah :

1. Kejernihan batin yang tidak dapat dikeruhkan,
2. Kejelasan dari pengetahuan yang tidak dapat digelapkan,
3. Rencana jauh ke depan yang tidak dapat dicuri,
4. Integritas yang kuat yang tidak dapat diubah,
5. Tidak serakah terhadap benda – benda materi,
6. Tidak kecanduan terhadap apapun,
7. Tidak menjadi pembicara yang lincir mulut,
8. Tidak mendorong orang lain untuk menuju arah yang sama,
9. Tidak menjadi orang yang mudah disenangkan, dan
10. Tidak mudah untuk menjadi marah.

9.3. KEDAMAIAAN

1. Mereka yang Tidak Mengetahui Jalur Alam Tidak Akan Menemukan Kedamaian Selamanya

Mereka yang tidak mengetahui Jalur Alam akan melepaskan apa yang mereka miliki dengan mencari apa yang belum mereka miliki. Mereka bertingkah dan khawatir, yang membawa mereka menjadi egois dan penuh tipu daya. Oleh karena itu, pada saat keberuntungan datang, mereka bergembira dan pada saat masalah datang, mereka ketakutan.

Batin mereka yang telah dipengaruhi oleh nafsu, ego dan emosi mereka bekerja keras dalam perencanaan dan penjadwalan; kecendekiawanan mereka bekerja dengan susah payah untuk menyelesaikan masalah mereka. Masalah dan berkah bertumbuh dan berkembang, tetapi mereka selamanya hidup tanpa hati nurani; memarahi orang lain atas apa yang sebenarnya mereka ciptakan sendiri.

Jika mereka tidak senang, mereka gelisah dan tidak akan pernah merasakan kedamaian di dalam dirinya; mereka bukanlah Penguasa terhadap apa yang ada di tangannya. Inilah yang dinamakan lahirnya kegilaan. Orang gila tentu tidak akan pernah menemukan kedamaian selamanya.

2. Salurkanlah Kepentingan Luar, maka Kepentingan Dalam akan Terpenuhi

Mereka yang dapat mempertahankan dunia sudah pasti tidak akan kehilangan bangsa mereka. Mereka yang dapat mempertahankan bangsanya sudah pasti tidak akan kehilangan keluarga mereka. Mereka yang dapat menjaga keluarganya, sudah pasti tidak akan mengabaikan diri mereka sendiri. Mereka yang dapat mengembangkan diri mereka sendiri sudah pasti tidak akan kehilangan pikiran mereka. Mereka yang dapat menemukan sumber dari pikiran mereka sudah pasti tidak akan merusak alam sejati yang ada di hati (hati nurani) mereka.

Mereka yang dapat menjaga kesatuan dari pikiran dengan alam sejati mereka secara lengkap sudah pasti tidak akan meragukan Jalur Alam.

3. Cara Memperoleh Waktu dan Kekayaan Materi

- Jika pikiran kita tenang, jernih dan tidak menyimpang dari hati nurani, surga akan menyediakan waktu untuk kita.
- Jika kita beramal, sederhana, hemat dan disiplin (kebiasaan bekerja tuntas), bumi akan menghasilkan kekayaan materi untuk kita.

4. Cara Menghindari Beban Batin, Bingung dan Rasa Takut

- Anggaplah enteng dunia, maka batin Anda tidak akan terbebani.
- Pertimbangkanlah segalanya itu kecil, maka pikiran Anda tidak akan bingung.
- Perlakukanlah kematian dan kehidupan sama, maka hati Anda tidak akan takut.

5. Bangsawan Sejati Tidak Memerlukan Titel; Kekayaan Sejati Tidak Memerlukan Kepemilikan

Renungkanlah kalimat ini dengan tenang, maka batin Anda dengan sendirinya akan memberi penjelasan makna sesungguhnya dari kalimat ini dalam pikiran Anda!

6. Perbedaan Antara Niat dan Keinginan

Niat itu konstruktif dan keinginan itu destruktif. Karena niat itu tidak diikuti oleh nafsu untuk memperoleh hasil, sedangkan keinginan itu diikuti oleh nafsu untuk memperoleh hasil. Dengan berucap insya Allah, kita dapat mengubah keinginan menjadi niat.

7. Keinginan akan Membuat Orang Tidak Tahu Malu dan Celaka

Suatu ketika ada seseorang mencuri emas di tengah keramaian kota; polisi bertanya kepadanya, mengapa ia melakukan hal itu di tengah hari bolong; dengan banyak orang di sekitar itu ? Ia menjawab, "Saya

hanya melihat emas; saya tidak melihat manusia.” Hatinya begitu terpaku pada apa yang ia inginkan sehingga ia lupa pada apa yang sedang ia lakukan.

8. Atasilah keinginan, maka batin kita yang akan berkuasa atas tubuh kita.

Ada orang yang musnah disebabkan oleh banyaknya keinginan; tetapi tidak ada seorangpun yang dibahayakan jika tidak berkeinginan.

Ada orang yang menyebabkan kekacauan karena keinginannya untuk berkuasa dan memerintah; tetapi tidak ada seorangpun yang menderita kerugian dengan mengikuti kodrat alam.

Pada saat orang memiliki banyak keinginan, ini akan berpengaruh banyak terhadap rasa keadilannya. Dengan memiliki banyak kegelisahan akan berpengaruh buruk terhadap kearifan. Dengan memiliki banyak ketakutan akan berpengaruh buruk terhadap keberanian.

Batasilah apa yang Anda simpan, maka Anda akan sangat berhati-hati; kurangilah apa yang Anda cari, maka Anda akan mendapatkan apa yang Anda butuhkan.

Ketenangan yang jelas merupakan perwujudan dari kearifan; kelunakan yang fleksibel merupakan kunci dari Jalur Alam; keterbukaan tanpa ego dan kenikmatan yang tenang memungkinkan seseorang untuk menggunakan segalanya.

Mereka yang menginginkan ketegasan harus menjaganya dengan fleksibilitas; mereka yang menginginkan kekuatan harus mempertahankannya dengan kelemahan.

Jika Anda tidak berpuas diri kepada siapapun; tidak ada seorangpun yang akan berpuas diri kepada Anda.

Pada saat batin Anda berkuasa, tubuh Anda mendapatkan keuntungan

dengan mematuhinya. Pada saat tubuh Anda yang berkuasa, batin Anda akan mendapat celaka dengan mematuhinya.

9. Apa yang Menghabiskan Energi dan Menegangkan Pikiran ?

Kebiasaan berkeinginan menghabiskan energi Anda; suka dan tidak suka menegangkan pikiran Anda. Jika kita tidak dapat mengusirnya cepat – cepat; energi dan pikiran kita akan berkurang hari demi hari.

10.Apa yang Membuat Orang Menjadi Tidak Tamak dan Tidak Takut Mati ?

Jika Anda tahu akan keharmonisan dari yang memelihara kehidupan, Anda tidak akan tamak terhadap penguasaan duniawi.

Jika Anda tahu akan keluasan dari alam semesta, Anda tidak akan tertekan oleh mati dan hidup.

Jika Anda tahu akan kebahagiaan dari keadaan sebelum lahir, Anda tidak akan ditakutkan oleh kematian.

11.Hidup ini Hanyalah Sebuah Mimpi yang Menyenangkan

Pada suatu saat akan ada kesadaran agung, setelah terbangun, Anda mengetahui bahwa hidup sekarang ini hanyalah suatu mimpi yang menyenangkan.

Pada saat Anda belum dilahirkan, bagaimana Anda tahu hidup ini menyenangkan? Selama Anda belum mati, bagaimana Anda tahu kematian itu tidak menyenangkan ?

12.Mereka yang Pergi Duluan akan Menjadi Sasaran Anak Panah bagi Mereka yang Datang Belakangan

Mereka yang pergi duluan tidak akan tahu ke mana mereka pergi. Mereka yang datang belakangan akan menemukan kemudahan untuk menyerang mereka.

Pada saat mereka yang pergi duluan naik ke puncak, mereka yang datang belakangan akan memegang erat-erat pada mereka yang pergi duluan.

Pada saat mereka yang pergi duluan turun ke kedalaman, mereka yang datang belakangan berpijak pada mereka.

Pada saat mereka yang pergi duluan menderita kejatuhan, mereka yang datang belakangan akan menggunakannya untuk berencana.

Pada saat mereka yang pergi duluan gagal dalam pekerjaannya, mereka yang datang belakangan berusaha untuk menghindari kegagalan yang sama.

Melihat gambaran dari apa yang akan terjadi secara alami, mereka yang pergi duluan akan menjadi sasaran anak panah bagi mereka yang datang belakangan.

13. Basis Untuk Menikmati Hidup dan Kebahagiaan

Jika Anda tidak puas akan diri Anda sendiri, walaupun Anda mempunyai seluruh benua sebagai rumah Anda dengan semua orang – orang yang ada sebagai pembantu Anda, ini tidaklah akan cukup untuk membantu Anda.

Mereka yang dapat mencapai titik di mana mereka tidak mencari kesenangan, maka mereka akan menemukan bahwa pada saat itulah mereka dapat menikmati semua hal. Karena tidak ada satupun yang tidak mereka nikmati, kebahagiaan mereka adalah yang tertinggi.

14. Apa yang Dinamakan Kebahagiaan ?

Apa yang dinamakan kebahagiaan adalah pada saat mereka menghargai apa yang mereka miliki. Mereka yang menghargai apa yang mereka miliki tidak akan mempertimbangkan pemborosan adalah suatu kenikmatan dan tidak akan mempertimbangkan kesederhanaan itu adalah suatu keadaan yang menyediakan.

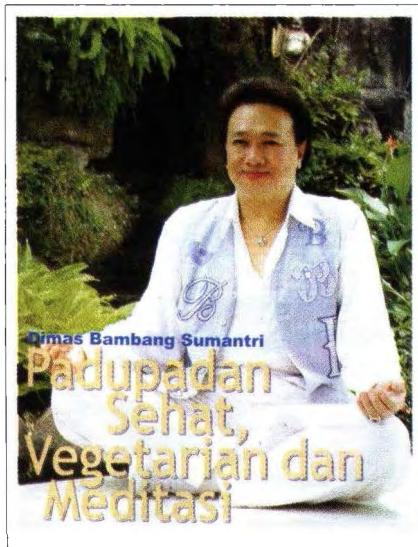
15. Energi Surga dan Bumi

Energi surga lebih tinggi daripada energi bumi. Kembalikan keduanya ke ruang kebatinan dihati Anda, maka masing – masing dari mereka berada pada tempatnya. Jagalah, jangan sampai kehilangan; maka Anda akan dihubungkan dengan kesatuan yang absolut di atas (alam abadi).

16. Meditasi

Dalam meditasi, penerangan batin disimpan di dalam otak bawah sadar, vitalitas (energi hidup dari alam semesta) dan energi alam sejati kembali menjadi yang sempurna dan memancar ke seluruh tubuh. Kemudian mata menjadi jelas tapi tidak sedang digunakan untuk melihat; telinga menjadi tajam tapi tidak sedang digunakan

untuk mendengar; pikiran menjadi berkembang tapi tidak sedang digunakan untuk berpikir.



Pada saat vitalitas masuk ke dalam mata, visi menjadi jelas; pada saat masuk ke telinga, pendengaran menjadi tajam; pada saat di mulut, bicara menjadi tepat; dan pada saat berkumpul di otak; pikiran menjadi tajam.

Pada saat segala sesuatu dilakukan sesuai dengan Tao (Tuhan dan jalurNya),

ini bukan berarti pekerjaan Tao, tetapi pemancaran dari Tao.

17. Pengertian tentang Kebatinan

Pada saat orang terperangkap di dunia, ia akan terbelenggu dengan materi dan batinnya terkuras. Oleh karena itu, mereka tidak dapat terhindar dari penyakit akibat batinnya terkuras.

Batin adalah sumber pengetahuan; pada saat batin itu bersih (bersih dari 4-unsur, yaitu: prasangka, ego, emosi dan nafsu), pengetahuan menjadi jernih. Adapun batin itu dapat hinggap di ujung rambut; namun batin itu lebih besar daripada keseluruhan alam semesta.

Batin adalah milik alam abadi atau surga; tubuh adalah milik bumi. Pada saat batin pulang ke rumahnya dan tubuh kembali ke asalnya, dimanakah diri itu berada ? Masih adakah yang dinamakan diri ? Atas dasar kesadaran ini, janganlah kita menjadi egois hidup di dunia yang fana (bersifat sementara) ini.

Batin meninggalkan mereka yang membuat masalah kebatinan; tapi akan berdiam dalam mereka yang bersandar pada batin mereka.

Apa yang dinamakan penguasaan diri adalah pada saat alam dan kehidupan ada di tempatnya yang aman. (Dikatakan aman karena tidak tercemarkan oleh prasangka, nafsu, emosi dan ego).

Di luar, manusia harus berjalan seiring dengan arus kehidupan, sedangkan di dalam peliharalah keharmonisan dengan alam sejatinya. Dengan demikian mata dan telinga kita tidak akan terpesona; dan pikiran kita tidak akan bingung; sedangkan batin yang ada di dalam kita akan bertumbuh besar untuk mengembala di alam abadi yang absolut.

18. Cara untuk Mencapai Penerangan Spiritual

- (1) Pada saat pikiran tidak dalam keadaan sedih atau gembira, ini adalah perolehan tertinggi dari kearifan.
- (2) Berhasil tanpa merubah adalah perolehan tertinggi dari ketenangan.
- (3) Tidak dibebani oleh keinginan adalah perolehan tertinggi dari kekosongan.
- (4) Tidak memiliki perasaan suka atau tidak suka adalah perolehan tertinggi dari kedamaian.
- (5) Tidak mencampur adukan masalah adalah perolehan tertinggi dari kejernihan.

Mereka yang dapat mencapai 5 (lima) hal tersebut adalah mereka yang telah mencapai penerangan spiritual. Mereka yang telah mencapai penerangan spiritual adalah mereka yang pikirannya telah menyatu dengan alam sejati mereka. Dengan demikian, pada saat

Anda menguasai lahiriah dengan menggunakan batin Anda; maka semua masalah tidak tercemarkan.

Jika Anda dapat memperoleh penerangan spiritual dari dalam, maka Anda dapat mengembangkannya secara lahiriah.

Jika Anda memperoleh penerangan spiritual, organ – organ dalam tubuh akan damai, dan pikiran menjadi tenang; otot menjadi kuat, mata dan telinga menjadi waspada dan jernih. Anda akan memiliki visi dan pengertian yang akurat; Anda menjadi tegas dan kuat tanpa menggertak.

Dalam daerah kewenangan yang kecil, Anda tidak akan kaku; dan dalam daerah kewenangan yang besar, Anda tidak menjadi ceroboh. Jiwa Anda tidak terharu, dan batin Anda tidak terganggu.

Tenteram dan jauh, Anda akan menjadi yang tertangguh di dunia. Sensitif dan responsif, pada saat tertekan, Anda dapat bergerak dengan ketenangan yang tanpa batas dan gaib.

Pada saat tidak ada yang menutupi batin dan membebani pikiran, manusia akan mengalami kejelasan dan keluasan tanpa batas. Jernih tanpa keasyikan, tanpa ada perasaan yang mendalam terhadap apapun, menangani semua masalah dengan tenang, Anda tidak mudah terkorupsi oleh hawa nafsu.

Orang pandai bicara tidak dapat membelokkan Anda; orang pandai tidak dapat menggerakkan Anda, orang cantik tidak dapat mempengaruhi Anda, para Penguasa tidak dapat menakut – nakuti Anda. Ini adalah kebebasan dari manusia seutuhnya. Anda dikatakan manusia seutuhnya karena pikiran Anda telah menyatu dengan hati nurani Anda.

Orang yang telah mencapai penerangan spiritual berbuat baik, tetapi mereka tidak dapat menjamin keberuntungan; mereka menjauhi perbuatan jahat, tetapi mereka tidak dapat mencegah malapetaka.

Pada saat keberuntungan muncul, ini bukanlah sesuatu yang mereka cari, jadi mereka tidak membanggakan diri atas keberhasilannya.

Pada saat malapetaka timbul, itu bukanlah karena apa yang mereka ciptakan, jadi mereka tidak menyesali perbuatan mereka.

19. Pengertian tentang Diri Sendiri

Kejelasan tidak berarti melihat orang lain, tetapi melihat diri sendiri.

Ketajaman tidak berarti mendengar orang lain, tetapi mendengar diri sendiri.

Pengertian tidak berarti mengetahui orang lain, tetapi mengerti diri sendiri.

Menyalahkan orang lain tidak sama baiknya dengan menyalahkan diri sendiri.

Meminta dari orang lain tidak sama baiknya dengan meminta dari diri sendiri.

Jika seseorang dapat berhubungan dengan orang lain tanpa melibatkan egonya, ia dapat menghindari penyeretan ke dalamnya.

Mereka yang mendekorasi bagian luarnya akan melukai bagian dalamnya; mereka yang menuruti emosinya akan melukai batinnya; mereka yang mempertunjukkan perhiasannya, mengaburkan ke nyataannya. Mereka yang tidak pernah lupa walau dalam sekejap pun untuk menjadi ahli pasti akan melemahkan alam mereka.

Pada saat keinginan tidak timbul di dalamnya dan perbuatan yang tidak wajar tidak masuk ke dalamnya, ini dinamakan keamanan. Pada saat ada keamanan di dalam dan di luar, semuanya menjadi moderat dan dapat dicapai.

Kesuksesan hanyalah masalah waktu, bukan masalah pertahanan. Keteraturan tergantung pada Jalur Alam, bukan bergantung pada kecerdasan.

Orang yang sukses, ekonomis dalam perbuatannya dan hati-hati

dengan pemakaian waktunya. Orang yang bijaksana lebih memikirkan keadilan daripada keuntungan. Orang yang tidak dewasa lebih memikirkan keuntungan dan mengabaikan keadilan.

Mereka yang mencari banyak akan mendapat sedikit. Mereka yang mempunyai pandangan luas (universal) memiliki ilmu pengetahuan yang sedikit bila dibanding dengan pandangannya.

20. Jangan Salah Menilai Orang

Orang keras kepala terlihat memiliki pengetahuan tanpa memilikinya. Orang bodoh (gelap batin) terlihat penyayang tanpa ada kasih sayang. Orang yang tidak sabar akan terlihat berani tanpa adanya keberanian.

21. Memilih Orang Harus Dilihat Secara Keseluruhannya

Jika kita memfokuskan diri pada kekurangan orang lain dan melupakan kelebihannya, maka akan sulit untuk kita menemukan orang – orang yang berharga di dunia ini.

22. Jalur Alam Diperoleh Dari Dalam Diri Sendiri, Bukan Dari Orang Lain

Jalur Alam tidak dapat dicari dari orang lain; tapi diperoleh dari dalam diri sendiri. Jika kita mengabaikan diri sendiri untuk mencarinya dari orang lain, maka kita akan jauh dari Jalur Alam. Lawanlah Jalur Alam, maka kita akan mendapat ketidak beruntungan.

Mereka yang memperoleh Jalur Alam akan mendapatkan kesuksesan dengan mudah tanpa perjuangan. Mudahnya bagaikan burung yang dapat terbang dan ikan yang dapat berenang. Selanjutnya mereka tidak takut dengan kesulitan maupun bergembira atas keberhasilannya.

23. Jalur Alam Memiliki Daya Penyatuan

Jalur Alam memiliki daya penyatuan. Pada saat kita memperoleh satu

akar, ia akan menghubungkannya ke ribuan cabang dan puluhan ribu daunnya. Ini memungkinkan kita memberi perintah pada saat berada di kedudukan yang tinggi, melupakan kerendahan diri pada saat berada di kedudukan yang rendah, menikmati kerja pada saat kita miskin dan mengatasi bahaya pada saat kita mengalami kebuntuan.

Pada saat musim dingin yang sangat dingin dan bersalju, maka kita baru dapat mengetahui betapa kuatnya pohon yang selalu berdaun hijau (evergreen). Pada saat keadaan susah dan bahaya, dengan keuntungan dan kerugian di tangan seseorang, maka kita akan mengetahui bahwa Penguasa yang arif adalah orang yang tidak pernah tergelincir dari Jalur Alam (Tao).

24. Mengharmoniskan Diri dengan Kualitas Surga dan Bumi akan Hidup dan Sukses

Surga itu tenang dan jelas; bumi itu stabil dan damai. Mereka yang kehilangan dua kualitas ini mati, sedangkan mereka yang harmonis dengan dua kualitas ini akan hidup.

25. Bila yang Luar (Logika) Tidak Sesuai dengan yang Dalam (Hati Nurani), maka Hal yang Bersangkutan Bukanlah Jalur Alam

Pada saat yang di luar (rasional/logika) dan yang di dalam (irasional/intuisi) tidak sesuai, dan kita ingin menghubungkannya dengan sesuatu, ini sama saja dengan menutupi sinar batin dan mencari pengetahuan melalui mata dan telinga, sehingga Jalur Alam menjadi gelap. Inilah yang disebut kehilangan Jalur Alam.

26. Perolehlah Jalur Alam maka Kearifan Mengikutinya

Rasa yang terenak tidak akan melumuri selera; pidato yang terbaik tidak berbasa-basi; hiburan yang terbaik bukanlah yang lucu-lucu; musik yang terbaik tidaklah bising.

Pemahat yang ulung tidak melakukan pemotongan; koki yang ulung tidak memasak air; pejuang yang ulung tidak berperang. Perolehlah Jalur Alam, maka kearifan mengikutinya.

27. Mengikuti Alam Bukan Berarti Tidak Perlu Belajar

Jika kita ingin melepaskan pelajaran (ilmu pengetahuan atau cara) untuk mengikuti jalur alam, hal ini sama saja dengan ingin meninggalkan perahu dan mencoba berjalan di air.

Inilah sebabnya :

Penguasa yang arif selalu mengikuti Jalur Alam dan menggunakan cara, sedangkan

Penguasa yang bodoh selalu mengikuti Jalur Alam dan meninggalkan cara atau menggunakan cara dan mengabaikan Jalur Alam.

Mereka yang berjalan menurut Jalur Alam (Tao) akan mengalami kebebasan dan energi yang dimilikinya tidak terkuras; mereka yang hanya mengandalkan kepintaran dan perhitungan, bekerja keras tapi tanpa hasil yang memadai.

Mereka yang mengandalkan kepintaran dan perhitungan tanpa Jalur Alam sudah pasti akan dibahayakan; mereka yang menerapkan bakat secara tidak ilmiah (menyimpang dari hukum alam), sudah pasti akan difrustrasikan.

28. Penguasa yang Tenang Baru Dapat Menyatu dengan Alam Sejatinya dan dengan Demikian Mampu Membawakan Kedamaian Bagi Dunia

Pada saat Penguasa tenang; ini adalah alam sejatinya; dorongan untuk bertindak adalah kapasitas dari alam sejatinya. Pada saat batin menanggapi masalah yang muncul, ini adalah aksi dari kesadaran; pada saat kesadaran dan obyek bertemu kontak; suka dan tidak suka timbul.

Pada saat suka dan tidak suka terbentuk, kesadaran dibujuk keluar dan tidak dapat kembali ke dalam diri serta alam sejati (batin) dilenyapkan.

Oleh karena itu, barangsiapa yang sedang berjalan di Jalur Alam janganlah mengganti surgawi dengan duniawi. Secara eksternal, Penguasa boleh saja mengikuti arus kehidupan dunia, tapi secara internal, ia jangan sampai kehilangan hati nurani (jati diri /alam sejati) nya. Dengan jalan ini, ia akan mampu membawa kedamaian bagi dunia.

9.4. KEARIFAN

1. Menjadi Manusia Seutuhnya

Pada permulaan, manusia dilahirkan dari yang tidak berwujud (batin) ke dalam suatu yang berwujud (lahiriah). Pada saat mereka berwujud, mereka digoda oleh hal – hal yang bersifat duniawi. Jika mereka bisa kembali ke saat mereka dilahirkan (seperti bayi yang tidak akan menyerang dan menyakiti makhluk lain) dan bagaikan yang tidak berwujud (batin/roh), mereka akan disebut sebagai manusia seutuhnya.

Manusia seutuhnya adalah mereka yang pikirannya telah menyatu dengan alam sejatinya (hati nuraninya) dan dengan demikian alam sejati (batin) nya telah menyatu dengan alam abadi (Tao). Oleh karena itu, mereka ada tapi kelihatannya tidak ada, mereka penuh tapi kelihatannya kosong. Mereka tinggal dalam keesaan dan tidak tahu apapun; mereka menguasai diri secara batiniah dan tidak membuat catatan lahiriah.

Sungguh jelas, sama sekali biasa dan tanpa penemuan – penemuan, mereka kembali ke kesederhanaan. Memahami fundamental dan merangkul batin, maka mereka akan menjelajahi tepi dari surga dan bumi. Menyelusuri di keluasan melebihi kekacauan dunia, mereka bekerja dengan bebas tanpa mempersoalkannya.

Manusia seutuhnya tahu tanpa belajar, kelihatan tanpa melihat, berhasil tanpa bersusah payah dan mengerti tanpa mencoba. Mereka menanggapi setiap hal secara netral (tidak berkecondongan), bertindak jika perlu dan pergi pada saat tidak ada pilihan, seperti sinar yang terang dan tempat asal dari sinar.

2. Perbedaan Kualitas Orang

a. Perbedaan Antara Orang Arif, Orang Biasa, Orang Waras dan Tidak Waras

Orang arif menguasai pikiran, orang biasa menguasai keserakahan, orang ideal berkelakuan waras; orang picik berkelakuan gila atau tidak waras.

Ketidak warasan manusia disebabkan oleh 2 faktor :

- (1) Mengikuti 4-unsur yang melekat di dalam lahiriahnya, yaitu: prasangka, nafsu, ego dan emosinya, sehingga membuat ia berbuat sesuatu tanpa meperdulikan akibatnya.
- (2) Syaraf otaknya terganggu (gila benaran).

Ketidakwarasan dan kewarasan itu saling melilit; ketamakan dan alam sejati saling menyakiti. Mereka tidak dapat hidup berdampingan; pada saat salah satu memerintah, yang lainnya merana. Oleh karena itu, orang arif harus menguasai keinginan dan mengikuti alam sejatinya.

b. Perbedaan Antara Orang Arif, Orang Sedang, dan Orang Kecil

Mereka yang kata – katanya tidak menentu dan tindakannya tidak konsisten adalah orang kecil. Mereka yang mengamati satu hal dan mengerti satu seni adalah orang sedang (mediokrasi). Mereka yang menguasai bidangnya dan memahaminya secara menyeluruh akan semua hal yang berhubungan dengan bidangnya, serta memiliki kemampuan menilai dan menggunakan secara tepat waktu adalah orang arif.

3. Orang Arif

Orang arif menanggapi yang berwujud (being) dengan tidak berwujud (non-being); tanpa melepaskan pola batinnya. Mereka menerima kepenuhan dengan kekosongan, melepaskan ukuran. Mereka hidup dengan ketenangan yang nikmat dan keheningan yang kosong. Oleh karena itu, mereka tidak terlalu jauh dengan apapun dan juga tidak terlalu dekat dengan apapun.

Pikiran adalah penguasa tubuh; sedangkan batin adalah harta dari

pikiran. Pada saat tubuh bekerja tanpa beristirahat, ia akan tumbang. Pada saat batin digunakan tanpa henti, ia akan menjadi letih. Orang arif menilai dan menghargai keduanya dan tidak berani untuk mempergunakan keduanya secara berlebihan.

Apa yang orang arif belajar adalah mengembalikan alam sejatinya ke tempat semula saat kelahirannya dan membiarkan pikirannya berkelana secara bebas dalam keterbukaan. Apa yang ia pelajari adalah menghubungkan alam sejatinya dengan kekosongan yang luas dan menyadari keheningan yang tak terhingga.

Pelajaran dari orang biasa adalah kebalikannya. Mereka berpegang pada kearifan dan menarik alam sejatinya; di dalam, ia cemas dengan organ fisiknya sedangkan di luar, ia berulang kali menyalahgunakan mata, telinga dan lidah mereka.

Orang arif mengirim batin ke pusat kesadaran dan kembali ke permulaan dari banyak hal. Ia melihat pada yang tidak berbentuk dan mendengar pada yang tidak bersuara. Di tengah kegelapan yang amat sangat, hanya ia sendiri yang melihat Cahaya; di tengah dari kesunyian yang luas, hanya ia sendiri yang mendapatkan penerangan.

Orang arif menggunakan pikirannya dengan sengaja, berdasarkan pada intisarinya. Dengan bantuan dari batin, ia menyelesaikan apa yang ia mulai. Pada saat orang – orang berbuat, orang arif tahu apa dampak dan hasilnya; pada saat kejadian mulai, orang arif akan memperkirakan bagaimana mereka akan berkembang. Oleh karena itu, tidurnya tidak bermimpi dan ia dapat bangun tanpa masalah.

Orang arif di dalam dirinya memiliki alat untuk berhubungan dengan potensi yang lebih tinggi; ia tidak akan kehilangan penguasaan diri, baik di status yang rendah atau tinggi; dalam kemiskinan atau kekayaan, bekerja keras atau bersantai.

Orang arif tidak dikontrol dengan nama, tidak diperintah oleh

rencana – rencana, tidak dibebani oleh masalah – masalah dan tidak dikuasai oleh kepintaran. Ia diliputi oleh ketidak berwujutannya; perbuatannya tidak dapat ditelusuri; dan penjelajahannya tidak berjejak. Ia tidak memperkenalkan keberuntungan atau memulai malapetaka; ia memelihara keterbukaan tanpa ego dan bertindak pada saat tidak dapat dihindarkan.

Orang arif dapat menjadi negatif atau positif, lemah atau kuat. Ia berbuat atau berdiam diri berdasarkan waktu; ia mencapai hasil berdasarkan sumber daya yang ada.

Dengan seni dari Jalur Alam, ia sadar bahwa, tidaklah mungkin mencari ketenaran melalui promosi, tetapi memungkinkan untuk mengembangkan diri dengan pengunduran diri. Tidaklah mungkin untuk memperoleh keuntungan darinya, tetapi memungkinkan untuk menghindari luka – luka.

Oleh karena itu, orang arif tidak mencari ketenaran dengan perbuatannya dan tidak mencari pujian dengan kearifannya. Ia berusaha menyamai alam itu sendiri, sehingga kegoisannya tidak diikutsertakan.

Orang arif menyelesaikan masalah sewaktu masalah masih kecil dan dengan demikian dapat mengatasi masalah yang besar. Ia merasakan sesuatu yang dekat di tangan, dengan demikian ia dapat berpikir akan hal – hal yang ada di jauhan.

Orang arif tidak malu pada saat memiliki status sosial yang rendah; tetapi ia akan malu jika tidak mempraktekkan Jalur Alam. Ia tidak takut akan kehidupannya yang pendek tetapi khawatir akan penderitaan orang banyak.

Orang arif tidak khawatir atau membela diri; ia tidak mengundang apa yang datang atau mengirim apa yang pergi. Orang – orang mungkin ada di Utara, Selatan, Timur, Barat, tapi orang arif berdiri sendirian di tengah. Oleh karena itu, ia dapat berada di tengah – tengah dunia

yang kakau tanpa kehilangan kejujurannya.

Seluruh dunia bisa saja dipengaruhi oleh kekuatan eksternal, sedangkan orang arif sendiri tidak meninggalkan tempat sucinya (hati nuraninya). Oleh karena itu :

- (1) Ia tidak berusaha untuk disukai, namun tidak melarikan diri dari pelecehan, mengikuti Jalur Alam dari surga.
- (2) Ia tidak memprakarsai namun tidak egosentrisk, mengikuti prinsip dari surga.
- (3) Ia tidak berencana ke depan namun tidak melepaskan kesempatan; membuat persetujuan dengan surga.
- (4) Ia tidak mencari keuntungan namun tidak menolaknya, mengikuti contoh dari surga.

Orang arif secara batiniah dilindungi dan tidak berperilaku seperti pemrakarsa kepada orang lain. Pada saat sesuatu timbul, ia dapat menanganinya; dan pada saat orang – orang datang padanya, ia menanggapi mereka.

Orang arif tidak berpakaian atau bertingkah laku secara pamer. Ia akan memakai pakaian yang tidak akan dilihat orang dan berbuat sesuatu yang tidak akan diperhatikan orang dan berkata mengenai sesuatu yang tidak akan dipertentangkan orang.

Dalam masa – masa yang tenteram, ia tidak berlebihan; dalam masa – masa yang sulit, ia tidak memiliki rasa takut. Ia tidak memamerkan pada saat sukses dan tidak berputus asa dalam pengunduran diri. Ia berbeda tapi tidak kelihatan aneh; ia tampil biasa, tapi tidak ada cara untuk menamai atau menyebutnya. Inilah yang disebut penguasaan diri yang hebat.

Orang arif berusaha menyamai surga dan berjalan seiring dengan ketentuan–ketentuannya. Ia tidak menyatu pada kebiasaan yang kuno dan tidak di-pengaruhi oleh orang – orang. Pelatihan dari seorang yang arif adalah tidak bergabung dengan orang maupun tidak berpisah dari orang.

Orang arif tidak mempunyai pemikiran untuk meninggalkan; jadi tidak ada segi negatif dalam pikirannya; tidak ada keindahan yang mereka raih, jadi keindahan tidaklah hilang baginya. Oleh karena itu, ia tidak memikirkan untuk memperoleh berkah atau hadiah melalui kepercayaan agama dan aktifitas sosialnya; tujuannya adalah mengembangkan rasa bersyukur dan rasa menghargai. Hanya kepada mereka yang tidak mencari itulah yang dapat memperoleh ini.

Tidaklah mungkin untuk membuat rencana ke depan dari beberapa kejadian, dan tidaklah mungkin untuk berpikir ke depan untuk sesuatu hal. Semuanya muncul secara tiba – tiba, tanpa peringatan, jadi orang arif mengembangkan Jalur Alam dan menunggu waktu yang tepat.

Pada saat orang arif berbuat baik, hal ini bukanlah sebagai alat untuk mencari kehormatan, melainkan kehormatan itu akan mengikutinya; ini bukanlah mengharapkan untuk mendapatkan keuntungan, namun keuntungan dihasilkannya.

Permulaan dari keberuntungan dan malapetaka tidak nampak; jadi orang – orang tidak memperdulikan keduanya. Hanya orang arif yang melihat permulaan dan tahu akhirnya.

Orang arif menyembunyikan perbuatan baiknya dan menyimpan kebijikannya tanpa diketahui orang.

Orang arif bekerja di berbagai bidang yang berlainan bentuknya tapi satu dalam prinsip dan logika. Ia berjalan di jalan yang berbeda menuju tujuan yang sama. Dalam perubahan hidupnya, ia adalah satu, tidak pernah melupakan niatnya yang dapat menguntungkan semua orang.

Orang arif tidak menggunakan orang untuk tujuan akhir pribadinya; tidak akan membiarkan keinginannya merusak keharmonisan. Oleh

karenai itu, pada saat ia bahagia, ia tidak akan terlalu bergembira dan pada saat sedih, ia tidak akan terlalu merana.

Pada saat orang – orang berkeinginan untuk berjaya, ini adalah untuk kepentingan mereka – apa yang diuntungkan bagi orang lain ? Pada saat orang arif membawa keadilan; keprihatinannya datang dari dalam – keuntungan pribadi apa yang diperolehnya ?

Pada saat orang arif mempertimbangkan nilai manusia, apa yang dilakukannya adalah mengamati satu aktifitasnya saja. Maka apa yang berharga dan tidak berharga dari orang yang bersangkutan dapat dibedakan.

Orang arif melakukan kegiatan yang dapat diakui, tetapi ia tidak menolak pada saat orang tidak mengakuinya. Ia mengembangkan kearifan yang patut dipuji, tetapi ia tidak mencari pujian orang. Ia tidak dapat menyebabkan malapetaka tidak datang, tetapi ia percaya akan dirinya untuk tidak mengisyaratkannya. Ia tidak dapat memastikan bahwa keberuntungan akan datang, tapi ia percaya akan dirinya untuk tidak menolaknya.

Pada saat malapetaka muncul, ini tidak berarti bahwa ia tahu di mana malapetaka akan muncul; jadi walaupun dalam keadaan ekstrim, ia tidak akan bermasalah. Pada saat keberuntungan muncul, ini tidak berarti bahwa ia tahu di mana akan muncul, jadi pada saat sukses ia tidak akan sompong. Ia tahu cara untuk mengendalikan malapetaka dan keberuntungan bukanlah terserah padanya; jadi ia dapat hidup bahagia dan memerintah tanpa alat.

Orang arif menghemat atas apa yang telah mereka miliki dan tidak mencari apa yang belum mereka dapatkan. Ia sadar bahwa jika ia mencari apa yang tidak ia miliki, apa yang ia miliki akan hilang. Jika ia mengembangkan apa yang ia telah miliki, maka apa yang ia inginkan akan ia peroleh.

Oleh karena itu, dalam operasi militer, ia pertama – tama harus menjadi yang tidak kelihatan, kemudian menunggu kelemahan lawan. Dalam pemerintahan, pertama – tama ia mencari keamanaan, kemudian menunggu titik kelemahan lawan.

Orang arif secara batiniah mengembangkan fundamental dan secara lahiriah tidak menghiasi dengan hal – hal yang tidak penting; ia melindungi kekuatan batinnya dengan memberhentikan kelicikannya. Ia bebas dan tidak mengerjakan apapun; namun tidak ada yang tidak ia kerjakan; ia menyendiri dan tidak memerintah apapun; namun tidak ada yang tidak ia kuasai.

Jika dikatakan bahwa ia tidak melakukan apapun berarti ia tidak bertindak sebelum yang lainnya. Jika dikatakan bahwa tidak ada yang tidak ia lakukan berarti ia melampaui apa yang orang lain lakukan. Jika dikatakan bahwa ia tidak memerintah berarti ia tidak merubah apa yang terjadi secara alami. Jika dikatakan bahwa tidak ada yang ia perintah itu berarti ia telah mengikuti apa yang sesuai untuk orang lain.

Semua hal mempunyai hasilnya; tapi hanya orang arif yang tahu bagaimana untuk tetap pada akarnya. Semua kejadian ada maksudnya; tapi hanya orang arif yang tahu untuk tetap berada di gerbang. Oleh karena itu, ia menduga apa yang tidak dapat diduga dan mencapai akhir dari yang tidak ada akhirnya.

Ia memperhatikan sesuatu tanpa dibutakan; ia menanggapi seperti suara yang bergema tanpa lelah. Inilah yang dinamakan pengertian surgawi. Oleh karena itu, mereka yang telah memperoleh Jalur Alam lemah dalam ambisi tapi kuat dalam kerja, hati mereka terbuka dan tanggapan mereka tepat.

Orang arif tidak memerlukan kekuasaan untuk menjadi mulia; tidak memerlukan kekayaan untuk menjadi kaya dan tidak memerlukan

kekuatan untuk menjadi kuat. Damai dan kosong; mereka tidak terkena pengaruh luar, ia akan terbang bebas sejalan dengan evolusi. Dengan demikian, ia meninggalkan emas yang disembunyikan di pegunungan; meninggalkan mutiara yang disembunyikan di laut. Ia tidak melihat keuntungan dalam kepemilikan materi; ia tidak mendambakan kekuasaan dan ketenaran.

Ia tidak mengambil kesenangan dengan mudah; ia tidak disedihkan dalam kesukaran. Ia tidak merasa kenyamanan dalam status sosial yang tinggi; ia tidak menemukan bahaya walau ada dalam status sosial yang rendah. Tubuh, pikiran, energi dan hasratnya masing – masing berada pada tempatnya yang benar.

Tubuh adalah rumah kehidupan; energi adalah basis kehidupan; pikiran adalah pengendali kehidupan. Pada saat salah satu kehilangan tempatnya, yang dua lainnya akan menderita.

Orang arif mengajarkan orang – orang untuk menjaga tubuh, energi dan pikiran pada tempatnya masing – masing sehingga mereka dapat menjalankan fungsinya masing- masing tanpa saling mengganggu.

Tubuh akan rusak jika berada pada situasi yang tidak nyaman. Energi akan habis jika digunakan dengan cara yang tidak mendatangkan pemenuhan. Pikiran akan suram jika digunakan dengan cara yang tidak sesuai. Sangatlah penting untuk waspada akan ketiga hal ini.

Alasan orang untuk tidak memakai jaket kulit pada musim panas bukanlah karena sayang akan jaket itu, tapi dikarenakan panas. Alasan orang untuk tidak menggunakan kipas pada musim dingin bukan karena meremehkan kipas angin, tapi karena udaranya terlalu dingin.

Orang arif makan sesuai dengan ukuran perutnya dan berpakaian sesuai dengan ukuran tubuhnya; ia menyesuaikan segalanya dengan kebutuhan dan tidak berlebihan. Jadi bagaimana mungkin pikiran dapat dicemarkan oleh keserakahan yang timbul dalam dirinya?

Oleh karena itu, mereka yang berkemampuan untuk memimpin dunia adalah mereka yang tidak mempunyai ambisi untuk menggunakan dunia; mereka yang berkemampuan untuk mempertahankan ketenaran adalah mereka yang tidak berbuat berlebihan untuk mencarinya.

Pada saat seseorang benar – benar mengerti alam manusia dan perjalanan hidupnya, kebaikan dan keadilan secara alami akan mengikutinya. Tinggi dan rendah tidak akan mengganggu pikirannya.

Pada saat tidak ada yang menutupi batin dan tidak ada yang membebani pikiran, ia akan mengalami penetrasi kejelasan dan keluasan tanpa batas. Jernih tanpa keasyikan, tanpa ada perasaan yang mendalam akan apapun, berurus dengan apapun dengan tenang, ia tidak akan mudah terkena korupsi oleh hawa nafsu.

Orang yang pandai berbicara tidak dapat membelokkannya; orang cantik tidak dapat mempengaruhinya. Orang pandai tidak akan dapat menggerakkannya, para Penguasa tidak dapat menakut – nakutinya. Ini adalah kebebasan dari orang yang arif.